

PT PERTAMINA (PERSERO)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-296	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	297-306	<i>Supplementary Financial Information</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	307-311	<i>Supplemental Information (Unaudited)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Nicke Widyawati
 Alamat Kantor : Grha Pertamina
 Gedung Fastron Lt. 22
 Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
 Jakarta 10110
 Alamat Domisili : Jl. Taman Patra IV No. 4
 Patra Kuningan,
 Jakarta Selatan
 Telepon : 021 - 3815200
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Emma Sri Martini
 Alamat Kantor : Grha Pertamina
 Gedung Fastron Lt. 22
 Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
 Jakarta 10110
 Alamat Domisili : Jl. Taman Patra I No.15 B
 Patra Kuningan,
 Jakarta Selatan
 Telepon : 021 - 3815400
 Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Nicke Widyawati
 Office Address : Grha Pertamina
 Gedung Fastron Lt. 22
 Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
 Jakarta 10110
 Domicile Address : Jl. Taman Patra IV No. 4
 Patra Kuningan,
 Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 3815200
 Position : President Director and CEO
2. Name : Emma Sri Martini
 Office Address : Grha Pertamina
 Gedung Fastron Lt. 22
 Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
 Jakarta 10110
 Domicile Address : Jl. Taman Patra I No.15 B
 Patra Kuningan,
 Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 3815400
 Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya ("Grup") untuk tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2021 and for the year then ended.*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
 b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 13 April 2022/April 13 2022

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Nicke Widyawati
 Direktur Utama/
 President Director and CEO

Emma Sri Martini
 Direktur Keuangan/
 Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00510/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00510/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/IV/2022

**The Shareholder and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00510/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00510/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00510/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pertamina (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00510/2.1032/AU.1/02/0694-2/1/IV/2022 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pertamina (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

13 April 2022/April 13, 2022



**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

**As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless
otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.933.970	2g,2h,5	9.937.032	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	68.780	2g,2h,6	30.307	<i>Restricted cash</i>
Investasi jangka pendek	323.241	2h	362.443	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2h		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	1.814.225	2e,41a	1.793.042	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.334.773	7a	1.748.981	<i>Third parties</i>
Piutang Pemerintah - bagian lancar	2.570.271	2e,2h,8	1.396.778	<i>Due from the Government - current portion</i>
Piutang lain-lain		2h		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	63.513	2f,41b	223.898	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	754.866	7b	856.524	<i>Third parties</i>
Persediaan	7.557.873	2i,9	4.891.896	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	1.676.464	2t,40a	1.281.107	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	603.041	2j	540.327	<i>Prepayments and advances</i>
Investasi lainnya	16.138	2h,10	16.260	<i>Other investments</i>
Jumlah Aset Lancar	28.717.155		23.078.595	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	3.966.035	2e,2h,8	3.140.706	<i>Due from the Government - net of current portion</i>
Aset pajak tangguhan	1.491.328	2t,40e	1.336.459	<i>Deferred tax assets</i>
Penyertaan jangka panjang	2.872.566	2h,2l,11	2.656.141	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	15.786.805	2m,2n,12	14.462.830	<i>Fixed assets</i>
Aset minyak dan gas serta panas bumi	19.566.960	2n,2o,13	19.549.622	<i>Oil and gas and geothermal properties</i>
Aset hak guna	1.567.176	14	1.837.934	<i>Right of use assets</i>
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	994.203	2t,40a	939.358	<i>Prepaid taxes - net of current portion</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.088.518	2h,15	2.142.124	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	49.333.591		46.065.174	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	78.050.746		69.143.769	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	817.570	2h,16	133.919	Short-term loans
Utang usaha		2h		Trade payables
Pihak berelasi	86.421	2f,41c	42.438	Related parties
Pihak ketiga	5.157.193	17	3.714.853	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	1.069.393	2f,2h,18 2t,40b	486.695	Due to the Government - current portion
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	784.857		325.031	Income taxes
Pajak lain-lain	661.356		532.492	Other taxes
Beban akrual	4.013.830	2h,19	3.076.431	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	411.150	2h,20a	157.791	Long-term bank loan - current portion
Utang sewa - bagian lancar	560.477	2h,2n,20b	706.970	Lease liabilities - current portion
Utang obligasi - bagian lancar	1.141.337	2h,21	388.078	Bonds payable - current portion
Utang lain-lain		2h		Other payables
Pihak berelasi	66.039	2f,41d	77.971	Related parties
Pihak ketiga	869.949	2h	812.402	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	250.442	2q	237.300	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.890.014		10.692.371	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	624.983	2f,2h,18	785.593	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	3.114.804	2t,40e	3.486.248	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2.314.939	2h,20a	1.492.120	Long-term bank loan - net of current portion
Utang sewa - dikurangi bagian lancar	1.103.598	2h,2n,20b	1.164.276	Lease liabilities - net of current portion
Utang obligasi - dikurangi bagian lancar	15.270.873	2h,21	14.617.747	Bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.853.052	2r,22b	2.066.660	Employee benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	4.079.326	2p,23	2.976.896	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	72.754	2q	66.637	Deferred revenues - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	398.822	2h	540.882	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.833.151		27.197.059	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	44.723.165		37.889.430	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share Capital</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;				<i>Authorized - 600,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor - 173.329.926 saham	16.336.421	25a	16.336.421	<i>Issued and paid-up capital - 173,329,926 shares</i>
Tambahkan modal disetor Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	(1.023.529)	25b	(1.023.529)	<i>Additional paid-in capital Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya	1.361	26	1.361	<i>Other equity components</i>
Saldo laba	194.074	27	58.323	<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	13.438.136		12.668.571	<i>- Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	2.045.658		1.051.137	<i>- Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	30.992.121		29.092.284	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2.335.460	2c,24	2.162.055	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	33.327.581		31.254.339	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	78.050.746		69.143.769	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		2q		SALES AND OTHER OPERATING REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				Revenue from contract with customers
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	39.299.380	28	33.032.517	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	8.310.980	30	3.837.954	<i>Export of crude oil, natural gas and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	5.116.532	29	3.428.923	<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
Imbalan jasa pemasaran	9.533	41e	156.144	<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	4.746.187	31	962.579	<i>Revenues from other operating activities</i>
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	57.482.612		41.418.117	Revenue from contract with customers
Pendapatan sewa	26.181		51.340	Rent income
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	57.508.793		41.469.457	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUE
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya		2q		Cost of sales and other direct costs
Beban pokok penjualan	(41.065.400)	32	(27.350.874)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	(5.434.548)	33	(4.980.061)	<i>Upstream production and lifting costs</i>
Beban eksplorasi	(234.793)	34	(184.636)	<i>Exploration costs</i>
Beban dari aktivitas operasi lainnya	(2.813.423)	35	(2.001.420)	<i>Expenses from other operating activities</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	(49.548.164)		(34.516.991)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO	7.960.629		6.952.466	GROSS PROFIT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA BRUTO	7.960.629		6.952.466	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(902.766)	2q,36	(1.398.889)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.095.960)	2q,37	(1.452.237)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	37.589	2q,2t	(267.362)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange-net</i>
Pendapatan keuangan	587.867	2q,38	451.324	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(995.974)	2q,38	(988.413)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	153.002	2c,2q	(14.801)	<i>Share in net profit/(loss) of associates and joint venture</i>
Beban lain-lain - neto	(749.484)	2q,39	(1.024.346)	<i>Other expenses - net</i>
	(3.965.726)		(4.694.724)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.994.903		2.257.742	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(1.756.354)	2t,40c	(1.434.878)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	2.238.549		822.864	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	300.477	2r	16.105	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(207.714)	2c,2s	(43.123)	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	23.503	2c,2l	(62.927)	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK	116.266		(89.945)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITIES	2.354.815		732.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
		2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES		2.238.549		822.864	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian laba tahun berjalan <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:					Adjustment profit for the year of merging entities attributable to:
Pemilik entitas induk	-			(815)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		2c	(658)	Non-controlling interests
Jumlah		-		(1.473)	Total
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :					PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		2.045.658		1.051.137	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		192.891	2c	(229.746)	Non-controlling interest
		2.238.549		821.391	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITIES		2.354.815		732.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian dari penghasilan komprehensif <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:					Adjustment comprehensive income of merging entities attributable to:
Pemilik entitas induk	-			(815)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		2c	(658)	Non-controlling interests
Jumlah		-		(1.473)	Total
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITIES YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT OF MERGING ENTITIES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.181.410		1.007.877	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		173.405	2c	(276.431)	Non-controlling interests
Jumlah		2.354.815		731.446	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 (disajikan kembali)	16.191.204	44.304	(924.296)	146.578	(345.926)	423.130	10.770.470	2.529.342	28.834.806	2.472.372	31.307.178		Balance as of January 1, 2020/ December 31, 2019 (as restated)
Penyesuaian <i>merging entities</i> Penghasilan komprehensif	-	815	-	-	-	-	-	-	815	658	1.473		Adjustment of merging entities comprehensive income
Penyesuaian <i>merging entities</i> Ekuitas lainnya	-	15.746	-	-	-	-	-	-	15.746	10.898	26.644		Adjustment of merging entities other equity
Pendirian Induk BUMN Rumah Sakit	4	(60.865)	(78.727)	-	-	-	-	-	(139.592)	(18.329)	(157.921)		Establishment of BUMN Hospital Holding
Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	26	145.217	(20.506)	(145.217)	-	-	-	-	(20.506)	-	(20.506)		Transfer of Government contributed assets pending final clarification of status to paid capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	2c,2s	-	-	-	(81.702)	-	-	-	(81.702)	38.579	(43.123)		Differences arising from translation of non- US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	123.200	-	-	123.200	(86.594)	36.606		Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	-	(60.379)	-	-	(60.379)	(20.652)	(81.031)		Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2z,27	-	-	-	-	-	-	(599.182)	(599.182)	-	(599.182)		Dividends declared
Alokasi cadangan lain	27	-	-	-	-	-	-	1.898.101	(1.898.101)	-	-		Appropriation of other reserves
Penyesuaian PSAK 71	2b.i	-	-	-	-	-	-	(32.059)	(32.059)	(5.131)	(37.190)		SFAS 71 Adjustment
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.051.137	1.051.137	(229.746)	821.391		Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	16.336.421	-	(1.023.529)	1.361	(427.628)	485.951	12.668.571	1.051.137	29.092.284	2.162.055	31.254.339		Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity		
						Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated					Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo 31 Desember 2020		16.336.421	-	(1.023.529)	1.361	(427.628)	485.951	12.668.571	1.051.137	29.092.284	2.162.055	31.254.339	Balance as of December 31, 2020
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	2c,2s	-	-	-	-	(143.094)	-	-	-	(143.094)	(64.620)	(207.714)	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	(922)	-	-	(922)	24.424	23.502	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	-	-	279.767	-	-	279.767	20.710	300.477	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2z,27	-	-	-	-	-	-	-	(281.572)	(281.572)	-	(281.572)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	27	-	-	-	-	-	-	769.565	(769.565)	-	-	-	Appropriation of other reserves
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	2.045.658	2.045.658	192.891	2.238.549	Profit/(loss) for the year
Saldo 31 Desember 2021		16.336.421	-	(1.023.529)	1.361	(570.722)	764.796	13.438.136	2.045.658	30.992.121	2.335.460	33.327.581	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	50.611.252		44.388.237	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	8.436.866		6.857.037	Cash receipts from Government
Penerimaan kas dari restitusi pajak	162.943		94.691	Cash receipts from tax restitution
Penerimaan bunga	157.616		182.751	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(42.603.976)		(35.585.509)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(8.500.923)		(5.296.721)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.394.952)		(1.441.740)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(1.817.749)		(1.384.394)	Cash paid to employees and management
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(39.280)		(47.862)	Placement of restricted cash
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.011.797		7.766.490	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	184.627		292.975	Proceeds from disposal of short-term investments
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	125.055		37.572	Cash receipts from other investing activities
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi, ventura bersama dan penyertaan saham	113.895		115.070	Dividends received from associates, joint ventures and investment in shares of stock
Penerimaan bunga dari investasi	18.287		38.354	Interest received from investments
Hasil penjualan aset tetap	2.249		585	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	109		100.077	Proceeds from disposal of long-term investments
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(3.407.150)		(2.464.462)	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Pembelian aset tetap	(1.273.925)		(1.365.450)	Purchases of fixed assets
Penempatan penyertaan jangka panjang	(337.578)		(81.400)	Placements in long-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(118.056)		(160.675)	Placements in short-term investments
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(41.576)		(3.885)	Payments for exploration and evaluation assets
Penerimaan (penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	(47.342)		37.467	Receipts from (placement of) restricted cash
Akuisisi bisnis entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	-		(94.343)	Acquisition of subsidiary net of cash required
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.781.405)		(3.548.115)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	4.027.068	46	5.402.490	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.899.120	46	2.968.227	<i>Proceeds from bond issuance</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	1.261.886	46	734.502	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan pada kas yang dibatasi penggunaannya	690		134.649	<i>Receipt from restricted cash</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3.373.560)	46	(6.536.378)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Pembayaran beban keuangan	(871.166)		(679.357)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran obligasi	(514.751)	46	(608.628)	<i>Repayments of bonds</i>
Pembayaran dividen	(281.571)	27,46	(574.274)	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(202.914)	46	(1.083.478)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(139.272)		(788.367)	<i>Repayments of finance lease</i>
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.805.530		(1.030.614)	<i>Net cash provided (used in) financing activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.035.922		3.187.761	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(38.984)		(20.923)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.937.032	5	6.770.194	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.933.970	5	9.937.032	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)

i. Profil perusahaan

PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan melalui Surat Edaran No. 93 lampiran No. 11620 tanggal 21 November 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tanggal 7 Maret 1995 tentang Perseroan Terbatas (“PT”), Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan PP No. 45 Tahun 2001 tanggal 5 Juni 2001 tentang Perubahan atas PP No. 12 Tahun 1998, Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas, Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), dan PP No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang perubahan status Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) menjadi Badan Usaha Milik Negara (“Persero”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir diaktakan untuk menambah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 10 tertanggal 12 November 2020, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0418270 Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)

i. Company profile

PT Pertamina (Persero) (“The Company”) was established in accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and through Circular Letter No. 93 attachments No. 11620 November 21, 2003. The establishment of the Company is based on Law No. 1 Year 1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company (“PT”), Government Regulation (“PP”) No. 12 Year 1998 dated January 17, 1998 regarding the State Owned Enterprise (Persero), and PP No. 45 Year 2001 dated June 5, 2001 regarding Amendments to PP No. 12 Year 1998, Law No. 22 Year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas, Law No. 19 Year 2003 dated June 19, 2003 regarding State-Owned Enterprises (“BUMN”), and PP No. 31 Year 2003 dated June 18, 2003 regarding changes in the status of the State Oil and Gas Mining Company (Pertamina) to State Owned Enterprise (Persero).

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to increase the issued and paid up capital of the Company, under Notarial Deed No. 10 dated November 12, 2020 of Aulia Taufani, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0418270 Year 2020 dated December 11, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

i. Profil perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian-perjanjian antara Entitas Pertamina sebelumnya dan pihak ketiga, yang tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, dialihkan ke Perusahaan. Sesuai PP No. 31 Tahun 2003, tujuan dari Perusahaan adalah untuk terlibat dalam kegiatan usaha minyak dan gas di pasar domestik maupun pasar luar negeri dan kegiatan bisnis terkait lainnya. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah memperoleh pendapatan dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi yang bermanfaat untuk rakyat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh aktivitas minyak dan gas serta panas bumi entitas Pertamina sebelumnya, termasuk operasi bersama (*joint operations*) dengan perusahaan lain, dialihkan ke entitas anak. Seluruh karyawan entitas Pertamina sebelumnya menjadi karyawan Perusahaan.

ii. Kegiatan usaha dan alamat utama

Sesuai dengan Akta No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi;
- b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi;
- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang energi listrik, termasuk tetapi tidak terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (“PLTP”), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (“PLTG”) dan energi listrik yang dihasilkan Perseroan;

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

i. Company profile (continued)

In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered between the former Pertamina Entity and third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31 Year 2003, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company’s objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the people of Indonesia.

At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These businesses have been transferred to the Company’s subsidiaries. All employees of the former Pertamina Entity became employees of the Company.

ii. Business activities and principal address

In accordance with its Articles of Association under Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., which was registered by the Minister of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-0008395.AH.01.02. Year 2018 dated April 13, 2018, the Company shall conduct the following main business:

- a. Operate in exploration activities of oil and gas;
- b. Operate in exploitation activities of oil and gas;
- c. Carry out activities in electrical energy, including but not limited to the exploration and exploitation of geothermal energy, geothermal electricity power plant (“PLTP”), gas power power plant (“PLTG”) and electricity energy produced by the Company;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

Sesuai dengan Akta No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Melaksanakan kegiatan pengolahan yang menghasilkan Bahan Bakar Minyak, bahan bakar khusus, non-bahan bakar, petrokimia, bahan bakar gas, hasil gas alam cair (“LNG”) dan *Gas to Liquid* (“GTL”) / produk lain baik dan produk atau produk antara;
- e. Melaksanakan kegiatan penyediaan bahan baku, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*);
- f. Melaksanakan kegiatan pengangkutan yang meliputi kegiatan pemindahan minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersial;
- g. Melaksanakan kegiatan penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersial;
- h. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya, penyaluran gas bumi melalui pipa termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan; dan
- i. Melaksanakan kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan, antara lain *Coal Bed Methane* (“CBM”), batubara cair, batubara gasifikasi, shale gas, shale oil, bahan bakar nabati, solar, energi angin dan biomassa.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**ii. Business activities and principal
address**

In accordance with its Articles of Association under Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., which was registered by the Minister of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-0008395.AH.01.02. Year 2018 dated April 13, 2018, the Company shall conduct the following main business: (continued)

- d. *Implement processing activities that produce fuel oil, special fuel, non-fuel, petrochemicals, gas fuel, Liquefied Natural Gas (“LNG”) and Gas to Liquid (“GTL”) result / other product either and products or intermediate products;*
- e. *Conduct activities of raw materials, processing, transportation, storage and trading of Biofuels;*
- f. *Conduct operational activity of transportation which includes the petroleum, natural gas, fuel oil, fuel gas and/or result/other products for commercial purposes;*
- g. *Carry out storage activities which includes the reception, the collection and spending of petroleum reservoirs, fuel oil, fuel gas and/or result/other products for commercial purposes;*
- h. *Carry out commercial activities which includes the purchase, sale, export, import of petroleum, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products, the distribution of natural gas through pipelines including commercial electrical energy produced of the Company; and*
- i. *Conduct development activities, exploration, production and trading of new and renewable energy, among others, Coal Bed Methane (“CBM”), liquefied coal, gasified coal, shale gas, shale oil, bio fuel, diesel fuel, wind energy and biomass.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. *Trading house, real estate, pergudangan, pariwisata, resor, olah raga dan rekreasi, rest area, rumah sakit, pendidikan, penelitian, prasarana, telekomunikasi, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, jalan bebas hambatan (tol) dan pusat perbelanjaan/mall.*
- b. *Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus;*
- c. *Pengelolaan Kawasan Industri (industrial complex); dan*
- d. *Kegiatan usaha lainnya yang menunjang dan terkait usaha utama Perusahaan.*

Selain itu, Perusahaan menerima mandat dari Pemerintah terkait penugasan *Public Service Obligation* (“PSO”) untuk penyediaan BBM (Catatan 49i).

Perusahaan mempunyai aktivitas pengolahan yang meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene dan propylene*). Perusahaan memiliki enam Refinery Unit (“RU”) dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

RU	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit)/ Installed processing capacity of crude oil (barrels/day) (unaudited)	RU
RU II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
RU III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	118.000	RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
RU IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	RU IV - Cilacap, Central Java
RU V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	RU V - Balikpapan, East Kalimantan
RU VI - Balongan, Jawa Barat	125.000	RU VI - Balongan, West Java
RU VII - Kasim, Papua Barat	10.000	RU VII - Kasim, West Papua

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

ii. Business activities and principal address

In addition to the above main business activities, the Company may conduct business in order to optimize the utilization of available resources as follows:

- a. *Trading house, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, rest areas, hospitals, education, research, infrastructure, telecommunications, rental services and operation of facilities and infrastructure owned by the Company, the freeway (toll) and shopping centre/mall;*
- b. *Management of Special Economic Zones;*
- c. *Management of Industrial Zones (industrial complex); and*
- d. *Other business activities and associated support its main businesses.*

In addition, the Company received a mandate from the Government related to the assignment of Public Service Obligation (“PSO”) to supply certain oil products (Note 49i).

The Company has processing activities which include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (paraxylene and propylene). The Company owns six Refinery Units (“RU”) with installed processing capacities consisting of:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

Perusahaan, melalui entitas anaknya, juga melakukan beberapa kegiatan usaha seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1b dan 44.

Alamat utama kantor pusat Perusahaan adalah Grha Pertamina Tower Fastron Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia.

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Komisaris Utama	Basuki Tjahaja Purnama ^a
Wakil Komisaris Utama	Pahala Nugraha Mansury ^b
Komisaris	Ego Syahril
Komisaris	Alexander Lay ^a
Komisaris	Heru Pambudi ^c
Komisaris	Ahmad Fikri Assegaf ^{a,c}
Komisaris	Iggi Haruman Achsien ^{a,b}

^a Komisaris Independen

^b Efektif sejak 3 Februari 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) No. SK-38/MBU/02/2021

^c Efektif sejak 2 Juli 2021 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-222/MBU/07/2021

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Direktur Utama	Nicke Widyawati
Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha	Iman Rachman
Direktur Keuangan	Emma Sri Martini
Direktur Sumber Daya Manusia	M. Erry Sugiharto ^a
Direktur Logistik & Infrastruktur	Mulyono
Direktur Penunjang Bisnis	Dedi Sunardi ^b

^a Efektif sejak 5 Februari 2021 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-42/MBU/02/2021

^b Efektif sejak 3 Mei 2021 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-142/MBU/05/2021

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”) (continued)

ii. Business activities and principal address (continued)

The Company, through its subsidiaries, also conduct certain business activities as disclosed in Notes 1b and 44.

The Company’s head office is located at Grha Pertamina Tower Fastron Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia.

iii. The Company’s Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company’s Board of Commissioners are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Basuki Tjahaja Purnama ^a		President Commissioner
Budi Gunadi Sadikin		Vice President Commissioner
Ego Syahril		Commissioner
Alexander Lay ^a		Commissioner
Condro Kirono		Commissioner
Ilsa Rachmatarwata		Commissioner
David Bingei ^a		Commissioner

^a Independent commissioner

^b Effective February 3, 2021 based on the resolution of the Meeting of Shareholder (“GMS”) No. SK-38/MBU/02/2021

^c Effective July 2, 2021 based on the resolution of the GMS No. SK-222/MBU/07/2021

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company’s Board of Directors are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nicke Widyawati		President Director & CEO
Iman Rachman		Director of Strategy, Portfolio & New Ventures
Emma Sri Martini		Director of Finance
Koeshartanto		Director of Human Capital
Mulyono		Director of Integrated Logistics & Infrastructure
M. Haryo Yuniarto		Director of Corporate Services

^a Effective February 5, 2021 based on GMS resolution No. SK-42/MBU/02/2021

^b Effective May 3, 2021 based on GMS resolution No. SK-142/MBU/05/2021

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Ketua	Ahmad Fikri Assegaf ^a
Wakil Ketua	Alexander Lay
Anggota	Widiyanto Suwanto Sumitro
Anggota	Wahyu Indra Pramugari
Anggota	Eddy Fritz Sinaga

^a Efektif sejak 7 Juli 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KPTS/K/DK/2021

iv. Pembentukan struktur subholding dan entitas anak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero), Perusahaan membentuk dan menetapkan subholding dan entitas anak:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Shipping Co. yang kemudian berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-616/MBU/08/2021 berubah menjadi Subholding Integrated Marine Logistics

v. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing sebanyak 34.183 dan 34.564 karyawan tetap (tidak diaudit)

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**iii. The Company’s Board of
Commissioners and Board of Directors
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company’s Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	David Bingei	Chairman
	Alexander Lay	Vice Chairman
	Widiyanto Suwanto Sumitro	Member
	Wahyu Indra Pramugari	Member
	Eddy Fritz Sinaga	Member

^a Effective July 7, 2021 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 007/KPTS/K/DK/2021

iv. Establishment of subholding structures and subsidiaries

Based on the President Director’s Decree Number SK-18/C00000/2020-S0 dated June 12, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Pertamina (Persero), the Company formed and determined subholding and its subsidiaries:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Shipping Co. which then based on the BUMN Minister’s letter Number S-616/MBU/08/2021 change to Subholding Integrated Marine Logistics

v. Number of employees

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 34,183 and 34,564 permanent employees (unaudited), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama

i. Entitas anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Subholding Upstream						
PT Pertamina Hulu Energi	2008	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Oil and gas exploration	100,00%	100,00%	40.365.476	5.321.364
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi						
Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Llc. ("ONWJ Lic.") - Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ")	1964	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	220.068	220.068
PT Pertamina Hulu Energi Tuban - Blok Tuban	2003	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,90%	99,90%	227.317	220.850
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	18.516	13.257
PT Pertamina Hulu Energi Jabung - Blok Jabung	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	1.690.001	1.582.983
PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi - Blok Senoro Toili	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	2.457.899	2.196.181
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	2.249.973	2.035.517
PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris - Blok Simenggaris	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	29.254	35.158
PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	439.617	436.381
PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	150.734	145.226
PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera - Blok Gebang	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	170	170

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements

i. Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has direct or indirect control of the following subsidiaries:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B - Blok South Jambi B	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	23.754	23.756
PT Pertamina Hulu Energi Kakap - Blok Kakap	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	225.857	219.012
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	1.184.677	1.188.271
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komeriing - Blok Ogan Komeriing	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	600.607	558.793
PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	5.763.518	5.698.300
PT Pertamina Hulu Energi Tengah K - Blok Tengah	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	513.345	511.748
PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	2.651.449	2.465.581
PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	154.042	124.170
PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait - Blok Makassar Strait	2007	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	152.582	150.338
PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO	2008	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	297.298	300.210
PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")	2008	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	238.957	188.789

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I	2008	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	100,00%	100,00%	614	614
PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II	2009	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	100,00%	100,00%	436	436
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim	2009	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	99,90%	99,90%	801	801
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim	2009	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	99,90%	99,90%	20	20
PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna	2009	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	- 368	- 390
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ	2009	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	7.983.089	7.428.846
PT Pertamina Hulu Energi Semai II - Blok Semai II	2010	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	40	40
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I	2010	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	99,90%	99,90%	411	411
PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES	2010	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,90%	99,90%	2.989.311	2.618.261
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II	2010	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	99,90%	99,90%	19	19
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II	2010	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	100,00%	100,00%	2.927	2.796

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV	2010	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	100,00%	100,00%	98	99
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III	2011	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	99,00%	99,00%	572	575
PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I	2011	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	100,00%	100,00%	335	335
PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II	2011	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	100,00%	100,00%	1.063	1.063
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I	2012	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	99,50%	99,50%	277	277
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II	2012	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	99,50%	99,50%	150	150
PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III	2012	Eksplorasi untuk dan produksi gas metana batubara/Exploration for and production of coal bed methane	99,50%	99,50%	600	601
PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut	2012	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas	99,50%	99,50%	8.353	8.477
Pertamina Hulu Energi Nunukan Company - Blok Nunukan	2006	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	141.221	251.530
Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd.- Blok Ambalat	1999	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	11	11
Pertamina Hulu Energi Bukit Ltd - Blok Bukit	1992	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	-	-

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru	2013	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	30	30
PT Pertamina Hulu Energi NSB - Blok B	2013	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,50%	99,50%	357.213	355.640
Pertamina Hulu Energi Oil and Gas	2013	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	4	222.777
PT Pertamina Hulu Energi Siak - Blok Siak	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	162.925	148.261
PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	323.798	192.139
PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	15.783	15.817
PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	11.169	2.837
PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	640	640
PT Pertamina Hulu Energi Kampar - Blok Kampar	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	100.286	81.136
PT Pertamina Hulu Energi Arun	2015	Portofolio kegiatan usaha Perusahaan/the Company's business portfolio	99,00%	99,00%	239	269
PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur	2016	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	341	336
PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi - Blok South East Jambi	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	3.391	-

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Buryu - Blok Maratua	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	2.031	2.256
Pertamina Hulu Energi Oil and Gas B.V - Blok A (Natuna Sea)	2020	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	158.570	222.777
PT Pertamina EP Cepu ADK - Blok Alas Dara Kemuning	2013	Eksplorasi dan evaluasi dan sumur pengembangan/Exploration and evaluation wells and development wells	99,00%	99,00%	4.505.836	3.800.234
PT Pertamina Hulu Indonesia	2015	Penjualan minyak mentah dan gas bumi, dan energi lainnya/Sales of crude oil and natural gas, and other energy businesses	99,93%	99,93%	3.196.108	3.130.050
PT Pertamina Hulu Rokan - Blok Rokan	2018	Penjualan hulu minyak dan gas bumi/Sales of upstream oil and natural gas	99,87%	99,87%	2.908.791	795.461
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	2013	Penjualan minyak mentah, gas bumi & LPG, kondensat, jasa pengeboran dan energi lainnya/Sales of crude oil, natural gas & LPG, condensate, drilling services and other energy businesses	100,00%	100,00%	4.924.909	4.771.297
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	Jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi/Drilling services for the oil and gas industry	99,89%	99,89%	594.481	561.986
PT Einusa Tbk	1969	Jasa distribusi dan logistik energi, hulu migas terintegrasi dan penunjang migas/Energy distribution and logistics, integrated upstream oil and gas, oil and gas support services	41,10%	41,10%	507.028	536.329
PT Pertamina EP	2001	Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan LPG/Domestic sales of crude oil, natural gas and LPG	99,99%	99,99%	7.445.814	7.691.059
PT Pertamina EP Cepu	2005	Penjualan hulu minyak dan gas bumi/Sales of upstream oil and natural gas	99,00%	99,00%	4.505.836	3.800.234
P E&P Libya Ltd	2005	Tidak ada kegiatan/No activities	100,00%	100,00%	154	154
PT Pertamina East Natuna	2012	Tidak ada kegiatan/No activities	99,90%	99,90%	129	129

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Indonesia/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia						
PT Pertamina Hulu Mahakam	2015	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,93%	99,93%	2.349.362	2.337.267
PT Pertamina Hulu Attaka	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	3.676	10.614
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	401.893	356.252
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	2018	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	421.616	345.006
PT Pertamina Hulu West Ganai	2019	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration for and production of oil and gas	99,00%	99,00%	29.277	10.545
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi/Indirectly owned through PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi						
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	2013	Eksplorasi dan produksi minyak/Exploration and production of oil	100,00%	100,00%	560.019	533.429
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.264.299	1.151.803
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi	2014	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas	100,00%	100,00%	1.203.903	1.165.753
Etablissements Maurel et Prom	2017	Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas, jasa pengeboran/Exploration for and production of oil and gas, drilling services	71,09%	71,09%	1.995.616	1.973.268
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Drilling Services Indonesia/Indirectly owned through PT Pertamina Drilling Services Indonesia						
PT Patra Drilling Contractor	1981	Pendukung jasa pengeboran/Support for drilling services	99,96%	99,96%	79.551	47.415

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan)/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Energi (continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Elnusa Tbk/Indirectly owned through PT Elnusa Tbk						
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	1983	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/Pipe threading, trading and manufacturing services	41,09%	41,09%	20.954	15.988
PT Elnusa Petrofin	1996	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	41,10%	41,10%	175.843	162.162
PT Patra Nusa Data	1998	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	40,89%	40,89%	9.358	10.511
PT Elnusa Trans Samudera	2014	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/Ship rental services and shipping agent of shipping company	41,10%	41,10%	4.092	37.032
PT Elnusa Geosains Indonesia	-	Belum beroperasi/Pre-operating	41,10%	41,10%	819	816
PT Elnusa Oilfield Services	-	Belum beroperasi/Pre-operating	41,10%	41,10%	2.902	2.669
KSO Elnusa - RAGA	2016	Asa pemeliharaan mekanik/Mechanical maintenance service	41,10%	41,10%	4.625	4.733
PT Elnusa Daya Kreatif	-	Belum beroperasi/Pre-operating	41,10%	41,10%	700	709
PT Sigma Cipta Utama	1980	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/Data management, information technology and telecommunications	41,10%	41,10%	18.546	14.749
Subholding Refining & Petrochemical						
PT Kilang Pertamina Internasional	2017	Kilang Pengolahan/Refineries	100,00%	100,00%	15.299.318	1.516.724
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Kilang Pertamina Internasional/Indirectly owned through PT Kilang Pertamina Internasional						
PT Kilang Pertamina Balikpapan	2019	Kilang Pengolahan/Refineries	100,00%	100,00%	2.200.663	1.516.725
Subholding Commercial & Trading						
PT Pertamina Patra Niaga	1997	Jasa perdagangan dan aktivitas industri/Trading services and industrial activities	100,00%	100,00%	12.539.967	1.079.520

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Patra Niaga/Indirectly owned through PT Pertamina Patra Niaga						
PT Patra Trading	2002	Perdagangan terutama dibidang BBM, chemical, karbon aktif, pasir besi dan hydrate line (kapur)/ Trading especially for fuel, chemical activated carbon, iron sand and hydrated line (cretaeous)	100,00%	100,00%	60.087	50.411
PT Patra Badak Arun Solusi	1996	Engineering Procurement and Construction ("EPC"), and Operation and Maintenance	96,01%	96,01%	61.582	47.587
PT Patra Logistik	1996	Penyewaan tempat, perdagangan minyak dan transportasi BBM/ Rental accomodation, fuel oil trading and transportation	100,00%	100,00%	32.750	33.670
PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT") sebelumnya/viously PT Indo Thai Trading	2014	Perdagangan besar bahan baku petrokimia/Wholesale trading of petrochemical raw material products	100,00%	100,00%	33.054	29.455
PT Pertamina Lubricants	2007	Produksi, pengolahan, perdagangan pengangkutan, penyimpanan, distribusi dan pemasaran pelumas, grease, spesial products dan base oil serta bahan baku pelumas/ Production, processing, trading, transport, storage, distribution and marketing of domestic and export lubricants, grease, special products and base oil as well as lubricant raw materials	100,00%	100,00%	578.074	540.323
PT Pertamina Retail	2006	Penyaluran bahan bakar melalui stasiun pengisian bahan bakar Minyak, pengelolaan dan Pengembangan retail SPBU, dan bisnis terkait/fuel distribution through fuel stations, management and retail development of SPBUs and its related business.	100,00%	100,00%	343.480	338.952
Pertamina International Timor S.A.	2015	Ekspor, impor dan perdagangan atas minyak dan gas, penyimpanan dan jasa transportasi Jasa handling dan pengisian LPG/Export, impor and trade oil and gas, storage and transportation, handling and LPG filling Services station.	95,00%	95,00%	45.214	45.215
Pertamina International Marketing and Distribution Pte. Ltd.	2019	Perdagangan produk petrokimia dan bunkering kapal/Trading of petrochemical products and ships bunkering	100,00%	100,00%	698.197	319.638
PT Patra Fabrikasi	1998	Dalam proses likuidasi/in liquidation process	-	-	-	-

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Subholding Gas						
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2018	Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/ Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage	56,96%	56,96%	7.528.686.143	7.533.986
PT Nusantara Regas	2010	Regasifikasi LNG/Liquefied Natural Gas ("LNG") regasification	82,78%	82,78%	367.955	435.116
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk/Indirectly owned through PT Perusahaan Gas Negara Tbk						
PT Saka Energi Indonesia	2011	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/Exploration and production of oil and gas	56,96%	56,96%	1.911.353	1.969.325
PT PGN LNG Indonesia	2014	Pengolahan Liquefied Natural Gas/Processing of LNG	56,96%	56,96%	773.215	803.332
PT Permata Graha Nusantara	2014	Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/Management and leasing buildings and equipment	56,96%	56,96%	124.932	151.882
PT PGAS Solution	2010	Konstruksi/Construction	56,91%	56,91%	129.380	116.034
PT Gagas Energi Indonesia	2012	Niaga gas bumi/Trading of natural gas	56,96%	56,96%	73.351	76.880
PT PGAS Telekomunikasi	2009	Telekomunikasi/Telecommunication	56,92%	56,92%	44.111	42.983
PT Pertamina Gas	2007	Niaga gas bumi/Distribution of natural gas	78,05%	78,05%	2.147.235	1.857.999
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Gas/Indirectly owned through PT Pertamina Gas						
PT Pertagas Niaga	2010	Perniagaan gas bumi/Trading of natural gas	99,00%	99,00%	126.000	135.000
PT Perta Arun Gas	2013	Pengolahan LNG/Processing of LNG	99,00%	99,00%	206.000	205.000
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGAS Telekomunikasi/Indirectly owned through PT PGAS Telekomunikasi						
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI")	2009	Jasa telekomunikasi/Telecommunication service	100,00%	100,00%	4.000	3.000
PT Telemedia Dinamika Sarana	2002	Jasa telekomunikasi/Telecommunication service	100,00%	100,00%	5.000	5.000
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Permata Graha Nusantara/Indirectly owned through PT Permata Graha Nusantara						
PT Kalimantan Jawa Gas	2015	Transmisi gas/Gas transmission	80,00%	80,00%	91.000	94.000
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGAS Solution/Indirectly owned through PT PGAS Solution						
PT Solusi Energy Nusantara	2015	Engineering, konsultasi dan jasa/Engineering, consultancy and services	99,90%	99,90%	3.000	4.000
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Gagas Energi Indonesia/Indirectly owned through PT Gagas Energi Indonesia						
PT Widar Mandripta Nusantara	2015	Jasa kelistrikan/Electricity service	99,96%	99,96%	3.000	3.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Subholding Gas (lanjutan/continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk (lanjutan)/Indirectly owned through PT Perusahaan Gas Negara Tbk (continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT PGN LNG Indonesia/Indirectly owned through PT PGN LNG Indonesia						
PT Lamong Nusantara Gas	2019	Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG	51,00%	51,00%	10.000	10.000
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Saka Energi Indonesia/Indirectly owned through PT Saka Energi Indonesia						
Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIPBV")	2007	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	100,00%	100,00%	326.000	322.000
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	100,00%	100,00%	457.000	583.000
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP")	2012	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	99,98%	99,98%	134.000	144.000
PT Saka Energi Intemasional ("SI")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	99,99%	99,99%	1.031	41
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHBV")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	100,0%	100,0%	3	3
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	99,50%	99,50%	87.000	109.000
PT Saka Energi Sumatera ("SES")	2012	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	99,95%	99,95%	2.000	5.000
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS")	2013	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	99,50%	99,50%	105.000	107.000
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	100,00%	100,00%	10.000	11.000
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS")	2014	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	99,99%	99,99%	489	490
PT Saka Energi Wokam ("SEW")	2015	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas	100,00%	100,00%	307	310

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Subholding Power & NRE						
PT Pertamina Power Indonesia	2016	Pembangkitan tenaga listrik dari sumber energi baru dan terbarukan serta jasa operational & maintenance/Generation of electricity from new and renewable energy sources as well as operational & maintenance services	100,00%	100,00%	1.306.617	138.647
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Power Indonesia/Indirectly owned through PT Pertamina Geothermal Energy	2006	Operasi Panas Bumi	100,00%	100,00%	2.397.481	2.551.366
Subholding Integrated Marine Logistics						
PT Pertamina International Shipping	2016	Perkapalan/Shipping	100,00%	100,00%	3.147.584,27	1.425.968
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina International Shipping/Indirectly owned through PT Pertamina International Shipping						
PT Pertamina Trans Kontinental	1969	Jasa pelayaran, maritime dan logistik/Shipping, marine and logistics service	100,00%	100,00%	555.565	425.122
PT Peteka Karya Tirta	1998	Pengelolaan dan jasa pengadaan air/Management and water supply services	100,00%	100,00%	496.628	469.153
Pertamina International Shipping Pte. Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	264.045	70.002
PT Alor Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	25.158	-
PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	23.741	-
PT Aru Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	26.204	-
PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	21.738	-
PT Barung Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	26.582	-
PT Liran Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	21.729	-
PT Banggai Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	48.950	-
PT Benggala Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	50.195	-
PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	6.893	-
PT Brass Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	18.845	-
PT Damar Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	18.314	-
PT Damanusa Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	18.317	-
PT Miangas Bahtera Laju Abadi	2021	Jasa pelayaran/Shipping service	100,00%	-	25.569	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina International Shipping (lanjutan) /Indirectly owned through PT Pertamina International Shipping (continued)						
Dimiliki secara tidak langsung melalui Pertamina International Shipping Pte. Ltd. /Indirectly owned through Pertamina International Shipping Pte. Ltd.						
PIS Paragon Pte., Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	18.833	28.179
PIS Polaris Pte., Ltd.	2018	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	100,00%	100,00%	19.586	27.732
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Peteka Karya Tirta /Indirectly owned through PT Peteka Karya Tirta						
PT Peteka Karya Samudera	1996	Jasa bongkar muat/Cargo handling	100,00%	100,00%	26.158	15.937,08
PT Peteka Karya Gapura	1998	Jasa angkutan, penyediaan tenaga kerja dan perdagangan umum/Transportation service, labor supply and general trade	100,00%	100,00%	21.078	12.735,84
PT Peteka Karya Jala	1991	Perawatan dan pengadaan barang dan jasa/Maintenance and procurement of goods	100,00%	100,00%	14.974	16.481,02
Financial Services and Portfolio						
PT Pertamina Training & Consulting	1999	Jasa pengembangan sumber daya manusia/Human resources development services	100,00%	100,00%	363.619	335.630
PT Patra Jasa	1975	Hospitality, Property dan Catering/Hospitality, Property and Catering	100,00%	100,00%	364.938	335.629
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2002	Manajemen investasi/Investment management	100,00%	100,00%	228.407	268.344
PT Pertamina Bina Medika IHC (dahulu PT Pertamina Bina Medika/formerly PT Pertamina Bina Medika)	1997	Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/Health services and hospital operations	81,12%	81,12%	521.667	413.564
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1981	Jasa Asuransi/Insurance Services	58,50%	58,50%	1.214.479	1.185.735
PT Pelita Air Service	1970	Transportasi Udara/Air Transportation Services	100,00%	100,00%	108.649	101.495
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Patra Jasa/Indirectly owned through PT Patra Jasa						
PT Prima Armada Raya	2014	Jasa pelayanan dan sewa transport/Transport services and rental	100,00%	100,00%	76.056	86.738
PT Mitra Tours & Travel	1973	Perencanaan dan pengelolaan, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, dan layanan wisata lainnya/Planning and management, organizing and selling of tour packages, and other tourism services	100,00%	100,00%	13.756	7.797
PT Patra Wijaya Realtindo	2019	Bidang Property/Property sales	60,00%	60,00%	66.818	67.707

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pertamina Bina Medika IHC/ <i>Indirectly owned through PT Pertamina Bina Medika IHC</i>						
PT Rumah Sakit Pelni	2007	Layanan kesehatan/ <i>Healthcare services</i>	41,37%	41,37%	57.683	55.153
PT Rumah Sakit Pelabuhan	1999	Layanan kesehatan/ <i>Healthcare services</i>	54,35%	54,35%	49.528	39.562
PT Nusantara Medika Utama	2013	Layanan kesehatan/ <i>Healthcare services</i>	54,35%	54,35%	43.706	32.050
PT Pelindo Husada Citra	2015	Layanan kesehatan/ <i>Healthcare services</i>	54,35%	54,35%	34.608	30.650
PT Nusantara Sebelas Medika	2012	Layanan kesehatan/ <i>Healthcare services</i>	54,35%	54,35%	31.002	19.784
PT Krakatau Medika	1996	Layanan kesehatan/ <i>Healthcare services</i>	57,54%	55,00%	14.531	12.685
PT Rolas Nusantara Medika	2012	Layanan kesehatan/ <i>Healthcare services</i>	54,35%	54,35%	13.868	12.417
PT Bakti Timah Medika (Dulu PT Rumah Sakit Bakti Timah)	2014	Layanan kesehatan/ <i>Healthcare services</i>	54,35%	54,35%	31.507	29.203
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Bakti Timah Medika/ <i>Indirectly owned through PT Bakti Timah Medika</i>						
PT Bakti Timah Solusi Medika	2016	Perdagangan/ <i>Trading</i>	79,50%	79,50%	285	541
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Pelindo Husada Citra/ <i>Indirectly owned through PT Pelindo Husada Citra</i>						
PT Prima Citra Nutrindo	2016	Jasa boga/ <i>Catering services</i>	56,78%	36,50%	803	894
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk/ <i>Indirectly owned through PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk</i>						
PT Tugu Pratama Interindo (Tpint)	1994	Investasi Saham/ <i>Equity investment</i>	58,49%	58,49%	273.235	266.319
Tugu Insurance Company Limited (TIC) *)	1965	Asuransi Kerugian/ <i>Loss insurance</i>	58,50%	58,50%	179.510	169.177

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, PT Tugu Pratama Interindo, sebesar 72,5% dan pemilikan langsung sebesar 27,5%/*Indirect ownership through subsidiary, PT Tugu Pratama Interindo, of 72,5% and direct ownership of 27,5%*

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jenis usaha/Nature of Business	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk/Indirectly owned through PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk						
PT Pratama Mitra Sejahti (PMS)**	1990	Properti, Persewaan, Pengembangan dan Jasa Service Real Estate, Perdagangan/Real Estate, Leasing, Development and Real Estate Services, Trading	58,49%	58,49%	147.785	141.937
TRB (London) Limited (TRB)**	1987	Broker dan Konsultan Reasuransi/ Reinsurance Brokers and Consultants	58,50%	58,50%	123	195
PT Synergy Risk Management Consultants**	1995	Manajemen Risiko, Surveyor dan Penilai/Risk Management, Surveyors and Assessors	58,49%	58,49%	4.173	3.107
PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI)**	1987	Reasuransi/Reinsurance	29,68%	29,68%	304.432	311.712
Dimiliki secara langsung melalui PT Pelita Air Service/Directly owned through PT Pelita Air Service						
PT Indopelita Aircraft Services	1987	Jasa perbaikan dan perawatan pesawat udara/Aircraft repair and maintenance services.	99,87%	99,87%	17.658	12.853

**) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi dengan kepemilikan langsung pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

ii. Associates

The directly owned associates as of December 31, 2021 are as follows:

Entitas asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2021	2020	
1. PPT Energy Trading Co., Ltd	50,00%	50,00%	Jasa pemasaran/Marketing services Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ Processing and sale of oil and
2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	60,24%*	60,24%*	gas products and services
3. PT Tuban Petrochemical Industries ("Tuban Petro")	53,01%**	53,01%**	Perdagangan umum, industry dan jasa/ General trading, industries and services
4. PT Industri Baterai Indonesia	25,00%	-	Manufaktur lithium / Lithium manufacturing

* Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui Tuban Petro sebesar 22,59%/Including indirect ownership through Tuban Petro of 22.59%.

** Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 2,01%/Including indirect ownership through PT Pertamina Pedeve Indonesia of 2.01%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2021	2020	
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	29,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	19,50%	Asuransi/Insurance
3. Seplat Petroleum Development Company Plc, ("Seplat") Nigeria	20,46%	20,46%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production
4. PT Gas Energi Jambi	40,00%	40,00%	Transportasi dan distribusi gas alam/ Transport and distribution of natural gas
5. PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	38,00%	Produksi katalis/Catalyst production

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Baru Tuban Petro untuk membeli sebanyak 190.372 lembar saham seri B. Akuisisi ini membuat Perusahaan memiliki 51% saham Tuban Petro, dengan pembelian saham ini, kepemilikan efektif Perusahaan atas TPPI naik menjadi 61,12%.

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPPI melakukan penerbitan saham baru sebanyak 4.350 ribu lembar saham yang menyebabkan persentase kepemilikan efektif Perusahaan atas TPPI turun menjadi 59,38%.

Berdasarkan Kutipan Risalah Lelang No. 149/29/2020, tanggal 23 Maret 2020, PT Pertamina Pedeve Indonesia membeli 7.500 lembar saham PT Tuban Petrochemical Industries atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 2,01% yang sebelumnya dimiliki oleh PT Silakencana Tirtalestari sebesar Rp129.801.717.000 (nilai penuh) (setara dengan US\$7.816). RUPS terkait dengan perubahan komposisi pemegang saham Tuban Petro telah diselenggarakan pada tanggal 27 April 2020. Akuisisi ini membuat kepemilikan efektif Perusahaan atas Tuban Petro naik menjadi 53,01%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

ii. Associates (continued)

The indirectly owned associates are as follows:

On November 18, 2019, the Company entered into a New Share Purchase Agreement with Tuban Petro to purchase 190,372 series B shares. This acquisition resulted in the Company owning 51% of Tuban Petro's shares, and with the purchase of this share resulted the Company's effective ownership in TPPI increased to 61.12%.

On December 20, 2019, TPPI issued new shares totaling 4,350 thousand shares, this resulted to the Company's effective ownership of TPPI to decrease to 59.38%.

Based on Quotation of Minutes of Auction No.149/29/2020, on March 23, 2020, PT Pertamina Pedeve Indonesia acquired 7,500 shares of Tuban Petro or equal to percentage of ownership of 2.01% which previously owned by PT Silakencana Tirtalestari for Rp129,801,717,000 (full amount) (equivalent to US\$7,816). GMS related to the change in the composition of the shareholders of Tuban Petro was held on April 27, 2020. This acquisition resulted to the Company's effective ownership in Tuban Petro to increase to 53.01%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indira Shinta Maharani, S.H., No. 01 tertanggal 30 Desember 2020, PT Pertamina Lubricants, PT Pupuk Kujang dan PT Rekacipta Inovasi ITB sepakat untuk mendirikan PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI"). Modal dasar KSI berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi menjadi 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham. Modal disetor berjumlah Rp68.000.000 atau 6.800.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070321.AH.01.01. Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020.

iii. Pengaturan bersama

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2021	2020	
1. PT Patra SK	35,00%	35,00%	Pengolahan Lube Base Oil (LBO)/ LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55,00%	55,00%	Pengembangan kilang minyak bumi dan petrokimia/ Development of Petroleum and Petrochemical refineries
5. PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59,87%	59,87%	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ Transport of natural gas via transmission pipes
6. PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60,00%	60,00%	Jasa perbengkelan, pembinaan, dan penyaluran tenaga kerja/ Workshop services, guidance, and distribution of labour services

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Nature of business
	2021	2020	
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, associates and joint arrangements (continued)

ii. Associates (continued)

Based on Notarial Deed of Indira Shinta Maharani, S.H., No. 01 dated December 30, 2020, PT Pertamina Lubricants, PT Pupuk Kujang and PT Rekacipta Inovasi ITB agreed to establish PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI"). The authorized capital share of KSI is Rp100,000,000 which were divided into 10,000,000 shares with par value of Rp10 per share. The paid up capital stock is Rp68,000,000 or 6,800,000 shares. The articles of association were legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No AHU-0070321.AH.01.01. Year 2020 dated December 30, 2020.

iii. Joint arrangements

The indirectly owned joint ventures are as follows:

As of reporting date, the Company had joint operations with indirect ownership as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak, entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

iii. Pengaturan bersama (lanjutan)

Grup mempertimbangkan adanya hak partisipasi substantif yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia yang memberikan pemegang saham tersebut kendali bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan. Sehubungan dengan hak non-pengendali, Grup tidak memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan dari PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia meskipun Grup memiliki lebih dari 50% saham kepemilikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 oleh Grup, kecuali untuk penerapan PSAK baru.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, associates and joint
arrangements (continued)**

iii. Joint arrangements (continued)

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia which provide such shareholders with joint control over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the significant financial and operating policies of PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia even though the Group has more than 50% of share ownership.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group is in accordance with financial accounting standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"). Accounting policies are applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and December 31, 2020 by the Group, except for the implementation of new SFAS.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account's accounting policies.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

Grup telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosure

i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning January 1, 2021.

The Group has adopted them, but they have no significant impact to the Group's current business:

- Amendment to SFAS 22: Business Combinations
- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, Amendment to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to SFAS 62: Insurance Contract, Amendment to SFAS 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase II
- Amendment SFAS 73: Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022**

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual, mengklarifikasi definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan, mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi"
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended:

**Effective beginning on or after January
1, 2022**

- Amendment to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework, this amendment clarifies the definition of business contingent assets acquired in a business combination.
- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts, this amendment clarifies the costs a company should include as the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements, this amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, this amendment issued new definition of "accounting estimates"
- Amendments to SFAS 16: Fixed Assets, regarding proceeds before intended use
- Amendments to SFAS 46: Fixed Assets, regarding Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Grup saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak atas standar akuntansi ini pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian ((a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor), Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its Consolidated Financial Statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1b.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control ((a) power over the investee, (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns). Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest ("NCI") and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang menggunakan mata uang selain dari Dolar AS sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata kurs penutup Bank Indonesia ketika periode laba rugi.

Perbedaan yang muncul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan sebagai akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" sebagai bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian bagian ekuitas.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

For consolidation purpose of subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia closing rate at the end of reporting period. On the other hand, revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia closing rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into the US Dollar is presented as "Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency" account as part of other equity components in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaiannya terakhir dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Selanjutnya, setiap akhir periode goodwill akan diuji penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Pengujian konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian konsentrasi terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian konsentrasi tidak terpenuhi, atau jika entitas memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, entitas kemudian melaksanakan penilaian yang diatur dalam PSAK 22.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss. Afterwards, impairment test on goodwill will be examined at the end of every subsequent period.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if an entity elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in SFAS 22.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22, apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Terkait dengan penunjukan dan penetapan PHE sebagai Subholding Upstream, PHE telah diberikan wewenang dan kendali atas bisnis untuk mencapai tujuan Subholding Upstream. Pada 1 Januari 2022, PHE telah menyelesaikan transisi dan memperoleh kendali atas operasi PT Badak NGL. Oleh karena itu, investasi pada PT Badak NGL telah dikonversi menjadi investasi pada anak perusahaan dan PT Badak NGL akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan PHE.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dalam bentuk transfer bisnis dalam bentuk reorganisasi entitas dalam Grup yang sama dalam substansi ekonomi bukan merupakan perubahan kepemilikan, oleh karena itu, transaksi tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Grup sebagai induk maupun entitas individu dalam Grup yang sama sehingga transaksi dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Entitas yang melepas dan menerima bisnis mencatat perbedaan antara imbalan diterima/ditransfer dan bisnis dilepas/jumlah tercatat seluruh transaksi kombinasi bisnis dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (*Additional Paid-in Capital*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combinations (continued)

In accordance with the provision of SFAS 22, if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

Following the appointment and the establishment PHE as an Upstream Subholding, PHE has been provided with the authority and control to achieve the goals of the Subholding Upstream. On 1 January 2022, PHE completed the transition and obtained control of the operation of PT Badak NGL. Consequently, investment in PT Badak NGL has been converted to investment in subsidiaries and PT Badak NGL will be consolidated to the PHE financial statements.

e. Business combination under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the Group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

The entity that disposed and received the business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam penerapan metode *pooling-of-interests*, komponen laporan keuangan pada periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode lain yang disajikan sebagai pembandingan, disajikan seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode di mana entitas-entitas tersebut ada dalam satu pengendali.

f. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combination under common
control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

f. Related parties transactions

Group enters into transactions with related parties through PSAK No. 7 (Revised 2015): Related Parties Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted cash under the Current Assets section, while Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other non-current assets under the Non-Current Assets section.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut. Klasifikasi aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 47a.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows, whether solely on principal and interest payments. Financial assets are classified into the following two categories:

- 1) Financial assets measured at amortized cost
- 2) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI")

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application. The classification of financial assets has been disclosed in Note 47a.

The purchase or sale of a financial asset that requires delivery of the asset within a period determined by market rules or practice (customary trading) is recognized on the trade date, that is, on the date the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- ii. Financial assets measured by amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, after deducting any impairment losses. Amortized cost is computed by calculating the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses and impairment expenses are presented in "Other expenses - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi. ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without undue cost or effort at the reporting date related. with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicates an increase in credit risk since initial recognition.

Expected credit loss ("ECL")

The Group recognizes an ECL allowance for all debt instruments except those that are measured at at fair value through profit or loss. ECL is the difference between the contractual cash flows that are due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group is expected to receive, discounted at the original effective interest rate estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the terms of the contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang peningkatan risiko kreditnya belum signifikan sejak pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Grup melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan ECL dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan (misalnya Bank Garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Expected credit loss ("ECL") (continued)

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is calculated for credit losses resulting from inherent events that are possible in the next 12 months (12 month ECL). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (lifetime ECL).

For trade receivables, lease receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes an allowance for losses using lifetime ECL at each reporting date. For receivables that have similar risk characteristics, the Group calculates collectively using the provision matrix in calculating the ECL where this approach is based on historical credit loss experience, adjusted for forecasted future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. All forms of collateral owned by the Company (for example bank guarantees and domestic documented letters of credit ('SKBDN')) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted for future economic forecasts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

Untuk instrumen utang pada FVOCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Di setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki kredit yang rendah risiko menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup pada FVOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Grup memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency, keduanya untuk menentukan apakah instrumen utang signifikan meningkatkan risiko kredit dan memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Expected credit loss ("ECL") (continued)

For debt instruments under FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and reliable information that is available without undue cost or effort. In carrying out that evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of debt instruments.

The Group's debt instruments at FVOCI only consist of quoted bonds that are rated in the top investment category rating (Very Good and Good) by Good Credit Rating Agencies and, therefore, are considered low risk credit investments. The Group has a policy of measuring ECL on this basis on a 12 month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the outset, the allowance will be based on ECL for life. The Group uses ratings from the Good Credit Rating Agency, both to determine whether debt instruments significantly increased its credit risk and to estimate ECL.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang tidak tersedia untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term bank loan, other payables, bonds payable, and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"). Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode EIR.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii. Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate ("EIR") method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode suku bunga efektif ("EIR")

Metode EIR adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* dan *option* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative foreign currency forward and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Perusahaan mempunyai kontrak *forward* dan *option* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *forward* dan *option* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau utang bank jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Company entered into forward and currency option contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such forward and option contracts do not meet the criteria of hedge accounting.

The method of recognizing the resulting gains or losses depends on whether the derivative is intended as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are categorized as cash flow hedges, at the beginning of the transaction, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with the risk management objectives and strategy for implementing the hedging transaction. The company also documents its assessment, on the inception of the hedge and on an ongoing basis, whether the derivatives used in the hedging transaction are highly effective in eliminating the effect of changes in fair value on the cash flows being hedged.

The full fair value of hedged derivatives are classified as non-current assets or long-term bank loan if the remaining maturity of the hedged principal exceeds 12 months, and as current assets or current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih".

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah berdasarkan nilai terendah antara harga ketetapan dan harga formula untuk bulan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes, the effective portion, are recognized in other comprehensive income within "cash flow hedge reserves". When the hedging relationship no longer meets the qualification criteria, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of income.

Changes in the fair value of derivatives that do not qualify for hedging for accounting purposes are recognized directly in the consolidated statement of income under "gain (loss) on changes in fair value of derivatives-net".

i. Inventories

Crude oil and oil product inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and current condition.

The net realizable value of subsidized fuel products ("BBM") are recognized at the lower between the Government decreed price and formula price for the next month.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan menjadi bagian dari "Aset tidak lancar lainnya".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

l. Penyertaan jangka panjang

(i) Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

The net realizable value of 3 kg LPG cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (*alpha*), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unusable and slow-moving materials which are recorded as part of "Other assets" under the "Other non-current" assets section.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

j. Prepayments and advances

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Assets held for distribution to the Company

Assets held for distribution to the Company are recognized at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Long-term investments

(i) Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

**(i) Investasi pada entitas asosiasi
(lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain setelah akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 10 sampai 25 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Long-term investments (continued)

(i) Investments in associates (continued)

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in OCI.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognized in the profit or loss.

(ii) Investment property

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the normal course of business.

An investment property is measured using the cost model that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 10 to 25 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

(ii) Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset tetap

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Long-term investments (continued)

(ii) Investment property (continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.

Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

m. Fixed assets

Direct ownership

Land is recognized at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka hak tersebut dicatat sesuai dengan jual beli aset. Pengendalian atas aset pendasar, yakni tanah, beralih kepada Perusahaan jika, berdasarkan substansi suatu hak atas tanah, entitas telah memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan tanah, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari tanah. Perusahaan mencatat hak atas tanah yang memberikan pengendalian kepada perusahaan yaitu biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah juga tidak perlu disusutkan.

Jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai perlakuan akuntansi atas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognized significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accounting treatment of a land title reflects the substance of the right, and not its legal form. If a contractual term provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, the rights are recorded in accordance with the sale and purchase of assets. Control over the underlying asset, namely land, is transferred to the Company if, based on the substance of a land title, the entity has acquired the ability to direct the use of the land, and obtains substantially all the remaining benefits of the land. The company records land rights that give control to the company, namely that the initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. The costs associated with renewing land rights also need not be depreciated.

If the substance of a land right does not transfer control over the underlying asset, and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the land right is a lease transaction and is recorded according to the accounting treatment of the lease.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5-25
Kilang	10-20
Bangunan	5-25
Kapal laut dan pesawat terbang	6-25
Harta benda modal (HBM) bergerak	5-20
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Biaya depresiasi dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tanks, pipeline installations and other equipment
Refineries
Buildings
Ships and aircrafts
Moveable assets
Major repairs and maintenance

At each financial year-end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are available for use.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The Group as lessee

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether the contract gives the right to control the use of identified assets, the Group must assess whether:

- *The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically distinct or substantially represent the entire capacity of the physically distinct assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of the assets during the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of identified assets. The Group has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - 1) *The Group has the right to operate the assets;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used during the period of use.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases which act as tenants, the Group decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

At the commencement date, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less any leases incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate of the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental borrowing loan interest rate. Generally, the Group uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- Penalty payments for termination of leases unless the Group is certain enough not to stop early.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has decided not to recognize right-of-use and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Modification of leases

The Group records lease modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- lease payment increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

- re-measures and allocates compensation contract modifications;
- determines the lease period of the modified lease;
- re-measures lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental borrowing interest rate on the effective date of modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease;
- makes adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa

o. Aset minyak dan gas serta panas bumi

(i). Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as lessor

When the Group acts as a lessor, the Group classifies each lease in either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases and initial direct costs in negotiating and arranging an operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis of rental income. Contingent rents are recognized as revenues on a straight-line basis over the lease term.

o. Oil & gas and geothermal properties

(i). Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

(i). Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

(ii). Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

(iii). Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(i). Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are reclassified when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

(ii). Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

(iii). Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

**(iv). Aset minyak dan gas serta panas bumi
lainnya**

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa Kontrak Kerja Sama ("KKS") yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Instalasi	3-30
Pabrik LPG	10-20
Bangunan	5-30
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27
Sumur panas bumi	10-20

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

(iv). Other oil & gas and geothermal assets

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or the term of the relevant Production Sharing Contract ("PSC") are as follows:

Installations
LPG plants
Buildings
Moveable assets
Geothermal wells

Land and land rights are stated at cost and are not amortized.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Provisi pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site
restoration**

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognized when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Provisi pembongkaran dan restorasi
(lanjutan)**

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these facilities have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations cannot be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

q. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis (continued):

4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, namely:

1. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue that should be recognized for fulfilling the performance obligations.*

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Grup memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting*.

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi kurang dari *entitlements* final (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai penyesuaian pada biaya produksi.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Group has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual *lifting* amount.

The difference between the actual *lifting* of crude oil and natural gas results in receivables when the final *entitlements* exceed the *lifting* of crude oil and natural gas less than the final *entitlements* (*underlifting* position) and generates debt when the *lifting* of crude oil and natural gas exceeds the final *entitlements* (*overlifting* position). Volume *underlifting* and *overlifting* are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for *underlifting* and *overlifting* are not transactions with customers so that each will be recorded as adjustment to production expenses.

The Group recognizes revenue when (or during) the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control of the goods or services.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah denda dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar denda.

Pendapatan dari distribusi gas dan toll fees dari transmisi gas diakui ketika gas didistribusikan atau ditransmisikan kepada pelanggan berdasarkan pembacaan meter gas.

Pendapatan yang diperoleh dari pengoperasian asset dan pipa transmisi diakui setelah layanan diberikan dan diukur berdasarkan unit gas yang dialirkan selama periode tertentu.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat secara net setelah mempertimbangkan klausul di dalam *Energy Sales Contracts* dalam Kontrak Operasi Bersama ("KOB"). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE, dimana PGE akan menjual kepada PLN pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

Kelebihan dan/atau kekurangan pendapatan akibat perbedaan harga jual eceran ("HJE") formula dan HJE penetapan ("Selisih Harga") Jenis Bahan Bakar Tertentu ("JBT") Minyak Solar dan Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan ("JBKP") Premium diakui pada tahun penjualan JBT Solar dan JBKP Premium tersebut terjadi sepanjang terdapat keyakinan atas pengembalian dan/atau ketertagihan Selisih Harga tersebut pada saat penyelesaian laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognized when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognized after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during such period.

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded as net based on Energy Sales Contracts under a Joint Operating Contracts ("JOC"). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made on the passthrough arrangement with PGE, in which PGE will charge PLN in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.

Excess and/or shortfall of revenue from differences of formula retail selling price and Government's stipulated selling price ("Disparity of Selling Price") of certain type of fuel ("JBT") Diesel Fuel and special fuel assignment ("JBKP") Premium are recognized in the period when sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium occurs as long as the settlement and/or collectability of such Disparity of Selling Prices is certain at the completion date of the financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Grup mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas Selisih Harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Grup.

Grup mengakui pendapatan subsidi ketika Grup menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi.

Apabila terdapat perbedaan jumlah Selisih Harga dan subsidi yang tercatat dibandingkan dengan Selisih Harga dan subsidi berdasarkan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK") terkait pengaturan Selisih Harga untuk Grup, perbedaan jumlah tersebut akan dicatat pada periode pada saat BPK's audit diselesaikan dan/atau kebijakan tersebut ditetapkan.

Grup mengakui pendapatan atas imbalan jasa pemasaran setelah adanya penyelesaian kewajiban pelaksanaan oleh Grup kemudian telah dilakukan verifikasi oleh SKK Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Badan Usaha (Pertamina) serta konfirmasi Direktorat Jenderal Anggaran atas nilai imbalan jasa pemasaran yang diakui oleh Pemerintah telah diterima.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari:

- jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,
- pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima dimuka serta
- pendapatan sewa atas periode yang belum berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

The Group records such excess and/or shortfall of revenue from the Selling Price Differences in revenue from other operating activities account because it is part of the Group's operations.

The Group recognizes subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy.

If there are differences in the Disparity of Selling Price and subsidy amount based on the audit results by The Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK") determination regarding the Disparity of Selling Price and subsidy for the Group, the difference amount will be recorded in the period in which the BPK's audit is completed and/or the policy is determined.

The Group recognizes income from marketing fees when the Group completed their performance obligation and the verification of marketing fees have been completed by SKK Migas, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and Business Entities (Pertamina) as well as the confirmation from the Directorate General of Budget regarding marketing fees recognized by the Government has been received.

Deferred revenue consists of:

- *amounts billed and collected involving "take or pay" gas transaction, which will be recognized as revenue when the related gas quantities are delivered to customers or when the contract expires.*
- *down payment for rental and services charges.*
- *rental revenue for the future period.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Sebagai tambahan, Grup mengungkapkan informasi yang cukup untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami hubungan antara pengungkapan dari pendapatan yang dipisahkan dan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan, jika entitas menerapkan PSAK 5: Segmen Operasi.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

r. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

In addition, the Group discloses sufficient information to enable users of financial statements to understand the relationship between the disclosures of segregated revenue and the information disclosed for each reported segment, if the entity applies PSAK 5: Operating Segments.

(ii) Expense

Expense is recognized when incurred on an accrual basis.

r. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with applicable Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara:

- a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Pension plan and employee benefits
(continued)**

(i) Pension obligations (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in OCI.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) when the Group recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.*

(ii) Other post-employment obligations

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,07	0,07	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar AS	0,74	0,75	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,87	0,97	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar AS	1,13	1,23	Euro/US Dollar
Ringgit Malaysia/Dolar AS	0,24	0,25	Malaysian Ringgit/US Dollar
Dinar Aljazair/Dolar AS	0,01	0,01	Algeria Dinar/US Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not the US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of statement of financial position.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were as follows (full amount):

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dikembalikan dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah ini adalah yang telah diberlakukan atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Grup secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam laporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dapat ditafsirkan. Apabila diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak termasuk pertimbangan pengadilan pajak dan keputusan pengadilan tertinggi dalam kasus proses banding Grup.

Pajak penghasilan kini

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima, atau untuk jumlah ketetapan banding yang diajukan oleh Grup, ketika: (1) saat hasil dari banding tersebut ditentukan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana peristiwa dampak amandemen kewajiban pajak berdasarkan suatu penilaian diakui pada saat mengajukan banding, atau (2) pada saat itu berdasarkan pengetahuan tentang perkembangan dalam kasus serupa yang melibatkan hal-hal yang diajukan banding, dalam putusan oleh Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil banding positif diputuskan tidak pasti secara signifikan, di mana dampak amandemen kewajiban pajak diakui berdasarkan jumlah penilaian yang diajukan banding.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax

Current Income Tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date in the country where the Group operates and produce taxable income.

Interest and penalties are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered as part of the income tax expense

The Group periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") in connection with situations in which tax rules that apply require interpretation. Where appropriate, the Group determines the allowance based on the amount expected to be paid to the tax authorities including consideration of the decision of the tax court and the supreme court decision in case of Group's appeal process.

Current income tax

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam perhitungan pajak penghasilan, Grup mengakui pendapatan dari Selisih Harga dalam sebesar nilai piutang sebelum penyesuaian nilai wajar (Catatan 8a). Selisih nilai piutang dengan nilai wajar diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pemulihan dari penyesuaian nilai wajar piutang pada tahun-tahun berikutnya akan dicatat sebagai pendapatan bunga. Atas pendapatan bunga tersebut tidak diakui sebagai objek pajak penghasilan tetapi sebagai pembalik aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/penghasilan kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak dalam investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalikkan dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

In income tax calculation, the Group recognizes revenue from the Price Difference in the amount of the value of the receivables before adjusting for fair value (Note 8a). Difference in value of receivables with fair value is recognized as deferred tax assets. Recovery from adjusting the fair value of receivables in subsequent years is recorded as interest income. The interest income is not recognized as an object of income tax but as a reversal of previously recorded deferred tax assets.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit nor taxable/taxable income; and*
- ii. from taxable temporary differences in investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, which when reversed can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi pajak yang belum digunakan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi atau penghasilan kena pajak/kerugian pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui jika besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibatalkan dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi oleh perbedaan sementara.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika penghasilan kena pajak mungkin tidak cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui jika besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, unused tax credit balances and accumulated unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the amount of taxable income will be sufficient to be compensated with deductible temporary differences, and the application of unused tax credits and taxable accumulated losses that can be used, except:

- i. If deferred tax assets arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect the accounting profit or taxable income/tax loss; or
- ii. From temporary differences that can be deducted from investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized if it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future and taxable profits can be compensated by the temporary difference.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. Deferred tax assets that are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan aktivitas KKS dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektif KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan dalam KKS.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

PPN untuk subsidi dan/atau perbedaan harga akan dicatat oleh Grup ketika mengajukan pembayaran untuk subsidi dan/atau perbedaan harga kepada Direktorat Jenderal Anggaran.

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan pada nilai kotor transaksi, dan masih dikenakan bahkan jika kerugian ditanggung oleh pihak yang melakukan transaksi.

Pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the year when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and applicable tax regulations or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities related to PSC activities are calculated using the tax rate that applies to the effective date of the PSC or renewal date or date of change in the PSC.

Deferred tax on goods recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Estimated deferred tax is recognized to correlate with underlying transactions in both the OCI and directly in equity.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii. Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

VAT on subsidies and/or price differences will be recorded by the Group when submitting payments for subsidies and/or price differences to the Directorate General of Budget.

Final tax

In accordance with taxation regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even if losses are incurred by the party carrying out the transaction.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS 46: Taxation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana informasi keuangan yang dapat dipisahkan tersedia.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode EIR selama jangka waktu utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Bond issue costs

Bond issue costs are presented as a deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortized using the EIR method over the term of the bond.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement.*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *the structure of the joint arrangement*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group recognizes its interest in joint venture using equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

aa. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

ab. Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability and deducted from equity in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

aa. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

ab. Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

ac. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Grup menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian di amendemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

ac. Insurance contract

An insurance contract is a contract issued by an insurance company where at the time of policy issuance the insurance company accepts significant insurance risk from the policyholder.

The Group defines a significant insurance risk as the likelihood that the Group has agreed to compensate the policyholder if certain uncertain future events (insured events) adversely affect the policyholder.

When a contract has been classified as an insurance contract, reclassification of that contract cannot be carried out unless the terms of the agreement are later amended.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

- Kontrak asuransi jangka panjang

Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

1. Pengakuan pendapatan *underwriting*

Pendapatan *underwriting* diakui ketika berlakunya polis.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

Insurance contracts are classified as follows:

- *Short-term insurance contract*

Short-term insurance contracts are insurance contracts that only provide insurance protection without a component of the deposit for a period of equal to or less than twelve months.

- *Long-term insurance contract*

Long-term insurance contracts are insurance contracts that only provide insurance protection without a component of the deposit for a period of more than twelve months.

1. Underwriting income recognition

Underwriting income is recognized when the policy came into effect.

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenues during the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the Group's premium share.

Reinsurance premiums are part of the gross premiums that become reinsurance rights based on the reinsurance agreement (contract). Reinsurance premiums are recognized over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Reserve for premiums that are not yet recognized as revenues are part of the premiums related to the terms of protection coverage that has not yet ended.

The Group recognizes reserves for short-term premiums that are not yet recognized as revenues using the daily method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

**1. Pengakuan pendapatan *underwriting*
(lanjutan)**

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode nilai kini arus kas masa depan (diskonto arus kas).

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu dan diakui secara neto pada laba rugi konsolidasian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsistensi dengan metode pengukuran cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan retrosesi, dan (kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi dan retrosesi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

**1. Underwriting income recognition
(continued)**

The Group also recognizes reserves for long-term premiums that are not yet recognized as revenues calculated using the present value method of future cash flows (discounted cash flows).

The Group calculate the liability for future policy benefits using the Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments for all benefits promised, including all options provided, the estimated present value of all costs incurred and also considers the receipt of future premiums.

(Increase)/decrease in reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is the difference between premiums that have not been recognized as revenues for the current period and past periods and is recognized net of value in consolidated profit or loss.

The portion of reinsurance assets of reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is recognized together when the emergence of reserves for premiums that are not yet recognized as revenues.

The portion of reinsurance assets from reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is measured based on reinsurance contracts related to consistency with the method of measuring reserves for premiums that are not yet recognized as revenues.

The presentation of net premium income in the consolidated profit or loss shows the amount of gross premiums, reinsurance and retrocession premiums, and (increase)/decrease in reserves for premiums that are not yet recognized as revenues. Reinsurance and retrocession premiums are presented as a deduction from gross premiums.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

2. Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrocesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrocesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrocesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrocesi tersebut.

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrocesi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrocesi, klaim reasuransi dan retrocesi dan diskon reasuransi dan retrocesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

2. Reinsurance

The Group reinsures some of the risks from the insurance coverage to other insurance companies and reinsurance companies.

The amount of premiums paid or part of the premiums on prospective reinsurance and retrocession transactions are recognized as reinsurance premiums during the reinsurance and retrocession contract period in proportion to protection provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance and retrospective transactions are recognized as reinsurance receivables in the amount of the liabilities recorded in connection with the reinsurance and retrocession contracts.

The Group has proportional and non-proportional reinsurance and retraction contracts with domestic and foreign insurance companies and reinsurance companies. The purpose of this reinsurance is to share risks that exceed the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premiums, reinsurance and retrocession claims and reinsurance and retrocession discounts are deducted from gross premiums, gross claims and gross commission.

The Group reinsures a portion of the risk to reinsurance companies. The amount of premiums paid or the portion of premiums on prospective reinsurance transactions is recognized in accordance with the proportion of the reinsurance protection received.

Reinsurance assets include balances that expected to be paid by reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims, and ceded premiums do not yet recognized as revenues. The amount of benefits covered by the reinsurer is estimated to be consistent with the liabilities associated with the reinsurance policy.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

2. Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

3. Biaya akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

4. Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

2. Reinsurance (continued)

If the reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the consolidated profit and loss. Reinsurance assets are impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurs after the initial recognition of reinsurance assets, that the Group cannot receive the entire amount because it is under contract conditions, and the impact on the amount to be received from the reinsurers can be measured in terms of reliability.

The Group presents reinsurance assets separately as assets for premiums not yet recognized as revenues and estimated liability claims.

3. Acquisition costs

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities. These acquisition costs are deferred and amortized according to the method of calculating the reserve for the premium.

4. Claims

Claims include settled claims, claims in the process of settlement, including estimates of claims that have occurred but have not been reported ("IBNR") and claims settlement costs. Such claims are recognized as an expense when the liability for the claim is incurred. Part of the claims obtained from reinsurers are recognized and recorded as a deduction from claim expenses in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expense at the time of realization.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

4. Klaim (lanjutan)

Penyajian beban klaim dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan (kenaikan)/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Grup sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Grup menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

5. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

4. Claims (continued)

Presentation of claims expense in the consolidated statement of profit and loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims, and (increases)/decreases in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as a deduction from gross claims.

Allowance for estimated gross claims is based on estimating claims expenses to be paid according to claims received by the Group up to the report date. Recovery of claims from reinsurers for a reserve of estimated gross claims is recorded as estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

The Group determines reserves based on line of business. There are two categories of reserve: reserves for claims that have already been reported and reserves for claims that have occurred but not yet reported (IBNR).

The Group's reserves for claims that have been reported are based on estimating future payments to settle reported claims. The Group makes the estimate based on facts that are available when the reserves are determined.

Changes in the estimated amount of claims, as a result of the further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, are recognized in the consolidated profit and loss in the year the change occurs.

5. Liability adequacy testing

Liability adequacy testing is carried out on the reporting date for individual contracts or per product group, determined according to how the Group obtains, maintains, and measures the profitability of the insurance contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

5. Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

ad. Provisi kontrak memberatkan

Kontrak memberatkan adalah kontrak yang dapat menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomik yang diperkirakan akan diterima. Biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam kontrak mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Jika Grup terikat dalam suatu kontrak memberatkan, maka kewajiban kini menurut kontrak tersebut diukur dan diakui sebagai provisi.

ae. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 April 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance contract (continued)

5. Liability adequacy testing (continued)

The Group assesses insurance liabilities at the end of each reporting period to ensure that the insurance liabilities recorded are sufficient to cover estimated losses at the end of the reporting period, using current estimates of future cash flows based on insurance contracts.

If the valuation shows a deficiency between the carrying value of the insurance liability (less the related deferred acquisition costs) compared to the estimated future cash flows, all of the deficiencies are recorded in the consolidated profit and loss.

At the reporting date, the total recorded insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that this amount is adequate.

ad. Onerous contract

An onerous contract is a contract in which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The unavoidable costs under a contract reflect the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it. If the Group has a contract that is onerous, the present obligation under the contract shall be recognised and measured as a provision.

ae. Completion of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been completed and authorized to be issued by the Company's Directors on April 13, 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

iii. Eksposur ketidakpastian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies:

i. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

iii. Uncertain tax exposure

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable from the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

**iii. Eksposur ketidakpastian pajak
(lanjutan)**

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui dalam catatan Grup

**iv. Pengakuan selisih harga penjualan JBT
Minyak Solar dan JBKP Premium**

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 Tahun 2018 tanggal 25 Mei 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No.191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan HJE BBM, disebutkan bahwa dalam hal hasil pemeriksaan oleh auditor yang berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan HJE BBM, Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkordinasi dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") dan Menteri BUMN.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

iii. Uncertain tax exposure (continued)

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**iv. Recognition of disparity selling price of
JBT Diesel Fuel and JBKP Premium**

Based on the Presidential Regulation No. 43 Year 2018 dated May 25, 2018 covering Amendment to Presidential Regulation No. 191 Year 2014, Provision, Distribution and HJE Fuel Oil, it is stated that in the event, based on audit results in 1 (one) fiscal year by authorised auditors, that there are the excess and/or shortfall of revenue from the assigned business entity as a result of Government's stipulated retail selling price of fuel oil, the Minister of Finance ("MoF"), after coordinating with the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the Minister of State-Owned Enterprises ("MoSOE"), will establish the policy for excess and/or shortfall of revenue of the business entity.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

**iv. Pengakuan selisih harga penjualan JBT
Minyak Solar dan JBKP Premium
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 159/PMK.02/2021 Tahun 2021 tanggal 17 November 2021 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Kompensasi atas Kekurangan Penerimaan Badan Usaha Akibat Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak dan Tarif Tenaga Listrik, disebutkan bahwa Kementerian Keuangan akan menyusun asersi manajemen dana kompensasi selisih harga yang disusun oleh Badan Usaha setelah melakukan koordinasi bersama dengan Kementerian ESDM dan Kementerian BUMN, dengan mempertimbangkan laporan hasil pemeriksaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Berdasarkan koordinasi tersebut di atas, Pemerintah dan Badan Usaha melakukan pencatatan dana kompensasi tersebut dalam laporan keuangan masing-masing yang belum diaudit. Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkordinasi dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") dan Menteri BUMN yang kemudian menjadi basis untuk melakukan pencatatan dana kompensasi dalam laporan keuangan auditan Pemerintah Pusat dan Badan Usaha (Catatan 2q).

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

**iv. Recognition of disparity selling price of
JBT Diesel Fuel and JBKP Premium
(continued)**

Based on the Minister of Finance Regulation No. 159/PMK.02/2021 dated November 17, 2021 regarding the Procedure to Provide, Disbursement and Accountability of Compensation Fund for Shortfall of Revenue from Business Entity Due to the Government's Policy in Retail Selling Price of Oil Fuel and Electricity Rate, it is stated that the Ministry of Finance will compile the business entity's management assertion in respect to compensation fund for Disparity Selling Price after conducting coordination with the Ministry of EMR and the Ministry of SoE after taking into account the verification results of Disparity Selling Price performed by the Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP"). Based on such coordination, the Government and business entity will record the compensation fund in their unaudited financial statements. The Minister of Finance ("MoF"), after coordinating with the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the Minister of State-Owned Enterprises ("MoSOE"), will establish the policy for excess and/or shortfall of revenue of the Business Entity, which become the basis to record the compensation fund in the audited financial statement of the Government and Business Entity (Note 2q).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

v. Kontrak memberatkan

Estimasi kewajiban kini dari kontrak yang memberatkan yang diperkirakan akan ditanggung Group dibuat dengan membandingkan nilai terendah antara total biaya pemenuhan kontrak dan biaya untuk membatalkan kontrak tersebut.

Dalam menentukan biaya pemenuhan kontrak, pembayaran yang jatuh tempo pada periode dimana kontrak tidak dapat dibatalkan harus turut dipertimbangkan. Jika terdapat pilihan untuk membatalkan kontrak dan membayar denda, maka nilai sekarang dari jumlah yang harus dibayar pada saat pembatalan kontrak juga harus dipertimbangkan, dan kontrak diukur pada biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak. Biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam hal ini harus merupakan biaya yang tidak dihindarkan yang bisa dikaitkan langsung dengan kewajiban Perusahaan. Biaya yang tidak dihindarkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan biaya-biaya langsung variabel dalam kontrak dan karena itu merupakan *incremental*/terkait dengan kontrak.
- Tidak termasuk biaya alokasi atau biaya pembagian
- Tidak bisa dihindari oleh rencana masa depan Perusahaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

v. Onerous contract

An estimate of the present obligation of a onerous contract that is expected to be borne by the Group is made by comparing the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it.

In determining the cost of fulfilling a contract, payments that are due in the period in which the contract cannot be canceled must also be considered. If there is an option to cancel the contract and to pay a penalty, then the present value of the amount to be paid at the time of the contract cancelled must also be considered, and the contract is measured at the lower net cost to be unbound from the contract. Costs that must be considered in this case is an unavoidable costs that can be directly related to the Company's obligation. The unavoidable costs criteria are as follow:

- *Direct costs of the contract and therefore incremental cost in relation to the contract.*
- *Does not represent allocation or distribution costs.*
- *Unavoidable cost by the Company's future plans.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

v. Kontrak memberatkan (lanjutan)

Biaya yang akan terjadi terlepas apakah kontrak akan dipenuhi atau tidak, bukan merupakan biaya inkremental. Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental adalah biaya yang sifatnya tetap dan tidak dapat dibatalkan seperti biaya depresiasi atas aset tetap, biaya sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan, dan lain-lain.

Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental tersebut tidak perlu dimasukkan dalam analisis kontrak memberatkan karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya-biaya untuk menjalankan bisnis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

v. Onerous contract (continued)

Costs that will be occurred regardless the contract is fulfilled or not do not represent incremental costs. Non incremental costs are fixed and irrevocable costs, such as depreciation expense on fixed assets, non-cancelable operating lease costs, and others.

Non incremental costs are excluded in the onerous contract analysis since they are costs to run the business.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information on Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserves estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and*
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.*

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Grup.

(iii) Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserves estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

The Group has established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Group.

(iii) Oil and gas properties

The Group applies the successful efforts method for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Allowance for the impairment of loans
and receivables**

Allowance for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. In this case, The Group uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Group's relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Group's receivables to the amount expected to be collected.

These specific allowance are re-evaluated and adjusted if receive additional information that affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for receivables that are individually significant, the Group also recognizes collective impairment allowance for debtors' credit risk which are grouped based on similar credit characteristics, and although not specifically identified as requiring specific allowance, have a higher risk of default than when the receivables are initially given to the debtor.

Collective allowance are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of debtors in the collective group, and consideration of deterioration in the performance of the markets in which the debtor operates and identified structural weaknesses or deterioration in cash flow performance of the debtors.

If more likely that the receivables from sales on credit will be uncollected, the income on the sale is recognized only when the cash is received.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

(v) Piutang Pemerintah

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis Bahan Bakar Minyak ("BBM") tertentu dan LPG Tabung 3 kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Jumlah piutang subsidi tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

**(vi) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan
masa manfaat aset tetap**

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Allowance for the impairment of loans
and receivables (continued)**

The adoption of SFAS 71 causes changes in the valuation of the estimates and significant judgements regarding the allowance for impairment losses on receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to relate relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

(v) Due from the Government

The Group recognizes amounts due from the Government for cost subsidies for certain fuel ("BBM") products and 3 kg LPG cylinders and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on the actual delivery volume parameter and rates based on government regulations. The amount of subsidies is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). The actual results may be different from the amounts recognized.

**(vi) Depreciation, estimate of residual
values and useful lives of fixed assets**

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(vii) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan.

(viii) Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan *platform* minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Grup mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset untuk sewa aset yang ada dalam wilayah kerja PSC Grup kecuali untuk beberapa entitas anak seperti yang dijelaskan dalam Catatan 49I.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(vii) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

(viii) Provision for decommissioning and site restoration

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

The Group recognizes the provision for the costs of decommissioning and restoration of the assets in respective location within the Group's PSC working area except for certain subsidiaries as described in Note 49I.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Grup telah melakukan penambahan *participating interest* melalui transaksi akuisisi maupun perolehan blok eks terminasi. Transaksi akuisisi ini dilakukan sejalan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak, gas dan panas bumi serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi Grup dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP

The Group obtained additional participating interest through acquisition transactions or acquisitions of terminated blocks. The acquisition transactions were made in accordance with the Group's strategy to develop its oil and gas upstream businesses i.e. to increase oil, gas and geothermal production and reserves, and to expand the business to overseas. The summary of the Group's transactions from January 1, 2020 until December 31, 2021 is as follows:

Akuisisi wilayah kerja dan <i>participating interest</i> / Acquisition of working area and <i>participating interest</i>	Wilayah kerja Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif/ Effective date of contract	Tanggal jatuh tempo/ Expiry date of contract	Persentase kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period	Dimiliki oleh/ Owned by
Blok Salawati/ Salawati block	Blok Salawati/ Salawati block	Papua	22/04/2020	23/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi
Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	Papua	15/10/2020	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi
Blok West Ganal/ West Ganal block	Blok West Ganal/ West Ganal block	Lepas Pantai Selat Makassar/ Offshore Makassar Strait	26/01/2020	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	30 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Indonesia
Blok Rokan/ Rokan block	Blok Rokan/ Rokan Block	Riau	09/08/2021	09/08/2041	100%	Minyak/Oil	20 tahun / years	PT Pertamina Hulu Rokan
Blok Corridor/ Corridor block*	Blok Corridor/ Corridor block	Sumatera Selatan/ South Sumatra	20/12/2023	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH gross split ditandatangani tanggal 11 November 2019/
Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

a. Pembentukan RS Holding di Pertamina Bina Medika

Pada tanggal 21 Desember 2016, Kementerian BUMN menerbitkan Surat Menteri BUMN No. S-736/MBU/12/2016 perihal Pembentukan Holding Rumah Sakit BUMN. Skema pembentukan holding dapat dilakukan dengan cara:

- a. Inbreng saham anak perusahaan Rumah Sakit kepada Holding.
- b. Akuisisi rumah sakit-rumah sakit yang dimiliki oleh BUMN atau perusahaan BUMN oleh PT Pertamina (Persero).
- c. Operatorship antara PT Pertamina Bina Medika dengan seluruh rumah sakit BUMN untuk standarisasi dan optimalisasi operasi.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 72 Tahun 2016 sebagai perubahan atas PP No. 44 Tahun 2005 mengenai prosedur dan administrasi Penanaman Modal Negara pada BUMN. Peraturan ini adalah dasar hukum untuk menciptakan holding BUMN yang dilakukan oleh Pemerintah.

Pada tahun 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC telah menjalankan 3 fase aksi korporasi:

1. Fase 1, akuisisi 51% saham PT RS Pelni pada tanggal 31 Maret 2020.
2. Fase 2, akuisisi saham 7 rumah sakit BUMN, yaitu: PT Pelindo Husada Citra (67%), PT Krakatau Medika (67,8%), PT Hospital Port (67%), PT Nusantara Medika Utama (67%), PT Nusantara Sebelas Medika (67%), PT Rolas Nusantara Medika (67%), PT Rumah Sakit Bakti Timah (67%) pada tanggal 7 Agustus 2020.

4. ACQUISITION, ADDITION OF *PARTICIPATING INTEREST* AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

a. Establishment of Holding Hospital at Pertamina Bina Medika

On December 21, 2016, the Ministry of BUMN issued the Letter of the Minister of BUMN No. S-736/MBU/12/2016 concerning Establishment of BUMN Hospital Holding. Holding formation schemes can be done by:

- a. Inbreng shares of the Hospital subsidiary to Holding.*
- b. Acquisition of hospitals owned by BUMN or state-owned companies by PT Pertamina (Persero).*
- c. Operatorship between PT Pertamina Bina Medika and all state-owned hospitals for standardization and optimization of operations.*

On December 30, 2016, the Government of the Republic of Indonesia ("Government") issued Government Regulation ("PP") No. 72 of 2016 as an amendment to PP No. 44 of 2005 regarding the procedures and administration of State Investment in BUMN. This rule is the legal basis for creating a BUMN holding by the Government.

In 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC has carried out 3 phases of corporate action:

- 1. Phase 1, the acquisition of 51% shares in PT RS Pelni on March 31, 2020.*
- 2. Phase 2, acquisition of shares of 7 state-owned hospitals, namely: PT Pelindo Husada Citra (67%), PT Krakatau Medika (67.8%), PT Hospital Port (67%), PT Nusantara Medika Utama (67%), PT Nusantara Sebelas Medika (67%), PT Rolas Nusantara Medika (67%), PT Bakti Timah Hospital (67%) on August 7, 2020.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**a. Pembentukan RS Holding di Pertamina Bina
Medika (lanjutan)**

Nilai akuisisi sebesar atas Fase 1 dan Fase 2 sebesar Rp2,28 triliun (setara dengan US\$157,9 juta), terdiri dari pembayaran tunai sebesar Rp1,37 triliun (setara dengan US\$ 95,9 juta) dan pertukaran saham sebesar Rp0,91 triliun (ekuivalen dengan US\$62 juta). Akibatnya persentase kepemilikan Perseroan di PT Pertamina Bina Medika IHC berkurang dari 100% menjadi 81,12%.

**3. Fase 3, melakukan kerjasama manajemen
operasional dengan 34 rumah sakit BUMN
lain yang dikelola oleh 18 PT Rumah Sakit
BUMN, dengan rincian berikut:**

- a. PT Cut Meutia Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara I
- b. PT Tembakau Deli Medica, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara II
- c. PT Sri Pamela Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara III
- d. PT Prima Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara IV
- e. PT Nusa Lima Medika, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara V
- f. PT Agro Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara VII
- g. PT Kalimantan Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara XIII
- h. PT Pindad Medika Utama, dengan induk BUMN PT Pindad (Persero)
- i. PT Bukit Asam Medika, dengan induk BUMN PT Bukit Asam Tbk

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN
PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)**

**a. Establishment of Holding Hospital at
Pertamina Bina Medika (continued)**

The acquisition value of Phase 1 and Phase 2 was IDR 2.28 trillion (equivalent to US\$157.9 million), consisting of cash payments of IDR1.37 trillion (equivalent to US\$95.9 million) and a stock exchange of IDR0.91 trillion (equivalent to US\$62 million). As a result, the Company's ownership percentage in PT Pertamina Bina Medika IHC decreased from 100% to 81.12%.

**3. Phase 3, conducting operational
management cooperation with 34 other
state-owned hospitals managed by 18
PT Rumah Sakit BUMN, with the following
details:**

- a. PT Cut Meutia Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara I
- b. PT Tembakau Deli Medica, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara II
- c. PT Sri Pamela Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara III
- d. PT Prima Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara IV
- e. PT Nusa Lima Medika, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara V
- f. PT Agro Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara VII
- g. PT Kalimantan Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara XIII
- h. PT Pindad Medika Utama, with state-owned company PT Pindad (Persero)
- i. PT Bukit Asam Medika, with the holding company of the state-owned company PT Bukit Asam Tbk

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

a. Pembentukan RS Holding di Pertamina Bina Medika (lanjutan)

3. Fase 3, melakukan kerjasama manajemen operasional dengan 34 rumah sakit BUMN lain yang dikelola oleh 18 PT Rumah Sakit BUMN, dengan rincian berikut: (lanjutan)

- j. RS LNG Badak, dengan induk BUMN PT Badak NGL
- k. PT Prima Husada Cipta Medan, dengan induk BUMN PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- l. PT Petro Graha Medika, dengan induk BUMN PT Petrokimia Gresik
- m. PT Kaltim Medika Utama, dengan induk BUMN PT Pupuk Kaltim
- n. PT Graha Pusri Medika, dengan induk BUMN PT Pupuk Sriwijaya
- o. PT Cipta Nirmala, dengan induk BUMN PT Semen Gresik RS Antam Medika, dengan induk BUMN PT Antam
- p. RSI Garam Kalianget, dengan induk BUMN PT Garam (Persero)
- q. RS Semen Padang, dengan induk PT Semen Indonesia

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan PT RS Pelni, PT Pelindo Husada Citra, PT Krakatau Medika, PT Hospital Port, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Nusantara Medika, PT Rumah Sakit Bakti Timah pada tanggal perolehan:

	<u>Nilai/Amount</u>
Total Aset	207.291
Total Liabilitas	116.077
Aset Neto	91.214
Imbalan yang dialihkan	157.921
Tambahan modal disetor	(78.727)

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

a. Establishment of Holding Hospital at Pertamina Bina Medika (continued)

3. Phase 3, conducting operational management cooperation with 34 other state-owned hospitals managed by 18 PT Rumah Sakit BUMN, with the following details: (continued)

- j. Badak LNG Hospital, with the holding company of the state-owned company PT Badak NGL
- k. PT Prima Husada Cipta Medan, with the holding company PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- l. PT Petro Graha Medika, with holding company PT Petrokimia Gresik
- m. PT Kaltim Medika Utama, with the holding company of the state-owned company PT Pupuk Kaltim
- n. PT Graha Pusri Medika, with the holding company of the state-owned company PT Pupuk Sriwijaya
- o. PT Cipta Nirmala, with the holding company PT Semen Gresik RS Antam Medika, with the holding company PT Antam
- p. RSI Garam Kalianget, with the holding company of the state-owned company PT Garam (Persero)
- q. Semen Padang Hospital, with the parent company PT Semen Indonesia

Below is the summary of financial information of PT RS Pelni, PT Pelindo Husada Citra, PT Krakatau Medika, PT Hospital Port, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Nusantara Medika, PT Rumah Sakit Bakti Timah at the acquisition date:

Total Assets
Total Liabilities
Net Assets
Proceeds
Additional paid in capital

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

b. Pembentukan PT Industri Baterai Indonesia (IBI)

b. Establishment of PT Industri Baterai Indonesia (IBI)

IBI (juga dikenal sebagai Indonesia Battery Corporation - "IBC") didirikan berdasarkan akta no. 114 tanggal 19 April 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027471.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 21 April 2021. IBI didirikan oleh konsorsium Pertamina, PLN, MIND ID dan Antam, masing-masing memiliki penyertaan saham 25% dengan modal dasar Rp783.216.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan Rp195.804.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

IBI (also known as Indonesia Battery Corporation - "IBC") was established based on deed no. 114 dated April 19, 2021 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0027471.AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 21, 2021. IBI was established by a consortium of Pertamina, PLN, MIND ID and Antam, each of which has a 25% investment in shares with an authorized capital of Rp783,216,000,000 (full amount) and capital placed Rp195,804,000,000 (full amount), with details as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai penuh/ Full amount
PT Pertamina (Persero)	4.895.100	Rp48.951.000.000
PT Aneka Tambang Tbk.	4.895.100	Rp48.951.000.000
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.895.100	Rp48.951.000.000
PT PLN (Persero)	4.895.100	Rp48.951.000.000
Jumlah/Total		Rp195.804.000.000

Anggaran dasar IBI telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 1 November 2021 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN, mengenai perubahan aktivitas kegiatan Perusahaan termasuk ekosistem dan hal-hal terkait kendaraan listrik dan original equipment manufacturer (OEM). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065124.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 17 November 2021.

The IBI's Articles of Association have been amended based on Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, SH., M.KN., notary in Jakarta, dated November 1, 2021, regarding the change in scope of activities of the Company to include ecosystems and matters related to electric vehicles and original equipment manufacturers (OEM). The Deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0065124.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 17, 2021.

c. KBH Blok B pasca terminasi

c. B Block PSC after termination

KBH "B" berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Pada tanggal 25 September 2018, Pemerintah melalui Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menunjuk PHE NSB sebagai pengelola Wilayah Kerja "B" selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2018 atau sampai KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi lebih dahulu, dengan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok KBH sesuai dengan Wilayah Kerja "B" saat ini.

"B" PSC expired on October 3, 2018. On September 25, 2018, the Government through the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) assigned existing contractor to temporarily manage the "B" contract area for a period 6 (six) months starting from October 4, 2018 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier, with the main form and provisions of the PSC in accordance with the current "B" contract area.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN (lanjutan)**

c. KBH Blok B pasca terminasi (lanjutan)

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor 116/13/MEM.M/2019, tanggal 1 April 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kedua selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor 8394/13/MEM.M/2019, tanggal 2 Oktober 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara ketiga selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Nomor 512/13/MEM.M/2019, tanggal 15 November 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara keempat selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 378/13/MEM.M/2020, tanggal 17 November 2020, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kelima selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2020 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 76.K/HK.02/MEM,M/2021 tentang Persetujuan Pengelolaan dan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja B tanggal 26 April 2021 serta Surat No. SRT/0104/BPMA0000/2021/B0 dari Kepala Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) kepada Direktur Utama PHE NSB tanggal 1 Mei 2021, efektif per tanggal 17 Mei 2021 Pengelolaan Blok B beralih ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Pema Global Energi selaku anak perusahaan dari PT Pembangunan Aceh.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN
PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)**

c. B Block PSC after termination (continued)

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, Number 116/13/MEM.M/2019, on April 1, 2019, the second temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from April 4, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, Number 8394/13/MEM.M/2019, on October 2, 2019, the third temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from October 4, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, Number 512/13/MEM.M/2019, on November 15, 2019, the fourth temporary contract extension has been signed for 12 (twelve) months starting from November 18, 2019 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 378/13/MEM.M/2020, on November 17, 2020, the fifth temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from November 18, 2020 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources letter, No. 76.K/HK.02/MEM,M/2021 regarding Management Approval and Stipulations of Forms and Principal Provisions of Sharing Contracts in Working Area B dated April 26, 2021 and letter from Head of the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) Letter No. SRT/0104/BPMA0000/2021/B0 to the President Director of PHE NSB on May 1, 2021, starting May 17, 2021 Blok B Operation Management transferred to Regional Owned Enterprises (BUMD) PT PEMA Global Energi as a subsidiary of PT Pembangunan Aceh.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN (lanjutan)**

d. Farm out Agreement Blok South East Jambi

Pada tanggal 26 Februari 2020 PHE South East Jambi menandatangani *farm out agreement* dengan Moeco South East Jambi BV dan Repsol Exploration, sehingga kepemilikan PHE South East Jambi sebesar 27%. KBH Blok South East Jambi berlaku efektif sejak 17 Juli 2018 dengan jangka waktu kontrak 30 tahun.

e. KBH Gross Split Blok Corridor

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split Blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

f. KBH Gross Split PHE Blok Salawati dan Blok Salawati Basin

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Salawati Basin yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

g. KBH Gross Split PHE Rokan

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHE Rokan dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Rokan yang berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN
PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)**

**d. Farm out Agreement South East Jambi
Block**

On February 26, 2020 PHE South East Jambi signed a farm out agreement with Moeco South East Jambi BV and Repsol Exploration, therefore the participating interest PHE South East Jambi at South East Jambi block is 27%. The PSC South East Jambi Block has been effective since July 17, 2018 with the contract period of 30 years.

e. Corridor Gross Split PSC

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date of December 20, 2023.

**f. Salawati and Salawati Basin Gross Split
PSC**

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Salawati basin Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, with contract period of 20 years, respectively.

g. Rokan Gross Split PSC

On May 9, 2019, PHE Rokan and SKK Migas signed Gross Split Rokan Block with the effective from August 9, 2021, with contract period of 20 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	4.389	4.532
Kas di bank	9.495.780	7.391.471
Deposito berjangka	1.433.801	2.541.029
Jumlah	10.933.970	9.937.032
Kas		
Rupiah	3.749	3.804
Dolar AS	630	631
Lain-lain	10	97
Jumlah kas	4.389	4.532
Kas di bank		
Dolar AS:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	2.240.428	1.668.198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	1.888.687	1.578.427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	648.863	639.904
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN")	89.105	555.334
PT Bank Syariah Mandiri ("Mandiri Syariah")*	-	314.405
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	545	135
<u>Pihak ketiga</u>		
Credit Industriel et Commercial Natixis SA	171.759	-
Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("Calyon")	-	40.727
Citibank, N.A.	20.095	43.264
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	18.309	24.915
PT. Bank International Indonesia Tbk.	11.871	-
PT Bank DBS Indonesia	7.079	10.167
J.P. Morgan Chase & Co.	4.954	14.389
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC Indonesia")	363	12.951
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("BMI")	-	11.654
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	22.478	22.469
Jumlah rekening Dolar AS	5.124.536	5.032.517

* Pada tahun 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah dan PT BRI Syariah dimerges menjadi PT Bank Syariah Indonesia.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash on hand	4.389	4.532
Cash in banks	9.495.780	7.391.471
Time deposits	1.433.801	2.541.029
Total	10.933.970	9.937.032
Cash on hand		
Rupiah	3.749	3.804
US Dollar	630	631
Others	10	97
Total cash on hand	4.389	4.532
Cash in banks		
US Dollar:		
<u>Government-related entities</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	2.240.428	1.668.198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	1.888.687	1.578.427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	648.863	639.904
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN")	89.105	555.334
PT Bank Syariah Mandiri ("Mandiri Syariah")*	-	314.405
Other banks (each below US\$10,000)	545	135
<u>Third parties</u>		
Credit Industriel et Commercial Natixis SA	171.759	-
Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("Calyon")	-	40.727
Citibank, N.A.	20.095	43.264
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	18.309	24.915
PT. Bank International Indonesia Tbk.	11.871	-
PT Bank DBS Indonesia	7.079	10.167
J.P. Morgan Chase & Co.	4.954	14.389
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC Indonesia")	363	12.951
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("BMI")	-	11.654
Other banks (each below US\$10,000)	22.478	22.469
Total US Dollar accounts	5.124.536	5.032.517

* In 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, and PT BRI Syariah merged into PT Bank Syariah Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah:			Rupiah:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BRI	1.445.142	520.496	BRI
Bank Mandiri	1.233.897	755.296	Bank Mandiri
BNI	1.139.433	624.616	BNI
Mandiri Syariah*	-	212.015	Mandiri Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	294.232	83.211	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	144.407	-	PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
BRI Syariah*	-	23.758	BRI Syariah*
BNI Syariah*	-	18.395	BNI Syariah*
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	1.377	6.452	Other banks (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	35.105	48.227	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
Citibank, N.A.	18.636	-	Citibank, N.A.
PT. Bank International Indonesia Tbk.	17.972	-	PT. Bank International Indonesia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	-	16.352	PT Bank Bukopin Tbk.
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	7.598	17.268	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Rupiah	4.337.799	2.326.086	Total Rupiah accounts
Euro:			Euro:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI	18	7	BNI
Bank Mandiri	6	7	Bank Mandiri
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Credit Agricole CIB	24.167	11.228	Credit Agricole CIB
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	-	12.939	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Euro	24.191	24.181	Total Euro accounts
Ringgit Malaysia:			Malaysian Ringgit:
RHB Bank Berhad	-	5.832	RHB Bank Berhad
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga	9.254	2.855	Cash in banks - other currency accounts - Third parties
Jumlah kas di bank	9.495.780	7.391.471	Total cash in banks

* Pada tahun 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah dan PT BRI Syariah dimerges menjadi PT Bank Syariah Indonesia.

* In 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, and PT BRI Syariah merged into PT Bank Syariah Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of three months or less:
Deposito berjangka - rekening US Dollar:			Time deposits – US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BRI	541.186	993.795	BRI
BNI	192.799	376.557	BNI
BPD Jawa Barat dan Banten	96.762	-	BPD Jawa Barat dan Banten
BTN	90.000	197.078	BTN
Mandiri Syariah	-	25.275	Mandiri Syariah
Bank Mandiri	4.442	14.191	Bank Mandiri
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	275	3.000	Other banks (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	4.255	15.584	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening US Dollar	929.719	1.625.480	Total time deposits - US Dollar accounts
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of three months or less:
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			Time deposits - Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI	134.108	90.267	BNI
BRI	134.107	112.590	BRI
BSI	83.667	-	BSI
BTN	53.635	221.980	BTN
BRI Syariah*	-	149.263	BRI Syariah*
Mandiri Syariah*	-	114.715	Mandiri Syariah*
BNI Syariah*	-	58.226	BNI Syariah*
BRI Agroniaga	-	54.398	BRI Agroniaga
Bank Mandiri	45.144	39.713	Bank Mandiri
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	23.442	29.025	Other banks (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	-	21.269	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
PT Bank Bukopin Tbk.	6.128	6.960	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	15.576	-	PT Bank Permata Tbk.
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	8.201	16.242	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah	504.008	914.648	Total time deposits Rupiah accounts
Deposito berjangka - rekening mata uang asing lainnya	74	901	Time deposits - other currency third parties
Jumlah deposito berjangka	1.433.801	2.541.029	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	10.933.970	9.937.032	Total cash and cash equivalents

* Pada tahun 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah dan PT BRI Syariah dimerges menjadi PT Bank Syariah Indonesia.

* In 2021, PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, and PT BRI Syariah merged into PT Bank Syariah Indonesia.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	0,86% - 6,75%	2,50% - 8,50%	Rupiah
Dolar AS	0,20% - 1,25%	0,10% - 3,65%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan kas dan setara kas di BNI dan BRI sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Group.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on time deposits for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Management believes that the concentration of credit risk of the placement on cash and cash equivalents in BNI and BRI has been managed by management in accordance with the Group risk management policies.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rekening Dolar AS:			
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>US Dollar accounts:</u>
Bank Mandiri	49.341	9.554	<u>Government-related entities</u>
BNI	2.869	4.333	Bank Mandiri
BRI	1.686	11.783	BNI
			BRI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	69	1.031	Hongkong & Shanghai Banking Coporation Ltd. ("HSBC")
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	189	189	Other banks (each below US\$10,000)
Rekening Rupiah:			<u>Rupiah accounts:</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BSI	8.336	-	BSI
BNI	3.902	653	BNI
BRI	1.183	144	BRI
Bank Mandiri	1.078	2.620	Bank Mandiri
Bank ICBC Indonesia	127	-	Bank ICBC Indonesia
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	68.780	30.307	Total restricted cash

6. RESTRICTED CASH

<u>US Dollar accounts:</u>
<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri
BNI
BRI
<u>Third parties</u>
Hongkong & Shanghai Banking Coporation Ltd. ("HSBC")
Other banks (each below US\$10,000)
<u>Rupiah accounts:</u>
<u>Government-related entities</u>
BSI
BNI
BRI
Bank Mandiri
Bank ICBC Indonesia
Total restricted cash

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	0,30% - 3,25%	1,58% - 4,89%	Rupiah
Dolar AS	0,04% - 1,70%	0,00% - 3,22%	US Dollar

Rekening Dolar AS

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *escrow* berkaitan dengan *Letter of Credit* ("L/C") yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

Rekening Rupiah

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *escrow* yang terkait dengan deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

7. PIUTANG - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Piutang usaha	2.642.526	2.068.622	Trade receivables
Penyisihan kerugian kredit ekspetasian	(307.753)	(319.641)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	<u>2.334.773</u>	<u>1.748.981</u>	Total

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Grup tidak menguasai aset-aset pelanggan sebagai jaminan piutang.

Beberapa piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang entitas anak tertentu (Catatan 20a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha tidak tertagih dari pihak ketiga.

6. RESTRICTED CASH (continued)

Annual interest rates on restricted cash for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	0,30% - 3,25%	1,58% - 4,89%	Rupiah
Dolar AS	0,04% - 1,70%	0,00% - 3,22%	US Dollar

US Dollar Accounts

Restricted cash represents escrow accounts related to Letters of Credit ("L/C") issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

Rupiah Accounts

Restricted cash represents escrow accounts related to time deposits used as collateral for bank guarantees and performance bonds.

7. RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Piutang usaha	2.642.526	2.068.622	Trade receivables
Penyisihan kerugian kredit ekspetasian	(307.753)	(319.641)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	<u>2.334.773</u>	<u>1.748.981</u>	Total

The maximum exposure to credit risk at reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above.

The Group does not hold customer assets as collateral for receivables.

Certain trade receivables of certain subsidiaries are used as collateral for the long-term bank loan of certain subsidiaries (Note 20a).

Management believes that there is no significant credit risk as a result of uncollected third parties trade receivables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Piutang (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	(319.641)	(237.979)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(173.034)	(125.991)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	45.386	60.301	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Selisih kurs	139.536	(15.972)	<i>Foreign exchange difference</i>
Neto	(307.753)	(319.641)	Net

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang usaha tidak tertagih dari pihak ketiga.

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar AS	1.561.904	1.199.246	<i>US Dollar</i>
Rupiah	1.079.917	868.550	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	705	721	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	-	105	<i>Euro</i>
Jumlah	2.642.526	2.068.622	Total

7. RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Receivables (continued)

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Based on management's review of the collectibility of trade receivables, management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover potential losses as a result of uncollected third parties trade receivables.

Details of trade receivables by currencies are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Piutang lain-lain

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset reasuransi	433.519	488.606
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada entitas anak	189.897	194.180
Lain-lain	153.102	195.964
Sub jumlah	776.518	878.750
Penyisihan penurunan nilai	(21.652)	(22.226)
Total piutang lain-lain	754.866	856.524

Aset reasuransi mempresentasikan nilai hak kontraktual neto PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan Tugu Reasuransi Indonesia atas kontrak reasuransi atau restrosesi yang dimilikinya, yang terdiri dari porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan, porsi reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan serta porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	(22.226)	(20.450)
Penyesuaian saldo laba atas penerapan awal PSAK 71	-	(1.170)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	574	(606)
Saldo akhir	(21.652)	(22.226)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

b. Other receivables

488.606	<i>Reinsurance assets Receivables from subsidiaries operations in oil and gas related activities</i>
194.180	<i>Others</i>
878.750	<i>Sub-total</i>
(22.226)	<i>Allowance for impairment</i>
856.524	Total other receivables

Reinsurance assets represent net contractual rights of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia for their reinsurance or retrocession contracts, which consist of reinsurance portion of unearned premiums, reinsurance portion of liabilities for future policy benefits and reinsurance portion of estimated claim liability.

Movements in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

(20.450)	<i>Beginning balance</i>
(1.170)	<i>Adjustment on beginning balance of retained earning regarding initial implementation of SFAS 71</i>
(606)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
(22.226)	Ending balance

Based on a review of the balance of other receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH

8. DUE FROM THE GOVERNMENT

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (Catatan 8a)	2.602.207	2.484.311	Receivables from recognition of Disparity Selling Price (Note 8a)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	581.031	768.803	Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 8b)
Piutang imbalan jasa pemasaran (Catatan 8d)	165.312	228.570	Receivables of marketing fees (Note 8d)
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	90.774	524.942	Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8c)
Piutang atas penggantian biaya subsidi minyak tanah	-	17.276	Receivables from kerosene subsidies reimbursement
Konversi minyak tanah	-	217	Kerosene conversion
Jumlah Perusahaan	3.439.324	4.024.119	Total Company
Entitas anak	3.096.982	513.365	Subsidiaries
Jumlah Penyisihan penurunan nilai	6.536.306 -	4.537.484 -	Total Allowance for impairment
Jumlah (Catatan 41)	6.536.306	4.537.484	Total (Note 41)
Bagian lancar	(2.570.271)	(1.396.778)	Current portion
Bagian Tidak Lancar	3.966.035	3.140.706	Non Current portion

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang
Pemerintah adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of
amounts due from the Government are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	-	(72.489)	Beginning balance
Pemulihan	-	72.489	Recovery
Saldo akhir	-	-	Ending balance

a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga

a. Receivables from recognition of disparity selling price

Rincian piutang atas pengakuan selisih harga
adalah sebagai berikut:

Details of receivable from revenue recognition
from disparity selling price are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang atas pendapatan Selisih Harga:			Receivables on revenue recognition from Disparity Selling Price:
2021	4.106.922	-	2021
2020	18.422	18.422	2020
2019	1.888.134	1.888.134	2019
2018	2.657.132	2.657.132	2018
2017	1.248.347	1.248.347	2017
Sub-jumlah	9.918.957	5.812.035	Sub-total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Penyesuaian nilai wajar piutang:		
2021	(506.211)	-
2020	(2.362)	(2.362)
2019	(366.186)	(366.186)
2018	(771.199)	(771.199)
2017	(207.769)	(207.769)
Sub-jumlah	<u>(1.853.727)</u>	<u>(1.347.516)</u>
Koreksi piutang <i>ceiling</i>		
2021	-	-
2020	12.241	12.241
2019	41.932	41.932
2018	35.012	35.012
2017	-	-
Sub-jumlah	<u>89.185</u>	<u>89.185</u>
Piutang bersih setelah penyesuaian nilai wajar dan sebelum <i>unwinding of discount</i> :		
2021	3.600.711	-
2020	28.301	28.301
2019	1.563.880	1.563.880
2018	1.920.945	1.920.945
2017	1.040.578	1.040.578
Sub-jumlah	<u>8.154.415</u>	<u>4.553.704</u>
Offset:		
2021	-	-
2020	(12.241)	(12.241)
2019	(135.144)	-
2018	(362.032)	(362.032)
Jumlah	<u>(509.417)</u>	<u>(374.273)</u>
Dampak <i>unwinding of discount</i>		
2021	-	-
2020	743	-
2019	329.829	84.367
2018	787.031	718.356
2017	212.684	212.684
Sub-jumlah (Catatan 38)	<u>1.330.287</u>	<u>1.015.407</u>

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables from recognition of disparity selling price (continued)

<i>Initial fair value adjustments of receivables:</i>
2021
2020
2019
2018
2017
<i>Sub-total</i>
<i>Ceiling receivables correction:</i>
2021
2020
2019
2018
2017
<i>Sub-total</i>
<i>Net receivables amount after fair value adjustments and before unwinding of discount:</i>
2021
2020
2019
2018
2017
<i>Sub-total</i>
<i>Offset:</i>
2021
2020
2019
2018
<i>Total</i>
<i>Effect of unwinding of discount:</i>
2021
2020
2019
2018
2017
<i>Sub-total (Note 38)</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dampak selisih kurs		
2020	(195)	-
2019	(38.373)	(19.218)
2018	6.124	15.726
2017	(4.915)	(4.915)
Sub-jumlah	(37.359)	(8.407)
Pembayaran:		
2021	-	-
2020	-	-
2019	(790.579)	-
2018	(2.352.067)	(1.453.773)
2017	(1.248.347)	(1.248.347)
Jumlah	(4.390.993)	(2.702.120)
Saldo akhir neto		
2021	3.600.711	-
2020	16.608	16.060
2019	929.614	1.629.029
2018	-	839.222
Jumlah	4.546.933	2.484.311
Jumlah Perusahaan	(2.602.207)	(2.484.311)
Patra Niaga (Catatan 8e)	1.944.726	-

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables from recognition of disparity selling price (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dampak selisih kurs			Effect of foreign exchange:
2020	(195)	-	2020
2019	(38.373)	(19.218)	2019
2018	6.124	15.726	2018
2017	(4.915)	(4.915)	2017
Sub-jumlah	(37.359)	(8.407)	Sub-total
Pembayaran:			Payments:
2021	-	-	2021
2020	-	-	2020
2019	(790.579)	-	2019
2018	(2.352.067)	(1.453.773)	2018
2017	(1.248.347)	(1.248.347)	2017
Jumlah	(4.390.993)	(2.702.120)	Total
Saldo akhir neto			Net ending balance:
2021	3.600.711	-	2021
2020	16.608	16.060	2020
2019	929.614	1.629.029	2019
2018	-	839.222	2018
Jumlah	4.546.933	2.484.311	Total
Jumlah Perusahaan	(2.602.207)	(2.484.311)	Total Company
Patra Niaga (Catatan 8e)	1.944.726	-	Patra Niaga (Note 8e)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-289/MK.02/2022 tanggal 2 April 2022 tentang Penyampaian Kebijakan Pengaturan Kelebihan dan/atau Kekurangan Penerimaan PT Pertamina (Persero) sebagai akibat dari Penetapan Harga Jual Eceran JBT Minyak Solar dan JBKP Tahun 2021, Pemerintah dapat menyetujui penggantian kekurangan penerimaan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp67,43 triliun (setara dengan US\$4.722.960) (termasuk PPN dan PBBKB), terdiri atas:

- Kekurangan penerimaan sebagai akibat dari penetapan harga jual JBT Minyak Solar Tahun 2021 sebesar Rp42,64 triliun (setara dengan US\$2.986.517) (termasuk PPN dan PBBKB).
- Kekurangan penerimaan sebagai akibat dari penetapan harga jual JBKP Premium Tahun 2021 untuk wilayah Non Jamali sebesar Rp4,31 triliun (setara dengan US\$302.222) (termasuk PPN dan PBBKB).
- Kekurangan penerimaan sebagai akibat dari penetapan harga jual JBKP Premium eks Peralite Tahun 2021 sebesar Rp20,48 triliun (setara dengan US\$1.434.221) (termasuk PPN dan PBBKB).

Based on the Letter of the Minister of Finance Number: S-289/MK.02/2022 dated April 2, 2022 regarding Submission of Policy on Regulation of Excess and/or Shortfall of Revenue of PT Pertamina (Persero) as a result of the Determination of the Retail Selling Price of JBT Diesel Oil and JBKP in 2021, the Government may approve the reimbursement of the shortfall in receipt of PT Pertamina (Persero) amounting to Rp67.43 trillion (equivalent to US\$4,722,960) (including VAT and PBBKB), consisting of:

- Shortfall of revenue as a result of the determination of the selling price of JBT Diesel Oil in 2021 amounting to Rp42.64 trillion (equivalent to US\$2,986,517) (including VAT and PBBKB).
- Shortfall of revenue as a result of the determination of the 2021 JBKP Premium selling price for the Non Jamali area of Rp4.31 trillion (equivalent to US\$302,222) (including VAT and PBBKB).
- Shortfall of revenue as a result of determining the selling price of JBKP Premium ex Peralite in 2021 amounting to Rp20.48 trillion (equivalent to US\$1,434,221) (including VAT and PBBKB).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga (lanjutan)

Surat Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam dan Kekayaan Negara Dipisahkan Nomor S-39/AG.6/2022 tanggal 31 Maret 2022 tentang Penyampaian Konfirmasi Status Piutang Subsidi JBT dan LPG Tabung 3 Kg serta Kompensasi HJE BBM.

Kementerian Keuangan menyampaikan saldo utang kompensasi HJE BBM Tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp15,97 triliun (setara dengan US\$1.118.677) (termasuk PPN dan PBBKB) dengan rincian:

- a. Kompensasi HJE BBM 2019 Rp15,67 triliun (setara dengan US\$1.097.749) (termasuk PPN dan PBBKB)
- b. Kompensasi HJE BBM 2020 Rp0,3 triliun (setara dengan US\$20.928) (termasuk PPN dan PBBKB)

Berdasarkan Surat BPK Nomor 28/S/XX.1/04/2021 tanggal 7 April 2021 perihal Penyampaian Konsep Temuan Tahap ke-1, Poin 6 disebutkan bahwa terdapat kelebihan penerimaan Perusahaan sebesar Rp1.96 triliun atas PPN dan PBBKB yang dibayarkan Pemerintah dalam komponen pembayaran dana kompensasi di tahun 2020, sehingga Perusahaan melakukan perhitungan ulang untuk mendapatkan nilai piutang selisih harga jual sebelum nilai PPN dan PBBKB. Dari perhitungan ulang tersebut, diketahui bahwa Perusahaan melakukan pencatatan piutang hanya sebesar selisih HJE tanpa dilakukan pembulatan ke atas sebesar Rp50.00 (lima puluh rupiah) (nilai penuh) (*ceiling*) sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 39 Tahun 2015, dan melakukan koreksi pembulatan tersebut dan mengakui tambahan piutang selisih Harga Jual Eceran sebesar Rp1.257.959 juta (setara dengan US\$89.185).

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables from recognition of disparity selling price (continued)

Letter of the Director of Non-Tax State Revenues Natural Resources and State Assets Separated Number S-39/AG.6/2022 dated March 31, 2022 concerning Submission of Confirmation of Receivable Status of JBT and 3 Kg LPG Cylinders and Compensation for HJE BBM.

The Ministry of Finance submitted the balance of debt compensation for HJE BBM for 2019 and 2020 of Rp.15.97 trillion (equivalent to US\$1,118,677) (including VAT and PBBKB) with details:

- a. Compensation for HJE BBM 2019 Rp15.67 trillion (equivalent to US\$1,097,749) (including VAT and PBBKB)
- b. Compensation for HJE BBM 2020 Rp0.3 trillion (equivalent to US\$20,928) (including VAT and PBBKB)

Based on the Letter of the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia Number 28/S/XX.1/04/2021 dated April 7, 2021 regarding the Submission of the Concept of the 1st Phase of Findings, it is stated that the finding Concept of Point 6 is Pertamina's Excess Revenue of IDR 1.96 trillion over PPN and PBBKB paid by the Government in the Compensation Fund Payment Component in 2020, therefore Pertamina performed recalculation of the Retail Selling Price before VAT and PBBKB amount. Based on such calculation, Pertamina records receivables in the amount of the difference in the Retail Selling Price without rounding up to Rp50,00 (fifty rupiah) (full amount) (*ceiling*) in accordance with the Regulation from Ministry of EMR No. 39 Year 2015, and made correction to the ceiling and recognized additional Retail Selling Price receivables of Rp1,257,959 million (equivalent to US\$89,185).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga (lanjutan)

Berdasarkan Laporan hasil revidi atas perhitungan potensi dana kompensasi Selisih Harga tahun 2020 di PT Pertamina (Persero) dan PT AKR Corporindo Tbk yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") tanggal 23 Maret 2021, menyatakan Selisih Harga tahun 2020 sebagai berikut:

- Untuk JBT, terdapat selisih kurang sebesar Rp0,30 triliun (setara dengan US\$21.185) (termasuk PPN dan PBBKB).
- Untuk JBKP (Jamali & Non Jamali), terdapat selisih lebih sebesar Rp5,87 triliun (setara dengan US\$416.336) (termasuk PPN dan PBBKB).
- Total Selisih Harga lebih JBT dan JBKP untuk tahun 2020 sebesar Rp5,57 triliun (setara dengan US\$395.151) (termasuk PPN dan PBBKB).

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-133/AG/2021 tanggal 11 Mei 2021 Perihal Penyampaian Jawaban Konfirmasi Status Selisih Harga Tahun 2018, 2019, dan 2020 kepada Perusahaan, menyatakan konfirmasi saldo per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- Piutang kompensasi Selisih Harga tahun 2018 dan 2019 senilai Rp51,51 triliun (termasuk PPN dan PBBKB) (setara US\$3.651.830) diklasifikasikan sebagai tidak lancar (*non current*).
- Selisih Harga tahun 2020 terdiri dari selisih kurang untuk JBT sebesar Rp0,30 triliun (termasuk PPN dan PBBKB) dan selisih lebih untuk JBKP (Jamali & Non Jamali) (selisih lebih sebesar Rp5,87 triliun, termasuk PPN dan PBBKB) sehingga total kompensasi Selisih Harga lebih JBT dan JBKP sebesar Rp5,57 triliun (termasuk PPN dan PBBKB).
- Menyetujui *offset* Selisih Harga lebih 2020 dengan piutang Kompensasi Selisih Harga tahun 2018 dan 2019.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables from recognition of disparity selling price (continued)

Based on the Review report on the calculation of potential compensation fund of the 2020 Disparity of Selling Price for PT Pertamina (Persero) and PT AKR Corporindo Tbk performed by the Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP") dated March 23, 2021, it is stated that the 2020 Disparity of Selling Price is as follows:

- *For JBT, there was a shortfall amount of Rp0.30 trillion (equivalent to US\$21,185) (including VAT and PBBKB).*
- *For JBKP (Jamali & Non Jamali), there was an excess amount of Rp5.87 trillion (equivalent to US\$416,336) (including VAT and PBBKB).*
- *The total excess amount of the Disparity of Selling Price JBT and JBKP for 2020 amounted to Rp5.57 trillion (equivalent to US\$395,151) (including VAT and PBBKB).*

Based on the Letter of the Director General of Budget Number S-133/AG/2021 dated May 11, 2021 regarding the Submission of the Confirmation Response of the Status of 2018, 2019 and 2020 Disparity of Selling Price to the Company, it is stated the balance confirmation as of December 31, 2020 is as follows:

- *The compensation receivables of the Disparity of Selling Price for 2018 and 2019 amounting to Rp51.51 trillion (including VAT and PBBKB) (equivalent US\$3,651,830) are classified as non-current.*
- *The 2020 Disparity of Selling Price consists of a shortfall amount of Rp0.30 trillion for JBT (including PPN and PBBKB) and an excess amount of Rp5.87 trillion for JBKP (Jamali & Non Jamali) so that total excess compensation of the Disparity of Selling Price of JBT and JBKP amounted to Rp5.57 trillion (including VAT and PBBKB).*
- *Approved to offset of the excess of 2020 Disparity of Selling Price with the 2018 and 2019 Disparity of Selling Price receivables.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga (lanjutan)

Berdasarkan surat tersebut diatas, Perusahaan melakukan *offset* atas piutang *ceiling* tahun 2020 dan Selisih Harga JBT Solar 2018 dan sebagian JBKP Premium Non Jamali tahun 2018 dengan Selisih Harga lebih JBT dan JBKP Jamali & Non Jamali 2020 sebesar Rp5,10 triliun (setara dengan US\$362.032) (tidak termasuk PPN dan PBBKB).

Pada tahun 2019, Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK atas Volume dan Nilai Subsidi Penyaluran JBT serta Perhitungan Kelebihan (Kekurangan) Penerimaan atas Penetapan Harga Jual Eceran JBT Minyak Solar dan JBKP Premium Tahun 2019 pada PT Pertamina (Persero) No. 12/ST.04/04/2020 tanggal 27 April 2020, menyatakan Perhitungan Kelebihan (Kekurangan) Penerimaan Atas Penetapan Harga Jual Eceran JBT Minyak Solar dan JBKP Premium Tahun 2019 pada Perusahaan disebutkan sebagai berikut:

- Kekurangan penerimaan atas Selisih Harga dalam penyaluran JBT Minyak Solar Tahun 2019 sebesar sebesar Rp16,39 triliun atau setara dengan US\$1.179.043 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp2,49 triliun atau setara dengan US\$179.251);
- Kekurangan penerimaan atas penyaluran JBKP Premium Non Jamali tahun 2019 sebesar Rp8,99 triliun atau setara dengan US\$646.390 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp1,32 triliun atau setara dengan US\$95.223);
- Kekurangan penerimaan atas penyaluran JBKP Premium Jamali tahun 2019 sebesar Rp6,02 triliun atau setara dengan US\$433.187 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp885 milyar atau setara dengan US\$63.698).

Sesuai Surat Menteri Keuangan No. S-361/MK.02/2020 tanggal 6 Mei 2020, Menteri Keuangan, berdasarkan hasil koordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN, mengeluarkan kebijakan bahwa Pemerintah akan mengganti kekurangan pendapatan Perusahaan dari hasil penjualan JBT Minyak Solar, JBKP Premium Jamali dan Non Jamali Tahun 2019. Nilai penggantian JBT Minyak Solar, JBKP Premium Jamali dan JBKP Premium Non Jamali masing-masing ditetapkan sebesar:

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables from recognition of disparity selling price (continued)

Based on the above letter, the offset was carried out by the Company for the 2020 ceiling receivables and the Disparity Selling Price of JBT Solar in 2018 and part of the 2018 Non Jamali Premium JBKP with the excess of the Disparity Selling Price of JBT and JBKP Jamali & Non Jamali in 2020 totalling to Rp5.10 trillion (equivalent to US\$362,032) (excluding taxes and PBBKB).

In 2019, the minutes of BPK Audit Result on the Volume and Value of Subsidies of JBT Distribution and Calculation on Excess (Shortfall) of Revenue from Determination of Retail Sales Price of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium in 2019 of PT Pertamina (Persero) No. 12/ST.04/04/2020 dated April 27, 2020, states that the Calculation of Excess (Shortfall) of Revenue from Determination of Retail Sales Price of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium in 2019 is as follows:

- Shortfall of revenue from Disparity of Selling Price in the distribution of JBT Diesel Fuel in 2019 amounting to Rp16.39 trillion or equivalent to US\$1,179,043 (including VAT and PBBKB amounting to Rp2.49 trillion or equivalent to US\$179,251);
- Shortfall of revenue from the sale of JBKP Premium Non Jamali in 2019 amounting to Rp8.99 trillion or equivalent to US\$646,390 (including VAT and PBBKB amounting to Rp1.32 trillion or equivalent to US\$95,223);
- Shortfall of revenue from the sale of JBKP Premium Jamali in 2019 amounting to Rp6.02 trillion or equivalent to US\$433,187 (including VAT and PBBKB amounting to Rp885 billion or equivalent to US\$63,698)

In accordance with the MoF letter No. S-361/MK.02/2020 dated May 6, 2020, the MoF, based on the results of coordination with the Minister of EMR and the Minister of SOEs, issued a policy that the Government will reimburse the shortfall of the Company's revenue from the sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium Jamali, and Non Jamali in 2019 in accordance with the aforementioned BPK Minutes. The amounts to be reimbursed for JBT Diesel Fuel, JBKP Premium Jamali and JBKP Premium Non Jamali are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga (lanjutan)

- Penggantian JBT Minyak Solar ditetapkan sebesar Rp16.39 triliun atau setara dengan US\$1.179.043 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp2,49 triliun atau setara dengan US\$179,251);
- Penggantian JBKP Premium Jamali ditetapkan sebesar Rp8,99 triliun atau setara dengan US\$646.390 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp1,32 triliun atau setara dengan US\$95,223);
- Penggantian JBKP Premium Non Jamali ditetapkan sebesar Rp5,49 triliun atau setara dengan US\$394.851 (termasuk PPN dan PBBKN sebesar Rp801,74 milyar atau setara dengan US\$57.675).

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Pencatatan dan Penyajian Utang Piutang kompensasi antara Kementerian Keuangan RI dan Perusahaan No. BA-24/AG.6/2020 dan No. 004/H00000/2020-S0, disepakati:

1. Piutang pendapatan selisih harga senilai Rp45 triliun atau setara dengan US\$3.237.177 dicatat dan disajikan sebagai utang piutang lancar dengan rincian:
 - Piutang pendapatan selisih harga JBT Minyak Solar tahun 2017 sebesar Rp20,8 triliun atau setara dengan US\$1.495.498;
 - Piutang pendapatan selisih harga JBT Minyak Solar tahun 2018 sebesar Rp24,2 triliun atau setara dengan US\$1.741.679.
2. Piutang pendapatan selisih harga senilai Rp51,5 triliun (setara dengan US\$3.704.960) dicatat dan disajikan sebagai utang piutang tidak lancar dengan rincian:
 - Piutang pendapatan selisih harga JBT Minyak Solar tahun 2018 sebesar Rp5,1 triliun (setara dengan US\$366.981);
 - Piutang pendapatan selisih harga JBKP Premium Non Jamali tahun 2018 sebesar Rp15,6 triliun (setara dengan US\$1.117.695);
 - Piutang pendapatan selisih harga JBT Minyak Solar tahun 2019 sebesar Rp16,4 triliun (setara dengan US\$1.179.043);

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables from recognition of disparity selling price (continued)

- The reimbursement of JBT Diesel Fuel amounting to Rp16.39 trillion or equivalent to US\$1,179,043 (including VAT and PBBKB of Rp2.49 trillion or equivalent to US\$179,251);
- The reimbursement of JBKP Premium Jamali amounting to Rp8.99 trillion or equivalent to US\$646,390 (including VAT and PBBKB of Rp1.32 trillion or equivalent to US\$95,223);
- The reimbursement of JBKP Premium Non-Jamali amounting to Rp5.49 trillion or equivalent to US\$394,851 (including VAT and PBBKN of Rp801.74 billion or equivalent to US\$57,675).

The Minutes of Reconciliation of Recording and Presentation of Debt Compensation between the MoF of the Republic of Indonesia and the Company No. BA-24/AG.6/2020 and No.004/H00000/2020-S0, states that:

1. Receivable on revenue from Disparity Selling Price of Rp45 trillion or equivalent to US\$3,237,177 is recorded and presented as current receivables with the following details:
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBT Diesel Fuel in 2017 amounted to Rp20.8 trillion, equivalent to US\$1,495,498;
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBT Diesel Fuel in 2018 amounted to Rp24.2 trillion, equivalent to US\$1,741,679.
2. Receivable on revenue on Disparity Selling Price of Rp51.5 trillion (equivalent to US\$3,704,960) is recorded and presented as non-current receivables with the following details:
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBT Diesel Fuel in 2018 amounted to Rp5.1 trillion (equivalent to US\$366,981);
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBKP Premium Non-Jamali in 2018 amounted to Rp15.6 trillion (equivalent to US\$1,117,695);
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBT Diesel Fuel in 2019 amounted to Rp16.4 trillion (equivalent to US\$1,179,043);

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga (lanjutan)

2. Piutang pendapatan selisih harga senilai Rp51,5 triliun (setara dengan US\$3.704.960) dicatat dan disajikan sebagai utang piutang tidak lancar dengan rincian (lanjutan):

- Piutang pendapatan selisih harga JBKP Premium Non Jamali tahun 2019 sebesar Rp8,9 triliun (setara dengan US\$646.390);
- Piutang pendapatan selisih harga JBKP Premium Jamali tahun 2018 sebesar Rp5,5 triliun (setara dengan US\$394.851).

Sesuai dengan Berita Acara tersebut Perusahaan melakukan reklasifikasi porsi piutang lancar dan piutang jangka panjang dan melakukan penyesuaian asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar seperti dijelaskan di bawah ini.

Asumsi perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Termin pembayaran/ Payment installments	Tingkat suku bunga diskonto (yield) Obligasi Rupiah Pemerintah/Discount interest rate (yield) Government Rupiah Bonds	Estimasi tahun penerimaan/ Estimate year of receipt
2021	Termin/Installment 1	4.48%	2024
2020	Termin/Installment 1	4.68%	2023
2019	Termin/Installment 1	3.97%	2023

Asumsi perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Termin pembayaran/ Payment installments	Tingkat suku bunga diskonto (yield) Obligasi Rupiah Pemerintah/Discount interest rate (yield) Government Rupiah Bonds	Estimasi tahun penerimaan/ Estimate year of receipt
2020	Termin/Installment 1	6.25%	2023
2019	Termin/Installment 1	6.25%	2022
	Termin/Installment 2	6.46%	2023
2018	Termin/Installment 1	4.23%	2022

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables from recognition of disparity selling price (continued)

2. Receivable on revenue on Disparity Selling Price of Rp51.5 trillion (equivalent to US\$3,704,960) is recorded and presented as non-current receivables with the following details (continued):

- Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBKP Premium Non-Jamali in 2019 amounted to Rp8.9 trillion (equivalent to US\$646,390);
- The JBKP Premium Jamali price difference income payable in 2018 is Rp5.5 trillion (equivalent to US\$394,851).

In accordance with the above Minutes, the Company reclassified the portion of current and non-current receivables and makes adjustments to the assumptions used in calculating fair value as explained below,

The assumptions used in calculating the fair value on December 31, 2021, are as follows:

The assumptions used in calculating the fair value on December 31, 2020, are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan MESDM.

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") periode berikutnya.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	768.803	310.924
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 29)	4.490.200	2.528.843
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun:		
2020 (Catatan 29)	-	(1.102)
Penerimaan tunai	(4.298.011)	(2.110.522)
Penyesuaian nilai wajar piutang Subsidi (Catatan 29)	(21.434)	(55.745)
<i>Unwinding of discount</i>	27.534	12.940
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs	(32.795)	83.465
Saldo akhir	934.297	768.803
Jumlah Perusahaan	(581.031)	(768.803)
Patra Niaga (Catatan 8e)	353.266	-

c. Piutang atas penggantian biaya subsidi JBT

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi JBT merupakan tagihan atas subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah yang disalurkan kepada masyarakat.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders

These receivables represent subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders which were distributed to the public by the Company. This Government assignment is in the form of a PSO and its pricing is based on a yearly contract with MoEMR.

The receivable balance for the 3 kg LPG cylinders subsidy will be settled through the APBN mechanism in the next period.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	768.803	310.924
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 29)	4.490.200	2.528.843
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun:		
2020 (Catatan 29)	-	(1.102)
Penerimaan tunai	(4.298.011)	(2.110.522)
Penyesuaian nilai wajar piutang Subsidi (Catatan 29)	(21.434)	(55.745)
<i>Unwinding of discount</i>	27.534	12.940
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs	(32.795)	83.465
Saldo akhir	934.297	768.803
Jumlah Perusahaan	(581.031)	(768.803)
Patra Niaga (Catatan 8e)	353.266	-

c. Receivables from reimbursement of the subsidy costs for certain fuel (BBM) products

The Company's receivable of subsidy reimbursements for BBM products represents billings for the BBM subsidy of JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene provided to the public.

The PSO mandate to the Company from the Government is based on annual contract with BPH Migas. The retail sales price of the subsidised BBM products is based on MoEMR's Decree.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Piutang atas penggantian biaya subsidi JBT (lanjutan)

Saldo piutang penggantian subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah, ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	524.942	490.256
Penggantian biaya subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah untuk tahun berjalan (Catatan 29)	651.949	944.781
Pajak-pajak	86.549	84.221
Koreksi audit pemerintahan (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah tahun 2020 (Catatan 29)	-	(979)
Penerimaan tunai	(1.101.987)	(1.012.277)
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 29)	(4.183)	(44.868)
<i>Unwinding of discount</i>	17.499	23.362
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs	(13.487)	40.446
Saldo akhir	161.282	524.942
Jumlah Perusahaan	(90.774)	(524.942)
Patra Niaga (Catatan 8e)	70.508	-

Pada 26 April 2021, Kementerian Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 166/KMK.02/2021 tentang penetapan besaran subsidi JBT berupa minyak solar. Sesuai dengan Surat Keputusan baru tersebut, nilai subsidi solar adalah sebesar Rp500 (lima ratus rupiah) per liter dan diterapkan secara retrospektif mulai 1 Januari 2021.

Pada 19 Mei 2020, Kementerian Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 256/KMK.02/2020 tentang perhitungan Harga Jualan Eceran BBM. Sesuai dengan Surat Keputusan baru tersebut, nilai subsidi solar adalah sebesar Rp1.000 (seribu rupiah) per liter dan diterapkan secara retrospektif mulai 1 Januari 2020.

d. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan MMKBN - termasuk kondensat, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

c. Receivables from reimbursement of the subsidy costs for certain fuel (BBM) products (continued)

The receivable balance of subsidy reimbursements for JBT Diesel, Biodiesel, and Kerosene will be settled through the next State Budget and Expenditure ("APBN") period.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	524.942	490.256
Penggantian biaya subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah untuk tahun berjalan (Catatan 29)	651.949	944.781
Pajak-pajak	86.549	84.221
Koreksi audit pemerintahan (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah tahun 2020 (Catatan 29)	-	(979)
Penerimaan tunai	(1.101.987)	(1.012.277)
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 29)	(4.183)	(44.868)
<i>Unwinding of discount</i>	17.499	23.362
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs	(13.487)	40.446
Saldo akhir	161.282	524.942
Jumlah Perusahaan	(90.774)	(524.942)
Patra Niaga (Catatan 8e)	70.508	-

On April 26, 2021, the Ministry of Finance issued Decision Letter No. 166/KMK.02/2021 regarding determination of the amount of JBT subsidy in the form of JBT diesel oil (ADO). In accordance to new Decision Letter, the amount of subsidies for diesel oil (ADO) of Rp500 (five hundred rupiah) per liter and applied retrospectively starting January 1, 2021.

On May 19, 2020, the Ministry of Finance issued Decision Letter No.256/KMK.02/2020 regarding the calculation of the Retail Selling Price of diesel oil (ADO). In accordance to new Decision Letter, the amount of subsidies for diesel oil (ADO) of Rp1,000 (one thousand rupiah) per liter and applied retrospectively starting January 1, 2020.

d. Receivables from marketing fees

These receivables represent amounts due from the Government through SKK Migas to the Company for fees from marketing activities in relation to the MMKBN including condensate, natural gas and LNG.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang imbalan jasa pemasaran (lanjutan)

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Imbalan jasa pemasaran:			<i>Marketing fee</i>
2020	9.533	-	2020
2019	48.736	64.136	2019
2018	51.730	72.602	2018
2017	35.602	43.137	2017
2016	19.711	48.695	2016
Saldo akhir	165.312	228.570	Ending balance

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 7.K/MG.05/MEM.M/2021 tentang Perhitungan Besaran Imbalan (Fee) Penjualan Minyak dan/atau Gas Bumi Bagian Negara Untuk PT Pertamina (Persero) menetapkan imbalan (fee) penjualan minyak dan/atau gas bumi bagian negara untuk PT Pertamina (Persero) sebagai penjual minyak dan/atau gas bumi melalui pipa, dan LNG. Besaran imbalan (fee) atas penjualan minyak dan/atau gas bumi melalui pipa, dan LNG berdasarkan imbalan (fee) per satuan barel atau Million British Thermal Unit (MMBTU) dikalikan dengan volume penjualan minyak bumi, gas bumi melalui pipa, dan LNG.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables from marketing fees (continued)

The details of marketing fees are as follows:

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 7.K/MG.05/MEM.M/2021 concerning the Calculation of the Fee for Sales of State Oil and/or Natural Gas for PT Pertamina (Persero), the sales of the state's share of oil and/or natural gas is through PT Pertamina (Persero), as the seller of oil and/or natural gas through pipelines, and LNG. The amount of fee for the sale of oil and/or natural gas through pipelines, and LNG is based on fees per barrel or Million British Thermal Unit (MMBTU) multiplied by the volume of sales of oil, natural gas through pipelines, and LNG.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Piutang entitas anak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Anak:		
PHE		
Selisih harga gas	-	35.612
<i>Domestic Market Obligation</i>		
<i>("DMO") fees</i>	306.795	23.588
<i>Underlifting</i>	421.424	16.336
Patra Niaga		
Piutang atas penggantian biaya subsidi		
LPG tabung 3 kg (Catatan 29)	353.266	-
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 29)	70.508	-
Selisih harga	1.944.726	-
Konversi minyak tanah	263	-
PEP		
<i>DMO fees</i>	-	68.751
<i>Underlifting</i>	-	-
PEPC		
<i>Underlifting</i>	-	310.054
PHI		
<i>DMO fees</i>	-	44.417
<i>Underlifting</i>	-	13.526
Selisih harga gas	-	1.081
Jumlah - entitas anak	3.096.982	513.365

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban entitas anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

Piutang *underlifting* merupakan piutang entitas anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK Migas melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

Selisih harga gas merupakan kompensasi penggantian *entitlement* dari Pemerintah akibat penyesuaian harga gas sesuai dengan Kepmen ESDM No. 89K/10/MEM/2020 tahun 2020 dan No. 91K/12/MEM/2020 tahun 2020.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang entitas anak, Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang entitas anak dari Pemerintah.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

e. Subsidiaries' receivables

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Subsidiaries:	
PHE	
Disparity of gas price	
<i>Domestic Market Obligation</i>	
<i>("DMO") fees</i>	
<i>Underlifting</i>	
Patra Niaga	
Receivable of subsidy reimbursements for	
3 kg LPG cylinders (Note 29)	
Receivable of subsidy reimbursements for	
certain fuel (BBM) products (Note 29)	
Disparity selling price	
Kerosene conversion	
PEP	
DMO fees	
Underlifting	
PEPC	
Underlifting	
PHI	
DMO fees	
Underlifting	
Disparity of gas price	
Total - subsidiaries	

DMO fees represent amounts due from the Government in relation with the obligations of subsidiaries in providing crude oil to meet domestic market needs for oil products in accordance with their PSC.

The *underlifting* receivables represent receivables from subsidiaries of SKK Migas as a result of SKK Migas, actual *lifting* of crude oil and gas being higher than its *entitlement* for the respective years.

Disparity of Gas price represent compensation from the Government due to gas price adjustments in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 89K/10/MEM/2020 year of 2020 and No. 91K/12/MEM/2020 year of 2020.

Based on the review of the collectibility of each balance of subsidiaries' receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected subsidiaries' receivables from the Government.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Gas	18.856	16.030
Minyak mentah:		
Produksi dalam negeri	1.064.536	997.013
Impor	1.021.511	326.919
Sub jumlah minyak mentah	2.086.047	1.323.932
Produk minyak:		
Minyak solar	695.861	562.408
Bensin Premium	383.903	377.229
Bensin Pertamina, Pertamina Plus Pertalite dan Pertadex (minyak diesel)	1.486.738	360.614
Produk minyak dalam proses produksi	225.152	310.717
LPG	365.750	240.123
Intermedia	281.264	208.320
Avtur dan Avigas	222.226	135.897
Petrokimia	16.846	106.065
BBM industri dan <i>marine</i>	145.580	99.357
Minyak tanah	38.063	50.009
Minyak diesel industri	2.581	11.823
Lainnya	855.378	272.752
Sub jumlah produk minyak	4.719.342	2.735.314
Sub jumlah gas, minyak mentah dan produk minyak	6.824.245	4.075.276
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 32)	(144.947)	(51.121)
	6.679.298	4.024.155
Material	1.009.655	961.917
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan material	(131.080)	(94.176)
	878.575	867.741
Jumlah	7.557.873	4.891.896

9. INVENTORIES

Gas	Gas
Crude oil:	
Domestic production	
Imported	
Sub-total for crude oil	Sub-total for crude oil
Oil products:	
Automotive Diesel Oil ("ADO")	
Premium gasoline	
Pertamax, Pertamina Plus, Pertalite gasoline	
and Pertadex (diesel oil)	
Oil products in process of production	
LPG	
Intermediary	
Avtur and Avigas	
Petrochemicals	
Industrial/Marine	
Fuel Oil ("IFO/MFO")	
Kerosene	
Industrial Diesel Oil ("IDO")	
Others	
Sub-total for oil products	Sub-total for oil products
Sub-total for gas, crude oil and oil products	Sub-total for gas, crude oil and oil products
Less: Provision for declining in value of oil products (Note 32)	Less: Provision for declining in value of oil products (Note 32)
Materials	Materials
Less: Provision for declining in value of material	Less: Provision for declining in value of material
Total	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan
produk minyak adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for declining in value of
oil products are as follows:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal (Catatan 32)	(51.121)	(82.654)	<i>Beginning balance (Note 32)</i>
Pembalikan/(Penambahan) selama tahun berjalan	(93.826)	31.533	<i>Reversal/(Addition) during the the year</i>
Saldo akhir	(144.947)	(51.121)	<i>Ending balance</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai material adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	(94.176)	(102.341)	<i>Beginning balance</i>
(Penambahan) pengurangan selama tahun berjalan	(36.904)	8.165	<i>(Addition) reversal during the year</i>
Saldo akhir	(131.080)	(94.176)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak dan material mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

10. INVESTASI LAINNYA

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan likuidasi Grup Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") sesuai dengan Keputusan RUPS Perusahaan tanggal 13 Juli 2015.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Petral telah mendistribusikan dananya kepada Perusahaan. Pada 16 Juni 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") telah dilikuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan berdasarkan laporan likuidator untuk Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES") masing-masing sebesar US\$16.138 dan US\$16.260.

Berdasarkan RUPS Perusahaan No. SR-16/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang proses likuidasi PES sampai dengan selesainya proses pembubaran/likuidasi sekaligus melakukan aksi korporasi yang diperlukan untuk menuntaskan proses tersebut. Proses likuidasi telah diperpanjang sampai dengan 3 Juli 2022.

9. INVENTORIES (continued)

Movements in the provision for declining in value of materials are as follows:

Management believes that the provision for declining in value of oil products and materials are adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories were insured against fire and other risks (Note 12). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

10. OTHER INVESTMENTS

These investments represent net assets held for distribution to the Company in connection with the liquidation of Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") Group in accordance with the GMS of the Company on July 13, 2015.

On March 13, 2017, Petral has distributed fund to the Company. On June 16, 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") was liquidated.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of net assets held for distribution to the Company based on the liquidator's report for Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES") amounted to US\$16,138 and US\$16,260, respectively.

Based on the Company's GMS No. SR-16/MBU/01/2019 dated January 3, 2019, the Company's shareholder agreed to extend the liquidation period of PES until the completion of the dissolution/liquidation process, and approved the Company to take the necessary actions needed to complete the dissolution/liquidation. The liquidation period has since further been extended until July 3, 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Investasi pada entitas asosiasi - neto	894.573	849.129	<i>Investments in associates - net</i>
Investasi pada blok minyak dan gas - neto	661.091	641.670	<i>Investment in oil and gas blocks - net</i>
Investasi pada ventura bersama	433.095	346.106	<i>Investments in joint ventures</i>
Investasi pada obligasi - neto	416.575	416.575	<i>Investment in bonds - net</i>
Properti investasi	416.568	344.454	<i>Investment properties</i>
Penyertaan saham - neto	37.904	42.514	<i>Investments in shares of stock - net</i>
Aset keuangan lainnya	12.760	15.693	<i>Other financial assets</i>
Jumlah	2.872.566	2.656.141	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan								
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	4.402	-	-	3.800	-	-	8.202
PT Tuban Petrochemical Industries	53,01%	230.181	-	-	32.130	-	-	262.311
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	60,24%	25.793	-	(18.788)	(6.553)	-	-	452
PT Industri Baterai Indonesia	25,00%	-	3.355	-	(1.478)	-	-	1.877
		260.376	3.355	(18.788)	27.899	-	-	272.842
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi								
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	310.368	-	-	37.870	-	-	348.238
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	9.963	38	(120)	475	(58)	-	10.298
PT Katalis Sinergi Indonesia Seplat Petroleum Development Company Ptc., Nigeria	38,00%	1.832	-	(22)	(71)	-	-	1.739
Others	19,67% - 50,00%	186.075	(15.050)	1.511	7.675	-	-	180.211
		80.515	1.248	(1)	(517)	-	-	81.245
		588.753	(13.764)	1.368	45.432	(58)	-	621.731
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/		849.129	(10.409)	(17.420)	73.331	(58)	-	894.573
31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan								
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	40.228	-	-	(35.826)	-	-	4.402
PT Tuban Petrochemical Industries	53,01%	233.791	-	-	(3.610)	-	-	230.181
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	60,24%	46.380	-	-	(20.587)	-	-	25.793
		320.399	-	-	(60.023)	-	-	260.376
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi								
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	293.297	-	-	17.071	-	-	310.368
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	9.638	-	33	421	(129)	-	9.963
PT Katalis Sinergi Indonesia Seplat Petroleum Development Company Ptc., Nigeria	38,00%	-	1.832	-	-	-	-	1.832
Others	19,67% - 50,00%	272.519	(52.941)	(5.061)	(16.402)	(12.040)	-	186.075
		80.948	(448)	1.182	(1.167)	-	-	80.515
		656.402	(51.557)	(3.846)	(77)	(12.169)	-	588.753
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/		976.801	(51.557)	(3.846)	(60.100)	(12.169)	-	849.129

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi di entitas asosiasi sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bagian Grup atas hasil dari asosiasi utama dan aset teragregasi (termasuk *goodwill*) dan liabilitas, adalah sebagai berikut:

Tahun	Negara berdiril/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership	Year
31 Desember 2021							December 31, 2021
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	106.285	(98.073)	217.103	7.600	50.00%	Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	Indonesia	451.540	(137.769)	322.588	63.000	53.01%	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical							PT Trans-Pacific Petrochemical
Indotama	Indonesia	473.458	(1.048.463)	116.840	(17.404)	60.24%	Indotama
PT Industri Baterai Indonesia	Indonesia	12.976	(5.187)	-	(5.911)	25,00%	PT Industri Baterai Indonesia
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.966.127	(767.550)	992.837	130.585	29.00%	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	98.133	(75.055)	6.143	1.584	30.00%	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	Indonesia	4.778	(202)	-	(186)	38.00%	PT Katalis Sinergi Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	Nigeria	3.892.734	(2.185.248)	733.188	117.176	20.46%	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria
31 Desember 2020							December 31, 2020
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	116.339	(115.263)	179.562	(71.652)	50,00%	Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	Indonesia	362.244	(112.351)	243.825	(7.078)	53,01%	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical							PT Trans-Pacific Petrochemical
Indotama	Indonesia	503.120	(1.060.915)	73.534	(54.679)	60,24%	Indotama
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.318.912	(1.261.195)	822.587	58.864	29,00%	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	93.588	(70.843)	6.064	1.403	30,00%	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	Indonesia	4.821	-	-	-	38,00%	PT Katalis Sinergi Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	Nigeria	3.449.573	(1.785.528)	530.467	(85.232)	20,46%	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria

b. Investasi pada blok minyak dan gas

Investasi pada blok minyak dan gas merupakan investasi Grup di beberapa blok minyak dan gas berlokasi di Malaysia yang dioperasikan oleh PTTEP HK Offshore Limited. Grup mencatat investasi tersebut menggunakan metode ekuitas karena memiliki pengaruh yang signifikan dalam *undivided interest* pada blok minyak dan gas tersebut.

Perubahan investasi pada blok minyak dan gas adalah sebagai berikut:

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Management believes that no allowance for declined in value of investments in associates is required to cover possible losses that may arise from a decline in value.

The Group's share of the results of its principal associates and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities, is as follows:

b. Investment in oil and gas blocks

Investment in oil and gas blocks represents the Group's investment in several oil and gas blocks located in Malaysia which is being operated by PTTEP HK Offshore Limited. The Group recorded the investment using the equity method because it has significant influence in the undivided interest of those oil and gas blocks.

The movement of investments in oil and gas block are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Pengalihan/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	1.764.914	52.457	-	-	1.817.371	Cost
Akumulasi amortisasi	(704.001)	(61.453)	-	-	(765.454)	Accumulated amortization
Nilai buku	1.060.913	(8.996)	-	-	1.051.917	Book value
Pemulihan/(penurunan) nilai	(419.243)	28.417	-	-	(390.826)	Recovery/(impairment) in value
Nilai buku neto	641.670	19.421	-	-	661.091	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Investasi pada blok minyak dan gas
(lanjutan)**

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Pengalihan/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	1.740.706	24.208	-	-	1.764.914	Cost
Akumulasi amortisasi	(625.231)	(78.770)	-	-	(704.001)	Accumulated amortization
Nilai buku	1.115.475	(54.562)	-	-	1.060.913	Book value
Pemulihan/(penurunan) nilai	(189.957)	(229.286)	-	-	(419.243)	Recovery/(impairment) in value
Nilai buku neto	925.518	(283.848)	-	-	641.670	Net book value

c. Investasi pada obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo investasi pada obligasi sebesar US\$416.575 yang merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan oleh PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama. Investasi obligasi ini akan jatuh tempo pada tahun 2024 - 2029 dengan tingkat bunga mengambang LIBOR + margin (1% - 2%).

d. Investasi pada ventura bersama

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan) investasi/ Additional (deduction) investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/ (rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama								Indirect investments in joint ventures
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	164.904	-	-	36.142	(53.949)	177	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	66.00%	70.072	-	-	30.813	(29.700)	-	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	35.00%	45.574	-	-	5.514	(8.750)	-	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	65.00%	4.251	-	-	1.724	-	-	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa PT Pertamina Pengolahan dan Petrokimia	60.00%	5.793	-	-	937	(440)	-	PT Permata Karya Jasa PT Pertamina
	55.00%	55.105	49.500	-	(1.074)	-	-	Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Jakarta Utilitas Propertindo	29.05%	407	-	-	(102)	-	-	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Jawa Satu Power	40.00%	-	74.380	(29.372)	5.852	-	-	PT Jawa Satu Power
PT Jawa Satu Regas	40.00%	-	9.958	(4.485)	(136)	-	-	PT Jawa Satu Regas
Jumlah investasi pada Ventura Bersama		346.106	133.838	(33.857)	79.670	(92.839)	177	433.095
								Total investments in Joint Ventures

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investment in oil and gas blocks (continued)

c. Investment in bonds

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of investment in bonds amounting to US\$416,575 represents investments in bonds issued by PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama. The investment in bonds will be due in 2024 - 2029 with interest rate LIBOR + margin (1% - 2%).

d. Investments in joint ventures

The movements of investments in joint ventures are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

d. Investments in joint ventures (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/ (rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama								Indirect investments in joint ventures
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	183.386	-	(526)	29.642	(47.598)	-	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	66.00%	79.960	-	-	13.212	(23.100)	-	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	35.00%	57.015	-	(5)	2.564	(14.000)	-	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	65.00%	4.874	-	-	(623)	-	-	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	60.00%	4.816	-	-	977	-	-	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55.00%	407	54.077	897	(276)	-	-	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Jakarta Utilitas Propertindo	29.05%	-	604	-	(197)	-	-	PT Jakarta Utilitas Propertindo
Jumlah investasi pada Ventura Bersama		330.458	54.681	366	45.299	(84.698)	-	Total investments in Joint Ventures

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal joint ventures and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities are as follows:

Tahun	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership	Year
31 Desember 2021							December 31, 2021
PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia	296.197	(50.207)	168.827	60.637	59.87%	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	Indonesia	152.054	(44.199)	140.627	46.686	66.00%	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	Indonesia	182.447	(62.118)	384.488	14.995	35.00%	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	Indonesia	34.468	(25.063)	13.549	2.866	65.00%	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	Indonesia	12.987	(2.499)	36.712	1.562	60.00%	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Indonesia	191.092	(2.878)	-	(1.977)	55.00%	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Indonesia	1.025	(428)	53	(200)	51.00%	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Jawa Satu Power	Indonesia	1.049.066	(1.281.919)	165.481	14.629	40.00%	PT Jawa Satu Power
PT Jawa Satu Regas	Indonesia	312.432	(291.897)	-	(219)	26.00%	PT Jawa Satu Regas
31 Desember 2020							December 31, 2020
PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia	323.280	(47.842)	156.787	48.632	59,87%	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	Indonesia	135.936	(29.768)	85.753	20.018	66,00%	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	Indonesia	168.730	(38.520)	198.650	7.325	35,00%	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	Indonesia	44.607	(38.068)	6.914	(959)	65,00%	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	Indonesia	11.966	(2.311)	18.735	1.628	60,00%	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Indonesia	78.764	(7.159)	-	(502)	55,00%	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Indonesia	1.140	(343)	105	(386)	51,00%	PT Jakarta Utilitas Propertindo

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

e. Properti investasi

e. Investment properties

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	273.280	-	(3.618)	21.373	291.035	Land and land rights
Bangunan	97.520	73.518	(7.695)	36.006	199.349	Buildings
Jumlah biaya historis	370.800	73.518	(11.313)	57.379	490.384	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(26.346)	(7.286)	6.301	(46.485)	(73.816)	Buildings
Nilai buku neto	344.454				416.568	Net book value
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	260.255	15.740	-	(2.715)	273.280	Land and land rights
Bangunan	42.881	60.498	(575)	(5.284)	97.520	Buildings
Jumlah biaya historis	303.136	76.238	(575)	(7.999)	370.800	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(30.854)	(2.217)	575	6.150	(26.346)	Buildings
Nilai buku neto	272.282				344.454	Net book value

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk properti investasi senilai US\$7.286 dan US\$2.217 (Catatan 37).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 for with respect the investment properties amounted to US\$7,286 and US\$2,217, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Group's investment properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen telah mengestimasi nilai wajar dari properti investasi masing-masing sebesar US\$1.253.956 dan US\$1.566.429.

As of December 31, 2021 and 2020, management has estimated the fair value of the investment properties amounted to US\$1,253,956 and US\$1,566,429, respectively.

Pendapatan rental dari properti investasi yang dicatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$82.390 dan US\$32.264.

Rental income from investment properties recognized for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$82,390 and US\$32,264, respectively.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the Group management's review, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of investment properties as of December 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. Penyertaan saham

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:				
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,97%	4,97%	25.026	25.026
PT Arun NGL ^{a)}	100,00%	100,00%	173	170
PT Badak NGL	55,00%	55,00%	149	149
			25.348	25.345
Entitas Anak:				
PT Fintek Karya Nusantara	7,54%	0,00%	28.136	36.222
PT Marga Raya Jawa Tol	6,86%	6,86%	2.690	2.690
PT Staco Jasapratama Indonesia	4,46%	4,46%	603	751
PT Trans Javagas Pipeline	10,00%	10,00%	2.406	739
PT Asuransi Maipark Indonesia	7,31%	7,31%	1.840	604
PT Bhakti Patra Nusantara	4,11%	4,11%	77	77
PT Banten Gas Sinergy	0,14%	0,14%	3	3
Lain-lain			718	-
			36.473	41.086
Jumlah			61.821	66.431
Penyisihan penurunan nilai			(23.917)	(23.917)
Neto			37.904	42.514

^{a)} dalam proses likuidasi/in liquidation process

The Company:
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Arun NGL^{a)}
PT Badak NGL

Subsidiaries:
PT Fintek Karya Nusantara
PT Marga Raya Jawa Tol
PT Staco Jasapratama Indonesia
PT Trans Javagas Pipeline
PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Bhakti Patra Nusantara
PT Banten Gas Sinergy
Others

Total

Provision for impairment

Net

g. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan lainnya terutama merupakan investasi pada obligasi yang dimiliki oleh PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

g. Other financial assets

As of December 31, 2021 and 2020, other financial assets mainly represent investment in bonds owned by PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassification	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Perolehan langsung:						
Tanah dan hak atas tanah	1.839.659	6.275	(2.499)	(11)	(481)	1.842.943
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	10.621.024	19.738	(5.963)	163.075	4.223	10.802.097
Kilang	4.960.035	156	-	83.950	(131)	5.044.010
Bangunan	1.467.712	20.280	(550)	178.091	(593)	1.664.940
Kapal laut dan kapal terbang	2.277.351	664.371	(85)	(1.139.050)	(3.227)	1.799.360
HBM bergerak	1.975.569	47.111	(14.757)	66.106	4.320	2.078.349
Aset dalam penyelesaian	3.364.898	2.460.629	(168.939)	(956.776)	(102.424)	4.597.388
Jumlah harga perolehan	26.506.248	3.218.560	(192.793)	(1.604.615)	(98.313)	27.829.087
						Acquisition cost:
						Direct acquisition:
						Land and land rights
						Tanks, pipeline installations and other equipment
						Refineries
						Buildings
						Ships and aircrafts
						Moveable assets
						Assets under construction
						Total acquisition cost

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	75.807	340.057	Cost of goods sold (Note 32)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 36)	230.063	356.871	Selling and marketing expenses (Note 36)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 35)	582.292	195.461	Expenses from other operating activities (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	81.026	51.663	General and administrative expenses (Note 37)
Jumlah	969.188	944.052	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah (Catatan 9, 11, 12 dan 13), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$58.830.432 dan US\$58.207.885. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan

Aset tetap tertentu telah dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang entitas anak (Catatan 20a).

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$52.400 dan US\$58.580 (Catatan 46).

12. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense allocation is as follows:

As of December 31, 2021, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Rights Title ("HGB") period ranging from 20-30 years. Some of the HGBs are near their expiration dates. Management believes that those HGB licenses can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's inventories, investment properties, fixed assets, and oil & gas and geothermal properties, except for land and land rights (Notes 9, 11, 12, and 13), were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$58,830,432 and US\$58,207,885, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets were pledged as collateral for certain subsidiary long term loans (Note 20a).

Interest capitalized as part of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$52,400 and US\$58,580, respectively (Note 46).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2023 dengan metode nilai pakai yang nilainya lebih tinggi daripada menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

12. FIXED ASSETS (continued)

Impairment of fixed assets

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2023 using value-in-use methods, which is higher than fair value less cost to sell method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Transfers/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	26.091	-	-	-	26.091	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	19.344.773	958.122	(11.033)	1.352.131	21.643.993	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	964.626	-	-	-	964.626	Geothermal wells
Instalasi	8.347.089	139.688	(919)	1.501.767	9.987.625	Installations
Pabrik LPG	1.605.561	172.510	-	(1.583.495)	194.576	LPG plants
Bangunan	325.243	96.620	-	9.321	431.184	Buildings
HBM bergerak	614.091	72.276	(151.007)	25.825	561.185	Moveable assets
Sub jumlah	31.227.474	1.439.216	(162.959)	1.305.549	33.809.280	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	2.395.327	982.515	(218.037)	(444.546)	2.715.259	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	2.009.286	1.369.980	(430.222)	(1.235.481)	1.713.563	Development wells
Sub jumlah	4.404.613	2.352.495	(648.259)	(1.680.027)	4.428.822	Sub-total
Jumlah harga perolehan	35.632.087	3.791.711	(811.218)	(374.478)	38.238.102	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi, dan amortisasi						Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Sumur minyak dan gas	(10.025.791)	(1.689.274)	-	275.280	(11.439.785)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(46.332)	(28.049)	-	-	(74.381)	Geothermal wells
Instalasi	(3.683.460)	(679.740)	-	(759.956)	(5.123.156)	Installations
Pabrik LPG	(426.118)	(2.176)	-	414.575	(13.719)	LPG plants
Bangunan	(92.481)	(33.513)	-	(2.163)	(128.157)	Buildings
HBM bergerak	(449.028)	(36.678)	115.902	287	(369.517)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi, dan amortisasi	(14.723.210)	(2.469.430)	115.902	(71.977)	(17.148.715)	Total accumulated Depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(1.359.255)	(163.172)	-	-	(1.522.427)	Provision for impairment
Jumlah nilai buku	19.549.622				19.566.960	Net book values

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Transfers/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah dan hak atas tanah	19.950	-	-	6.141	26.091	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	17.700.405	413.934	(156.522)	1.386.956	19.344.773	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	791.735	-	-	172.891	964.626	Geothermal wells
Instalasi	7.831.517	122.510	(868)	393.930	8.347.089	Installations
Pabrik LPG	1.600.596	3.676	-	1.289	1.605.561	LPG plants
Bangunan	215.935	-	-	109.308	325.243	Buildings
HBM bergerak	589.221	7.202	(14.877)	32.545	614.091	Moveable assets
Sub jumlah	28.749.359	547.322	(172.267)	2.103.060	31.227.474	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	1.823.004	981.879	(27.782)	(381.774)	2.395.327	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	2.468.948	1.293.311	(24.094)	(1.728.879)	2.009.286	Development wells
Sub jumlah	4.291.952	2.275.190	(51.876)	(2.110.653)	4.404.613	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Bangunan	19.939	-	-	(19.939)	-	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	188.311	-	-	(188.311)	-	Tanks, pipeline Installations and other equipment
HBM bergerak	11.956	-	-	(11.956)	-	Moveable assets
Sub jumlah	220.206	-	-	(220.206)	-	Sub-total
Jumlah harga perolehan	33.261.517	2.822.512	(224.143)	(227.799)	35.632.087	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi, dan amortisasi						Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Sumur minyak dan gas	(8.411.148)	(1.544.676)	143.462	(213.429)	(10.025.791)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(191.682)	(46.332)	-	191.682	(46.332)	Geothermal wells
Instalasi	(3.179.489)	(504.821)	850	-	(3.683.460)	Installations
Pabrik LPG	(341.409)	(84.709)	-	-	(426.118)	LPG plants
Bangunan	(61.155)	(30.163)	-	(1.163)	(92.481)	Buildings
HBM bergerak	(423.445)	(39.600)	14.017	-	(449.028)	Moveable assets
Sub jumlah	(12.608.328)	(2.250.301)	158.329	(22.910)	(14.723.210)	Sub-total
Akumulasi penyusutan Aset sewa pembiayaan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(18.807)	-	-	18.807	-	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(173.758)	-	-	173.758	-	Tanks, pipeline Installations and other equipment
HBM bergerak	(13.090)	-	-	13.090	-	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(205.655)	-	-	205.655	-	Total accumulated depreciation
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi, dan amortisasi	(12.813.983)	(2.250.301)	158.329	182.745	(14.723.210)	Total accumulated Depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(690.742)	(682.206)	12.354	1.339	(1.359.255)	Provision for impairment
Jumlah nilai buku	19.756.792				19.549.622	Net book values

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense allocation is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 33)	2.469.013	2.233.379	Upstream production and lifting costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	417	16.922	General and administrative expenses (Note 37)
Jumlah	2.469.430	2.250.301	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh aset panas bumi milik PGE, PHE, dan PGN, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Beban bunga milik PGE yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset panas bumi masing-masing sebesar US\$5.996 dan US\$15.596 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 46).

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 untuk semua blok karena terdapat indikasi eksternal dari perkembangan harga minyak. Manajemen telah mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari produksi terkini.

**13. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

As of December 31, 2021, all of the PGE, PHE, and PGN's oil and gas and geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 12).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil and gas and geothermal properties.

PGE's interest capitalized as part of geothermal properties amounted to US\$5,996, and US\$15,596, as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively (Note 46).

Impairment of oil and gas properties

Management conducted an impairment test on December 31, 2021 and December 31, 2020 for all blocks due to external indications of developments in oil prices. Management has evaluated the commercial and technical aspects based on the results of the latest production.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Estimasi jumlah terpulihan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>book value</i>	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai/ <i>Estimated impairment loss (recovery)</i>	Penurunan (pemulihan) nilai aset minyak dan gas serta panas bumi/ <i>impairment loss (recovery) on oil and gas, and geothermal properties</i>	
PPI dan entitas anaknya	-	47.183	47.183	47.183	PPI and its subsidiary
PHE dan entitas anaknya	1.057.927	1.125.729	115.989	115.989	PHE and its subsidiary
Nilai buku neto	1.057.927	1.172.912	163.172	163.172	Net book value

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Estimasi jumlah terpulihan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>book value</i>	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai/ <i>Estimated impairment loss (recovery)</i>	Penurunan (pemulihan) nilai aset minyak dan gas serta panas bumi/ <i>impairment loss (recovery) on oil and gas, and geothermal properties</i>	
PPI dan entitas anaknya	47.185	99.438	52.253	52.253	PPI and its subsidiary
PIEP dan entitas anaknya	653.000	1.191.653	538.653	538.653	PIEP and its subsidiary
PGN dan entitas anaknya	492.143	571.089	78.946	78.946	PGN and its subsidiary
Nilai buku neto	1.192.328	1.862.180	669.852	669.852	Net book value

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Pengurangan/ Deduction	Transfers/ Reclassification	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						The acquisition cost of
Aset hak guna:						<i>Right of use asset:</i>
Hak atas tanah						<i>Land and land rights</i>
33.513	63.569	-	657	(7)	97.732	<i>Tanks, pipeline installations, and other equipment</i>
Tangi, instalasi pipa, dan peralatan lainnya						<i>Refineries</i>
910.218	87.591	(3.332)	(182.448)	(20)	812.009	<i>Buildings</i>
3.514	-	(38.004)	156.035	-	121.545	<i>Ships and Aircrafts</i>
306.995	32.702	(6.526)	28.419	(244)	361.346	<i>Moveable assets</i>
1.818.429	1.188.028	(1.220.047)	21.257	(2.144)	1.805.523	<i>Assets under construction</i>
433.377	158.993	(10.522)	12.127	(7.632)	586.343	
-	-	-	-	-	-	
Jumlah harga perolehan	1.530.883	(1.278.431)	36.047	(10.047)	3.784.498	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Aset hak guna:						<i>Right of use asset:</i>
Hak atas tanah						<i>Land and land rights</i>
(6.537)	(36.715)	32	(4.145)	(6)	(47.371)	<i>Tanks, pipeline installations, and other equipment</i>
Tangi, instalasi pipa, dan peralatan lainnya						<i>Refineries</i>
(580.872)	(42.843)	(730)	(6.358)	5	(630.798)	<i>Buildings</i>
(1.581)	(270)	15.230	(75.424)	-	(62.045)	<i>Ships and Aircrafts</i>
(250.281)	(38.082)	3.356	(10.000)	136	(294.871)	<i>Moveable assets</i>
(581.996)	(575.501)	502.577	(105.541)	(1.617)	(762.078)	<i>Assets under construction</i>
(246.845)	(92.858)	7.318	(99.207)	11.433	(420.159)	
Jumlah akumulasi penyusutan:	(1.668.112)	527.783	(300.675)	9.951	(2.217.322)	Total accumulated Depreciation:
Jumlah nilai buku	1.837.934				1.567.176	Net book values

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Efek adopsi PSAK 73/effect adoption SFAS 73	1 Januari 2020/ Januari, 1 2020	Tambahannya/ reklasifikasi/ Additions/ reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						The acquisition cost of
Aset hak guna:						<i>Right of use assets:</i>
Hak atas tanah						<i>Land and land rights</i>
-	30.178	30.178	3.335	33.513	<i>Tanks, pipeline installations, and other equipment</i>	
Tangi, instalasi pipa, dan peralatan lainnya						<i>Refineries</i>
576.240	285.364	861.604	48.614	910.218	<i>Buildings</i>	
-	2.587	2.587	927	3.514	<i>Ships and Aircrafts</i>	
233.759	71.037	304.796	2.199	306.995	<i>Moveable assets</i>	
-	1.534.963	1.534.963	283.466	1.818.429	<i>Assets under construction</i>	
173.412	235.067	408.479	24.898	433.377		
3.076	-	3.076	(3.076)	-		
Total Harga perolehan	2.159.196	3.145.683	360.363	3.506.046	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Aset hak guna:						<i>Right of use assets:</i>
Hak atas tanah						<i>Land and land rights</i>
-	-	-	(6.537)	(6.537)	<i>Tanks, pipeline installations, and other equipment</i>	
Tangi, instalasi pipa, dan peralatan lainnya						<i>Refineries</i>
(449.377)	-	(449.377)	(131.495)	(580.872)	<i>Buildings</i>	
-	-	-	(1.581)	(1.581)	<i>Ships and Aircrafts</i>	
(205.163)	-	(205.163)	(45.118)	(250.281)	<i>Moveable assets</i>	
-	-	-	(581.996)	(581.996)		
(155.100)	-	(155.100)	(91.745)	(246.845)		
Jumlah akumulasi penyusutan:	(809.640)	(809.640)	(858.472)	(1.668.112)	Total accumulated Depreciation:	
Jumlah nilai buku	176.847			1.837.934	Net book values	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	611.323	672.598
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 33)	120.753	178.941
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	54.193	6.933
Jumlah	786.269	858.472

14. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense allocation is
as follows:

<i>Cost of goods sold (Note 32)</i>
<i>Upstream production and lifting cost (Note 33)</i>
<i>General and administrative expenses (Note 37)</i>
Total

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.069.653	1.379.509
Dana yang dibatasi penggunaannya terkait operator sebelumnya	317.512	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	144.505	182.277
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b)	105.674	32.820
Piutang sewa pembiayaan	59.675	74.193
Biaya dibayar dimuka	58.017	65.346
<i>Goodwill</i>	53.392	53.807
Uang muka ke pemasok	40.668	172.615
Bank garansi	28.502	28.284
Piutang pegawai jangka panjang	23.271	33.499
Biaya hak atas tanah	15.244	16.695
Aset tidak berwujud	13.052	10.711
Aset dimiliki tidak digunakan untuk operasi	12.341	4.669
Beban tangguhan	5.976	11.428
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	1.837	1.837
Aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (Catatan 26)	1.361	1.361
Lain-lain (masing masing di bawah US\$10.000)	137.838	73.073
Jumlah	3.088.518	2.142.124

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<i>Restricted funds</i>
<i>Restricted funds related to previous operator</i>
<i>Other receivables - third parties</i>
<i>Other receivables- related parties (Note 41b)</i>
<i>Finance lease receivables</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Advances to vendors</i>
<i>Bank guarantee</i>
<i>Long-term employee receivables</i>
<i>Land rights costs</i>
<i>Intangible assets</i>
<i>Assets held but not used for operations</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>Non-free and non-clear assets</i>
<i>Government contributed assets pending final clarification of status (Note 26)</i>
<i>Others (each below US\$10,000)</i>

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

a. Dana yang dibatasi penggunaannya

a. Restricted funds

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>BRI</u>
BRI	450.235	392.393	Bank Mandiri
Bank Mandiri	118.597	107.655	BNI
BNI	65.296	87.362	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
JP Morgan	4.425	29.706	JP Morgan
Lainnya	30.844	16.457	Others
Sub jumlah	669.397	633.573	Sub total
Rekening Rupiah:			Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u>			<u>BRI</u>
BRI	421.975	410.538	Bank Mandiri
Bank Mandiri	636.696	330.581	BNI
BNI	331.922	1.937	Others
Lainnya	1.496	1.511	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lainnya	8.167	1.369	Others
Sub jumlah	1.400.256	745.936	Sub total
Jumlah	2.069.653	1.379.509	Total

Sesuai dengan instruksi SKK Migas (kecuali PIEP, instruksi Sonatrach) per tanggal 31 Desember 2021, PHE (Subholding Upstream) dan PGN telah mendepositokan dana masing-masing sebesar US\$1.201.260 (2020: US\$520.057) dan US\$101.850 (2020: US\$92.248) untuk dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait.

In accordance with SKK Migas' instructions (except PIEP, Sonatrach instructions) as of December 31, 2021, PHE (Subholding Upstream) and PGN have deposited funds amounting to US\$1,201,260 (2020: US\$520,057), and US\$101,850 (2020: US\$92,248), respectively, for decommissioning, site restoration and other related activities.

Dana yang dibatasi terkait operator sebelumnya merupakan dana pembongkaran restorasi dan reklamasi lingkungan hidup untuk wilayah kerja Rokan yang dilakukan oleh operator sebelumnya yang belum dialihkan ke PHR sebagai operator baru.

Restricted funds related to previous operators are funds for environmental restoration and reclamation costs for the Rokan work area carried out by the previous operator which has not been transferred to the PHR as a new operator.

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$750.776 dan US\$738.119.

The Company has recognized reserved funds for past service liabilities to employees as of December 31, 2021 and 2020 amounting to US\$750,776 and US\$738,119, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

**a. Dana yang dibatasi penggunaannya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan masing-masing sebesar Rp12.174 juta atau setara dengan US\$853 dan RP12.174 juta atau setara dengan US\$852.

Termasuk di dalam dana yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan bank terkait dana komitmen pengembangan lapangan di PGE.

b. Piutang sewa pembiayaan

Akun ini menampilkan bagian tidak lancar dari piutang sewa pembiayaan yang muncul dari perjanjian sewa antara PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), entitas anak PGN, dan PLN terkait jalur pipa bawah laut KJG dan fasilitas penerimaan di darat (Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG") Kalija I yang diklasifikasikan sebagai transaksi sewa pembiayaan).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) Keputusan arbitrase akan berdampak positif kepada Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) Provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup per tanggal 31 Desember 2021 mencukupi sesuai dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 49g.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

a. Restricted funds (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, restrained funds for Partnership Program amounted to Rp12,174 million or equivalent to US\$853 and RP12,174 million or equivalent to US\$852, respectively.

Included in restricted funds are bank deposits related to field development commitment funds of PGE.

b. Finance lease receivables

This account represents the non-current portion of the finance lease receivables from lease arrangement between PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PGN's subsidiaries, and PLN in relation to KJG's subsea pipelines and onshore facility on land (Gas Transport Agreement ("GTA") Kalija I which is classified as a finance lease transaction.

The collectability of receivables from finance leases depends on the arbitration decision which is on going to date, and the financial ability of PCML and PLN to meet the ship-or-pay obligations in the GTA Kalija I. The Group believes that:

- (1) *Arbitration decisions will have a positive impact to the Group;*
- (2) *PCML and PLN will be able to fulfil ship-or-pay obligations in GTA Kalija I; and*
- (3) *The provision for impairment of receivables from finance leases made by the Group as of December 31, 2021 is sufficient in accordance with the circumstances described in Note 49g.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

c. Uang muka ke pemasok - neto

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka ke pemasok	73.372	205.319
Penyisihan penurunan nilai	(32.704)	(32.704)
Neto	40.668	172.615

Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai atas uang muka proyek pembuatan kapal tanker kapasitas 30.000 LTDW antara Perusahaan dengan Zhejian Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

d. Goodwill

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>31 Desember 2021</u>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	(415)	-
PGN dan entitas anaknya	55	-	-	55
Jumlah	53.807	-	(415)	53.392
<u>31 Desember 2020</u>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	-	415
PGN dan entitas anaknya	55	-	-	55
Jumlah	53.807	-	-	53.807

Goodwill dialokasikan atas Unit Penghasil Kas Perusahaan ("UPK") yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi berkisar antara 3-30 tahun.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

c. Advances to vendors - net

Advances to vendors
Provision for impairment

Net

The Company has recognized a provision for impairment to reduce an advance to vendor for tanker building contract with capacity 30,000 LTDW between the Company and Zhejian Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses.

d. Goodwill

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>December 31, 2021</u>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	(415)	-
PGN and its subsidiaries	55	-	-	55
Total	53.807	-	(415)	53.392
<u>December 31, 2020</u>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	-	415
PGN and its subsidiaries	55	-	-	55
Total	53.807	-	-	53.807

The Goodwill is allocated to the Group's Cash Generating Unit ("CGU") which is identified based on the PSC block.

The Group calculated the recoverable amount based on fair value less cost to sell model which provides a higher value than the value-in-use calculation. The fair value less cost to sell was determined by using a post-tax discounted cash flows ("DCF") calculation.

The cash flows projections are based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investments to increase output. The period of projections ranges from 3-30 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

d. Goodwill (lanjutan)

ONWJ, PT PHE Tuban dan PHE Nunukan Company

Grup mengambil alih PT Medco E&P Tuban (kemudian berubah nama menjadi PT PHE Tuban) di tahun 2008 dari BP West Java Ltd., (kemudian berubah nama menjadi ONWJ Ltd.) di tahun 2009, dan PT PHE Oil dan Gas ("PHE OG").

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009.

PGN dan entitas anaknya

Tahun 2013, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM"), entitas anak PGN, mengambil alih 100% kepemilikan PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") dengan pembayaran Rp675 juta atau setara dengan US\$55. PGASKOM mengakui *goodwill* dari akuisisi ini sebesar US\$55.

Asumsi utama yang digunakan untuk harga minyak dan gas bumi diproyeksikan berdasarkan perkembangan pasar mengingat volatilitas harga minyak. Tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko yang berkaitan dengan industri minyak dan gas yang relevan dan mempertimbangkan risiko dari negara masing-masing operasi.

Asumsi yang digunakan sebagai dasar pengujian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Asumsi/Assumptions 2021

Harga minyak (nilai penuh)	2022	2023	2024	2025	2026	Oil price (full amount)
Proyeksi ICP	US\$72,84	US\$67,96	US\$68,93	US\$67,80	US\$68,06	ICP Projection
Proyeksi Brent	US\$74,83	US\$70,02	US\$70,99	US\$69,85	US\$70,11	Brent Projection
Tingkat (penurunan)/kenaikan antara (US\$4,88) sampai dengan US\$0,97 per tahun, baik untuk nilai ICP maupun Brent						Rate (decrease)/increase between (US\$4,88) to US\$0,97 per year, both for ICP and Brent values.
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement					Gas price
Tingkat diskonto	5,27% - 11,36%					Discount rate

Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* untuk PHE Nunukan Company dan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

d. Goodwill (continued)

ONWJ, PT PHE Tuban and PHE Nunukan Company

The Group acquired PT Medco E&P Tuban (subsequently changed its name to PT PHE Tuban) in 2008, BP West Java Ltd., (subsequently changed its name to ONWJ Ltd.) in 2009, and PT PHE Oil and Gas ("PHE OG").

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009.

PGN and its subsidiaries

In 2013, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM"), a subsidiary of PGN, acquired 100% equity interest of PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") with consideration paid amounting to Rp675 million (or equivalent to US\$55). PGASKOM recognized goodwill from this acquisition amounting to US\$55.

The key assumption relates to oil and gas price, was projected based on expectation of market development given the volatility in oil prices. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry and considering risks of individual country of operations.

Key assumptions used for the basis of the impairment test at December 31, 2021 are as follows:

The Company has recognized a provision for impairment of goodwill for PHE Nunukan Company and believes that the provision for impairment of goodwill is adequate to cover possible losses.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Aset non-free dan non-clear - neto

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset non-free dan non-clear	112.237	112.237
Penyisihan penurunan nilai	(110.400)	(110.400)
Neto	1.837	1.837

Aset non-free dan non-clear merupakan tanah yang berlokasi di Teluk Semangka, Lampung dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

e. Non-free and non-clear assets - net

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset non-free dan non-clear	112.237	112.237	Non-free and non-clear assets
Penyisihan penurunan nilai	(110.400)	(110.400)	Provision for impairment
Neto	1.837	1.837	Net

Non-free and non-clear assets represent land located in Teluk Semangka, Lampung and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company were still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets.

In 2021, The Company has recognized a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amounts. Management believes that the provision for impairment is adequate.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 41)		
BRI	418.315	46.156
BNI	141.082	75
BSI	102.047	-
Bank Mandiri	85.692	66.900
Lainnya (masing-masing dibawah US\$10.000)	-	1.170
Sub jumlah	747.136	114.301
Pihak ketiga		
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc	55.748	-
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	6.748	7.774
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	5.627	3.332
PT Bank Permata Tbk.	2.311	7.090
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	1.347
Lainnya (masing-masing dibawah US\$10.000)	-	75
Sub jumlah	70.434	19.618
Jumlah	817.570	133.919

16. SHORT-TERM LOANS

Government-related entities (Note 41)
BRI
BNI
BSI
Bank Mandiri
Others (each below US\$10,000)
Sub total
Third parties
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
Others (each below US\$10,000)
Sub total
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders

ICBC
Mitsubishi UFJ Financial Group Inc
Bank Mandiri
BNI
PT Bank Permata Tbk.
BRI
BSI
UOB

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat suku bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2021 dan 2020 adalah:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dolar AS	0.45%-2.90%
Rupiah	5.00%-11.50%

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja.

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as of December 31, 2021 are as follows:

Masa berlaku/Expiration date

17 April/April 17, 2022
10 Maret/March 10, 2022
1 Agustus/August 1, 2024
7 Februari/February 7, 2022
1 Agustus/August 1, 2022
1 April/April 1, 2025
13 September/September 13, 2023
17 Mei/May 17, 2022

Interest rates charged are based on market rates (e.g. *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") or *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) plus certain percentage depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans in 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	0.58% - 4.20%	US Dollar
	4.15% - 12%	Rupiah

The funds received from short-term loans are used for working capital purposes.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dolar AS	4.737.903
Rupiah	419.235
Lain-lain	55
Jumlah	5.157.193

Utang usaha - pihak ketiga Grup, terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak.

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	2.659.171	US Dollar
	1.016.239	Rupiah
	39.443	Others
Jumlah	3.714.853	Total

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH

18. DUE TO THE GOVERNMENT

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong	243.505	250.510	<i>Ulubelu and Lahendong geothermal project loan</i>
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai	100.911	114.069	<i>Lumut Balai geothermal project loan</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	15.241	5.741	<i>The Government's share in the domestic natural gas sales including its share of Indonesian gas production</i>
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	9.313	6.339	<i>Payable for purchase of the Government's share in the LPG production</i>
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai	2.159	3.209	<i>Ngurah Rai Airport refuelling facility ("DPPU") construction project loan</i>
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	-	303.789	<i>Conversion account (amount due to the Government for its share in the Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)</i>
Sub jumlah	371.129	683.657	<i>Sub-total</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Kilang Pertamina Internasional Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak menta Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	858.053	-	<i>PT Kilang Pertamina International Conversion account (amount due to the Government for its share in the Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)</i>
PT Pertamina EP			<i>PT Pertamina EP</i>
Bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi	-	54.114	<i>Government share of production</i>
Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN")	-	81.379	<i>Finance lease liability - state- owned assets Barang Milik Negara ("BMN")</i>
PT Pertamina Hulu Energi			<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN")	78.782	-	<i>Finance lease liability - state- owned assets Barang Milik Negara ("BMN")</i>
Utang <i>overlifting</i>	66.258	22.972	<i>Overlifting payables</i>
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	156	-	<i>Non-Tax State Revenue</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia			<i>PT Pertamina Hulu Indonesia</i>
Utang <i>overlifting</i>	-	56.281	<i>Overlifting payables</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.			<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk.</i>
Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi Gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat	297.018	346.377	<i>Loans for the construction of gas transmission pipelines from South Sumatra to West Java and distribution pipelines in West Java</i>
Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik	22.980	27.508	<i>Domestic Gas market development project loan</i>
Sub jumlah	1.323.247	588.631	<i>Sub-total</i>
Jumlah (Catatan 41)	1.694.376	1.272.288	<i>Total (Note 41)</i>
Bagian lancar	(1.069.393)	(486.695)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	624.983	785.593	<i>Non-current portion</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)

Nilai lawan menunjukkan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah terkait pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang Perusahaan dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik. Bagian Pemerintah dalam produksi minyak mentah Indonesia diperoleh dari wilayah kerja Kontraktor KKS.

Pergerakan nilai lawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			The Company
Saldo awal	303.789	827.783	Beginning balance
Koreksi Saldo Awal	(55.320)	(112.315)	Correction of beginning balance
Ditambah:			Additions:
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang milik Perusahaan	7.223.268	4.548.747	Current year's Government share in the Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries during the year
Dikurang:			Deductions:
Pembayaran tunai	(6.633.235)	(4.964.994)	Cash settlements
Laba selisih kurs	19.551	4.568	Gain on foreign exchange
Saldo akhir	858.053	303.789	Ending balance

b. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong

Dalam implementasi Proyek Investasi Energi Bersih Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong, Perusahaan memperoleh pinjaman dari International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") sebagai bagian dari pinjaman Bank Dunia.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perjanjian LA 8082-ID dan TF10417-ID ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IBRD dengan Perusahaan sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000. Suku bunga pinjaman dari Bank Dunia adalah sebesar LIBOR + 0,45% + 0,5% (biaya bank) + variance spread per tahun sedangkan tingkat bunga dari JICA sebesar 0,25% + 0,25%.

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account (Government debt on the portion of Indonesian crude oil production that enters the refineries)

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share in the Indonesian crude oil production is derived from the work area of the PSC Contractor.

The movements of the conversion account are as follows:

b. Ulubelu and Lahendong geothermal project loan

For the implementation of Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project, the Company has obtained loans from the International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") as part of the World Bank Loan.

On December 5, 2011, LA 8082-ID and TF10417-ID were signed by the Government of Indonesia and IBRD with the Company as Executing Agency and PGE as Implementing Agency, with total amount of US\$300,000 consisting of LA 8082-ID of US\$175,000 and LA TF10417-ID amounting to US\$125,000. Interest rate from World Bank is at LIBOR + 0.45% + 0.5% (bank charges) + variance spread annually, while interest rate from JICA is at 0.25% + 0.25%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

b. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong (lanjutan)

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap semester pada tanggal 10 April dan 10 Oktober untuk LA-8082-ID, dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar US\$2.385.640 (nilai penuh) dan US\$4.200.159 (nilai penuh).

Berikut adalah saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
LA 8082-ID	11.810	5.807	LA 8082-ID
LA TF10417-ID	2.486	1.243	LA TF10417-ID
Sub jumlah	14.296	7.050	Sub-total
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
LA 8082-ID	108.627	120.437	LA 8082-ID
LA TF10417-ID	120.582	123.023	LA TF10417-ID
Sub jumlah	229.209	243.460	Sub-total
Jumlah	243.505	250.510	Total

c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai

Pada tanggal 29 Maret 2011, telah ditandatangani *Loan Agreement IP-557* antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA") yang diwakili oleh *Chief Representative* JICA, dengan Perusahaan bertindak sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan total pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif dengan tingkat EIR 0,3% p.a ditambah 0,3% p.a dan 0,01% p.a ditambah 0,01% p.a.

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

b. Ulubelu and Lahendong geothermal project loan (continued)

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, on April 10 and October 10, LA-8082-ID, commencing on October 10, 2020 until October 10, 2035 and LA TF10417-ID, October 10, 2021 until April 10, 2051. For the year ended 31 December 2021 and 2020, the Company recorded interest expense US\$2,385,640 (full amount) and US\$4,200,159 (full amount), respectively.

The following are the outstanding loan balances as of December 31, 2021 and 2020:

c. Lumut Balai geothermal project loan

On March 29, 2011, the Loan Agreement ("LA") IP-557 was signed between the Government of Indonesia, represented by the Director General of Debt Management, Ministry of Finance, and Japan International Cooperation Agency ("JICA"), represented by the Chief Representative of JICA, with the Company as Executing Agency and PGE as Implementing Agency. The amount of the loan facility was ¥26,966,000,000 (full amount) with drawing period of eight years from the effective date with an effective rates at 0.3% p.a plus 0.3% p.a and 0.01% p.a plus 0.01% p.a, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai (lanjutan)

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tanggal 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar $\text{¥}11.625.690.119$ (nilai penuh) dan $\text{¥}11.789.629.047$ (nilai penuh) atau setara dengan $\text{US}\$100.911$ dan $\text{US}\$114.069$. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar $\text{US}\$557.337$ (setara dengan $\text{¥}62.441.622$) dan $\text{US}\$569.167$ (setara dengan $\text{¥}60.414.422$).

d. Pinjaman proyek pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar $\text{¥}1.172.872.837$ (nilai penuh) yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar $\text{¥}248.746.418$ (nilai penuh) dan $\text{¥}331.661.890$ (nilai penuh) atau setara dengan $\text{US}\$2.159$ dan $\text{US}\$3.209$. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar $\text{US}\$117.037$ (setara dengan $\text{¥}9.767.443$) dan $\text{US}\$87.560$ (setara dengan $\text{¥}12.409.222$).

e. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN")

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN").

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Lumut Balai geothermal project loan (continued)

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, on March 20, and September 20, commencing on March 20, 2021 to March 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to $\text{¥}11,625,690,119$ (full amount) and $\text{¥}11,789,629,047$ (full amount), or equivalent to $\text{US}\$100,911$ and $\text{US}\$114,069$, respectively. For the year ended 31 December 2021 and 2020, the Company recorded interest expense $\text{US}\$557,337$ (equivalent to $\text{¥}62,441,622$) and $\text{US}\$569,167$ (equivalent to $\text{¥}60.414.422$), respectively.

d. Ngurah Rai Airport refueling facility ("DPPU") construction project loan

On May 7, 2007, the Government channelled a loan amounting to $\text{¥}1,172,872,837$ (full amount) from the Overseas Economic Cooperation Fund Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with the loan agreement dated November 29, 1994.

The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to $\text{¥}248,746,418$ (full amount) and $\text{¥}331,661,890$ (full amount), or equivalent to $\text{US}\$2,159$ and $\text{US}\$3,209$. For the year ended 31 December 2021 and 2020, the Company recorded interest expense $\text{US}\$117,037$ (equivalent to $\text{¥}9,767,443$) and $\text{US}\$87,560$ (equivalent to $\text{¥}12.409.222$), respectively.

e. Finance lease liability - state - owned assets Barang Milik Negara ("BMN")

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, the assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is exercised by the Directorate General of State Assets ("DJKN").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP.

Jumlah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

<i>Lessor</i>	<i>Jenis Aset/ Type of asset</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	<i>Lessor</i>
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan dan HBM/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>			The Ministry of Finance
Dikurangi bagian lancar		78.782 (1.870)	81.379 (1.631)	Current portion
Bagian tidak lancar		76.912	79.748	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

e. Finance lease liability - state - owned assets Barang Milik Negara ("BMN") (continued)

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the MoF and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 have been signed. With the signing of these agreements, management believes that the property lease payable for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PT Pertamina EP made correction to the BMN lease payable for BMN which are not used by PT Pertamina EP.

The following table represents the total finance lease payables for BMN which include installations, buildings and moveable equipment utilized in the PT Pertamina EP's oil and gas operations:

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	14.691	<i>Within one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun, sampai dengan lima tahun	58.052	58.764	<i>More than one year but not more than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	141.502	143.237	<i>More than five years</i>
Jumlah Bunga	199.554 (120.772)	216.692 (135.313)	<i>Total Interest</i>
Neto Bagian lancar	78.782 (1.870)	81.379 (1.631)	<i>Net Current portion</i>
Bagian jangka panjang	76.912	79.748	<i>Non-current portion</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

f. Utang *overlifting*

Utang *overlifting* merupakan utang entitas anak kepada SKK Migas sebagai hasil dari *lifting* minyak dan gas akrual yang lebih tinggi daripada hak *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

g. Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat

Pada tanggal 27 Maret 2003, Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ¥49.088.000.000 (nilai penuh) untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi ¥49.088.000.000 (nilai penuh) kepada PGN.

Pembayaran atas pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan pada 20 Maret dan 15 September setiap tahunnya. Pembayaran dimulai sejak 20 Maret 2013 hingga 20 Maret 2043. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar ¥34.209.037.000 dan ¥35.800.155.000 (nilai penuh) atau setara dengan US\$297.018 dan US\$346.377.

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

f. *Overlifting payables*

The overlifting payables represent subsidiaries' payable to SKK Migas as a result of subsidiaries' actual lifting crude oil and gas being higher than their entitlement for the respective year.

g. Loans for the construction of gas transmission pipelines from South Sumatera to West Java and distribution pipelines in West Java

On March 27, 2003, Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") agreed to provide a loan to the Government for a total amount equivalent to ¥49,088,000,000 (full amount) to assist the Government in financing the construction of a gas transmission pipeline network from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, PGN and the Government entered into a Loan Forwarding Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, where the Government continues this loan from JBIC with a total amount not exceeding ¥49,088,000,000 (full amount) to PGN.

Payment of the principal is made every six months on March 20 and September 15 each year. Payments began from March 20, 2013 to March 20, 2043. Loan balances as of December 31, 2021 December 31, 2020 amounted to ¥34,209,037,000 and ¥35,800,155,000 (full amount) or equivalent to US\$297,018 and US\$346,377.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

h. Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$80.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$80.000 kepada PGN yang akan melaksanakan Proyek.

Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$69.381. Pada tanggal 14 November 2013, PGN mendapatkan Surat No. 5786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar US\$7.616 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$22.980 dan US\$27.508.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pemasok dan kontraktor	2.417.667	1.814.674
Bonus, insentif, dan gaji	681.327	378.890
Estimasi klaim retensi sendiri	437.642	442.402
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 22b)	264.545	273.357
Bunga pinjaman	212.649	167.108
Jumlah	4.013.830	3.076.431

18. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

h. Domestic gas market development project loan

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide loan facility to the Government for an aggregate amount equivalent to US\$80,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, PGN and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of US\$80,000 to PGN, which shall undertake the Project.

In December 2011, the loan facility amount was changed to US\$69,381. On November 14, 2013, PGN received Letter No. 5786/PU/2013 from the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval of the cancellation of the remaining loan facilities of US\$7,616 starting from February 1, 2013. Loan balances as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were US\$22,980 and US\$27,508, respectively.

19. ACCRUED EXPENSES

Suppliers and contractors
Bonuses, incentives, and salaries
Estimated owned retention claim
Employee benefit liabilities due within one year (Note 22b)
Interest on loans

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinjaman bank:		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 41)	373.286	166.958
Pihak ketiga	2.353.134	1.483.410
	2.726.420	1.650.368
Biaya penerbitan - neto (331)	(331)	(457)
Jumlah pinjaman bank - neto	2.726.089	1.649.911
Sewa pembiayaan	1.664.076	1.871.246
Jumlah utang bank jangka panjang	4.390.165	3.521.157
Bagian lancar	(971.627)	(864.761)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	3.418.538	2.656.396

20. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank loans:		
Government-related entities (Note 41)		
Third parties		
Issuance costs - net		
Total bank loans - net		
Finance leases		
Total long-term bank loan		
Current portion		
Long-term bank loan - net of current portion		

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Annual interest rates on bank loans during 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	6,31% - 12,50%	6,31% - 12,18%
Dolar AS	1,16% - 3,68%	1,16% - 3,68%

a. Pinjaman bank

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Bank loans

Details of the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current
Entitas berelasi dengan Pemerintah			
Bank Mandiri	195.386	4.342	191.044
Bank Syariah Indonesia	56.001	12.336	43.665
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	28.291	1.993	26.298
Bank BNI	37.199	9.199	28.000
Bank BRI	3.180	8	3.172
Bank BTN	53.229	1.786	51.443
Pihak ketiga			
BOTM (Pinjaman sindikasi)	1.578.737	256.385	1.322.352
PT Bank UOB Indonesia	105.000	-	105.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	114.950	6.659	108.291
HSBC Bank USA, National Association	105.000	-	105.000
BTPN	88.577	8.547	80.030
PT Bank DBS Indonesia	103.000	-	103.000
PT Bank ICBC Indonesia	11.571	10.110	1.461
Korea Export Import Bank ("KEXIM")	100.000	100.000	-
Bank Permata	71.299	-	71.299
PT Bank ANZ Indonesia	75.000	-	75.000
Jumlah	2.726.420	411.365	2.315.055

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government-related entities
Bank Mandiri	37.682	3.084	34.598	Bank Mandiri
Mandiri Syariah	53.908	22.403	31.505	Mandiri Syariah
BNI Syariah	11.817	1.766	10.051	BNI Syariah
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.190	9.296	20.894	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Bank BNI	3.184	1.126	2.058	Bank BNI
Bank BRI	7.662	7.110	552	Bank BRI
Bank BRI Syariah	537	-	537	Bank BRI Syariah
Bank BTN	21.978	241	21.737	Bank BTN
Pihak ketiga				Third parties
BOTM (Pinjaman sindikasi)	528.485	78.876	449.609	BOTM (Syndicated loan)
HSBC Bank USA, National Association	689.024	-	689.024	HSBC Bank USA, National Association
BTPN	49.984	13.539	36.445	BTPN
PT Bank ICBC Indonesia	44.567	20.577	23.990	PT Bank ICBC Indonesia
KEXIM	100.000	-	100.000	KEXIM
Bank Permata	71.350	-	71.350	Bank Permata
Jumlah	1.650.368	158.018	1.492.350	Total

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki biaya dimuka yang masing-masing senilai US\$331 dan US\$457. Biaya dimuka tersebut mengurangi jumlah pinjaman bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Company had upfront fee amounting to US\$331 and US\$457, respectively. The upfront fee reduces the number of bank loans held by the Company.

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information on the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2021 is as follows:

Kreditur/Creditors

Jadwal pembayaran/Repayment schedule

Perusahaan/The Company

PT Bank Mandiri (Pinjaman berjangka/Long-term loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
PT Bank Permata (Pinjaman berjangka/Long-term loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Lembaga Keuangan Lainnya/ Other Financial Institution	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Pinjaman berjangka/Long-term loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Korea Export-Import Bank ("KEXIM")	Pembayaran penuh/Bullet payment (2022)

Entitas Anak/Subsidiaries

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan/Several installments (2016-2025)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan/Several installments (2017-2022)
PT Bank Syariah Indonesia (d.h PT Bank BNI Syariah) PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Kreditur/Creditors
Entitas Anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)
PT Bank Syariah Indonesia (d.h PT Bank Syariah Mandiri) PT Pertamina Trans Kontinental
PT Bank Syariah Indonesia (d.h PT Bank Syariah Mandiri) PT Pertamina Bina Medika-IHC
PT Bank Syariah Indonesia (d.h PT Bank BNI Syariah) PT Pertamina Bina Medika-IHC
PT Bank Rakyat Indonesia PT Pertamina Bina Medika-IHC
HSBC Bank USA, National Association. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) PT Pertamina EP Cepu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Pertamina International Shipping
PT Bank Syariah Indonesia (d.h PT Bank Syariah Mandiri) PT Pertamina International Shipping
PT Bank ICBC Indonesia PT Elnusa Tbk.
PT BNI (Persero) Tbk. PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Syariah Indonesia (d.h PT Bank BNI Syariah) PT Pelita Air Services
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT Patra Jasa
PT Bank Syariah Indonesia (d.h PT Bank BRI Syariah) PT Patra Jasa
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd PT Pertamina International EP

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya proyek tertentu sehubungan dengan perjanjian.

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan merger.

Pinjaman bank jangka panjang entitas anak tertentu dijamin dengan piutang (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) entitas anak tersebut.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Bank loans (continued)

Jadwal pembayaran/Repayment schedule
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Beberapa cicilan/Several installments (2018-2028)
Beberapa cicilan/Several installments (2019-2024)
Beberapa cicilan/Several installments (2019-2023)
Beberapa cicilan/Several installments (2019-2034)
Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)
Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)
Beberapa cicilan/Several installments (2019-2022)
Beberapa cicilan/Several installments (2019-2026)
Beberapa cicilan/Several installments (2018-2024)
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2029)
Beberapa cicilan/Several installments (2018-2022)
Beberapa cicilan/Several installments (2018-2023)

These bank loans are obtained to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries and not entering into mergers.

The Certain subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by those subsidiaries' receivables (Note 7) and fixed assets (Note 12).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi Etablissements Maurel & Prom

Pada tanggal 12 Desember 2017, Etablissements Maurel & Prom menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional dan 7 (tujuh) bank asing. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar US\$600 juta dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan harus dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), sebagai *Sponsor*, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *Facility Agent*, menandatangani perjanjian *Sponsor Support Agreement*. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *Borrower* harus segera menyampaikan *Sponsor Loan Request Notice* yang ditujukan kepada *Sponsor*, dan *Sponsor* berwajib untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar seluruh kewajiban yang belum terselesaikan termasuk didalamnya bunga yang masih terutang. Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan telah mengeluarkan *comfort letter* seperti yang diminta dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, namun Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap kewajiban PIEP dalam perjanjian *Sponsor Support Agreement* dan Perusahaan tidak bertindak sebagai penjamin.

Pada tanggal 16 Maret 2020, M&P menandatangani perjanjian amandemen profil pembayaran kembali fasilitas utangnya untuk pinjaman bank sindikasi yang menurut ketentuan amandemen, pembayaran utang terjadwal telah dikurangi pada tahun 2020 dan 2021. Tidak ada amandemen lain yang dilakukan selain profil pelunasan utang sebagaimana diungkapkan diatas.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Bank loans (continued)

Syndicated Loan Etablissements Maurel & Prom

On December 12, 2017, Etablissements Maurel & Prom entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) national banks and 7 (seven) overseas banks. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acting as *Facility Agent*. The syndicated loan facility amounted to US\$ 600 million, bears interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid on quarterly basis starting March 2020 to December 2023.

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, as required by syndication loan agreement, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), as *Sponsor*, Maurel & Prom West Africa SA, as *Borrower*, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Hongkong Branch as *Facility Agent*, signed the *Sponsor Support Agreement*. This Agreement stipulates that if the *Borrower* fails to fulfill its obligations (*Borrower Non-Payment*), the *Borrower* must immediately submit the *Sponsor Loan Request Notice* to the *Sponsor*, and the *Sponsor* is obligated to provide funds to the *Borrower* for all unsettled obligations including outstanding interest payable. On December 11, 2017, the Company has issued a *comfort letter* as required in the syndicated bank facilities as discussed above this letter does not constitute a guarantee in respect of the obligation of PIEP under *Sponsor Support Agreement* and the Company shall not be construed as acting as a guarantor.

On March 16, 2020, M&P signed amendment agreements on the repayment profile of its syndicated bank loan facilities which under the terms of amendments, the debt repayments have been rescheduled to in 2020 and 2021. No other amendments were made other than debts repayment profiling as disclosed above.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**Mekanisme struktur pinjaman wali amanat
("TBS") di PEPC**

Pada tanggal 13 Juni 2019, PEPC melalui TBS memperoleh fasilitas pembiayaan berikut untuk pengembangan proyek JTB dengan total fasilitas US\$1.846.400 sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pinjaman Jambaran-Tiung Biru, yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Wali Amanat, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan Pemberi Pinjaman, dengan total fasilitas US\$700.000 dari *Tranche A* dan US\$1.046.400 dari *Tranche B*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + margin yang berlaku 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + margin yang berlaku 2,15% untuk *Tranche B*.
- b. Perjanjian Wakala Jambaran-Tiung Biru yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Wali Amanat dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas US\$40.000 dari *Tranche A* dan US\$60.000 dari *Tranche B*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + margin yang berlaku 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + margin yang berlaku 2,15% untuk *Tranche B*.

Namun, pada triwulan pertama 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar US\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Perusahaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga total fasilitas menjadi sebesar US\$1.679.940 sebagai berikut:

- a. *Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement* yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan fasilitas sebesar US\$636.865 dari *Tranche A* dan US\$952.022 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Bank loans (continued)

**Mechanism of trustee borrowing structure
("TBS") in PEPC**

On June 13, 2019, PEPC through TBS obtained the following financing facilities for the JTB project development with a total facility of US\$1,846,400:

- a. The *Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement*, which was signed by the HSBC Bank USA as *Trustee*, MUFG Bank Ltd. as an *Agent and Lender*, with a total facility of US\$700,000 from *Tranche A* and US\$1,046,400 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + applicable margin of 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + applicable margin of 2.15% for *Tranche B*.
- b. The *Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement*, which was signed by the *Trustee* and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as an *Investment Agent*, with a total facility of US\$40,000 from *Tranche A* and US\$60,000 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + applicable margin of 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + applicable margin of 2.15% for *Tranche B*.

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 due to the long stop date required in the *Loan Agreement* and *Producer Agreement*, in October 2019 and an extension of the time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to the Company from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940 as follows:

- a. The *Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement*, which was signed by the HSBC Bank USA as *Trustee*, MUFG Bank Ltd. as an *Agent and Lender*, with a total facility of US\$636,865 from *Tranche A* and US\$952,022 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**Mekanisme struktur pinjaman wali amanat
("TBS") di PEPC (lanjutan)**

Namun, pada triwulan pertama 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar US\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Perusahaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga total fasilitas menjadi sebesar US\$1.679.940 sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai *Trustee* dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan fasilitas sebesar US\$36.455 dari *Tranche A* dan US\$54.598 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*.

Pokok pinjaman *Tranche A* akan dilunasi setiap setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2034. Pokok pinjaman *Tranche B* akan dilunasi setiap enam bulan dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2029.

Jumlah pinjaman terutang pada tahun 2021 adalah US\$1.024.024 (2020: US\$689.024). Total beban bunga dan biaya komitmen yang terjadi selama tahun 2021 masing-masing sebesar US\$22.470 dan US\$7.932 (2020: US\$17.232 dan US\$12.224). Perusahaan memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut. Perusahaan mencatat sisa dana pada akun trustee pada tanggal pelaporan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Bank loans (continued)

**Mechanism of trustee borrowing structure
("TBS") in PEPC (continued)**

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 due to the long stop date required in the *Loan Agreement* and *Producer Agreement*, in October 2019 and an extension of the time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to the Company from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940 as follows: (continued)

- b. The Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement, which was signed by the Trustee and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as an Investment Agent, with a total facility of US\$36,455 from *Tranche A* and US\$54,598 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*.

The *Tranche A* loan principal is repayable on a semi-annually basis with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2034. The *Tranche B* loan principal is repayable every six months with the first payment due on the date March 31, 2022 and final payment will be due on March 31, 2029.

The outstanding bank loan as of 2021 amounted to US\$1,024,024 (2020: US\$689,024). The total interest expense and commitment fees incurred during 2021 amounted to US\$22,470 and US\$7,932 (2020 : US\$17,232 and US\$12,224), respectively. The Company has complied with the covenants stipulated in the loan agreements, the Company recorded the remaining funds in the trustee's account as of reporting date as restricted cash.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group complied with the covenants as required by the loan agreements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPBBE"), landing craft transports, server computer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG, perkapalan, penyewaan jasa pengangkutan (seperti mobil tanki BBM dan LPG), bangunan, dan beberapa alat-alat yang terkait dalam fasilitas produksi (fasilitas hulu). Pada tanggal 1 Januari 2020 Grup telah menerapkan PSAK 73.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Jatuh tempo		
kurang dari satu tahun	(560.477)	706.970
Jatuh tempo lebih dari		
satu tahun dan kurang dari		
lima tahun	(683.550)	1.148.848
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	(420.048)	15.428
Jumlah	(1.664.075)	1.871.246
Bagian lancar	560.477	(706.970)
Bagian tidak lancar	(1.103.598)	1.164.276

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

b. Finance leases

This account represents the Group's minimum lease payments in the future from financing lease transactions for LPG Bulk Filling and Transportation Stations ("SPBBE"), landing craft transports, computer servers, gas pipelines installations and LPG plants, ships, rental of transport services (such as BBM and LPG Tanker cars), buildings, and some related equipment in production facilities (upstream facilities). On January 1, 2020, the Group adopted SFAS 73.

Future minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Payable within one year
Payable more than one year and not more than five years
Payable more than five years
Total
Current portion
Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Obligasi senior			<i>Senior obligations</i>
Penerbitan tahun 2011			<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	-	391.372	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo 2041	500.000	500.000	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012			<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	1.141.651	1.242.000	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	1.221.590	1.221.590	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013			<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1.591.970	1.615.000	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.433.261	1.433.261	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014			<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	1.500.000	1.500.000	<i>Due in 2044</i>
Penerbitan tahun 2018			<i>Issued in 2018</i>
Jatuh tempo 2048	750.000	750.000	<i>Due in 2048</i>
Penerbitan tahun 2019			<i>Issued in 2019</i>
Jatuh tempo 2029	750.000	750.000	<i>Due in 2029</i>
Jatuh tempo 2049	750.000	750.000	<i>Due in 2049</i>
Penerbitan Tahun 2020			<i>Issued in 2020</i>
Jatuh tempo 2030	500.000	500.000	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2030	650.000	650.000	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2050	1.000.000	1.000.000	<i>Due in 2050</i>
Jatuh tempo 2060	800.000	800.000	<i>Due in 2060</i>
Penerbitan Tahun 2021			<i>Issued in 2021</i>
Jatuh tempo 2026	1.000.000	-	<i>Due in 2026</i>
Jatuh tempo 2031	900.000	-	<i>Due in 2031</i>
Jumlah	14.488.472	13.103.223	<i>Total</i>
Diskonto	(58.495)	(63.361)	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(36.856)	(35.003)	<i>Issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	34.117	33.976	<i>Amortization of discount and issuance cost</i>
Utang obligasi Perusahaan yang dimiliki entitas anak:	(31.250)	(46.750)	<i>Bonds payable owned by subsidiaries:</i>
Jumlah - Perusahaan	14.395.988	12.992.085	<i>Total - the Company</i>
PGN dan entitas anaknya:			<i>PGN and its subsidiaries:</i>
Obligasi senior			<i>Senior obligations</i>
PGN	1.350.000	1.350.000	<i>PGN</i>
PT Saka Energi Indonesia ("SEI")	625.000	625.000	<i>PT Saka Energi Indonesia ("SEI")</i>
Elnusa	49.026	49.417	<i>Elnusa</i>
Biaya diskonto dan penerbitan (neto)	(7.804)	(10.677)	<i>Discount and issuance costs (net)</i>
Jumlah - entitas anak	2.016.222	2.013.740	<i>Total - the subsidiaries</i>
Jumlah utang obligasi	16.412.210	15.005.825	<i>Total bonds payable</i>
Bagian lancar	(1.141.337)	(388.078)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	15.270.873	14.617.747	<i>Non-Current portion</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lainnya terkait utang obligasi Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE (continued)

Other information on the Company's bonds payable as of December 31, 2021 is as follows:

	Nilai Nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	
Perusahaan:							The Company: Issued in 2011
Penerbitan tahun 2011							
Jatuh tempo 2021	1.000.000	98,097%	23 Mei 2011/ May 23, 2011	23 Mei 2021/ May 23, 2021	HSBC Bank USA, N.A	5,25%	Due in 2021
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2041/ May 27, 2041	HSBC Bank USA, N.A	6,50%	Due in 2041 Issued in 2012
Penerbitan tahun 2012							
Jatuh tempo 2022	1.250.000	99,414%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2022/ May 3, 2022	HSBC Bank USA, N.A	4,88%	Due in 2022
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2042/ May 3, 2042	HSBC Bank USA, N.A	6,00%	Due in 2042 Issued in 2013
Penerbitan tahun 2013							
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2023	The Bank of New York Mellon	4,30%	Due in 2023
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2023	The Bank of New York Mellon	5,63%	Due in 2043 Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	30 Mei 2014/ May 30, 2014	30 Mei 2044/ May 30, 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%	Due in 2044 Issued in 2018
Penerbitan tahun 2018							
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018/ November 7, 2018	7 November 2048/ November 7, 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%	Due in 2048 Issued in 2019
Penerbitan tahun 2019							
Jatuh tempo 2029	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2029/ July 30, 2029	The Bank of New York Mellon	3,65%	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2049/ July 30, 2049	The Bank of New York Mellon	4,70%	Due in 2049 Issued in 2020
Penerbitan tahun 2020							
Jatuh tempo 2030	500.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2030/ January 21, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	1.000.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2050/ January 21, 2050	The Bank of New York Mellon	4,175%	Due in 2050
Jatuh tempo 2030	650.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Agustus 2030/ August 25, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2060	800.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Februari 2060/ February 25, 2060	The Bank of New York Mellon	4,15%	Due in 2060
Penerbitan tahun 2021							Issued in 2021
Jatuh tempo 2026	1.000.000	100,000%	9 February 2021	9 February 2026	The Bank of New York Mellon	1,40%	Due in 2026
Jatuh tempo 2031	900.000	100,000%	9 February 2021	9 February 2031	The Bank of New York Mellon	2,30%	Due in 2031
Entitas anak:							Subsidiary: Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2024	1.350.000	99,037%	12 Mei 2014/ May 12, 2014	16 Mei 2024/ May 16, 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%	Due in 2024 Issued in 2017
Penerbitan tahun 2017							
Jatuh tempo 2024	625.000	100,000%	26 April 2017/ April 26, 2017	5 Mei 2024/ May 5, 2024	Citicorp International Limited	4,45%	Due in 2024 Issued in 2020
Penerbitan tahun 2020							
Jatuh tempo 2025	49.417	100,000%	3 Agustus 2020/ August 3, 2020	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	PT Bank Rakyat Indonesia	9,00%	Due in 2025

Informasi lainnya terkait utang obligasi Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information on the Company's bonds payable as of December 31, 2020 is as follows:

	Nilai Nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	
Perusahaan:							The Company: Issued in 2011
Penerbitan tahun 2011							
Jatuh tempo 2021	1.000.000	98,097%	23 Mei 2011/ May 23, 2011	23 Mei 2021/ May 23, 2021	HSBC Bank USA, N.A	5,25%	Due in 2021
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2041/ May 27, 2041	HSBC Bank USA, N.A	6,50%	Due in 2041 Issued in 2012
Penerbitan tahun 2012							
Jatuh tempo 2022	1.250.000	99,414%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2022/ May 3, 2022	HSBC Bank USA, N.A	4,88%	Due in 2022
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2042/ May 3, 2042	HSBC Bank USA, N.A	6,00%	Due in 2042 Issued in 2013
Penerbitan tahun 2013							
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2023	The Bank of New York Mellon	4,30%	Due in 2023
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2023	The Bank of New York Mellon	5,63%	Due in 2043 Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	30 Mei 2014/ May 30, 2014	30 Mei 2044/ May 30, 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%	Due in 2044 Issued in 2018
Penerbitan tahun 2018							
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018/ November 7, 2018	7 November 2048/ November 7, 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%	Due in 2048 Issued in 2019
Penerbitan tahun 2019							
Jatuh tempo 2029	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2029/ July 30, 2029	The Bank of New York Mellon	3,65%	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2049/ July 30, 2049	The Bank of New York Mellon	4,70%	Due in 2049 Issued in 2020
Penerbitan tahun 2020							
Jatuh tempo 2030	500.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2030/ January 21, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	1.000.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2050/ January 21, 2050	The Bank of New York Mellon	4,175%	Due in 2050
Jatuh tempo 2030	650.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Agustus 2030/ August 25, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2060	800.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Februari 2060/ February 25, 2060	The Bank of New York Mellon	4,15%	Due in 2060

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

	Nilai Nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	Subsidiary:
Entitas anak							
Penerbitan tahun 2014			12 Mei 2014/ May 12, 2014	16 Mei 2024/ May 16, 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%	Issued in 2014
Jatuh tempo 2024 Penerbitan tahun 2017	1.350.000	99,037%					Due in 2024 Issued in 2017
Jatuh tempo 2024 Penerbitan tahun 2020	625.000	100,000%	26 April 2017/ April 26, 2017	5 Mei 2024/ May 5, 2024	Citicorp International Limited	4,45%	Due in 2024 Issued in 2020
Jatuh tempo 2025	49.417	100,000%	3 Agustus 2020/ August 3, 2020	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	PT Bank Rakyat Indonesia	9,00%	Due in 2025

Obligasi Perusahaan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Company's bonds payable are listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Perusahaan

The Company

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

The Indenture stipulates that:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian dengan Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian rig dan pembangunan tanker.

- No later than 30 days following the occurrence of an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (*Change of Control Triggering Event*), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxation.
- Certain covenants include among others: limitation on liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the Trustee.
- The proceeds from senior notes issued were used to partially fund the capital expenditure requirements in the acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh peringkat Baa2 dengan *outlook stable* dari Moody's Investors Service, BBB dengan *outlook stable* dari Fitch Ratings dan BBB dengan *outlook negative* dari Standard & Poor's.

As of December 31, 2021, the Company was rated as Baa2 with a stable outlook by Moody's Investors Service, BBB with a stable outlook by Fitch Ratings and BBB with a negative outlook by Standard & Poor's.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sampai tanggal pelaporan, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian obligasi senior sebesar US\$123.379 (2020: US\$608.628).

Entitas anak

- *PGN senior unsecured fixed rate notes*
Sehubungan obligasi tersebut, PGN dibatasi dalam melaksanakan konsolidasi, merger, transfer, sewa atau pelepasan atas semua aset-aset. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating obligasi tersebut secara berurutan diberikan peringkat Baa2, NR, dan BBB- (Catatan 50b).
- *SEI senior unsecured fixed rate notes*
SEI tidak mewajibkan membuat *sinking fund* payment yang berkaitan obligasi ini. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating obligasi tersebut secara berurutan diberikan peringkat B1, B+, dan BB.
- *Elnusa sukuk ijarah*
Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000.000.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000.000.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

21. BONDS PAYABLE (continued)

The Company (continued)

As of reporting date, the Company bought back a portion of senior bond totaling to US\$123,379 (2020: US\$608,628).

Subsidiaries:

- *PGN senior unsecured fixed rate notes*
In connection to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease, or disposal of all assets. Based on moody's investors services, S&P and Fitch Rating the bonds were rated at Baa2, NR, and BBB-, respectively (Note 50b).
- *SEI senior unsecured fixed rate notes*
SEI is not required to make *sinking fund* payments related to these bonds. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating the bonds were rated at B1, B+, and BB.
- *Elnusa sukuk ijarah*
On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (continuous Sukuk Ijarah) I Phase I Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000,000,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah benefits Installments amounted to Rp63,000,000,000, or equivalent to 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Alokasi kewajiban dari Grup untuk karyawan perbantuan Grup

Sesuai dengan kebijakan Grup sebagaimana tertuang diantaranya pada Pedoman Pengelolaan Sharing Past Service Liability (PSL) Pekerja Perbantuan Nomor No. A9-003/K10000/2019-S9 tertanggal berlaku 17 Oktober 2019; dan Tata Kerja Organisasi Pembukuan PSL Pekerja Perbantuan Nomor B11-011/H10250/2020-S9 tertanggal 20 Februari 2020, bahwa setiap Entitas Anak atau Perusahaan Pengguna harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada Pekerja Perbantuannya yang diperbantukan di Entitas Anak atau Perusahaan Pengguna.

Kebijakan ini diberlakukan oleh Grup efektif mulai pada tahun 2020, dengan Saldo Awal per posisi 1 Januari 2020. Saldo Awal tersebut merupakan total jumlah dari akumulasi kewajiban pekerja perbantuan yang masih ada atau sedang aktif diperbantukan di Entitas Anak per posisi 1 Januari 2020 tersebut, yaitu sesuai masa perbantuan aktif yang telah terkumpul sampai dengan 1 Januari 2020.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Entitas Anak hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Kebijakan alokasi Kewajiban tersebut merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Perusahaan dan Entitas Anak terkait masa kerja/masa perbantuan pekerja yang diperbantukan di Entitas Anak. Adapun Nilai alokasi kewajiban dihitung oleh Perusahaan berdasarkan data dan parameter perhitungan (termasuk rumusan imbalan dan asumsi-asumsi aktuarial) yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24.

Alokasi kewajiban ini meliputi imbalan berikut:

- Dana pensiun pertamina ("DPP")
- Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
- Kesehatan pasca pensiun ("Pensioners healthcare")
- Biaya pemulangan ("Repatriasi")
- Masa persiapan purna karya ("MPPK")
- Ulang tahun dinas ("UTD")

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liability allocation from Group for seconded Group employees:

In accordance with the Persero's policy as stated in the Guidelines for the Management of Sharing Past Service Liability (PSL) for Seconded employee Number No. A9-003/K10000/2019-S9 dated October 17, 2019; and the Work Procedure of the PSL Seconded employee' Accounting Organization Number B11-011/H10250/2020-S9 dated February 20, 2020, that each Subsidiary or User Company should recognized a number of allocations of obligations related to employee benefits provided by the Company to its Assisted Workers who are seconded in Subsidiaries or User Companies.

This policy will be implemented by the Group effective starting in 2020, with an Initial Balance per position on January 1, 2020. The Initial Balance is the total amount of the accumulated obligations related to the existing or active seconded employee in the Subsidiaries as of January 1, 2020, which is appropriate active seconded period that has been collected until January 1, 2020.

In previous years, the Subsidiary was only charged for an amount of the allocation of expenses.

The Liability allocation policy is a liability sharing arrangement between the Company and the Subsidiaries in relation to the years of service/assistance period of their employees who are seconded to the Subsidiary. The value of the allocation of liabilities is calculated by the Company based on the data and calculation parameters (including the formulation of benefits and actuarial assumptions) used in the reporting of SFAS 24.

This liability allocation covers following benefits:

- Dana pensiun pertamina ("DPP")*
- Penghargaan atas pengabdian ("PAP")*
- Kesehatan pasca pensiun ("Pensioners healthcare")*
- Biaya pemulangan ("Repatriasi")*
- Masa persiapan purna karya ("MPPK")*
- Ulang tahun dinas ("UTD")*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

1. Program imbalan pascakerja

**(i) Program imbalan pasti dikelola
Dana Pensiun Pertamina**

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Pengesahan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja. Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005.

(ii) Tunjangan kesehatan pascakerja

Tunjangan kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya yang telah menyelesaikan masa kerja minimum 15 tahun dan usia minimum 46 tahun

**(iii) Penghargaan atas pengabdian
("PAP")**

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits**

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

**(i) Defined benefit plan managed by
Dana Pensiun Pertamina**

The Company and certain Subsidiaries received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-190/MK.6/1977 dated July 15, 1977 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Pertamina, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits. The Defined Benefit Plans ("PPMP") cover employees who were hired before year 2005.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees and their spouses that had minimum 15 years of services and minimum 46 years old.

(iii) Severance and service pay ("PAP")

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension age and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**2. Program imbalan kerja jangka panjang
lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya ("MPPK"), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir. Hingga tahun buku 2015, seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura. Efektif per tanggal 28 Oktober 2016, PT Pertamina Dana Ventura membuat keputusan melakukan restrukturisasi dan tidak lagi melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura sehingga seluruh dana yang tersedia dialihkelolakan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits (continued)**

2. Other long-term employee benefits plan

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits ("MPPK"), repatriation costs, annual leave, the Mandiri Guna I Insurance Program and service anniversaries, except for the insurance program benefit.

3. Employees' Saving Plan

The Company and certain Subsidiaries (collectively referred to as the Participants) operate an Employees' Saving Plan ("TP") in the form of a defined contribution plan, in which the saving will be received by employees at the end of their service period. Until the fiscal year 2015, all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura. Effective on October 28, 2016, PT Pertamina Dana Ventura made a decision to restructure and it is no longer in business activities as a Venture Capital Company so that all of available funds are transferred by management to Pension Fund ("DPLK").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits masing-masing pada 15 Maret 2022 dan 18 Februari 2021. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan:			
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:			The Company:
PPMP	180.090	200.821	Pension and other post employment benefits:
Tunjangan kesehatan pascakerja PAP	753.199	790.838	PPMP
Biaya pemulangan	515.372	672.208	Post-retirement healthcare benefits PAP
	6.084	5.901	Repatriation costs
Sub-jumlah	1.454.745	1.669.768	Sub-total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			Other long-term employee benefits:
MPPK	82.303	91.910	MPPK
Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	8.255	7.110	Annual leave and service anniversary
Sub- jumlah	90.558	99.020	Sub-total
Jumlah - Perusahaan	1.545.303	1.768.788	Total - Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	572.294	571.229	Pension and other post-employment benefits
Jumlah konsolidasian	2.117.597	2.340.017	Total consolidated
Bagian jangka pendek (Catatan 19)	(264.545)	(273.357)	Current portion (Note 19)
Bagian jangka panjang	1.853.052	2.066.660	Non-current portion

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dated March 15, 2022 and February 18, 2021 respectively. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statements of financial position:

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan
kerja dan aset program (lanjutan)**

(i) Liabilitas imbalan pascakerja

31 Desember 2021/December 31, 2021								
	PPMP				PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total	
	Nilai kini Imbalan paska kerja/ Present value of post- employment benefits	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits				
Saldo awal	795.701	(594.880)	200.821	790.838	672.208	5.901	1.669.768	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	1.202	(605)	597	14.163	10.096	440	25.296	Current service cost (Contribution from employee)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	436	436	Past service cost
Beban bunga (pendapatan bunga)	46.171	(23.774)	22.397	59.185	40.846	385	122.813	Interest expense (Interest income)
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	47.373	(24.379)	22.994	73.348	50.942	1.261	148.545	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:								Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi demografi	-	-	-	-	-	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(8.573)	-	(8.573)	11.960	(84.961)	(114)	(81.688)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis Penyesuaian liabilitas atas Karyawan perbantuan	(755)	-	(755)	(90.423)	(46.037)	(446)	(137.661)	Experience adjustments
	1.339	-	1.339	1.224	2.928	-	5.491	Adjustment of seconded employee benefits
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7.989)	-	(7.989)	(77.239)	(128.070)	(560)	(213.858)	Sub-total Expense (income) recognized in comprehensive income
Pembayaran imbalan dari aset program	(64.040)	64.040	-	-	(766)	-	(766)	Benefits paid from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	(33.303)	(33.303)	(24.167)	(70.817)	(446)	(128.733)	Benefit paid by The Company
Iuran perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Contribution to plan by the Company
Kerugian selisih kurs	-	(2.433)	(2.433)	(9.581)	(8.125)	(72)	(20.211)	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	771.045	(590.955)	180.090	753.199	515.372	6.084	1.454.745	Ending balance

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**c. Changes in present value of post-
employment benefit obligations and fair
value of plan assets (continued)**

(i) Post-employment benefit obligations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets (continued)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	PPMP							
	Nilai kini imbalan paska kerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total	
Saldo awal	744.859	(577.793)	167.066	849.411	750.210	5.953	1.772.640	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	1.703	(508)	1.195	16.580	34.772	328	52.875	Current service cost (Contribution from employee)
Beban bunga (pendapatan bunga)	49.205	(39.408)	9.797	63.981	42.673	383	116.834	Interest expense (Interest income)
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan perbantuan	(4.433)	-	(4.433)	(12.433)	(51.476)	(301)	(68.643)	Adjustment of seconded employee benefits
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	46.475	(39.916)	6.559	68.128	25.969	410	101.066	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:								Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi demografi	130	-	130	215	(138)	23	230	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	69.164	(13.773)	55.391	73.802	44.901	407	174.501	Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	4.168	-	4.168	(163.989)	(40.069)	(110)	(200.000)	Experience adjustments
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	73.462	(13.773)	59.689	(89.972)	4.694	320	(25.269)	Sub-total Expense (income) recognized in comprehensive income
Pembayaran imbalan dari asset program	(60.298)	60.298	-	-	-	-	-	Benefits paid from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	(22.960)	(89.655)	(697)	(113.312)	Benefit paid by The Company
Iuran perusahaan	-	(31.237)	(31.237)	-	(6.010)	-	(37.247)	Contribution to plan by the Company
Kerugian selisih kurs	(8.797)	7.541	(1.256)	(13.769)	(13.000)	(85)	(28.110)	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	795.701	(594.880)	200.821	790.838	672.208	5.901	1.669.768	Ending balance

Atas manfaat yang belum didanai pada Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") akan diselesaikan/dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tingkat pengembalian aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$23.774 (2020: US\$53.182).

On the benefits of unfunded Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") will be settled/ paid by the Company in accordance with applicable regulations.

The actual return on plan assets as of December 31, 2021 amounted to US\$23,774 (2020: US\$53,182).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan
kerja dan aset program (lanjutan)**

(ii) imbalan kerja jangka panjang lainnya

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**c. Changes in present value of post-
employment benefit obligations and fair
value of plan assets (continued)**

**(ii) Changes in present value of other long-
term employee benefit obligations**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	MPPK	Uang tahun dinas/Service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	91.910	7.110	99.020	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.312	925	7.237	Current service cost
Biaya jasa lalu	9.154	633	9.787	Past service cost
Bunga neto	5.998	458	6.456	Interest cost
Kerugian aktuarial	(28.552)	(492)	(29.044)	Actuarial loss
Penyesuaian liabilitas atas karyawan perbantuan	-	-	-	Liabilities adjustment of assisted employee
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	(7.088)	1.524	(5.564)	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(1.385)	(296)	(1.681)	Benefits paid by the Company
Keuntungan selisih kurs	(1.134)	(83)	(1.217)	Gain on foreign currency exchange
Saldo akhir	82.303	8.255	90.558	Ending balance

31 Desember 2020/December 31, 2020

	MPPK	Uang tahun dinas/Service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	93.759	4.440	98.199	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.751	728	5.479	Current service cost
Bunga neto	5.967	305	6.272	Interest cost
Kerugian aktuarial	(2.616)	1.918	(698)	Actuarial loss
Penyesuaian liabilitas atas karyawan perbantuan	(6.326)	(300)	(6.626)	Liabilities adjustment of assisted employee
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	1.776	2.651	4.427	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(2.253)	(5)	(2.258)	Benefits paid by the Company
Keuntungan selisih kurs	(1.372)	24	(1.348)	Gain on foreign currency exchange
Saldo akhir	91.910	7.110	99.020	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina	6,65% per tahun/annum	6,15% per tahun/annum	Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina
PAP	6,54% per tahun/annum	6,23% per tahun/annum	Annual leave Post-retirement healthcare benefits
Tunjangan kesehatan pascakerja	7,60% per tahun/annum	7,70% per tahun/annum	Repatriation cost
Biaya pemulangan	7,47% per tahun/annum	7,03% per tahun/annum	MPPK
MPPK	7,42% per tahun/annum	7,95% per tahun/annum	services anniversary
Ulang tahun dinas	7,07% per tahun/annum	7,75% per tahun/annum	Annual Gold inflation rate
Tingkat inflasi emas per tahun	8,00% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum	Annual salary increases:
Kenaikan gaji per tahun:	8,22% per tahun/annum	9,50% per tahun/annum	Annual medical expense trend:
Tren biaya kesehatan tahunan:	8,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards	8,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards	
Faktor demografis:			Demographic factors:
Tingkat kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 4-2019 ("TMI 4" 2019)	Tabel Mortalita Indonesia 3-2011 ("TMI 3" 2011)	Mortality:
Tingkat cacat:	0,75% TMI 4	0,75% TMI 4	Disability:
Pengunduran diri:			Resignation:
Sampai usia 20 (per tahun)	1%	1%	To 20 years of age
Usia 26 - 45 (per tahun)	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan seterusnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan seterusnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	Ages 26 - 45 (annually)
Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Pension:
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 2,11 % dari pembayaran manfaat/ 8 % of service cost and 2,11 % of benefit payments	8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 2,11% of benefit payments	Operational costs of the pension plan:

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

Investment portfolio of plan assets comprises the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai investasi/ Investment value	%	Nilai investasi/ Investment value	%	
Instrumen ekuitas	85.258	12,89%	121.981	17,85%	Equity instruments
Instrumen utang	396.105	59,89%	384.450	56,26%	Debt instruments
Lain-lain	180.000	27,22%	176.949	25,89%	Others
Jumlah	661.363	100,00%	683.380	100,00%	Total

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk setiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns from the assets based on current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and investment properties reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$75.841 dan US\$71.474.

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto 1%/1% increase in discount rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(233.918)
	Kenaikan tingkat upah 1%/1% increase in salary rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	67.241
	Kenaikan tingkat tren biaya kesehatan 1%/ 1% increase in healthcare cost trend rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	166.994

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PPMP	8,76	8,38
PAP	8,44	8,89
Tunjangan kesehatan pascakerja	26,63	25,53

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Actuarial assumptions (continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$75,841 and US\$71,474, respectively.

The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Penurunan tingkat diskonto 1%/1% decrease in discount rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	288.862	Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)
	Penurunan tingkat upah 1%/ 1% decrease in salary rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(59.406)	Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)
	Penurunan tren biaya kesehatan 1%/1% decrease in healthcare cost trend rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(124.610)	Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)

The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:

PPMP	8,38	PPMP
PAP	8,89	PAP
Post-retirement healthcare benefits	25,53	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam 1 tahun	194.771	195.086
2 - 5 tahun	554.152	633.939
Lebih dari 5 tahun	1.679.158	1.888.575
Jumlah	2.428.081	2.717.600

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Actuarial assumptions (continued)

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	194.771	195.086	Within 1 year
	554.152	633.939	2 - 5 years
	1.679.158	1.888.575	More than 5 years
Jumlah	2.428.081	2.717.600	Total

Management believes that the estimated liabilities for employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceed the minimum liability that is required by applicable Labour Law.

23. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	2.976.896	2.458.905
Penambahan	1.015.128	440.900
Biaya akresi (Catatan 38 dan 46)	87.302	77.091
Saldo akhir	4.079.326	2.976.896

Penambahan disebabkan karena perubahan estimasi pembongkaran dan restorasi yang diterapkan oleh Grup.

23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	2.976.896	2.458.905	Beginning balance
	1.015.128	440.900	Addition
	87.302	77.091	Accretion expense (Notes 38 and 46)
Saldo akhir	4.079.326	2.976.896	Ending balance

The addition mainly represents the changes in estimate in decommissioning and site restoration which is applied by the Group.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.763.921	1.602.197
PT Pertamina Hulu Energi	291.736	-
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	-	179.843
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	207.336	171.170
PT Elnusa Tbk.	-	153.523
PT Pertamina Bina Medika IHC	57.478	39.898
PT Patra Jasa	14.989	14.989
Pertamina International Timor S.A.	-	435
Jumlah	2.335.460	2.162.055

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
PT Elnusa Tbk.
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Patra Jasa
Pertamina International Timor S.A.

Total

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

a. Modal disetor dan uang muka setoran modal

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**a. Share capital and advance for share
issuance**

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounted to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been issued and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets from the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008, regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP, and certain parcels of land and building assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal
(lanjutan)**

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Berdasarkan RUPS tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50.000.000 juta (nilai penuh) dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

**a. Share capital and advance for share
issuance (continued)**

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and was documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.

As of August 1, 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (full amount) (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

Based on the GMS dated December 14, 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises approved the capitalization of retained earnings into share capital amounting to Rp50,000,000 million (full amount) with 50,000,000 shares (equivalent to US\$3,552,146).

Subsequently, advances for share issuance was capitalized as an addition to issued and paid-up share capital through Notarial Deed No. 10 dated January 11, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The additional issued and paid-up share capital was reported to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.3-0003113 dated January 15, 2016.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal
(lanjutan)**

Peningkatan modal yang diotorisasi dari Rp200 triliun menjadi Rp600 triliun telah disetujui oleh Kementerian BUMN sebagai Rapat Umum Pemegang Saham melalui Surat persetujuan No. S-217/MBU/04/2018 tanggal 11 April 2018 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052766.01. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018 (Catatan 4a).

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.103 miliar (setara dengan US\$145.217) sehubungan penyerahan sebagian aset jaringan gas sebagai Penyertaan Modal Negara sesuai Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan No. 10 tanggal 12 November 2020 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0418270 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh/ Number of issued and paid-up shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholder
31 Desember 2021				December 31, 2021
Pemerintah Republik Indonesia	173.329.926	100%	16.336.421	The Government of the Republic of Indonesia
31 Desember 2020				December 31, 2020
Pemerintah Republik Indonesia	173.329.926	100%	16.336.421	The Government of the Republic of Indonesia

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

**a. Share capital and advance for share
issuance (continued)**

The increase in the Company's authorized capital from Rp200 trillion to Rp600 trillion has been approved by the MoSOE as the GMS of the Company through Apporval letter No.S-217/MBU/04/2018 dated April 11, 2018 and was documented in Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and also approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0052766.01. Year 2018 dated April 13, 2018 (Note 4a).

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,103 billion (equivalent to US\$145,217) in connection with the handover of part of the gas network assets as State Capital Participation in accordance with the Deed of Decree of the Minister of SOEs at the Company's GMS No. 10 dated November 12, 2020 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0418270 dated December 11, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's issued and paid-up share capital were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012), untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat sebesar (US\$1.003.023) dan dampak transfer atas transfer bantuan Pemerintah ke modal saham sebesar (US\$20.506).

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(1.003.023)	(1.003.023)	<i>Effect of application SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	(20.506)	(20.506)	
Jumlah	(1.023.529)	(1.023.529)	Total

**25. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

b. Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 is the effect of application of SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control (Revised 2012), to recognize the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded amounting to (US\$1,003,023) and impact of transfer of the government contributed assets to paid capital amounting (US\$20,506).

**26. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA (“BPYBDS”)**

**Instalasi *refuelling apron* di Bandara Sultan
Hasanuddin-Makassar dan *fuel hydrant facilities*
di Bandara Juanda-Surabaya**

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasional (“BASTO”) No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA 084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi *Refuelling Apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *Fuel Hydrant Facilities* di Bandara Juanda-Surabaya. Saldo BPYDS eks Kementerian Perhubungan tersebut di atas tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361) (Catatan 15).

**26. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS
(“BPYBDS”)**

***Refuelling apron installation at Sultan
Hasanuddin-Makassar Airport and fuel hydrant
facilities at Juanda-Surabaya Airport***

Based on Memorandum of Operational Acceptances (“MOACs”) No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA084/F100000/2011-S3 and MOACs. No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Year 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of *Refuelling Apron Installation at Sultan Hasanuddin Airport-Makassar and Fuel Hydrant Facilities at Juanda Airport-Surabaya*. The balance of the former Ministry of Transportation BPYDS as of December 31, 2021 and 2020 is IDR 12,453 million (equivalent to US \$ 1,361) (Note 15).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada 14 Juni 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2020. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2020 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp4,0 triliun (setara dengan US\$281.571)
- Sisanya digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Pada 18 Juni 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2019. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp8,5 triliun (setara dengan US\$599.182)
- Sisanya digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

28. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK MINYAK

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pertamax, Pertamax Plus Pertalite dan Pertadex (minyak diesel)	13.392.567	10.066.637
Minyak solar	10.840.147	8.024.861
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	7.442.973	6.464.232
Gas alam	2.488.712	2.264.229
Bensin premium	1.307.134	3.190.815
Avtur dan Avigas	1.350.566	1.322.348
Minyak bumi	1.074.432	569.453
BBM industri dan <i>marine</i>	534.631	346.553
DMO fees-minyak mentah	408.004	337.421
Panas bumi-uap dan listrik	354.850	338.843
Minyak tanah	101.416	102.423
Minyak diesel industri	3.948	4.702
Jumlah	39.299.380	33.032.517

27. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On June 14, 2021, the Company held a GMS for the fiscal year 2020. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2020 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp4.0 trillion (equivalent to US\$281,571)
- The remaining amount were reserved to support operations and corporate development.

On June 18, 2020, the Company held a GMS for the fiscal year 2019. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2019 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp8.5 trillion (equivalent to US\$599,182)
- The remaining amount were reserved to support operations and corporate development.

28. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS

Pertamax, Pertamax Plus Pertalite gasoline and Pertadex (diesel oil)
Automotive Diesel Oil ("ADO")
LPG, petrochemicals, lubricants and others
Natural gas
Premium gasoline
Avtur and Avigas
Crude oil ("IFO/MFO")
DMO fees-crude oil
Geothermal energy-steam & electricity
Industrial/Marine Fuel Oil
Kerosene
Industrial Diesel Oil ("IDO")
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**29. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI
PEMERINTAH**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tahun berjalan:		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c dan 8e)	651.949	944.781
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b dan 8e)	4.490.200	2.528.843
Jumlah	5.142.149	3.473.624
Penyesuaian nilai wajar penggantian biaya subsidi:		
LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	(21.434)	(36.334)
JBT Solar, Biosolar, & Minyak Tanah (Catatan 8c)	(4.183)	(6.286)
Koreksi audit pemerintah (BPK & ESDM) untuk penggantian biaya subsidi:		
LPG Tahun 2020 (Catatan 8b)	-	(1.102)
JBT Solar, Biosolar, & Minyak Tanah Tahun 2020 (Catatan 8c)	-	(979)
	(25.617)	(44.701)
Jumlah	5.116.532	3.428.923

Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

**29. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE
GOVERNMENT**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tahun berjalan:		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c dan 8e)	651.949	944.781
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b dan 8e)	4.490.200	2.528.843
Jumlah	5.142.149	3.473.624
Penyesuaian nilai wajar penggantian biaya subsidi:		
LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	(21.434)	(36.334)
JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene (Note 8c)	(4.183)	(6.286)
Corrections from Government audit (BPK & MoESDM) for subsidy reimbursement:		
LPG 2020 (Note 8b)	-	(1.102)
JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene 2020 (Note 8c)	-	(979)
	(25.617)	(44.701)
Jumlah	5.116.532	3.428.923

Any difference in subsidy reimbursement between the amount recorded in the books and the results of BPK's audit is adjusted in the period when the audit report is received.

30. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Produk minyak	6.875.539	2.619.805
Minyak mentah	570.195	613.600
Gas bumi	865.246	604.549
Jumlah	8.310.980	3.837.954

**30. EXPORT OF CRUDE OIL, NATURAL GAS AND
OIL PRODUCTS**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Produk minyak	6.875.539	2.619.805
Minyak mentah	570.195	613.600
Gas bumi	865.246	604.549
Jumlah	8.310.980	3.837.954

Oil products
Crude oil
Natural gas

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN USAHA DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31. REVENUES FROM OTHER OPERATING ACTIVITIES
Selisih harga ketetapan dan formula (Catatan 8a)	3.600.711	16.060	<i>Disparity of selling price (Notes 8a)</i>
Jasa kesehatan dan rumah sakit	442.965	362.601	<i>Health and hospital services</i>
Jasa penunjang hulu	227.452	89.563	<i>Upstream support services</i>
Jasa transportasi gas bumi	120.040	124.840	<i>Natural gas transportation services</i>
Jasa asuransi	103.094	84.796	<i>Insurance services</i>
Jasa perkapalan	93.571	81.032	<i>Shipping services</i>
Jasa regasifikasi	59.714	30.621	<i>Regasification services</i>
Jasa teknik dan transportasi	30.357	16.455	<i>Technical and transportation services</i>
Jasa manajemen portofolio	22.032	11.388	<i>Portfolio management services</i>
Jasa transportasi udara	14.129	9.835	<i>Air transportation services</i>
Jasa perkantoran dan perhotelan	12.500	4.864	<i>Office and hospitality services</i>
Jasa pelatihan dan alih daya	1.998	1.859	<i>Human resources provision and development services</i>
Koreksi atas piutang ketetapan dan formula	-	89.185	<i>Correction towards the disparity of selling price</i>
Lain-lain	17.624	39.480	<i>Others</i>
Jumlah	4.746.187	962.579	Total
32. BEBAN POKOK PENJUALAN			32. COST OF GOODS SOLD
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal persediaan produk minyak	(2.735.314)	(3.538.155)	<i>Beginning balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	51.121	82.654	<i>Provision for declining in value of oil products (Note 9)</i>
Sub jumlah	(2.684.193)	(3.455.501)	<i>Sub-total</i>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Bahan baku	(21.432.438)	(11.498.220)	<i>Direct materials</i>
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	(687.130)	(1.012.655)	<i>Depreciation (Notes 12 and 14)</i>
Bahan pembantu	(564.024)	(623.663)	<i>Supporting materials</i>
Sewa	(10.588)	(338.517)	<i>Rent</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(222.921)	(281.819)	<i>Salaries, wages, and other employee benefits</i>
Angkut dan transportasi	(138.962)	(153.893)	<i>Freight and transportation</i>
Jasa profesional	(83.852)	(149.335)	<i>Professional services</i>
Bea masuk	(198.308)	(139.935)	<i>Custom and duty</i>
Perawatan dan perbaikan	(43.005)	(110.211)	<i>Maintenance and repairs</i>
Material dan peralatan	(49.436)	(68.135)	<i>Materials and equipment</i>
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(620.539)	(26.635)	<i>Utilities, infrastructure and fuel</i>
Perjalanan dinas	(4.474)	(14.234)	<i>Business travel</i>
Lainnya	(72.964)	(133.131)	<i>Others</i>
Sub jumlah	(24.128.641)	(14.550.383)	<i>Sub-total</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pembelian produk minyak dan lainnya:		
Impor produk minyak lainnya	(6.566.330)	(5.505.793)
Pembelian domestik produk minyak lainnya	(4.790.509)	(3.020.051)
Impor bensin premium	(6.765.224)	(2.760.508)
Pembelian energi panas bumi	(648.115)	(711.035)
Impor minyak solar	(56.783)	(31.796)
Sub jumlah	(18.826.961)	(12.029.183)
Saldo akhir persediaan produk minyak	4.719.342	2.735.314
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	(144.947)	(51.121)
Sub jumlah	4.574.395	2.684.193
Jumlah	(41.065.400)	(27.350.874)

32. COST OF GOODS SOLD (continued)

<i>Purchases of oil products and others:</i>
<i>Imports of other oil products</i>
<i>Domestic purchases of other oil products</i>
<i>Imports of premium gasoline</i>
<i>Purchases of geothermal energy</i>
<i>Imports of ADO</i>
Sub-total
<i>Ending balance of oil products</i>
<i>Provision for declining in value of oil products (Note 9)</i>
Sub-total
Total

33. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	(2.589.766)	(2.412.320)
Kontrak	(1.468.300)	(842.314)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(591.262)	(649.427)
Material	(523.152)	(408.568)
Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT") dan Kerja Sama Operasi ("KSO")	(44.711)	(397.113)
Amortisasi investasi blok migas (Catatan 11)	(61.453)	(78.770)
Lain-lain	(155.904)	(191.549)
Jumlah	(5.434.548)	(4.980.061)

33. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

<i>Depreciation, depletion and amortization (Notes 13 and 14)</i>
<i>Contracts</i>
<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>Materials</i>
<i>Technical Assistance Contracts ("TAC") and Operation Cooperation ("OC") partners</i>
<i>Amortization of investment in oil & gas block (Note 11)</i>
<i>Others</i>
Total

34. BEBAN EKSPLOKASI

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sumur kering	(139.594)	(71.460)
Seismik, geologi dan geofisika	(44.115)	(50.770)
Lain-lain	(51.084)	(62.406)
Jumlah	(234.793)	(184.636)

34. EXPLORATION COSTS

<i>Dry hole</i>
<i>Seismic, geological and geophysical</i>
<i>Others</i>
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban pokok pendapatan jasa	(1.910.713)	(1.442.366)
Penyusutan (Catatan 12)	(582.292)	(195.461)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(218.294)	(279.444)
Klaim asuransi	(102.124)	(84.149)
Jumlah	(2.813.423)	(2.001.420)

**35. EXPENSES FROM OTHER OPERATING
ACTIVITIES**

*Cost of services
Depreciation (Note 12)
Salaries, wages and other
employee benefits
Insurance claims*

Total

36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Penyusutan (Catatan 12)	(230.063)	(356.871)
Beban pengisian tabung LPG	(171.906)	(152.138)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(152.416)	(246.753)
Angkut dan transportasi	(79.505)	(232.780)
Pajak, retribusi dan denda	(90.279)	(65.938)
Perawatan dan perbaikan	(44.506)	(54.355)
Jasa profesional	(37.915)	(75.307)
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(24.298)	(22.756)
Material dan peralatan	(18.937)	(50.026)
Iklan dan promosi	(13.747)	(29.210)
Perjalanan dinas	(5.932)	(9.616)
Sewa	(24.040)	(32.835)
Lain-lain	(9.222)	(70.304)
Jumlah	(902.766)	(1.398.889)

36. SELLING AND MARKETING EXPENSES

*Depreciation (Note 12)
LPG filling fee
Salaries, wage, and
other employee benefits
Freight and transportation
Taxes, retributions and penalties
Maintenance and repairs
Professional services
Utilities, infrastructure and fuel
Materials and equipments
Advertising and promotion
Business travel
Rent
Others*

Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(878.277)	(641.965)
Pajak, retribusi dan denda	(422.947)	(342.011)
Jasa profesional	(228.012)	(72.851)
Material dan peralatan	(192.847)	(61.391)
Penyusutan, depleksi dan amortisasi (Catatan 11, 12, 13 dan 14)	(142.922)	(77.735)
Perawatan dan perbaikan	(53.562)	(46.341)
Sewa	(44.047)	(58.143)
Perjalanan dinas	(5.333)	(10.147)
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(7.659)	(8.992)
Lain-lain	(120.354)	(132.661)
Jumlah	(2.095.960)	(1.452.237)

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Salaries, wages and
other employee benefits
Taxes, retributions and penalties
Professional services
Materials and equipment
Depreciation, depletion
and amortization
(Notes 11, 12, 13 and 14)
Maintenance and repairs
Rental
Business travel
Training, education and
recruitment
Others*

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pendapatan keuangan:		
<i>Unwinding interest</i> Piutang Piutang Pemerintah (Catatan 8a, 8b dan 8c)	359.913	183.843
<i>Unwinding interest</i> Piutang TNI	15.202	-
Jasa giro	114.534	117.730
Deposito berjangka	46.656	88.772
Investasi lainnya	14.627	25.973
Lain-lain	36.935	35.006
Jumlah	587.867	451.324

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban keuangan:		
Obligasi	(722.463)	(671.356)
Pinjaman jangka panjang	(63.852)	(91.222)
Sewa pembiayaan	(76.135)	(88.024)
Biaya akresi (Catatan 23)	(87.302)	(77.091)
Pinjaman jangka pendek	(11.596)	(42.944)
Lain-lain	(34.626)	(17.776)
Jumlah	(995.974)	(988.413)

Finance income:
<i>Unwinding interest</i> Due from the Government (Notes 8a, 8b and 8c)
<i>Unwinding interest</i> TNI receivables
Current accounts
Time deposits
Other investments
Others
Total

Finance costs:
Bonds
Long-term loans
Finance leases
Accretion expense (Note 23)
Short-term loans
Others
Total

39. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Provisi kontrak LNG yang memberatkan Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim	88.280	83.328
Penurunan nilai investasi pada blok minyak dan gas (Catatan 11b)	54.099	118.991
Pendapatan sewa	28.417	(229.286)
Penyisihan penurunan nilai piutang	13.618	38.433
Pemulihan (penurunan) nilai aset minyak dan gas (Catatan 13)	(542.772)	(172.162)
Keuntungan/(kerugian) dari pelepasan aset tetap	(163.172)	(669.852)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	(8.921)	-
Penyisihan sengketa pajak (Catatan 40a)	(845)	(8.779)
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah US\$5.000)	(35.781)	(228.882)
Jumlah	(749.484)	(1.024.346)

39. OTHER INCOME/(EXPENSES)

Provision of onerous contract of LNG Income from contract and material penalties and claims
Provision for impairment of investment in oil and gas blocks (Note 11b)
Rental income
Provision for impairment of receivables
Reversal (impairment) of oil and gas assets (Note 13)
Gain/(loss) of fixed asset disposal
Provision for impairment of fixed assets (Note 12)
Provision for tax dispute (Note 40a)
Others - net (each below US\$5,000)
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH")			Corporate Income Tax ("CIT")
Perusahaan:			The Company:
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
2021	97.096	-	2021
2020	12.706	12.706	2020
2019	201.641	201.641	2019
2017	14.520	14.520	2017
Sub-jumlah	<u>325.963</u>	<u>228.867</u>	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan dan dividen	355.524	373.220	Corporate income tax and dividend
Sub-jumlah PPh	<u>681.487</u>	<u>602.087</u>	Sub-total CIT
Pajak pertambahan nilai ("PPN")			Value added tax ("VAT")
Perusahaan:			The Company:
2019	576.467	768.392	2019
2016	-	-	2016
Sub-jumlah	<u>576.467</u>	<u>768.392</u>	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPN yang dapat ditagihkan kembali	435.176	463.852	VAT reimbursable
PPN	958.543	386.134	VAT
Sub-jumlah	<u>1.393.719</u>	<u>849.986</u>	Sub-total
Sub-jumlah PPN	<u>1.970.186</u>	<u>1.618.378</u>	Sub-total VAT
Pajak lain-lain	<u>18.994</u>	<u>-</u>	Other taxes
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>2.670.667</u>	<u>2.220.465</u>	Total prepaid tax
Bagian lancar	(1.676.464)	(1.281.107)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>994.203</u>	<u>939.358</u>	Non-current portion

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

Details of VAT reimbursable are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas: PHE dan entitas anaknya PGN dan entitas anaknya	435.176	285.049	VAT reimbursable by SKK Migas: PHE and its subsidiaries PGN and its subsidiaries
	-	63.215	
Sub-jumlah	<u>435.176</u>	<u>348.264</u>	Sub-total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan: PT Pertamina Geothermal Energy	-	115.588
Jumlah	435.176	463.852

Pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan Pembetulan ke-2 dengan figur lebih bayar sebesar US\$233.921 dan rugi fiskal sebesar US\$302.651. Atas penyampaian tersebut, DJP melakukan pemeriksaan untuk seluruh jenis pajak tahun 2019.

Setelah tanggal pelaporan pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2 Februari 2022 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 berupa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan, SKP dan STP PPh Pemotongan Pemungutan (PotPut) dan SKP Kurang Bayar PPN, masing-masing sebesar US\$121.871, Rp83.275 juta (setara dengan US\$5.832) dan Rp213.731 juta (setara dengan US\$14.969). Atas kelebihan bayar PPh Badan tersebut, dikompensasikan untuk pembayaran SKP PPh PotPut sebesar Rp83.275 juta (setara dengan US\$5.832).

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Badan, PPh Pemotongan Pemungutan (PotPut) dan PPN selama tahun 2021 dengan jumlah sebesar Rp105.889 juta (setara dengan US\$7.416).

Perusahaan telah menerima beberapa surat perintah membayar kelebihan pajak pada tanggal 8 dan 28 Januari 2020 terkait dikabulkannya keberatan Perusahaan pada tanggal 3 dan 5 September 2019 atas SKPKB Pajak Penghasilan (PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15) dan PPN untuk tahun fiskal 2016, masing masing sebesar Rp276.788 juta (setara dengan US\$19.864) dan Rp235.652 juta (setara dengan US\$16.940) dan dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan sebesar Rp116 juta (setara dengan US\$9), sisanya diterima oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp276.788 Juta (setara dengan US\$19.864) atas Pajak Penghasilan (PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15) dan Rp235.536 juta (US\$16.931) atas PPN.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability: PT Pertamina Geothermal Energy

Total

On February 5, 2021, the Company submitted the second Correctional Corporate Income Tax Return with an overpayment figure of US\$233,921 and a fiscal loss of US\$302,651. Based on this submission, the DGT conducted an audit for all types of taxes for 2019.

Subsequently on January 31, 2022 and February 2, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter (SKP) on the results of the 2019 tax audit in the form of an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax, SKP and STP for Withholding Income Tax (PotPut) and SKP Underpayment of VAT, amounting to US\$121,871, Rp83,275 million (equivalent to US\$5,832) and Rp213,731 million (equivalent to US\$14,969), respectively. For the overpayment of Corporate Income Tax, the compensation for the payment of SKP PPh PotPut amounted to Rp83,275 million (equivalent to US\$5,832).

The Company has received a Tax Collection Letter (STP) for Corporate Income Tax, Withholding Income Tax (PotPut) and VAT during 2021 with a total amount of Rp105,889 million (equivalent to US\$7,416).

The Company has received several letters of order to pay tax overpayment dated on January 8 and 28, 2020, in relation with the granting of the Company's objections dated on September 3 and 5, 2019 on the SKPKB of Income Tax (PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15) and VAT for fiscal year 2016, amounting to Rp276,788 million (equivalent to US\$19,864) and Rp235,652 million (equivalent to US\$16,940), respectively, such amount was compensated with income tax payable of Rp116 million (equivalent to US\$9), the difference of the amount was received by the Company amounting to Rp276,788 million (equivalent to US\$19,864) for income tax (PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15) and Rp235,536 million (US\$16,931) for VAT.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pada tanggal 3 dan 5 September 2019, Perusahaan memperoleh beberapa surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menyetujui keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan atas SKPKB Pajak Penghasilan (PPH 22, PPh 23, PPh 4(2), PPh 15) dan PPN untuk tahun fiskal 2016 masing-masing sebesar Rp907.565 juta (setara dengan US\$63.842) dan Rp235.652 juta (setara dengan US\$16.575). SKPKB Pajak Penghasilan sebesar Rp630.777 juta (setara dengan US\$44.368) merupakan SKPKB yang tidak dibayarkan dan sebesar Rp276.788 juta (setara dengan US\$19.474) merupakan SKPKB yang dibukukan sebagai uang muka pajak. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai SKPKB PPh 22, PPh 23, PPh 4(2), PPh 15 dan PPN yang sebelumnya sudah dibayarkan oleh Perusahaan, masih dicatat sebagai uang muka pajak, dikarenakan belum diterimanya surat perintah membayar dari DJP.

PGN dan entitas anaknya

Pada tahun 2019, PGN telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada triwulan keempat 2020, PGN kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total Rp3.258.454 juta (untuk tahun 2012) dan Rp892.063 juta (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan kalah untuk PGN sebesar Rp2.399.615 juta (untuk tahun 2012) dan Rp665.672 juta (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PGN telah mencatat beban sengketa pajak sebesar Rp4.152.741 juta (setara dengan US\$294.416) pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar US\$294.416 pada tanggal 31 Desember 2020.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

On September 3 and 5, 2019, the Company obtained several Decrees from Directorate General of Taxation ("DGT") which approved the objections submitted by the Company on Income Tax SKPKB (PPH 22, PPh 23, PPh 4(2), PPh 15) and VAT for the fiscal year 2016 amounting to Rp907,565 million (equivalent to US\$63,842) and Rp235,652 million (equivalent to US\$16,575), respectively. The SKPKB of income tax amounting to Rp630,777 million (equivalent to US\$44,368) was SKPKB which was not paid and Rp276,788 million (equivalent to US\$19,474) was SKPKB which was recorded as prepaid taxes. As of December 31, 2020, the amount of SKPKB PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15 and VAT previously paid by the Company was still recorded as a prepaid taxes, due to the Company has not received payment order from DGT.

PGN and its subsidiaries

In 2019, the PGN obtained favourable decisions of VAT tax disputes for 2012 and 2013 at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review requests to the Supreme Court and the Company has submitted contra memory on the judicial review requests.

In the fourth quarter 2020, the PGN received unfavourable decisions for its VAT disputes for years 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to the DGT's point of view. From the total of Rp3,258,454 million (for year 2012) and Rp892,063 million (for year 2013), the Supreme Court has issued its written decisions which were unfavourable for the PGN of Rp2,399,615 million (for year 2012) and Rp665,672 million (for year 2013). For the year ended December 31, 2020, the PGN has recorded tax dispute expenses of Rp4,152,741 million (equivalent to US\$294,416) in the statement of profit or loss and recorded a provision for tax disputes of US\$294,416 as at December 31, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PGN dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, PGN menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk PGN sebesar Rp858.839 juta (untuk tahun 2012) dan Rp78.228 juta (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah Rp148.162 juta (untuk tahun 2013), perkara tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung. Pada tanggal 31 Desember 2021, provisi sengketa pajak adalah sebesar US\$35.781 (termasuk 3 perkara yang telah diputus di tingkat Mahkamah Agung namun belum dibayar).

PHE dan entitas anaknya

KBH A (Natuna Sea)

Pada bulan November 2015, Natuna 2 B.V. (50% saham dimiliki PHE Oil and Gas) menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas *transfer tax* tahun pajak 2013 sebesar Rp647.911.679.507 (setara dengan US\$47.823) serta SKPKB atas *Branch Profits Tax* tahun pajak 2013 sebesar US\$72.239. Natuna 2 B.V. tidak setuju atas penerbitan kedua SKPKB ini. Natuna 2 B.V. telah melakukan pembayaran pada tanggal 11 Februari 2016 sebelum mengajukan permohonan keberatan untuk menghindari sanksi 50% atau 100% apabila keberatan atau banding ditolak. Manajemen mengajukan surat keberatan pada tanggal 19 Februari 2016 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 10 Februari 2017. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen memutuskan untuk membukukan provisi 50% dari porsi PHE Oil and Gas sebesar US\$29.951 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 9 Mei 2017.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PGN and its subsidiaries (continued)

On 6 May 2021 and 16 September 2021, the PGN received favourable decisions for its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases pending decision on 31 December 2020). The Supreme Court has issued its written decisions which were favourable for the PGN of Rp858,839 million (for year 2012) and Rp78,228 million (for year 2013). For the remaining disputed amount of Rp148,162 million (for 2013), the cases have not yet been decided by the Supreme Court. As of 31 December 2021, provision for tax disputes was US\$35,781 (including 3 cases that have been decided at the Supreme Court level but have not been paid yet).

PHE and its subsidiaries

PSC A (Natuna Sea)

In November 2015, Natuna 2 B.V. (50% of shares owned by PHE Oil and Gas) received a tax assesment (SKPKB) relating to transfer tax involving the transfer of shares in 2013 for Rp647,911,679,507 (equivalent to US\$47,823) and a branch profits tax assesment for 2013 of US\$72,239. Natuna 2 B.V. did not agree with these SKPKB. On February 11, 2016, Natuna 2 B.V. had paid the SKPKB prior to submission of objection letters to avoid the imposition of tax penalties of 50% or 100% in the event of objection or appeal is rejected. Management submitted an objection letter on February 19, 2016 and had received the verdict that the objection was rejected on February 10, 2017. Based on this decision, management decided to record a provision of 50% of the portion of PHE Oil and Gas for US\$29,951 and submitted an appeal letter on May 9, 2017.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

KBH A (Natuna Sea) (lanjutan)

Persidangan atas permohonan banding Natuna 2 B.V. telah selesai pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Natuna 2 B.V. telah menerima undangan pembacaan putusan dari Pengadilan Pajak yang diadakan pada 5 November 2018. Pada sidang pembacaan putusan No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) atas *transfer tax* tahun pajak 2013 dan No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA Tahun 2018 untuk *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013, dinyatakan bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding dari Natuna 2 B.V.

Pada 26 Februari 2019, PHE Oil and Gas menerima pengembalian pajak yang telah dibayarkan berdasarkan SKPKB atas *transfer tax* dan *Branch Profit Tax* tahun pajak 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp873.539.297.712 setara dengan US\$60.323.

Selanjutnya DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas banding yang dikabulkan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.41/B/PK/Pjk/2020 tertanggal 17 Februari 2020, permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP atas *transfer tax* ditolak. Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No.200/B/PK/Pjk/2020 tanggal 13 Mei 2020 dengan hasil menolak Peninjauan Kembali oleh DJP atas *Branch Profit Tax*.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

PSC A (Natuna Sea) (continued)

The hearing for the Natuna 2 B.V.'s appeal was completed in 2018. On October 31, 2018, Natuna 2 B.V. received an invitation for hearing of the decision from the Tax Court held on November 5, 2018. The hearing of the decision No. PUT-112652.25/2013/PP/MXA year 2018 for transfer tax involving the transfer of shares in 2013 and No. PUT-112653.35/2013/PP/MXA year 2018 for branch profits tax assesment for 2013, stated that the Tax Court granted an appeal from Natuna 2 B.V.

On February 26, 2019, PHE Oil and Gas received a tax refund that has been paid based on SKPKB on transfer tax and Branch Profit Tax 2013 from Directorate General of Tax for Rp873,539,297,712 equivalent to US\$60,323.

The DGT then submitted requests for Judicial Review to the Supreme Court on the appeal granted by the tax court. Based on the decision of the Supreme Court No.41/B/PK/Pjk/2020 dated February 17, 2020, the Judicial Review related to transfer tax was rejected. The Supreme Court issued the decision No.200/B/PK/Pjk/2020 dated May 13, 2020 rejected the Judicial Review by DGT related Branch Profit Tax.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

Pertamina EP

Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) kepada Pertamina EP. Berikut status SKPKB yang diterima Perusahaan sebelum 2021 dan masih dalam proses keberatan, banding, atau peninjauan kembali per 31 Desember 2021:

<u>Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Jenis pajak/ Type of taxes</u>
00002/206/19/081/20 30 Desember/December 2020	2019	PPH Badan/Corporate Income Tax
00001/287/19/081/20 00002/287/19/081/20 00003/287/19/081/20 00004/287/19/081/20 00005/287/19/081/20 00006/287/19/081/20 00007/287/19/081/20 00008/287/19/081/20 00009/287/19/081/20 00010/287/19/081/20 00011/287/19/081/20 00012/287/19/081/20 30 Desember/December 2020	2019	PPN/Value Added Tax

Berikut status SKPKB yang diterima Pertamina EP sebelum 2020 dan masih dalam proses keberatan, banding, atau peninjauan kembali per 31 Desember 2021:

<u>Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Jenis pajak/ Type of taxes</u>
00005/216/11/081/15 26 Juni/June 2015	2011	PPH Badan/ Corporate Income Tax

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

Pertamina EP

In 2021, the Directorate General of Taxes (DGT) did not issue underpayment tax assessment letters (SKPKB). Following is the status of SKPKB received by Pertamina EP prior to 2021 which are still in objection, appeal, or judicial review processes as of December 31, 2021:

<u>Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) Underpayment/ Overpayment or fiscal loss (full amount)</u>					
<u>Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Jenis pajak/ Type of taxes</u>	<u>Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax office</u>	<u>Menurut Perusahaan/ According to the Company</u>	<u>Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement</u>
00002/206/19/081/20 30 Desember/December 2020	2019	PPH Badan/Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$5,85 juta/ Underpayment of US\$5.85 million	Nihil/nil	Dalam proses keberatan/ In objection process
00001/287/19/081/20 00002/287/19/081/20 00003/287/19/081/20 00004/287/19/081/20 00005/287/19/081/20 00006/287/19/081/20 00007/287/19/081/20 00008/287/19/081/20 00009/287/19/081/20 00010/287/19/081/20 00011/287/19/081/20 00012/287/19/081/20 30 Desember/December 2020	2019	PPN/Value Added Tax	Kurang bayar sebesar Rp4,919 juta/ Underpayment of Rp4,919 million	Nihil/nil	Dalam proses keberatan/ In objection process

Following is the status of SKPKB received by the Pertamina EP prior to 2020 which are still in objection, appeal, or judicial review processes as of December 31, 2021:

<u>Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) Underpayment/Overpayment or fiscal loss (full amount)</u>					
<u>Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Jenis pajak/ Type of taxes</u>	<u>Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax office</u>	<u>Menurut Perusahaan/ According to the Company</u>	<u>Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement</u>
00005/216/11/081/15 26 Juni/June 2015	2011	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar Rp401.730 juta/ Underpayment of Rp401,730 million	Nihil/nil	Dalam proses Peninjauan Kembali / In judicial review process.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PHE dan entitas anaknya (lanjutan)

Pertamina EP (lanjutan)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss (full amount)</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statement</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	
00018/203/11/081/15 25 Juni/June 2015	2011	PPH 23/ Tax Art.23	Kurang bayar sebesar Rp140.606 juta/ <i>Underpayment of Rp140,606 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses Peninjauan Kembali / In judicial review process.
00022/287/11/081/15 00023/287/11/081/15 00024/287/11/081/15 00025/287/11/081/15 00026/287/11/081/15 00027/287/11/081/15 00028/287/11/081/15 00029/287/11/081/15 00030/287/11/081/15 00031/287/11/081/15 26 Juni/June 2015	2011	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar Rp801 juta/ <i>Underpayment of Rp801 million</i>	Nihil/nil	Bandung dikabulkan seluruhnya/Appeal wholly granted
00008/216/12/081/16 9 Desember/ December 2016	2012	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$64.4 juta/ <i>Underpayment of US\$64,4 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00008/203/12/081/17 21 Februari/ February 2017	2012	PPH 23/ Tax Art. 23	Kurang bayar sebesar Rp336.179 juta/ <i>Underpayment of Rp336,179 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00046/287/12/081/17 00046/287/12/081/17 00045/287/12/081/17 00044/287/12/081/17 00043/287/12/081/17 00042/287/12/081/17 00041/287/12/081/17 00040/287/12/081/17 00039/287/12/081/17 00038/287/12/081/17 00037/287/12/081/17 00036/287/12/081/17 21 Februari/ February 2017	2012	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar Rp52.242 juta/ <i>Underpayment of Rp52,242 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00005/206/13/081/17 20 November 2017/ November 2017	2013	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$21 ribu/ <i>Underpayment of US\$21 thousand</i>	Kurang bayar sebesar US\$4.63 ribu/ <i>Underpayment of US\$4,63 thousand</i>	Dalam proses banding/ In appeal process
00005/206/16/081/18 28 November 2018/ November 2018	2016	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$21 ribu/ <i>Underpayment of US\$21 thousand</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00002/206/17/081/19 26 Desember/ December 2019	2017	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$15.7 juta/ <i>Underpayment of US\$15,7 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses keberatan/ In objection process
00036/287/17/081/19 00037/287/17/081/19 00038/287/17/081/19 00039/287/17/081/19 00040/287/17/081/19 00041/287/17/081/19 00042/287/17/081/19 00043/287/17/081/19	2017	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$12 ribu/ <i>Underpayment of US\$12 thousand</i>	Nihil/nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00002/206/18/081/19 19 Desember/ December 2019	2018	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar US\$13 juta/ <i>Underpayment of US\$13 million</i>	Nihil/nil	Dalam proses keberatan/ In objection process

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PHE and its subsidiaries (continued)

Pertamina EP (continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan	7.252	-	Corporate income tax - Company
Pajak penghasilan badan - Entitas Anak	777.605	325.031	Corporate income tax - Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>784.857</u>	<u>325.031</u>	Sub-total
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2)	14.474	8.869	Income taxes - Article 15/4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	30.795	27.939	Income taxes - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	14.595	9.727	Income taxes - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	23.525	12.576	Income taxes - Article 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 24	126	871	Income taxes - Article 24
PPN	330.209	120.461	VAT
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	247.632	352.049	Fuel taxes
Sub-jumlah	<u>661.356</u>	<u>532.492</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.446.213</u>	<u>857.523</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense – net

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pajak kini (Catatan 40d)	(2.267.799)	(1.392.284)	Current tax expense (Note 40d)
Beban pajak tangguhan (Catatan 40e)	511.445	(42.594)	Deferred income tax expense (Note 40e)
Neto	<u>(1.756.354)</u>	<u>(1.434.878)</u>	Neto

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computation is based on estimated taxable income (tax loss). The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.994.903	2.257.742
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(5.449.653)	(1.753.357)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.701.733	1.384.046
Perbedaan temporer:		
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	457.377	184.260
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(19.104)	100.899
Biaya akrual hukum	(9.055)	48.941
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(16.181)	23.470
Penyusutan aset tetap	(6.579)	(272.546)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	276.711	(168.510)
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	(128.632)	(131.364)
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	5.700	(44.202)
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.399)	(3.643)
Lain-lain	(1.250)	(8.754)
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	731.832	517.119
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	8.887	4.103
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(3.085.261)	(744.958)
Biaya kesehatan pensiunan	48.410	(180.374)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(94.183)	(130.629)
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(917)	(974)
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	(1.833.644)	(807.162)
(Rugi)/Laba fiskal - Perusahaan	(131.911)	576.884

40. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax expense	
Add:	
Consolidation eliminations	
Profit before income tax - subsidiaries	
Profit before income tax - the Company	
Temporary differences:	
Reversal of (provision for) impairment of financial assets	
Employee benefits liability	
Accrual for legal costs	
Finance lease assets and liabilities	
Fixed assets depreciation	
Provision for impairment of inventories	
Receivable fair value adjustments from Government	
Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)	
Discount and unamortized debt issuance cost	
Others	
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Non-depreciable fixed assets	
Income from subsidiaries and associates	
Post-retirement healthcare benefits	
Interest income subjected to final tax	
Other income subjected to final tax	
Total temporary and permanent differences	
Taxable (loss)/income - the Company	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	2.250.327	1.251.789	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	126.914	Current income tax - the Company
Penyesuaian tahun sebelumnya	17.472	13.581	Prior year adjustments
Pajak penghasilan kini konsolidasian	2.267.799	1.392.284	Consolidated current income tax

40. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows: (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian	3.994.903	2.257.742	Profit before income tax - Consolidated
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak statutory	2.320.635	1.234.555	Tax calculated at weighted average statutory tax rates
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(43.444)	(69.200)	Income subjected to final tax
Dampak perubahan tarif pajak	(51.270)	181.575	Impact of changes in tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	260.112	288.963	Non-deductible expenses
Beban rugi fiskal yang belum diakui	29.020	-	Unrecognized tax loss
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	1.955	1.060	Non-depreciable assets
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(754.021)	(170.944)	Share in net income of associates
Biaya/(manfaat) kesehatan pensiunan	10.650	(39.682)	Post-retirement healthcare expense/(benefits)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(34.755)	(5.030)	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	17.472	13.581	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1.756.354	1.434.878	Consolidated corporate income tax expense

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 43,96% (2020: 63,55%).

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate was 43.96% (2020: 63.55%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	233.549	2.179	557	4.720	(21)	(11.327)	229.657	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	153.226	13.672	21	(16)	-	88.769	255.672	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	77.320	460	-	-	-	31.125	108.905	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	55.160	-	6.487	(31)	-	3.200	64.816	Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	16.845	-	-	-	-	32.499	49.344	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	694.254	32.802	153.401	(158.388)	-	(93.514)	628.555	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.201)	-	12.147	(19)	-	7.349	15.276	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	27.221	-	-	-	-	-	27.221	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	8.093	-	-	-	-	5.388	13.481	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	436	-	-	-	-	6.364	6.800	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	15.797	-	-	-	-	(1.992)	13.805	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(55.412)	-	-	-	-	(36.907)	(92.319)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	3.584	156	889	(2)	-	(3.786)	841	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.063)	-	-	-	-	(308)	(5.371)	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	79.474	4.385	-	-	-	(32.827)	51.032	Receivable fair value adjustment from Government
Lain-lain	36.176	(1.685)	4.324	(155)	-	84.953	123.613	Others
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1.336.459	51.969	177.826	(153.891)	(21)	78.986	1.491.328	Total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	355.096	(35)	-	-	-	74.401	429.452	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	29.063	-	-	-	-	33.850	62.913	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	9.795	-	-	-	-	(27.058)	(17.263)	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	23.853	(65)	-	-	(3.639)	(2.543)	17.606	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	18.886	-	-	-	(563)	27.144	45.467	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(3.020.311)	-	-	-	-	(206.828)	(3.227.139)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(16.510)	-	-	-	-	5.323	(11.187)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(245.030)	(601)	-	(6.115)	-	(9.012)	(260.758)	Fixed assets
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(266.923)	-	-	-	-	32.896	(234.027)	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Lain-lain	(374.157)	-	503	768	-	453.018	80.132	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto	(3.486.248)	(701)	503	(5.347)	(4.202)	381.191	(3.114.804)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	224.806	(44.089)	655	12.310	553	39.314	233.549	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	117.567	(15.241)	82	(71)	113	50.776	153.226	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	74.946	-	(107)	-	-	2.481	77.320	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	69.543	(7.986)	-	616	-	(7.013)	55.160	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	59.618	-	-	-	-	(42.773)	16.845	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	754.883	(78.286)	5.386	97.646	-	(85.375)	694.254	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	59.442	(25.121)	-	(7)	-	(38.515)	(4.201)	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear	27.589	(368)	-	-	-	-	27.221	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2.862	-	(706)	(37)	-	5.974	8.093	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	398	-	-	-	-	38	436	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	7.511	(2.481)	-	(1)	-	10.768	15.797	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(10.340)	-	-	-	-	(45.072)	(55.412)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(2.334)	29	-	1	-	5.888	3.584	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.415)	1.151	-	-	-	(799)	(5.063)	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	119.913	(15.925)	-	-	-	(24.514)	79.474	Receivable fair value adjustment from Government
Lain-lain	10.227	565	7.615	1.679	-	16.090	36.176	Others
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1.511.216	(187.752)	12.925	112.136	666	(112.732)	1.336.459	Total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	338.846	(436)	(10.875)	-	-	27.551	355.086	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	28.124	(142)	-	-	-	1.081	29.063	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	8.297	-	-	-	-	1.498	9.795	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	20.388	(34)	-	(1)	379	3.121	23.853	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	(6.094)	-	-	(4)	(5.846)	30.830	18.886	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(3.530.323)	-	(25.633)	-	(962)	536.607	(3.020.311)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(12.256)	9.318	-	(154)	(4.790)	(8.628)	(16.510)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(270.515)	(1.619)	-	98	-	27.006	(245.030)	Fixed assets
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(310.952)	(187)	-	-	-	44.216	(266.923)	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Lain-lain	2.859	10	31.152	4.124	-	(412.302)	(374.157)	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(3.731.626)	6.910	(5.356)	4.063	(11.219)	250.980	(3.486.248)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

40. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2018 dan seterusnya, jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dengan pokok-pokok Perubahan diantaranya:

1. UU KUP terkait Penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai NPWP Orang Pribadi;
2. UU PPh yang mulai berlaku 1 Januari 2022:
 - a. Penerapan Natura dan/atau kenikmatan sebagai obyek PPh Pasal 21.
 - b. Metode perhitungan PPh Pasal 21 pekerja untuk net basis menggunakan metode PPh Pasal 21 ditunjang (Income Tax Allowance).
 - c. Perubahan Tarif Pajak:
 - Tarif PPh Badan tahun 2022 dan seterusnya menjadi 22%.
 - Lapisan Tarif PPh Orang Pribadi menjadi:
 - Sampai dengan Rp60 juta = 5%
 - > Rp60 juta - Rp250 juta = 15%
 - > Rp250 juta - Rp500 juta = 25%
 - > Rp500 juta - Rp5 milyar = 30%
 - > Rp5 milyar = 35 %

40. TAXATION (continued)

f. Administration

The Indonesian prevailing Tax Law requires each Company in the Group to submit individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend tax within certain periods. For the fiscal year of 2018 and onwards, the period is within five years from the time the tax is due.

On October 29, 2021, the Government issued Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations, with the main points of the amendments including:

1. Law on General Provisions of Taxation related to the Use of Population Identification Numbers (NIK) as NPWP for Individuals;
2. Income Tax Law which comes into effect January 1, 2022:
 - a. Application of Natura and/or BIK as the object of Article 21 income tax.
 - b. The calculation method of Article 21 income tax for workers on a net basis using the gross up method (Income Tax Allowance).
 - c. Changes in Tax Rates:
 - Corporate Income Tax rate for 2022 and beyond to 22%.
 - Layers of Individual Income Tax Rates become:
 - Up to Rp60 million = 5%
 - > Rp60 million - Rp250 million = 15%
 - > Rp250 million - Rp500 million = 25%
 - > Rp500 million - Rp5 billion = 30%
 - > Rp5 billion = 35%

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

3. UU PPN:
 - a. Perluasan kelompok BKP dan JKP yang obyek PPN.
 - b. Perubahan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku 1 April 2022, serta naik menjadi 12% per 1 Januari 2025.
4. Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, yang berlaku 1 Januari 2022 s.d. 30 Juni 2022.
5. Pajak Karbon, berlaku 1 April 2022 yang pertama kali dikenakan terhadap badan yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara (PLTU) dengan tarif Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen (Co2e) atau satuan yang setara.
6. Cukai, adanya penambahan dan pengurangan Barang kena Cukai yang berlaku saat diundangkan.

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	10.525.707	9.480.729	Cash and cash equivalents (Note 5)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)	68.395	29.087	Restricted cash (Note 6)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 41a)	1.814.225	1.793.042	Trade receivables - related parties (Note 41a)
Piutang Pemerintah (Catatan 8)	6.536.306	4.537.484	Due from the Government (Note 8)
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b)	63.513	223.898	Other receivables - related parties (Note 41b)
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 15)	2.026.217	1.331.977	Restricted cash - non-current (Note 15)
Jumlah	21.034.363	17.396.217	Total
Persentase terhadap jumlah aset	27%	25%	As a percentage of total assets

40. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

3. VAT Law:
 - a. Expansion of the group of Taxable Goods and Taxable Services which are subject to VAT.
 - b. Changes in the VAT rate to 11% effective April 1, 2022, and increased to 12% as of January 1, 2025.
4. Taxpayer's Voluntary Disclosure Program, which is valid from January 1, 2022 until June 30, 2022.
5. Carbon Tax, effective April 1, 2022, for the first time imposed on entities engaged in Coal-Fired Power Plants (PLTU) at a rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent (Co2e) or equivalent units.
6. Excise, there are additions and subtractions of excisable goods, valid when enacted.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Significant related party accounts are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek (Catatan 16)	747.136	114.301	Short-term loans (Note 16)
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 41c)	86.421	42.438	Trade payables - related parties (Note 41c)
Utang Pemerintah (Catatan 18)	1.694.376	1.272.288	Due to the Government (Note 18)
Utang bank jangka panjang (Catatan 20)	373.286	166.958	Long-term bank loan (Note 20)
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41d)	66.039	77.971	Other payables - related parties (Note 41d)
Jumlah	2.967.258	1.673.956	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7%	4%	As a percentage of total liabilities

a. Piutang usaha

Piutang usaha - pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor produk minyak.

a. Trade receivables

Trade receivables - related parties result from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of oil products.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang usaha - pihak berelasi	2.578.006	2.032.562	Trade receivables - related parties
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspetasian	(763.780)	(239.520)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah	1.814.226	1.793.042	Net

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PLN dan entitas anaknya	899.016	345.948	PLN and its subsidiaries
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya ("Garuda Grup")	802.349	723.912	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and its subsidiaries ("Garuda Group")
Tentara Nasional Indonesia ("TNI")/ Kementerian Pertahanan ("Kemhan") (Catatan 49b.ii.(i))	395.004	373.995	Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defence (Note 49b.ii.i)
PPT Energy Trading Co.Ltd dan dan entitas anaknya ("PPT ET Grup")	164.436	180.103	PPT Energy Trading Co.Ltd and its subsidiaries ("PPT ET Group")
PT Pupuk Indonesia (Persero)	84.123	78.264	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Patra SK	41.393	18.709	PT Patra SK
PT Donggi-Senoro LNG	17.990	11.089	PT Donggi-Senoro LNG
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	11.655	11.791	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	162.040	288.751	Others (each below US\$10,000)
	2.578.006	2.032.562	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspetasian	(763.780)	(239.520)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah	1.814.226	1.793.042	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	(239.520)	(76.476)
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	86.427	88.478
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(614.497)	(253.035)
Laba selisih kurs	3.810	1.513
Saldo akhir	(763.780)	(239.520)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	1.869.202	1.188.273
Dolar AS	708.739	844.216
Lain-lain	65	73
Jumlah	2.578.006	2.032.562

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

Movements in the allowance for impairment of trade receivables from related parties are as follows:

(239.520)	(76.476)	<i>Beginning balance</i>
86.427	88.478	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
(614.497)	(253.035)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
3.810	1.513	<i>Gain of foreign exchange differences</i>
(763.780)	(239.520)	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

Details of trade receivables by currencies are as follows:

1.869.202	1.188.273	<i>Rupiah</i>
708.739	844.216	<i>US Dollar</i>
65	73	<i>Others</i>
2.578.006	2.032.562	<i>Total</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas
kepada Tentara Nasional Indonesia/
Kementerian Pertahanan (TNI/Kemhan)**

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas ("BMP") sebagai salah satu anggaran belanja di TNI/Kemhan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	373.995	432.781	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	438.983	347.465	<i>Distribution of fuel and lubricant</i>
Penerimaan atas penyaluran BMP	(412.002)	(386.224)	<i>Collections from BMP distribution</i>
Rugi selisih kurs	(5.972)	(20.027)	<i>Loss on foreign exchange difference</i>
	<u>395.004</u>	<u>373.995</u>	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(19.222)	(50.635)	<i>Less: allowance for expected credit losses</i>
Saldo akhir	<u>375.782</u>	<u>323.360</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen telah mengakui kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar US\$19.222 dan US\$50.635.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

**Receivables from fuel and lubricant
distribution to the Indonesian Armed
Forces/Ministry of Defence**

The fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence is based on the planned needs of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants ("BMP") as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence, the details are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	(50.635)	(39.741)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	36.624	49.282	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(5.617)	(61.077)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Laba selisih kurs	406	901	<i>Gain of foreign exchange differences</i>
	<u>(19.222)</u>	<u>(50.635)</u>	
Saldo akhir	<u>(19.222)</u>	<u>(50.635)</u>	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, management has recognized expected credit losses on these receivables amounting to US\$19,222 and US\$50,635, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang atas penyaluran BBM kepada PLN

Perusahaan melakukan penyaluran minyak solar dan minyak bakar industri kepada PLN untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik PLN di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang Januari sampai dengan September 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLN sesuai dengan rumusan harga yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Direksi PLN pada kontrak addendum VII yang berlaku sampai dengan 30 September 2021. Sementara untuk penyaluran 1 Oktober 2021-31 Desember 2023 telah dilakukan kesepakatan yang tertuang dalam kontrak addendum VIII antara PLN dengan PT Patra Niaga.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	345.948	398.824
Penyaluran produk	3.917.620	3.428.452
Penerimaan atas penyaluran produk	(3.364.552)	(3.481.328)
Saldo akhir	899.016	345.948

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya

PT Pertamina (Persero) dengan Garuda Group telah menyepakati untuk melakukan Restrukturisasi Tahap II yang tertuang dalam Surat Perjanjian Restrukturisasi Utang Tanggal 30 Desember 2020 atas piutang senilai US\$716.052 yang akan dibayarkan selama 3 (tiga) tahun dengan skema cicilan 5% di tahun pertama, 10% di tahun ke 2, dan 85% di tahun ke 3. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk saat ini sedang menghadapi gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT Mitra Buana Koorporindo dimana dalam Sidang Permusyawaratan, Majelis Hakim Pemutus Perkara Garuda Indonesia mengajukan perpanjangan PKPU selama 60 Hari.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

Receivables from fuel distribution to PLN

The Company distributes diesel fuel and industrial fuel oil to PLN for their power plant in all regions across Indonesia. Along January until September 2021, the Company has made collections from PLN based on the price agreed by the Boards of Directors of the Company and PLN on addendum contract VII which is valid until September 30, 2021. Meanwhile, for the distribution of October 1, 2021-December 31, 2023, the agreement has been made as stated in the contract addendum VIII between PLN and PT Patra Niaga.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	345.948	398.824
Penyaluran produk	3.917.620	3.428.452
Penerimaan atas penyaluran produk	(3.364.552)	(3.481.328)
Saldo akhir	899.016	345.948

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries

PT Pertamina (Persero) and Garuda Group have agreed to carry out the Phase II Restructuring as stated in the Letter Debt Restructuring Agreement dated December 30, 2020 for receivables amounting to US\$716,052 which will be paid for 3 (three) years with an installment scheme of 5% in first year, 10% in second year, and 85% in third year. On July 9, 2021, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is currently facing a lawsuit for Debt Payment Obligation Suspension (PKPU) from PT Mitra Buana Koorporindo where in the Deliberative Session, the Panel of Judges that decided the Garuda Indonesia case proposed an extension of the PKPU for 60 days.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan
entitas anaknya (lanjutan)**

PT Pertamina (Persero) dengan PT Citilink Indonesia menyepakati untuk melakukan Amandemen terhadap Restrukturisasi Tahap II yang tertuang dalam Amandemen atas Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 027/H0000/2021-S4, CITILINK/JKTFLQG/AMAND-I/6332/1221 Tanggal 28 Desember 2021 atas tambahan piutang sejak 1 Januari - 31 Agustus 2021 senilai US\$55.579 yang akan dibayarkan selama 3 (tiga) tahun dengan skema cicilan 25% di tahun pertama (31 Desember 2022), 25% di tahun ke 2 (31 Desember 2023), dan 50% di tahun ke 3 (31 Desember 2024).

Saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang Garuda Group per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$642.061 dan US\$150.372.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	723.912	408.224	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran bahan bakar minyak avtur	457.788	438.278	<i>Distribution of avtur</i>
Penerimaan atas penyaluran Avtur	(379.351)	(122.590)	<i>Collections from avtur</i>
	802.349	723.912	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(642.061)	(150.372)	<i>Less: allowance for expected credit losses</i>
Saldo akhir	160.288	573.540	<i>Ending balance</i>

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	(150.372)	(9.354)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	58.383	9.354	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(550.072)	(150.372)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Saldo akhir	(642.061)	(150.372)	<i>Ending balance</i>

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and
subsidiaries (continued)**

PT Pertamina (Persero) and Citilink Indonesia have agreed to Amendment the Phase II Restructuring as stated in the Letter Debt Amendment Restructuring Agreement No. 027/H0000/2021-S4, CITILINK/JKTFLQG/AMAND-I/6332/1221 dated December 28, 2021 for additional receivables amounting to US\$55.579 from January 1 - August 31, 2021 which will be paid for 3 (three) years with an installment scheme of 25% in first year (December 31, 2022), 25% in second year (December 31, 2023), and 50% in third year (December 31, 2024).

The balance of allowance Garuda Group's for expected credit losses for receivables as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$642,061 and US\$150,372, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**PPT Energy Trading Co.Ltd dan dan entitas
anaknya**

PT Pertamina (Persero) dengan PPT ET Grup telah menyepakati untuk melakukan Restrukturisasi Utang pada tanggal 30 Januari 2020 atas penjualan LNG. Berdasarkan side letter perjanjian jual beli No.007/PPT/L/2020, dimana pelunasan lima puluh persen (50%) dari tujuh (7) kargo LNG tahun 2020 dibayarkan tidak lebih dari 31 December 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$9.372 dan US\$12.040.

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)

Piutang usaha pihak berelasi dari MNA merupakan bagian dari piutang MNA yang tidak dilakukan restrukturisasi. Atas status MNA yang berhenti beroperasi sejak tahun 2014, perusahaan telah mencadangkan kerugian atas penurunan nilai piutang secara penuh pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$11.655 dan US\$11.791.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Jawa Satu Power	75.898	-
PLN dan entitas anaknya	21.936	43.961
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	18.438	18.656
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	14.860	587
PT Donggi Senoro LNG	-	126.734
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	58.493	86.878
Sub jumlah	189.625	276.816
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(20.438)	(20.098)
Jumlah	169.187	256.718
Dikurangi: bagian lancar	(63.513)	(223.898)
Bagian tidak lancar (Catatan 15)	105.674	32.820

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

**PPT Energy Trading Co.Ltd and its
subsidiaries**

PT Pertamina (Persero) and PPT ET Group have agreed to carry out the Restructuring their payable to Pertamina dated January 30, 2020 for sales of LNG. Based on side letter to the sale and purchase agreement No.007/PPT/L/2020 of the fifty percent (50%) of seven (7) LNG cargoes, shall be paid no later than December 31, 2024. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the provision for impairment for this receivable amounted to US\$9,372 and US\$12,040.

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)

Trade receivables related parties from MNA are part of MNA's receivables that are not restructured, due to the MNA business operations has stopped since 2014. As of December 31, 2021 and 2020, the provision for full impairment of this receivable amounted to US\$11,655 and US\$11,791, respectively.

b. Other receivables

Other receivables by customers are as follows:

PT Jawa Satu Power PLN and its subsidiaries	
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Trans Pacific Petrochemical Indotama PT Donggi Senoro LNG	
Others (each below US\$10,000)	
Sub-total	
Less: Allowance for impairment	
Total	
Less: current portion	
Non-current portion (Note 15)	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Saldo awal	(20.098)	(20.375)
Pemulihan penurunan nilai	10	51
Penurunan nilai	(582)	(49)
(Rugi)/laba selisih kurs	232	275
Saldo akhir	(20.438)	(20.098)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$Nihil dan US\$126.734 ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi LNG yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%).

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan.

Piutang dari PLN dan entitas anaknya

Piutang lain-lain pihak berelasi dari PLN dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$21.936 dan US\$43.961 antara lain berupa piutang sewa pembiayaan atas Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai Perjanjian Jual Beli Listrik untuk Lahendong Unit 5 & 6 dan Karaha.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Movements in the allowance for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	(20.098)	(20.375)	Beginning balance
Pemulihan penurunan nilai	10	51	Reversal of impairment on the recovered receivables
Penurunan nilai	(582)	(49)	Impairment during the year
(Rugi)/laba selisih kurs	232	275	(Loss)/gain on foreign exchange differences
Saldo akhir	(20.438)	(20.098)	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

Receivables from PT Donggi Senoro LNG

The receivables from PT Donggi Senoro LNG as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$Nil and US\$126,734, respectively, are intended for the construction of a LNG production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%).

The interest rate on the loan is one month US Dollar LIBOR plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns.

Receivables from PLN and its subsidiaries

Other receivables related party from PLN and its subsidiaries as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$21,936 and US\$43,961, respectively, among others in the form of finance lease receivables for the Gas Sale and Purchase Agreement ("PJBG") and receivables for the delivery of the transmission unit to PLN in accordance with the Power Purchase Agreement for Lahendong Units 5 & 6 and Karaha.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

**Piutang dari PT Merpati Nusantara Airlines
(Persero) ("MNA")**

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 piutang dari MNA telah disisihkan secara penuh masing-masing sebesar US\$18.438 dan US\$18.656.

c. Utang usaha

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
SKK Migas	18.232	13.823
PT MUJ ONWJ	17.484	5.845
PT Patra SK	11.012	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	4.438	5.084
PT Rekayasa Industri	3.978	7.500
PT Reasuransi Internasional Indonesia	3.731	1.961
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.533	1.152
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.227	-
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	1.847	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.500)	20.939	7.073
Jumlah	86.421	42.438

Utang usaha pihak berelasi ini merupakan utang dagang yang ditagihkan atas penjualan produk atau jasa oleh Pihak Berelasi sesuai PSAK 7.

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Other receivables (continued)

**Receivables from PT Merpati Nusantara
Airlines (Persero) ("MNA")**

On October 27, 2009, MNA requested to restructure its payable to the Company. An agreement was made on October 17, 2011 through a meeting with the Ministry of State-Owned Enterprises. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the provision for impairment for this MNA receivable amounted to US\$18,438 and US\$18,656, respectively.

c. Trade payables

SKK Migas	13.823
PT MUJ ONWJ	5.845
PT Patra SK	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.084
PT Rekayasa Industri	7.500
PT Reasuransi Internasional Indonesia	1.961
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.152
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	-
Others (each below US\$1,500)	7.073
Total	42.438

Accounts payable related party is trade payable which are billed to the Company for the sales of products or services by Related Parties in accordance with SFAS 7.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Donggi Senoro LNG	21.672	9.602	PT Donggi Senoro LNG
Kementerian Keuangan	21.419	21.419	State Ministry of Finance
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.	15.072	11.941	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.
PT Badak NGL	1.165	-	PT Badak NGL
SKK Migas	-	5.708	SKK Migas
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	9.614	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	6.711	19.687	Others (each below US\$1,000)
Jumlah	66.039	77.971	Total

Utang lain-lain ke DJKN adalah utang anak usaha yaitu PT Pertamina Hulu Indonesia atas sewa barang milik negara sesuai dengan PMK No. 140/PMK.06/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Other payable related party to DJKN is payable from subsidiary PT Pertamina Hulu Indonesia on the use of state-owned assets lease in accordance with MoF Regulation No. 140/PMK.06/2020 dated September 28, 2020 regarding Management of Upstream Oil and Gas State-Owned Property.

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

e. Sales and other operating revenues

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 29% dan 24% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The Group made sales and other operating revenues to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020. Sales to related parties represent 29% and 24% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak			Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Entitas berelasi dengan Pemerintah	6.101.488	5.680.204	Government-related entities
Pemegang saham	4.385.358	634.185	Shareholder
Entitas asosiasi	266.679	1.622	Associates
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak			Export Sales of crude and oil products
Entitas berelasi dengan Pemerintah	505.807	-	Government related entities
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah (Catatan 29)	5.116.532	3.428.923	Subsidy reimbursements from the Government (Note 29)
Imbalan jasa pemasaran	9.533	156.144	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya			Revenues from other operating activities
Entitas berelasi dengan Pemerintah	227.011	241.504	Government-related entities
Jumlah	16.612.408	10.142.582	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Beban pokok penjualan

Pembelian dari pihak terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan 18% dan 22% dari total beban pokok penjualan untuk tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Minyak mentah dan Gas Bumi Pemegang saham	7.207.560	4.624.963
Produk minyak: Perusahaan ventura bersama	209.422	99.474
Entitas asosiasi	-	58.515
Jumlah	7.416.982	4.782.952

g. Kompensasi manajemen kunci dan Dewan Komisaris

Manajemen kunci adalah Direksi dan personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan. Kompensasi yang dibayar dan terutang pada manajemen kunci dan Dewan Komisaris pada periode yang berakhir 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$14.773 dan US\$16.048 (2020: US\$27.828 dan US\$11.064).

h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan/Relationships
(i). Pemegang Saham/Shareholder
(ii). Entitas asosiasi/Associates

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Cost of goods sold

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 represent 18% and 22% of the total cost of goods sold, respectively. The details are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Minyak mentah dan Gas Bumi Pemegang saham	7.207.560	4.624.963	<i>Crude oil for shareholder</i>
Produk minyak: Perusahaan ventura bersama	209.422	99.474	<i>Oil products: Joint ventures</i>
Entitas asosiasi	-	58.515	<i>Associates</i>
Jumlah	7.416.982	4.782.952	Total

g. Compensation of key management and Board of Commissioners

Key management comprises the Board of Directors and personnel who have significant role in the Company. The compensation paid and payable to key management and Board of Commissioners for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$14,773 and US\$16,048 (2020: US\$27,828 and US\$11,064), respectively.

h. Relationship with related parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/Related parties
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia
PPT Energy Trading Co. Ltd.
TPPI
Tuban Petro
PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu
PT Gas Energi Jambi
Seplat

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Hubungan/Relationships

(iii). Perusahaan ventura bersama/*Joint ventures*

(iv). Mempunyai anggota manajemen
kunci yang sama dengan Perusahaan/
Common key management

(v). Entitas berelasi dengan Pemerintah/
Government-related entities

(vi). Personil Manajemen Kunci/
Key Management Personnel

(vii). Dewan Pengawas Tata Kelola Perusahaan/
Governance Oversight Body

**41. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**h. Relationship with related parties
(continued)**

Pihak berelasi/Related parties

PT Patra SK
PT Perta-Samtan Gas
PT Perta Daya Gas
Perkasa
PRPP

Koperasi Karyawan Pertamina
Dana Pensiun Pertamina
Pertamina Foundation
Yayasan Kesehatan Pertamina

TNI/Kemhan
POLRI
Kementerian Keuangan
SKK Migas
LMAN
PLN dan entitas anaknya
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Aneka Tambang
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
BNI
Bank Syariah Indonesia (BSI)
BRI
BRI Agroniaga
Bank Mandiri
Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya/
State-Owned Enterprises
Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya/
Local Government-Owned Enterprises

Direksi/ *Board of Directors*
Personil lain yang mempunyai
peranan kunci dalam Perusahaan
Other key management of the personnel

Dewan Komisaris/
Board of Commissioners

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah stratejik yang digunakan untuk mengambil keputusan stratejik.

Pada tahun 2021, Grup mengubah struktur organisasi (Catatan 1a.iv) yang menyebabkan data segmen dilaporkan berubah, namun demikian data segmen periode sebelumnya yang disajikan sebagai pembandingan tidak disajikan kembali untuk menyesuaikan data segmen baru yang dilaporkan karena informasi tersebut tidak tersedia dan biaya untuk mengembangkannya akan jauh lebih besar jika periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

Segmen dikelompokkan menjadi delapan kelompok, yang mengikuti struktur Grup setelah dilakukan pembentukan subholding. Kedelapan kelompok tersebut adalah SH Hulu, SH Refinery & Petrochemical, SH Commercial & Trading, SH Gas, SH Power and New & Renewable Energy, SH Integrated Marine Logistics, Financial & Services, dan Holding.

42. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

In 2021, the Group changed its organizational structure (Note 1a.iv) that lead to changes in the segment data reported, however, the prior period segment data that is presented for comparative purposes are not restated to reflect the newly reportable segment data due to the necessary information is not available and the cost to develop it would be excessive would prior periods not be restated.

The segments are grouped into eight groups, which follow the Group structure after the establishment of subholding groups. The eight groups are SH Upstream, SH Refinery & Petrochemical, SH Commercial & Trading, SH Gas, SH Power and New & Renewable Energy, SH Integrated Marine Logistics, SH Financial & Services, and Holding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021/
For the Year Ended December 31, 2021

	Hulu/ Upstream	Kilang & Petrokimia/ Refinery & Petrochemical	Komersial & Perdagangan/ Commercial & Trading	Gas/ Gas	PNRE/ Power and New & Renewable Energy (PNRE)	Logistik Kelautan Terintegrasi/ Integrated Marine Logistics (IML)	Keuangan & Layanan/ Financial & Services	Entitas Induk/ Holding	Jumlah sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasi/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	5.337.371	339.141	22.132.015	3.232.039	370.895	90.677	615.842	25.390.814	57.508.794	-	57.508.794	Sales
Penjualan antar-segmen	6.484.729	8.366.517	1.016.161	160.467	89	1.641.843	450.121	2.181.929	20.301.856	(20.301.856)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	11.822.100	8.705.658	23.148.176	3.392.506	370.984	1.732.520	1.065.963	27.572.743	77.810.650	(20.301.856)	57.508.794	Total segment revenues
Hasil segmen	5.064.478	(136.533)	(62.242)	477.894	168.776	155.929	136.571	(702.429)	5.102.445	(140.542)	4.961.903	Segment results**)
Laba selisih kurs, neto											37.589	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan											587.867	Finance income
Beban keuangan											(995.974)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama											153.002	Share in net profit of associates and joint ventures
Beban lain-lain, neto											(749.484)	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan											3.994.903	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan											(1.756.354)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan											2.238.549	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:												
Pemilik entitas induk											2.045.658	Profit for the year attributable to: Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali											192.891	Non-controlling entity
Informasi lain												Other information
Jumlah aset	29.252.803	15.299.318	12.539.967	7.896.641	2.579.528	3.160.977	2.475.018	71.624.124	144.828.376	(66.777.630)	78.050.746	Total assets
Jumlah liabilities	14.998.462	7.344.746	8.531.010	4.340.542	1.186.185	1.414.645	1.352.145	19.178.815	58.346.551	(13.623.386)	44.723.165	Total liabilities

*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

***) Laba kotor dikurangi biaya penjualan dan pemasaran, dan biaya umum dan administrasi.

*) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

***) Gross profit less sales and marketing costs, and general and administrative costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020							
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lainnya*)/ Others*)	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasi/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	4.672.740	33.366.063	3.430.654	41.469.457	-	41.469.457	External sales
Penjualan antar segmen	3.567.400	404.099	495.144	4.466.643	(4.466.643)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	8.240.140	33.770.162	3.925.798	45.936.100	(4.466.643)	41.469.457	Total segment revenues
Hasil segmen**)	1.510.055	1.628.307	1.043.527	4.181.889	(80.549)	4.101.340	Segment results**)
Rugi selisih kurs, neto						(267.362)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan						451.324	Finance income
Beban keuangan						(988.413)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(14.801)	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain, neto						(1.024.346)	Other expenses, net
						(1.843.598)	
Laba sebelum pajak penghasilan						2.257.742	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(1.434.878)	Income tax expense
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba <i>merging entities</i>						822.864	Profit for the year
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali						1.051.137 (229.746)	Profit for the year attributable to: Owner of the parent entity Non-controlling interests
Informasi lain							Other Information
Segmen aset	25.810.995	35.604.855	7.436.803	68.852.653	(2.365.025)	66.487.628	Segment assets
Penyertaan jangka panjang	1.096.113	17.956.638	613.928	19.666.679	(17.010.538)	2.656.141	Long-term investments
Jumlah aset	26.907.108	53.561.493	8.050.731	88.519.332	(19.375.563)	69.143.769	Total assets
Jumlah liabilitas	9.857.148	24.930.428	5.642.727	40.430.303	(2.540.873)	37.889.430	Total liabilities
Depresiasi, deplesi dan beban amortisasi	2.422.950	1.251.328	459.534	4.133.812	-	4.133.812	Depreciation, depletion and amortization expense

*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

**) Laba kotor dikurangi biaya penjualan dan pemasaran, dan biaya umum dan administrasi.

*) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

**) Gross profit less sales and marketing costs, and general and administrative costs.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan:			Revenue:
Indonesia	49.197.813	37.631.503	Indonesia
Negara lainnya	8.310.980	3.837.954	Other countries
Pendapatan konsolidasian	57.508.793	41.469.457	Consolidated revenues

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mencerminkan masing-masing 21% dan 17% (US\$12.008.200 dan (US\$7.049.839) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti entitas anak PIEP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak, Malaysia, Italia, Perancis, Myanmar, Kanada, Kongo, Tanzania, Gabon, Kolombia, Namibia, dan Venezuela.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

Revenue from two customers of the downstream segment for the years ended December 31, 2021 and 2020 represented approximately 21% and 17% (US\$12,008,200 and US\$7,049,839) of total sales and other operating revenues, respectively.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several owned assets outside the country such as PIEP's subsidiaries which are located in Algeria, Iraq, Malaysia, Italia, France, Myanmar, Canada, Congo, Tanzania, Gabon, Colombia, Namibia, and Venezuela, respectively.

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Bagi Hasil

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

- Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

- Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

- Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian Kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts

- Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

- Crude oil and natural gas production sharing

Crude oil and natural gas production sharing is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP"), and cost recovery.

The PSC Contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising of corporate income tax and dividend tax.

- Cost recovery

Annual cost recovery comprises of:

- i. Current year non-capital costs;*
- ii. Current year amortization of capital costs; and*
- iii. Unrecovered prior years' operating costs (unrecovered costs).*

- Crude oil and natural gas prices

The PSC Contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

- *Domestic Market Obligation* (“DMO”)

Minyak mentah

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh Perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut;
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH;
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh Kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KBH dikalikan dengan persentase bagi hasil kontraktor KBH.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- *First Tranche Petroleum* (“FTP”)

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. *Production Sharing Contracts* (continued)

- *Domestic Market Obligation* (“DMO”)

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production from all petroleum companies in Indonesia.
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.
- iii. Multiply the lower computed, either under (i) or (ii) by the percentage of the contractor's entitlement.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractors or other price determined under the PSC.

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the PSC Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales price.

- *First Tranche Petroleum* (“FTP”)

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10%-20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

**- Hak milik atas persediaan,
perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah. Akan tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan KBH yang dimiliki Perusahaan dan Grup adalah sebagai berikut:

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP")**

Melalui *IP arrangements*, Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK Migas.

Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Pertamina.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kemitraan Grup melalui *IP arrangements* adalah sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

**- Ownership of materials, supplies, and
equipment**

Materials, supplies, and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belong to the Government. However, the PSC Contractors have the right to utilize such materials, supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

As at December 31, 2021, the Company's and Group's PSC arrangements were as follows:

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP")**

Through IP arrangements, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") are approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK Migas.

The 14.28% interest in the Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by Pertamina.

As at December 31, 2021, the Group's IP partnership arrangements are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (lanjutan)**

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (continued)**

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International (Jabung) Ltd. PT Petronas Carigali PT PIG Jabung	Blok Jabung/Jabung Block	Jambi	27/02/1993	01/08/1997	26/02/2023	14,29%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	01/08/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd. Tip Top Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block**	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/01/2020	01/07/2000	3/12/2027	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Natuna Batavia Oil	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ years

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH sudah ditandatangani dengan perubahan *participating interest*/Amended & restated PSC has been signed with changes in participating interest.

** Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani tanpa perubahan *participating interest*/Temporary cooperation contract has been signed without changes in participating interest.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang No.
22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas
Bumi**

1. Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 31 Desember 2021,
kesepakatan kemitraan minyak dan
gas bumi yang telah ditandatangani
adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commence- ment Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plains Pekanbaru/ Coastal Plains Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea)/A Block (Natuna Sea)	Laut Natuna/ Natuna Sea	15/01/1999, PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2019, PSC extension 15/10/2029	23%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd. Mandiri Madura Barat	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. PSC interests acquired after the
issuance of Law No. 22 year 2001,
related to Oil and Gas**

1. Oil and Gas

As of December 31, 2021, the oil and
gas partnership arrangements which
have been entered into are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Videocon Indonesia Nunukan Bprl Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	64,50%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Siak/Siak Block*	Riau	26/05/2014	28/05/2014	25/05/2034	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Kampar/ Kampar Block*	Riau	01/01/2016	7/1993	01/01/2036	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Randu gunting/Randugunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	09/08/2007	-	08/08/2037	100%	-	30 tahun/ years
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali (West Glagah Kambuna) Sdn. Bhd.	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years
Inpex Babar Selaru Limited	Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block*	Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041	15%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abar/ Abar Block*	Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block*	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore North West Java	22/05/2015	-	22/05/2045	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

As of December 31, 2021, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block*	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	25/05/2016	-	25/05/2046	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block*	Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Blora Regency, Central Java	26/02/2014	-	26/02/2044	100%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd.	Blok Cepu/ Cepu Block	Kabupaten Bojonegoro dan Tuban, Jawa Timur Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Bojonegoro and Tuban Regency, East Java Blora Regency, Central Java	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam	Blok Mahakam/ Mahakam Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

As of December 31, 2021, the oil and gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

- ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039	40%	-	30 tahun/ years
Arrow Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block**	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	03/12/2010	02/12/2040*	100%	-	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel 2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041	40%	-	30 tahun/ years

* Dalam proses pengajuan total relinquish ke pemerintah/In a process total relinquish to government.

** Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

3. Minyak dan Gas Bumi Non-konvensional

Per tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan kemitraan Minyak dan Gas Bumi Non-konvensional yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/MNK Sumbagut Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043	100%	-	30 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakemang Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	22/05/2045	50%	-	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of this block.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (continued)

- ii. PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

2. Coal Bed Methane

As of December 31, 2021, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been entered into are as follows:

3. Unconventional Oil and Gas

As of December 31, 2021, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which have been entered into are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

b. Kontrak *Gross Split* (“*Gross Split*”)

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017, terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang KBH *Gross Split*.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria sebagai berikut:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. Diskresi Menteri

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh Kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi dari KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (“DJKN”) akan digunakan oleh Kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa.
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan dan sudah *cost recovery*, kemudian nilai wajarnya dihitung berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. *Gross Split* Contracts (“*Gross Split*”)

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as *Gross Split PSC* was issued.

Furthermore, on August 29, 2017 the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 52/2017 for Amendment of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 related with *PSC Gross Split*.

In *Gross Split PSC*, the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 4 criterias:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. *Ministry Discretion*

The Government has also arranged matters related to *Gross Split PSC* as follow:

- i. The tax regime applicable to the *Gross Split PSC* is in accordance with the provisions of the income tax law;
- ii. The Contractors of *Gross Split PSC* must reimburse unrecovered investment costs to the old *PSC* Contractors;
- iii. The oil and gas assets of the old *PSC* which are now owned by the Directorate General of State Assets (“DJKN”) are used by the *Gross Split PSC* Contractors based on lease scheme;
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that are used and fully recovered, then the fair value is appraised based on the Indonesian Appraisal Standard by the Public Appraiser, multiplied by the rental rate set by DJKN.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak Gross Split (“Gross Split”)
(lanjutan)**

Per tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
MUJ ONWJ	Blok Offshore North West Java/ <i>Offshore North West Java Block**</i>	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tuban/ Tuban Block**	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Ogan Komerling/ Ogan Komerling Block**	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block*	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	06/09/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok NSO/ NSO Block**	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block**	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Raja Pendopo/Raja Pendopo Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	22/04/2020	21/01/1993	23/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd.	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH *gross split* ditandatangani tanggal 11 November 2019/*Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019.*

** Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/*The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.*

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. Gross Split Contracts (“Gross Split”)
(continued)**

As of December 31, 2021, the signed *Gross Split PSC* are as follow:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Gross Split (“Gross Split”) (lanjutan)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok Maratua/ Maratua Block*	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	18/02/2019	-	17/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Moeco South East Jambi BV Repsol Exploration	Blok South East Jambi/ South East Block**	Jambi	17/07/2018	-	16/07/2048	27%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Sanga Sanga/ Sanga Sanga Block*	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok East Kalimantan dan Attaka/ East Kalimantan and Attaka Block	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni West Ganai Ltd Neptune Energy West Ganai B.V.	Blok West Ganai/ West Ganai Block	Lepas Pantai Selat Makassar/ Offshore Makassar Strait	26/01/2020	-	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Rokan/ Rokan Block*	Riau	09/08/2021	09/08/2021	09/08/2041	Minyak/Oil 65% Duri, 61% Non-Duri Gas 70% Duri, 66% Non-Duri	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

** Farm out agreement efektif pada tanggal 26 Februari 2020/ Farm out agreement effective date on February 26, 2020

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”)

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan Kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para Kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift.

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan Kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian Kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. Gross Split Contracts (“Gross Split”) (continued)

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”)

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the Contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the Contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift.

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the Contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The Contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan kemitraan JOB-PSC adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus 2006/August 2006	30/11/2027	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37,5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

d. Pertamina Participating Interests ("PPI")

Berdasarkan kesepakatan PPI, Entitas Anak mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh Kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan Entitas Anak dapat dilakukan secara langsung oleh Entitas Anak, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh Entitas Anak dengan cara dipotongkan dari bagian Entitas Anak atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan Kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian Kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kesepakatan kemitraan PPI adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/01/1990	26/09/2000	25/01/2020*	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Pada tanggal 25 Januari 2020, periode KBH Blok B - South Jambi telah berakhir. Pemerintah telah menunjuk Kontraktor lain untuk melakukan pengelolaan blok tersebut sejak terminasi/On January 25, 2020, the B Block PSC - South Jambi has ended. The Government has appointed another Contractor to manage the block since termination.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC") (continued)

As of December 31, 2021, JOB-PSC partnership arrangements are as follows:

d. Pertamina Participating Interests ("PPI")

Through PPI arrangements, the Subsidiaries own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a Contractor who acts as operator. The Subsidiaries' share of expenses is either funded by the Subsidiaries on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the Contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The Contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2021, PPI arrangement is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan SHU memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. Foreign oil and gas contract interests

As of December 31, 2021, the Company and SHU directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	29 tahun/ years
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block H	Malaysia	19/03/2007	Tahap pengembangan/ Development stage	Rotan 24% Lainnya/other 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block K	Malaysia	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 309	Malaysia	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/ years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 311	Malaysia	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/ years
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 314A	Malaysia	07/05/2013	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	25,5%	-	27 tahun/ years
Menzel Lejmat North (MLN)	Talisman (Algeria) B.V.	-	Aljazair/ Algeria	2000	2003	65%	Minyak/ Oil	25 tahun/ years
Mnazi Bay Exploration & Mnazi Bay Development/ Production	M&P (Operator); Wentworth; TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober/ October 2008	Agustus/ August 2015	60,075% & 48,06%	Gas	2031 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2051/ 2031 and can be extended up to 2051

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")/This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di luar negeri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan SHU memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut (lanjutan):

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. Foreign oil and gas contract interests (continued)

As of December 31, 2021, the Company and SHU directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follows (continued):

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO/ JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Ezanga Production	M&P (Operator); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	1 Januari/ 1 January 2014	2007	80%	Minyak/Oil	2034 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2054/ 2034 and can be extended up to 2054
-	Sonangol Pesquisa e Producao (Sonangol P&P), China Sonangol, Eni, Somoil (Angola), NIS (Serbia) and INA (Croatia)	Blok/Block 3/05A	Angola	28 September 2005	1980	20%	Minyak/Oil	2025
Petroregional del Lago Mixed Company	Petroleos de Venezuela S.A., PDVSA Social	Urdaneta West Field	Venezuel a	2006	1974	32%	Minyak/Oil	2026
Seplat Petroleum Development Company Plc	Seplat (Operator); NPDC	OML 4, 38, 41	Nigeria	Juni/June 1989	Juli/July 2010	45%	Minyak dan gas/Oil and gas	Oktober/ October 2038
	Pilar Oil (Operator); Seplat	OML 283	Nigeria	2009	Mei/May 2012	40%	Minyak/Oil	Oktober/ October 2028
	Seplat & NNPC (Joint Operators)	OML 53	Nigeria	1997	1978	40%	Minyak/Oil	Juni/June 2027
	Seplat & Belema Oil (Joint Operators); NNPC	OML 55	Nigeria	1997	Februari/ February 2017	n/a**)	Minyak/Oil	Juni/June 2027

** Berdasarkan risalah rapat Komite Manajemen tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk menghentikan kontrak tersebut/Based on minutes of Management Committee Meeting dated September 15, 2016, the Company has agreed to terminate the contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

f. Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SHU memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

f. Unitisation agreements

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC Contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

As of December 31, 2021, the SHU Unitisation Agreements were as follows:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
PHE Jambi Merang, Conoco Phillips (Grissik) Ltd, PHE Corridor, Talisman (Corridor) Ltd.	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Gelam	Sumatera Selatan/ South Sumatera	05/06/1996	Februari 1989/ February 1989	09/02/2019*	23 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Talisman (Corridor) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni 2011 /June 2011	23/01/2023	10 tahun/ years
PHE Siak, PT Pertamina Hulu Rokan	PT Pertamina Hulu Rokan	Manggala South dan/and Batang	Riau	28/05/2014	28/05/2014	28/05/2034	20 tahun/ years
PHE Salawati Basin, PEP, PetroChina International Bermuda Ltd., Petrogas (Basin) Ltd., RHP Salawati Basin B.V.	Petrogas (Basin) Ltd	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	14 tahun/ years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	50 tahun/ years
PHE Ogan Komering, PEP	PHE Ogan Komering	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035**	44 tahun/ years
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	Malaysia	20/09/2004	18/11/2012	-	Tidak disebutkan/ Not specified
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	Malaysia	01/01/2007	28/02/2014	-	Tidak disebutkan/ Not specified

* Perjanjian tambahan terkait unitisasi efektif tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan berakhirnya KBH Blok Corridor/Side agreement relating to unitization effective on February 10, 2019 until the expiration of PSC Block Corridor.

** Kesepakatan bersama terkait unitisasi efektif tanggal 20 Mei 2018 sampai dengan ditandatangani perjanjian unitisasi baru/Joint letter relating to unitization effective on May 20, 2018 until the signing of a new unitization agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

f. Kontrak unitisasi (lanjutan)

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Organisation Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	Aljazair/ Algeria	Desember/ December 1997	2002	-	25 tahun/ years
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	Aljazair/ Algeria	Maret/ March 2007	2013	-	25 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Nilam & Badak	Kalimantan Timur/East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	PT Pertamina Hulu Mahakam	Peciko	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), Petrogas (Basin) Ltd., PT PHE Salawati Basin	Petrogas (Basin) Ltd.	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	29 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Medco EP Rimau	PEP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra	18/06/1987	2005	16/09/2035	38 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java ("PHE ONWJ")	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23/12/1985	23/12/1985	16/09/2035	50 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu	PT Pertamina EP Cepu	Tiung Biru***)	Jambaran, Jawa Timur/Jambaran East Java	14/09/2012	-	16/09/2035	23 tahun/ years

*** Unitisasi Tiung Biru belum berproduksi/Unitisation of Tiung Biru is not yet in production.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

f. Unitisation agreements (continued)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

g. Kontrak Jasa Teknik (“KJT”)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PIREP memiliki *participating interest* pada KJT di luar negeri sebagai berikut:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Country	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of completion	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., Petrochina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok/Block West Qurna-1	Irak/ Iraq	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak/Oil	35 tahun/ years

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group sebagai perwakilan Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KJT adalah Blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

- Imbalan remunerasi

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

g. Technical Service Contract (“TSC”)

As of December 31, 2021, the TSC participating interest held by PIREP was as follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Country	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of completion	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., Petrochina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok/Block West Qurna-1	Irak/ Iraq	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak/Oil	35 tahun/ years

The TSC entered by the TSC contractors with the South Oil Group acting on behalf of the Government of Iraq for a period of 35 years and may be extended in accordance with applicable regulations.

For the petroleum operation, the TSC contractors are entitled to service fees and supplementary fees. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fees also include any recovered costs other than petroleum costs.

- Working area

The TSC working area is the West Qurna-1 oil Block area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

- Remuneration fee

The remuneration fee is determined quarterly and represents the service fee for total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

g. Kontrak Jasa Teknik (“KJT”) (lanjutan)

- **Pengembalian biaya operasi**
Pengembalian biaya operasi setiap tahun terdiri dari:
 - i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan;
 - ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian.
- **Harga minyak mentah**
Bagian Kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh State Organization for Marketing of Oil (“SOMO”) - Iraq Oil Marketing Company.
- **Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan**
Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, Kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

h. Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PEP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PEP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

g. Technical Service Contract (“TSC”) (continued)

- **Cost recovery**
Annual cost recovery comprises:
 - i. *Current year petroleum and supplementary costs;*
 - ii. *Unrecovered prior years’ petroleum and supplementary costs.*
- **Crude oil prices**
The TSC Contractors’ crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil (“SOMO”) - Iraq Oil Marketing Company.
- **Ownership of materials and supplies, and equipment**
Inventory, supplies, and equipments bought by TSC Contractors for oil operation shall belong to Government of Iraq, however TSC Contractors have the right to use those inventory, supplies and equipment according to the TSC’s purposes and limitations.

h. Technical Assistance Contracts (“TAC”)

Under a TAC, operations are conducted through partnership agreements with PEP. TACs are awarded for fields which currently in production, or which previously in production, in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrued to PEP. Non-shareable production decreases annually, reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the TAC fields.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

h. Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”) (lanjutan)

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa bagian dibagi setelah dikurangi pengembalian biaya operasi akan dibagi antara PEP dan Mitra Usaha. Persentasi bagi hasil sisa bagian dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi. Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian KBT PEP adalah sebagai berikut:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Eksindo Telaga Said	Telaga Said	Aceh	07/08/2002	16/02/2006	06/08/2022	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Peralahan Amebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/ Riau Archipelago	07/08/2002	28/11/2005	06/08/2022	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Indo Jaya Sukaraja	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatra	07/08/2002	19/06/2008	06/08/2022	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Prakarsa Betung Meruo Senami Jambi	Meruo Senami	Jambi	14/08/2002	15/02/2012	13/08/2022	Minyak dan gas/Oil and gas	20 tahun/ years

Apabila dalam suatu Tahun Kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun-tahun berikutnya.

Pengembalian biaya operasi dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KBT merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS PEP.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PEP. Mitra Usaha KBT bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

h. Technical Assistance Contracts (“TAC”) (continued)

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified limitations depending on each of the contract. The remaining shareable portion less cost recovery is split between PEP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 35.7143% and 62.5000% respectively. On December 31, 2021 PEP's TAC agreements were as follows:

If, in any Calendar Year, the Operating Cost exceeds the value of such Crude Oil allocated for the Operating in such Calendar Year, then the unrecovered excess shall be recovered in the following years.

The recoverable costs and equity (profit) of TAC contractors form part of PEP's cost recovery under its PSC.

At the end of TAC, all TAC assets are transferred to the PEP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties through the end of the TAC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PEP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan, atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi-Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi, tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*).

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah (“NSO”) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PEP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS.

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar. Pengembalian biaya operasi untuk mengangkat minyak inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Pada beberapa kontrak KSO produksi, dalam hal produksi sama atau masih di bawah NSO, penggantian biaya produksi tidak ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, antara 19,6078% sampai dengan 29,8039% untuk minyak bumi dan 31,3725% sampai dengan 62,5000% untuk gas bumi.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts

In an OC, operations are conducted through partnership agreements with PEP. OCs are granted for fields which are currently in production, or previously had been in production, in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- a. *OC Exploration-Production contract*
- b. *OC Production contract*

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-shareable Oil (“NSO”). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

The NSO production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed and accrued to PEP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract.

Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year if the amount of Partner production is greater than Non Shareable Oil. Cost recovery for lifting incremental oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from the production of Incremental Oil produced and sold and not in used in that Calendar Year.

In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner’s production cost shall not be deferred and will be recovered in specified limitations depending on each of the contract.

The Partners’ share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 19.6078% to 29.8039% for oil and 31.3725% to 62.5000% for gas, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

Pengembalian biaya operasi untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KSO merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS PEP.

Terdapat komitmen pasti yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PEP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PEP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian KSO PEP sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

The recoverable costs of KSO is part of PEP’s cost recovery under its PSC.

Specified firm commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PEP with the irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PEP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

On December 31, 2021, PEP’s OC partnership agreements were as follows:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2022	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Gasindo Makmur Energy Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/04/2007	01/01/2011	24/04/2022	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Petroenergy Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/West Papua	02/09/2009	02/09/2009	01/09/2024	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Bass Oil Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/South Sumatra	26/07/2010	26/07/2010	25/07/2025	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PD Migas Bekasi	Jatinegara	Jawa Barat/ West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
Indrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/South Sumatra	19/12/2007	18/10/2013	18/12/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Techwin Benakat Timur	Benakat Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	01/05/2012	01/05/2012	30/04/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
PT Petroenim Betun Selo	Betun - Selo	Sumatera Selatan/South Sumatra	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, perjanjian
KSO PEP sebagai berikut (lanjutan):

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

On December 31, 2021, PEP’s OC partnership
agreements were as follows (continued):

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Tawun Gegunung Energi	Tawun Gegunung	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Axis Sambidoyong Energi	Sambidoyong	Jawa Barat/ West Java	26/07/2012	26/07/2012	25/07/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT QEI Loyak Talang Gula	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/South Sumatra	28/12/2012	01/01/2013	27/12/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Gunung Kampung Minyak Ltd.	Sungai Taham - Batu Keras - Suban Jeriji	Sumatera Selatan/South Sumatra	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Energi Tanjung Tiga	Pandan - Petanang - Tapus	Sumatera Selatan/South Sumatra	05/07/2013	05/07/2013	04/07/2028	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
PT Bunyu Tapa Energi	Bunyu Tapa	Kalimantan Timur/East Kalimantan	21/01/2015	21/01/2015	20/01/2030	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Ramba Energy West Jambi Limited	Jambi Barat	Jambi	13/06/2011	-	12/06/2031	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Sarana GSS Trembul	Trembul	Jawa Timur/ East Java	20/12/2016	-	19/12/2031	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Klasofo Energy Resources	Klamono Selatan	Papua Barat/ West Papua	22/11/2012	-	21/11/2932	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Banyubang Blora Energi	Banyubang	Jawa Timur/ East Java	20/12/2013	-	19/12/2028	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Samudra Energy BWP Meruap	Meruap	Jambi	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Petro Papua Mogoi Wasian	Wasian-Mogoi	Papua Barat/ West Papua	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Alt GME Bungalun Kariorang	Bungalun Kariorang	Kalimantan Timur/East Kalimantan	02/05/2016	-	16/09/2035	Minyak/Oil	20 tahun/ years
RMH Tebat Agung Ltd.	Tebat Agung	Sumatera Selatan/South Sumatra	24/03/2016	-	16/09/2035	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Aceh Timur Kawai Energi	Perlak	Aceh	31/03/2017	-	30/03/2032	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Green World Nusantara	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatra	22/05/2020	22/05/2020	21/05/2030	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

i. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Karavan Prima Energi	Bekasi Karawang Purwakarta	Jawa Barat/ West Java	01/12/2019	-	30/11/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Estu Barata Naca Energi	Tuban Selatan	Jawa Timur/ East Java	23/12/2019	-	22/12/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Deras Perennial Energi	Deras	Sumatera/ Sumatra	09/11/2020	-	08/11/2030	Minyak/Oil	10 tahun/ years

Pada saat tanggal KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PEP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO kepada pihak ketiga yang masih belum diselesaikan sampai dengan tanggal tersebut.

j. Kontrak kerja sama PGN

Pada tanggal 31 Desember 2021, PGN memiliki kepemilikan pada operasi bersama maupun kontrak jasa partisipasi dan perjanjian kerja sama ekonomi dengan perusahaan-perusahaan berikut:

Wilayah kerja/ Work Area	Negara/ Country	Partisipasi/ Participating Interest
Blok Ujung Pangkah	Indonesia	100,00%
Blok South Sesulu	Indonesia	100,00%
Blok Fasken	United States of America	36,00%
Blok Bangkanai	Indonesia	30,00%
Blok Bangkanai Barat	Indonesia	30,00%
Blok Muriah	Indonesia	100,00%
Blok Ketapang	Indonesia	20,00%
Blok Muara Bakau	Indonesia	11,67%
Blok Pekawai	Indonesia	100,00%
Blok Yamdena Barat	Indonesia	100,00%

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

i. Operation Cooperation (“OC”) Contracts (continued)

At the end date of the OC, all OC assets were transferred to PEP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties through the end of the OC contracts period.

j. PGN Cooperation Agreement

As of December 31, 2021, PGN has interests in the following oil and gas joint operations or Service Contracts Participation and Economic Sharing Agreements:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan melalui surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007. Pengalihan hak, kewajiban dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan panas bumi Perusahaan ke PGE telah mendapat persetujuan dari Menteri ESDM melalui Surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009.

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010, aset panas bumi Perusahaan telah dialihkan kepada PGE, sebagai tambahan setoran modal Perusahaan kepada PGE. Pengalihan aset panas bumi Perusahaan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Operasional wilayah kerja panas bumi di atas dilaksanakan melalui operasi sendiri dan kontrak kerja sama operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered into between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina Entity effective September 17, 2003. Pertamina Entity through its letter No. 282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007 assigned its geothermal working areas to PGE effective from January 1, 2007. The transfer of Pertamina Entity's rights, obligations, and interests in geothermal business operations to PGE was approved by the MoEMR in Letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009 and No. 2523/30/DJB/2009 dated September 1, 2009.

Effective from June 28, 2010, Company's geothermal assets were transferred to PGE, and formed part of Pertamina Entity's contribution to PGE's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina Entity's geothermal assets were documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The operations of the above geothermal working areas are conducted through own operations and joint operating contracts.

As of December 31, 2021, PGE's geothermal working areas were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

a. Operasi sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh PGE:

Wilayah Kerja/ Working area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field status
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara	Produksi/Production
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat	Produksi/ Production
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara	Produksi/ Production
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/ Production
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat	Produksi/ Production
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan	Produksi/ Production
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration
Gunung Lawu*)	Jawa Tengah	Eksplorasi/ Exploration
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/ Exploration
Kotamobagu	Sulawesi Utara	Eksplorasi/ Exploration

*) Pada Juli 2021, wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu telah dikembalikan kepada Pemerintah berdasarkan surat No. R-144/K/DK/2021

b. Kontrak operasi bersama (“KOB”)

KOB meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KOB PGE adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Kontraktor/ Contractor
Cibeureum-Parabakti	Salak, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara	Produksi/ Production	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/ Exploration	Bali Energy Ltd.

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34% untuk Wilayah Kerja yang dikelola sebelum UU No. 21 tahun 2014 tentang Panas Bumi Diterbitkan.

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

a. Self operation

The following working areas are operated by PGE:

Wilayah Kerja/ Working area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field status
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara	Produksi/Production
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat	Produksi/ Production
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara	Produksi/ Production
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/ Production
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat	Produksi/ Production
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan	Produksi/ Production
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration
Gunung Lawu*)	Jawa Tengah	Eksplorasi/ Exploration
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/ Exploration
Kotamobagu	Sulawesi Utara	Eksplorasi/ Exploration

*) In July 2021, the Gunung Lawu's geothermal working area was relinquished to Government based on letter No. R-144/K/DK/2021

b. Joint operating contracts (“JOCs”)

JOCs include geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla, and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of December 31, 2021, PGE's JOCs were as follows:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Kontraktor/ Contractor
Cibeureum-Parabakti	Salak, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara	Produksi/ Production	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/ Exploration	Bali Energy Ltd.

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (government share) at the rate of 34% for the Work Area managed before the Law No. 21 of 2014 concerning Geothermal was issued.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

45. AUDIT PEMERINTAH ATAS HULU MIGAS

Subholding Upstream

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni (1) Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; (2) Peraturan Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; serta (3) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengujian terkait kebijakan akuntansi dan informasi keuangan dari operator KBH yang harus sesuai dengan ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh SKK Migas.

Klaim - klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

45. GOVERNMENT AUDIT OF UPSTREAM OG

Upstream Subholding

Based on legal basis for the examination (1) Presidential Decree No. 9 of 2013 about the Implementation of Management Upstream Oil and Gas; (2) Presidential Decree No. 95 of 2012 about Transfer of Duties and Functions of the Upstream Oil and Gas and (3) the Decision of Minister of Energy and Resources minerals of the Republic of Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of Duties, Functions and Organization in the Implementation of Upstream Oil and Gas, Government through SKK Migas perform audits related to accounting policies and financial information of PSC operators which must comply with the PSC and other terms set by SKK Migas.

Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

46. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penambahan (penurunan) aset sewa pembiayaan dan aset hak-guna dalam aset tetap (Catatan 15)	278.451	2.050.279	<i>Increase (decrease) in finance lease and right of use assets under fixed assets (Note 15)</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 13)	52.400	58.580	<i>Capitalization of borrowing costs to fixed assets (Note 13)</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 14)	5.996	15.596	<i>Capitalization of borrowing costs to oil and gas and geothermal properties (Note 14)</i>
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 23)	87.302	77.091	<i>Addition to oil and gas property arising from provision for decommissioning and site restoration (Note 24)</i>

46. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS

a. Activities that do not affect cash flows

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**46. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS
(lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
			Pembagian Dividen/ Dividend declare	Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman							
jangka pendek	133.919	653.508	-	30.143	-	817.570	Short-term loans
Utang dividen	-	(281.571)	281.571	-	-	-	Dividend payable
Utang bank							
jangka panjang	1.649.911	1.058.972	-	-	17.206	2.726.089	Long-term bank loan
Obligasi	15.005.825	1.384.369	-	-	22.016	16.412.210	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.789.655	2.815.278	281.571	30.143	39.222	19.955.869	Total liabilities from financing activities

**46. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO
CASH FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities from financing
activities**

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
			Pembagian Dividen/ Dividend declare	Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman							
jangka pendek	1.277.929	(1.133.888)	-	(10.122)	-	133.919	Short-term loans
Utang dividen	-	(574.274)	599.182	(24.908)	-	-	Dividend payable
Utang bank							
jangka panjang	2.157.850	(348.976)	-	-	(158.963)	1.649.911	Long-term bank loan
Obligasi	12.614.493	2.359.599	-	-	31.733	15.005.825	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.050.272	302.461	599.182	(35.030)	(127.230)	16.789.655	Total liabilities from financing activities

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan
Pengukuran Nilai Wajar**

Berikut ini tabel menyajikan kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

**a. Financial instruments category and fair
value measurements**

The following tables present to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Aset Keuangan/ Financial assets				Jumlah/ Total	
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			
31 Desember 2021						December 31, 2021
Kas dan setara kas	-	-	10.933.970	-	10.933.970	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	68.780	-	68.780	Restricted cash
Investasi jangka pendek	301.757	-	21.484	-	323.241	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	4.148.998	-	4.148.998	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	6.536.306	-	6.536.306	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	818.379	-	818.379	Other receivables
Investasi lainnya, neto	16.138	-	-	-	16.138	Other investments, net
Penyertaan jangka panjang	429.335	37.904	-	-	467.239	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	2.508.308	-	2.508.308	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	747.230	37.904	25.036.225	-	25.821.359	Total financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Berikut ini tabel menyajikan kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup (lanjutan):

	Aset Keuangan/ Financial assets			Jumlah/ Total
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
31 Desember 2020				
Kas dan setara kas	-	-	9.937.032	9.937.032
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	30.307	30.307
Investasi jangka pendek	73.026	243.113	46.304	362.443
Piutang usaha	-	-	3.542.023	3.542.023
Piutang Pemerintah	-	-	4.537.484	4.537.484
Piutang lain-lain	-	-	1.080.422	1.080.422
Investasi lainnya, neto	16.260	-	-	16.260
Penyertaan jangka panjang	15.693	42.514	416.575	474.782
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.801.179	1.801.179
Jumlah aset keuangan	104.979	285.627	21.391.326	21.781.932

December 31, 2020
Cash and cash equivalents

Restricted cash
Short-term investments
Trade receivables
Due from the Government
Other receivables
Other investments, net
Long-term investments
Other non-current assets

Total Financial Assets

Berikut ini kategori investasi jangka pendek dari Grup:

	Investasi Jangka Pendek/ Short-term Investment			Jumlah/ Total
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
31 Desember 2021				
PT Asuransi Tugu Pratama Tbk	54.765	203.657	19.409	277.831
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	42.978	-	42.978
PT Nusantara Regas	-	-	1.751	1.751
PT Pertamina Bina Medika IHC	358	-	-	358
PT Pertamina Hulu Energi	-	-	323	323
Jumlah investasi jangka Pendek	55.123	246.635	21.483	323.241

December 31, 2021

PT Asuransi Tugu Pratama Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Nusantara Regas
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Hulu Energi

Total Short-term investment

	Investasi Jangka Pendek/ Short-term Investment			Jumlah/ Total
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
31 Desember 2020				
PT Asuransi Tugu Pratama Tbk	72.668	223.337	21.686	317.691
PT Pertamina Lubricants	-	-	22.877	22.877
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	19.776	-	19.776
PT Nusantara Regas	-	-	1.418	1.418
PT Pertamina Bina Medika IHC	358	-	-	358
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	-	-	323	323
Jumlah investasi jangka pendek	73.026	243.113	46.304	362.443

December 31, 2020

PT Asuransi Tugu Pratama Tbk
PT Pertamina Lubricants
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Nusantara Regas
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Total Short-term investment

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan
Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**a. Financial instruments category and fair
value measurements (continued)**

	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek	(817.570)	(133.919)	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	(5.243.614)	(3.757.291)	<i>Trade payables</i>
Utang Pemerintah	(1.694.376)	(1.272.288)	<i>Due to the Government</i>
Beban akrual	(3.749.285)	(2.803.074)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	(4.390.164)	(3.521.157)	<i>Long-term bank loan</i>
Utang lain-lain	(435.975)	(409.393)	<i>Other payables</i>
Utang obligasi	(16.412.210)	(15.005.825)	<i>Bonds payables</i>
Utang jangka panjang lain-lain	(328.888)	(461.719)	<i>Other non-current payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	(33.072.082)	(27.364.666)	Total financial liabilities

Perusahaan

The Company

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian *forward contract* dengan BNI, Bank Mandiri, dan BRI untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar dengan periode selama 3 sampai dengan 6 bulan. Jumlah nosional masing-masing adalah US\$143.000 dan US\$408.000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company entered into forward contract agreements with BNI, Bank Mandiri and BRI to hedge against exchange rate risk with a period of 3 to 6 months. The notional amounts are US\$143,000 and US\$408,000, respectively

Nilai wajar dari kewajiban keuangan diestimasi menggunakan teknik penilaian yang memadai dengan input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

The fair value of these financial liabilities is estimated using appropriate valuation techniques with inputs that are not based on observable market data.

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar liabilitasnya karena fluktuasi nilai tukar mata uang asing antara Rupiah dan Dolar AS. Perubahan bersih dalam nilai wajar instrumen derivatif di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah US\$715 dan US\$2.673.

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risks of the foreign exchange rate fluctuations between Indonesian Rupiah and US Dollar. The net changes in the fair values of the above derivatives instruments above for the years ended December 31, 2021 and 2020 were US\$715 and US\$2,673, respectively.

Transaksi ini tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This transaction does not meet the criteria for hedge accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan di bawah ini bergantung pada saling hapus, pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa:

	Jumlah bruto Aset keuangan Diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam keuangan/ Gross amount of recognized financial assets offset in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position
31 Desember 2021			
Aset Keuangan			
Piutang usaha	4.149.029	(31)	4.148.998
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	5.243.645	(31)	5.243.614
31 Desember 2020			
Aset Keuangan			
Piutang usaha	3.554.694	(12.671)	3.542.023
Piutang Pemerintah	4.917.437	(379.953)	4.537.484
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	3.769.962	(12.671)	3.757.291
Utang Pemerintah	1.652.241	(379.953)	1.272.288

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan melakukan saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikannya secara neto. Dengan tidak adanya pemilihan tersebut, aset dan kewajiban keuangan akan diselesaikan secara gross, namun masing-masing pihak dengan pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa memiliki pilihan untuk menyelesaikan semua jumlah tersebut secara neto ketika terjadi wanprestasi dari pihak lain.

**47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

b. Offsetting financial assets and liabilities

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Jumlah bruto Aset keuangan Diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam keuangan/ Gross amount of recognized financial assets offset in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not offset in the statement of financial position	Jumlah neto/ Net amount	
				Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
December 31, 2021						
Financial asset						
Trade receivables	4.149.029	(31)	4.148.998	-	-	4.148.998
Financial liabilities						
Trade payables	5.243.645	(31)	5.243.614	-	-	5.243.614
December 31, 2020						
Financial asset						
Trade receivables	3.554.694	(12.671)	3.542.023	-	-	3.542.023
Due from Government	4.917.437	(379.953)	4.537.484	-	-	4.537.484
Financial liabilities						
Trade payables	3.769.962	(12.671)	3.757.291	-	-	3.757.291
Due to Government	1.652.241	(379.953)	1.272.288	-	-	1.272.288

For financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both choose to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- i. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- ii. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.
- iii. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- iv. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.

48. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose it to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee ("the Committee"), Risk Management Unit and Risk Taking Unit to identify, assess, mitigate and monitor the risks of the Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

a. Business risks

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- i. *The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interest. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.*
- ii. *The Group is subject to audit by SKK Migas, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognized by the Group.*
- iii. *The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.*
- iv. *The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- vi. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi Pemerintah.
- vii. Terdapat perbedaan harga keekonomian (formula) dan harga ketetapan yang menyebabkan potensi kekurangan penerimaan dari dana kompensasi BBM yang kemudian penggantian dan pembayarannya berdasarkan pada ketetapan Pemerintah dengan memperhatikan ketersediaan anggaran Pemerintah. Hal ini dapat berpengaruh signifikan terhadap arus kas Grup.

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risks (continued)

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows: (continued)

- v. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.*
- vi. A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of subsidised certain fuel (BBM) products by the Government.*
- vii. There are differences in economic prices (formulas) and provision prices that cause potential shortages of receipts from fuel compensation funds which are then reimbursed and paid based on Government regulations with regard to the availability of Government budgets. This can have a significant effect on the Group's cash flow.*

b. Financial risk

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Group revenues are determined by the movement of MOPS, which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas. (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah: (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan Utang bank jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Analisis sensitivitas

	Penguatan/Strengthening		Pelemahan/Weakening		
	Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss	
31 Desember 2021					December 31, 2021
IDR (pergerakan 1%)	32.739	30.711	(32.091)	(30.103)	IDR (1% movement)
31 Desember 2020					December 31, 2020
IDR (pergerakan 1%)	39.742	25.317	(38.955)	(24.816)	IDR (1% movement)

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

Financial risk includes market, credit and liquidity risks. (continued)

i. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows: (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Regulations in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs, particularly for the procurement of crude oil and oil products, are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the Government, trade payables, short-term loans, due to the Government and Long-term bank loan.

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances which were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact on forecasted sales and purchases.

Sensitivity analysis

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup.

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterized by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control.

The Group participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Cash flows and fair value interest risk

The Group is exposed to cash flows and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flows in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most competitive interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Suka bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	9.495.780	-	1.433.801	-	4.389	10.933.970	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	65.780	-	3.000	-	-	68.780	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	185.245	-	137.996	323.241	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	4.148.998	4.148.998	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	-	-	6.536.306	6.536.306	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	-	-	818.379	818.379	Other receivables
Investasi lainnya	-	-	-	-	16.138	16.138	Other investments
Penyertaan jangka panjang	-	-	-	416.575	50.664	467.239	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	2.508.308	2.508.308	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	9.561.560	-	1.622.046	416.575	14.221.178	25.821.359	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(817.570)	-	-	-	-	(817.570)	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	-	(5.243.614)	(5.243.614)	Trade payables
Utang Pemerintah	-	-	(41.591)	(624.983)	(1.027.802)	(1.694.376)	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	(3.749.285)	(3.749.285)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	(409.158)	(2.309.652)	(560.477)	(1.108.885)	(1.992)	(4.390.164)	Long-term bank loan
Utang lain-lain	(128)	-	(102)	-	(435.745)	(435.975)	Other payables
Utang obligasi	-	-	(1.141.337)	(15.270.873)	-	(16.412.210)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	-	-	(2.167)	(326.721)	(328.888)	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	(1.226.856)	(2.309.652)	(1.743.507)	(17.006.908)	(10.785.159)	(33.072.082)	Total financial liabilities

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Cash flows and fair value interest risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

**(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas
dan nilai wajar (lanjutan)**

**(iii) Cash flows and fair value interest
risk (continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Suka bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	7.391.470	-	2.541.029	-	4.533	9.937.032	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	25.230	-	5.077	-	-	30.307	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	236.952	-	125.491	362.443	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	3.542.023	3.542.023	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	-	3.140.706	1.396.778	4.537.484	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.080.422	1.080.422	Other receivables
Investasi lainnya	-	-	-	-	16.260	16.260	Other investments
Penyertaan jangka panjang	-	-	-	416.575	58.207	474.782	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	1.801.179	1.801.179	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	7.416.700	-	2.783.058	3.557.281	8.024.893	21.781.932	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(133.919)	-	-	-	-	(133.919)	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	-	(3.757.291)	(3.757.291)	Trade payables
Utang Pemerintah	-	-	(37.503)	(785.593)	(449.192)	(1.272.288)	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	(2.803.074)	(2.803.074)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	(148.495)	(1.492.120)	(706.970)	(1.164.276)	(9.296)	(3.521.157)	Long-term bank loan
Utang lain-lain	-	-	-	-	(409.393)	(409.393)	Other payables
Utang obligasi	-	-	(388.078)	(14.617.747)	-	(15.005.825)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	-	-	(54.127)	(407.592)	(461.719)	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	(282.414)	(1.492.120)	(1.132.551)	(16.621.743)	(7.835.838)	(27.364.666)	Total financial liabilities

Perubahan 40 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba sebelum pajak sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 40 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income before tax by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

Dampak terhadap:	+40 bp meningkat/ +40 bp increase	-40 bp menurun/ -40 bp decrease	Effect in:
Laba sebelum pajak	18.798	(18.798)	Income before tax
Sensitivitas arus kas neto	18.798	(18.798)	Cash flows sensitivity, net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA-, A+, A dan A-.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+, AA, AA-, A+, A and A-.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalties for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas dan setara kas		
Diperingkat		
Peringkat AAA	9.974.487	7.486.708
Peringkat AA+	526.972	1.974.799
Peringkat AA	105.686	86.374
Peringkat AA-	4.338	329
Peringkat A	29	9.823
Tidak diperingkat	322.458	378.999
Jumlah	10.933.970	9.937.032
Kas yang dibatasi Penggunaannya		
Diperingkat		
Peringkat AAA	68.395	29.087
Tidak diperingkat	385	1.220
Jumlah	68.780	30.307
Investasi jangka pendek		
Diperingkat		
Peringkat AAA	59.166	78.032
Peringkat AA+	9.016	8.486
Peringkat AA	731	2.207
Peringkat AA-	2.909	2.849
Peringkat A+	2.533	2.421
Peringkat A	3.572	5.374
Tidak diperingkat	245.314	263.074
Jumlah	323.241	362.443

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties

Financial assets neither past due nor impaired

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or to historical information about counterparty default risk rates, as follows:

Cash and cash equivalents

Rated

Rating AAA
Rating AA+
Rating AA
Rating AA-
Rating A
Not rated

Total

Restricted cash

Rated

Rating AAA
Not rated

Total

Short-term investments

Rated

Rating AAA
Rating AA+
Rating AA
Rating AA-
Rating A+
Rating A
Not rated

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Investasi jangka panjang		
Diperingkat		
Peringkat AAA	5.315	211
Peringkat AA	2.146	3.687
Peringkat AA-	-	4.950
Peringkat BBB-	5.286	-
Tidak diperingkat	5.887	532
Jumlah	18.634	9.380

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Piutang usaha		
Pihak-pihak berelasi		
Lancar	1.060.360	830.234
Kurang dari 3 bulan	740.713	438.396
3 - 6 bulan	114.937	87.315
6 - 12 bulan	174.778	446.962
12 - 24 bulan	372.230	195.177
> 24 bulan	114.987	34.478
	2.578.005	2.032.562
Penurunan nilai	(763.780)	(239.520)
Jumlah	1.814.225	1.793.042

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets neither past due nor impaired

<i>Long-term investments</i>
<i>Rated</i>
<i>Rating AAA</i>
<i>Rating AA</i>
<i>Rating AA-</i>
<i>Rating AA-</i>
<i>Not rated</i>

Total

Financial assets that are past due but not impaired

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date relate to customers who have not had defaults in the past two years. Some of the trade receivables from these customers have also been secured with collateral/bank guarantee.

Financial assets that are impaired

<i>Trade receivables</i>
<i>Related parties</i>
<i>Current</i>
<i>Less than 3 months</i>
<i>3 - 6 months</i>
<i>6 - 12 months</i>
<i>12 - 24 months</i>
<i>> 24 months</i>

Impairment

Net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
Lancar	1.925.343	1.205.008
Kurang dari 3 bulan	304.586	546.693
3 - 6 bulan	96.194	15.805
6 - 12 bulan	112.074	96.670
12 - 24 bulan	70.044	32.545
> 24 bulan	134.285	171.901
	2.642.526	2.068.622
Penurunan nilai	(307.753)	(319.641)
Jumlah	2.334.773	1.748.981
Piutang lain-lain		
Pihak-pihak berelasi		
Kurang dari 3 bulan	63.949	222.954
3 - 6 bulan	4	540
6 - 12 bulan	24	350
12 - 24 bulan	630	40
> 24 bulan	906	1.456
	65.513	225.340
Pihak ketiga		
Kurang dari 3 bulan	760.230	816.083
3 - 6 bulan	1.157	815
6 - 12 bulan	710	13.824
12 - 24 bulan	2.167	25.722
> 24 bulan	12.254	22.306
	776.518	878.750
	842.031	1.104.090
Penurunan nilai	(23.652)	(23.668)
Jumlah	818.379	1.080.422

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired

Trade receivables
Third parties
Current
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months

Impairment

Net

Other receivables
Related parties
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months

Third parties
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months

Impairment

Net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset lain-lain		
Pihak-pihak berelasi		
0 - 12 bulan	105.673	32.820
> 24 bulan	18.438	18.656
Pihak ketiga		
0 - 12 bulan	205.748	258.057
	<u>329.859</u>	<u>309.533</u>
Penurunan nilai	(20.007)	(20.244)
Jumlah	<u>309.852</u>	<u>289.289</u>

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar US\$4.148.998 dan US\$3.542.023 telah diturunkan nilainya sebesar US\$1.071.533 dan US\$559.161, dengan saldo piutang usaha terbesar dari PLN dan entitas anaknya sebesar US\$899.016 (2020: US\$345.948) (Catatan 41a).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$818.379 dan US\$1.080.422 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$23.652 dan US\$23.668.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired

Other assets
Related parties
0 - 12 months
> 24 months
Third parties
0 - 12 months
Impairment
Net

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to US\$4,148,998 and US\$3,542,023 has been impaired amounting to US\$1,071,533 and US\$559,161, with the largest trade receivables from PLN and its subsidiaries amounting to US\$899,016 (2020: US\$345,948) (Note 41a).

Other receivables

Other receivables from third parties and related parties as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to US\$818,379 and US\$1,080,422 have been impaired by US\$23,652 and US\$23,668, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pemerintah

**Aset keuangan yang belum jatuh
tempo dan tidak mengalami
penurunan nilai**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (Catatan 8a)	2.602.207	2.484.311
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8b)	581.031	768.803
Piutang imbalan jasa pemasaran (Catatan 8d)	165.312	228.570
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8c)	90.774	524.942
Piutang atas penggantian biaya subsidi minyak tanah	-	17.276
Konversi minyak tanah	-	217
Jumlah Perusahaan	3.439.324	4.024.119
Entitas Anak:		
PHE		
Selisih harga gas Domestic Market Obligation ("DMO") fees	-	35.612
Underlifting	306.795	23.588
Patra Niaga	421.424	16.336
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 29)	353.266	-
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 29)	70.508	-
Selisih harga	1.944.726	-
Konversi minyak tanah	263	-
PEP		
DMO fees	-	68.751
Underlifting	-	-
PEPC		
Underlifting	-	310.054
PHI		
DMO fees	-	44.417
Underlifting	-	13.526
Selisih harga gas	-	1.081
Jumlah - entitas anak	3.096.982	513.365
Jumlah (Catatan 41)	6.536.306	4.537.484

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(ii) Government

**Financial assets neither past due
nor impaired**

Receivables from recognition of Disparity Selling Price (Note 8a)
Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 8b)
Receivables of marketing fees (Note 8d)
Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 8c)
Receivables from kerosene subsidies reimbursement
Kerosene conversion
Total Company
Subsidiaries:
PHE
Disparity of gas price Domestic Market Obligation ("DMO") fees
Underlifting
Patra Niaga
Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 29)
Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 29)
Disparity selling price
Kerosene conversion
PEP
DMO fees
Underlifting
PEPC
Underlifting
PHI
DMO fees
Underlifting
Disparity of gas price
Total - subsidiaries
Total (Note 41)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$10.933.970 dan US\$9.937.032 (Catatan 5). Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

iii. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, especially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. Fluctuations in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

The Group funds its operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/C and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claims for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of December 31, 2021 dan 2020, the Group has cash and cash equivalents in the amount of US\$10,933,970 and US\$9,937,032 respectively (Note 6). The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year but not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2021				
Liabilitas keuangan				
Pinjaman jangka pendek	817.570	-	-	817.570
Utang usaha	5.243.614	-	-	5.243.614
Utang Pemerintah	1.072.061	296.886	586.376	1.955.323
Beban akrual	4.013.830	-	-	4.013.830
Utang bank jangka panjang	1.023.360	3.710.946	19.428	4.753.734
Utang lain-lain	935.989	-	-	935.989
Utang obligasi	1.778.915	6.747.322	19.735.555	28.261.792
Utang jangka panjang lain-lain	-	398.822	-	398.822
Jumlah	14.885.339	11.153.976	20.341.359	46.380.674
31 Desember 2020				
Liabilitas keuangan				
Pinjaman jangka pendek	133.919	-	-	133.919
Utang usaha	3.757.291	-	-	3.757.291
Utang Pemerintah	872.625	303.736	596.237	1.772.598
Beban akrual	3.076.431	-	-	3.076.431
Utang bank jangka panjang	962.026	2.533.927	53.854	3.549.807
Utang lain-lain	890.375	-	-	890.375
Utang obligasi	1.036.769	6.944.882	19.206.666	27.188.317
Utang jangka panjang lain-lain	54.127	447.156	39.600	540.883
Jumlah	10.783.563	10.229.701	19.896.357	40.909.621

c. Manajemen permodalan

Kebijakan Dewan Direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Dewan Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

iii. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on cash flows on contractual undiscounted payments:

c. Capital management

The Board of Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga dalam mata uang asing (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 4,61% dan 4,89%. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga dalam mata rupiah (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 6,00% dan 7,51%.

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah liabilitas (berbunga)	22.286.518	19.483.952	Total liabilities (interest bearing)
Jumlah ekuitas yang dapat Distribusikan kepada pemilik entitas induk	30.992.121	29.092.284	Total equity attributable to owners of the parent
Rasio utang terhadap ekuitas	71,91%	66,97%	Debt-to-equity ratio
Rasio jumlah modal sendiri terhadap jumlah aset*	38,08%	41,18%	Total own capital to total assets ratio*
Rasio tingkat pengembalian modal*	10,27%	5,19%	Return-on-equity ratio*

* Sesuai dengan definisi yang diatur dalam KEP-100/MBU/2002

The Group as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total interest bearing borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated from equity in the statement of consolidated financial position. Weighted average interest expense on interest-bearing borrowings in foreign currency (excluding liabilities with imputed interest) for December 31, 2021 and 2020 were 4.61%, and 4.89%, respectively. Weighted average interest expense on interest-bearing borrowings in local currency (excluding liabilities with imputed interest) for December 31, 2021 and 2020 were 6.00%, and 7.51%, respectively.

The Group's debt to equity ratio at the reporting date is as follows:

* Based on definition as required in KEP-100/MBU/2002

d. Nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk aset keuangan Grup berikut ini:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	323.241	-	-	323.241	Short-term investments
Investasi jangka panjang	-	-	16.138	16.138	Other investments, net
Jumlah	323.241	-	16.138	339.379	Total financial assets
31 Desember 2020					
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	247.093	69.046	46.304	362.443	Short-term investments
Investasi jangka panjang	-	-	16.260	16.260	Other investments, net
Jumlah	247.093	69.046	62.564	378.703	Total financial assets

d. Fair value

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of the Group's financial assets approximate their fair value, except for the following Group's financial assets:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan aset keuangan antara pengukuran nilai wajar level 1, level 2 dan level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk liabilitas keuangan Grup berikut ini:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka panjang (Catatan 20)	4.390.164	3.521.157	4.305.981	3.618.766	Long-term bank loan (Note 20)
Utang obligasi (Catatan 21)	16.412.210	15.005.825	18.144.456	17.321.386	Bonds payable (Note 21)
Jumlah liabilitas keuangan	20.802.374	18.526.982	22.450.437	20.940.152	Total financial liabilities

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang bank jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value (ontinued)

As of December 31, 2021 and 2020, there were no financial asset transfers of fair value measurement between level 1, level 2 and level 3.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of the Group's financial liabilities approximate their fair value, except for the following Group's financial liabilities:

The fair value of long-term bank loan is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term bank loan of the Group. The fair value of bonds payable is determined by reference to market price at the reporting date.

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Komitmen KKS

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013, PT Pertamina EP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PT Pertamina EP pada Januari 2011), US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PT Pertamina EP pada Agustus 2015), dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Cooperation Contract Commitment

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract. On July 18, 2013, PT Pertamina EP relinquished 18.02% of initial working area to the Government.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract (has been paid by PT Pertamina EP in January 2011), US\$1,000 in 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PT Pertamina EP in August 2015), and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE since the effective date of the PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Komitmen KKS (lanjutan)

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal pelaporan sudah mencapai 1.500 MMBOE

Pada tanggal pelaporan, PT Pertamina Hulu Energi memiliki 15 komitmen eksplorasi sehubungan dengan kontrak bagi hasil PSC dengan nilai komitmen antara US\$11.750 sampai dengan US\$225.000 dan 12 komitmen eksplorasi sehubungan dengan kontrak *Gross Split* dengan nilai komitmen antara US\$15.550 sampai dengan US\$250.000.

PHI memiliki komitmen pengeluaran dan rencana kerja dengan nilai komitmen antara US\$141.300 sampai dengan US\$703.000 dengan jangka waktu enam tahun sejak tanggal efektif kontrak.

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal pelaporan, jumlah komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$917.661.

c. Perjanjian jual beli gas

PEP

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 914.392,35 MMSCF kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2021 sampai 2035.

PHE

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,5 TBTU hingga 1.418 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2020 sampai 2031.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Cooperation Contract Commitment
(continued)**

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas until reporting date has reached 1,500 MMBOE.

On reporting date, PT Pertamina Hulu Energi had 15 exploration commitments in relation to PSC profit sharing contracts with commitments between US\$11,750 to US\$225,000 and 12 exploration commitments in relation to the Gross Split contract with a commitment amounting to US\$15,550 to US\$250,000.

PT Pertamina Hulu Indonesia has expenditure commitments and work plans with a commitment value between US\$141,300 to US\$703,000 with a period of six years from the effective date of the contract.

b. Capital commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of reporting date, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments amounting to US\$917,661.

c. Gas sale and purchase agreement

PEP

As of reporting date, the Company through PT Pertamina had various commitments to deliver gas amounting to 914,392.35 MMSCF to various buyers. The gas will be delivered periodically from 2021 until 2035.

PHE

As of reporting date, the Company, through PHE, has various significant gas supply agreements ("PJBG") with various customers, with gas volume of each contract between 0.5 TBTU to 1,418 TBTU. The expiration of these agreements ranges from 2020 until 2031.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

c. Perjanjian jual beli gas (lanjutan)

PHI

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PHI memiliki kontrak-kontrak PJBG yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 10,28 TBTU hingga 56,95 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2028.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi untuk Industri Tertentu, Perusahaan melakukan amandemen penurunan kontrak harga gas dalam perjanjian jual beli gas dengan industri tertentu.

PGN

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PGN memiliki 55 PJBG dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 1 - 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2002 sampai tahun 2019 dan tahun berakhir perjanjian tersebut tahun 2019 (yang sedang dalam proses perpanjangan hingga 2021) sampai tahun 2037, berakhir pada saat kuantitas yang diperjanjikan tercapai, atau kombinasi keduanya, yang mana yang lebih dahulu.

d. Komitmen kontrak pembelian LNG jangka panjang

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang dengan beberapa penjual untuk bisnis niaga LNG sebagai berikut:

Penjual/ Sellers	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu/ Periods	Minimum Kuantiti (juta ton per tahun) Minimum quantity (million tons per year)
Corpus Christi Liquefaction, LLC	20/03/2015	2019-2040	0.5 - 1.5
Chevron Rapak, Ltd., Eni Rapak Limited, Tiptop Rapak Limited	21/11/2016	2016-2021	0.06 - 0.42
Total Gas & Power Asia Private Limited	21/12/2016	2020-2034	0.38 - 1.0
Eni Muara Bakau B.V., GDF SUEZ Exploration Indonesia B.V., PT Saka Energi Muara Bakau	21/02/2017	2017-2023	0.5 - 1.4
Woodside Energy Trading Singapore Pte. Ltd.	05/06/2017	Tranche A: 2019-2033 Tranche B: 2024-2038	0.07 - 0.57 0.5 - 1.07
Mozambique LNG1 Company Pte. Ltd.	13/02/2019	2025-2044	1.0

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**c. Gas sale and purchase agreement
(continued)**

PHI

As of reporting date, the Company through PHI has various significant PJBG contracts with various customers, with gas volumes of each contract between ranging between 10.28 TBTU and 56.95 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2022 to 2028.

Based on the Republic of Indonesia's Presidential Regulation No. 40 Year 2016 concerning the Determination of Natural Gas Prices and the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2016 regarding Natural Gas Prices for Certain Industries, the Company made an amendment to the contract reduction in gas prices in the gas purchase agreement with certain industries.

PGN

As of reporting date, the Company, through PGN has 55 PJBG with working areas in Sumatera, Java, Kalimantan and Papua with contract periods of 1 - 30 years. The effective year of the agreement ranges from 2002 to 2019 and the year ends of the agreement ranges from 2019 (in the process of being extended until 2021) to 2037, ends when the agreed quantity is reached, or a combination of both, which occurs first.

**d. LNG long-term purchase contract
commitment**

The Company signed a Long-Term LNG Purchase Contract with several sellers for LNG trading business, as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Komitmen kontrak pembelian LNG jangka panjang (lanjutan)

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis masing-masing kontrak tersebut sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontenjensi dan aset kontinjensi untuk kontrak yang memberatkan (Catatan 2ad) dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, permintaan dan tingkat diskonto per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dibangun dan dibandingkan dengan penalti apabila perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai dalam kontrak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perusahaan melakukan penilaian atas kontrak jangka panjang LNG mengalami pemulihan provisi dari tahun 2020 ke 2021 seiring dengan realisasi penjualan kontrak LNG tersebut yang dibukukan dalam laba operasi yang sebelumnya di provisikan, serta terdapat peningkatan komitmen penjualan ke beberapa konsumen dengan harga penjualan yang baik.

e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI")

Pada tanggal 17 Mei 2018, persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan PI tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh Kontraktor KKS baru kepada Kontraktor KKS lama dengan nilai sebesar US\$43.292.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. LNG long-term purchase contract commitment (continued)

Management has estimated the economic value of such contracts in accordance with the criteria stated in SFAS 57 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for a onerous contract (Note 2ad) by considering several parameters including price, demand and discount rate as of the reporting date. An estimate of the economic value has been established, which is lower, compared to penalties if the company does not carry out the commitment according to the contract. As of the completion date of this financial report, the company has assessed the long-term LNG contract experiencing a restoration of provisions from 2020 to 2021 in line with the realization of the sale of the LNG contract which was recorded in the operating profit previously allocated, as well as an increase in sales commitment to several consumers with good selling price.

e. Transfer agreement of 10% *participating interest* ("PI")

On May 17, 2018, the approval 10% of PI transfer in the ONWJ working area has been approved by the MoEMR through a Letter from the MoEMR to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Stated in the letter, the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the Block ONWJ PSC.

On December 17, 2018, the PI transfer value was determined through a Letter from the MoEMR to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The transfer value is calculated from the BUMD's liability for the portion of the implementation guarantee (*Performance Bond*) for the implementation of a definite work commitment and the portion of the unrecovered cost payment by the new PSC Contractor to the old PSC Contractor with a value of US\$43,292.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI")

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak sepakat untuk menandatangani perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% *participating interest* sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran PI 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, pelaksanaan pengalihan dan pengelolaan *participating interest* belum dilakukan karena menunggu persetujuan dari menteri ESDM.

f. Sewa barang milik negara ("BMN")

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008 ditetapkan bahwa status aset eks Pertamina Lama yang tidak dimasukkan ke dalam Neraca Pembukaan Pertamina sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah Barang Milik Negara ("BMN") yang pengelolaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 7 Oktober 2008, SKK Migas menerbitkan surat kepada Menteri Keuangan yang menyarankan bahwa PT Pertamina EP dapat menggunakan BMN secara bebas. Pada tanggal 14 Januari 2009, Menteri Keuangan menolak saran yang diberikan SKK Migas.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas aset eks Pertamina Lama senilai Rp16.226.357 juta (setara dengan US\$1.444.269).

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009, yang dihadiri oleh Pertamina dan Menteri Keuangan cq. wakil DJKN, disetujui bahwa skema sewa berlaku untuk aset eks Pertamina Lama, kecuali untuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549 juta, dengan jumlah sewa untuk aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 juta untuk jangka waktu 32 tahun.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. *Transfer agreement of 10% participating interest* ("PI")

On August 7, 2018, PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak agreed to sign an agreement to transfer and operate a 10% *participating interest* in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.37 year 2016 on Offering Terms of 10% PI in Oil and Gas Block. Until the date of the finalization of these financial statements, the transfer and operate *participating interest* not implement yet due to waiting for approval Minister of Energy and Mineral Resources.

f. *Lease of BMN*

Based on the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008 stipulates that the status of the ex-Old Pertamina assets not included in Pertamina's Opening Balance Sheet in accordance with the Minister of Finance Decree No. 23/KMK.06/2008, are State Assets ("BMN") which the management of such assets is carried out by the DJKN.

On October 7, 2008, SKK Migas issued a letter to the Minister of Finance suggesting that PT Pertamina EP could use BMN for free. On January 14, 2009, the Minister of Finance rejected the advice given by SKK Migas.

Based on the Minister of Finance cq. DJKN Letter No.S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to implement a lease scheme for former Pertamina old assets amounting to Rp16,226,357 million (equivalent to US\$1,444,269).

Based on the minutes of the meeting on January 23, 2009, which was attended by Pertamina and the Minister of Finance cq. DJKN representative, agreed that the lease scheme applies to former Pertamina's assets, except for wells and land valued at Rp6,753,549 million, with total leases for the related assets of Rp9,472,808 million for a period of 32 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Sewa barang milik negara (“BMN”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp9.472.808 juta untuk jangka waktu 32 tahun atau Rp296.025 juta per tahun.

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Pertamina ke PT Pertamina EP, efektif mulai tanggal 17 September 2005 perjanjian sewa tersebut melibatkan PT Pertamina EP. Pada tanggal 12 Desember 2014, Menteri Keuangan menyampaikan surat No. S-837/MK.06/2014 kepada SKK Migas dan menyatakan bahwa biaya sewa BMN diperlakukan sebagai biaya operasi PT Pertamina EP yang dapat dikembalikan.

Sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan tersebut, Kepala SKK Migas menerbitkan Surat No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 tanggal 30 Desember 2014 dan menyampaikan bahwa pada dasarnya SKK Migas dapat menyetujui pembebanan sewa BMN sebagai biaya operasi (*cost recovery*) sepanjang aset tersebut digunakan dalam operasi hulu minyak dan gas PT Pertamina EP. Atas dasar hasil inventarisasi aset BMN eks Pertamina yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direktur Utama Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 tanggal 29 Maret 2011, SKK Migas berpendapat bahwa dasar pengenaan sewa yang seharusnya adalah Rp6.630.929 juta (nilai revaluasi) yaitu aset kategori *equipment*, bangunan dan aset lainnya yang saat ini digunakan oleh PT Pertamina EP. SKK Migas kemudian menghitung kembali kewajiban dengan dasar pengenaan sewa tersebut menggunakan metode yang sama dengan Kementerian Keuangan dan menyatakan bahwa kewajiban sewa yang seharusnya adalah Rp2.227.578 juta untuk mulai periode tahun 2003 hingga 30 September 2014.

Menindaklanjuti surat SKK Migas tersebut, Pertamina melakukan pembayaran sewa sebesar nilai yang telah disetujui sebagai *cost recovery* oleh SKK Migas melalui mekanisme memperhitungkan kewajiban Pemerintah kepada Pertamina (*offsetting*). Manajemen berpendapat bahwa perjanjian kontraktual sehubungan dengan BMN yang digunakan harus dicatat sebagai sewa pembiayaan.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

Based on the Decree of the President Director of Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the lease rate of PSC assets is determined while waiting for the official lease contract to be determined by the Ministry of Finance of Rp9,472,808 million for a period of 32 years or Rp296,025 million per year.

With the transfer of Pertamina’s PSC activities to PT Pertamina EP, effective starting September 17, 2005, the lease agreement involved PT Pertamina EP. On December 12, 2014, the Minister of Finance submitted letter No. S-837/MK.06/2014 to SKK Migas and states that the BMN lease fee is treated as a cost recovery of PT Pertamina EP.

*As a follow up to the Minister of Finance’s letter, the Head of SKK Migas issued letter No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 dated December 30, 2014 and said that basically SKK Migas can approve the imposition of BMN leases as an operating cost (*cost recovery*) as long as these assets are used in the upstream oil and gas operations of PT Pertamina EP. As the result of the stocktaking of BMN ex Pertamina’s assets that have been reported to the Minister of Finance through a letter from the President Director of Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 dated March 29, 2011, SKK Migas stated that the basis for leasing should be Rp6,630,929 million (revaluation value), for assets, equipment, buildings and other assets that currently uses by PT Pertamina EP. SKK Migas recalculated the liabilities on the basis of the lease use the same method as the Ministry of Finance and stated the lease liabilities that should be paid is Rp2,227,578 million for the starting period 2003 to September 30, 2014.*

Following up on the SKK Migas letter, Pertamina made a lease payment of the agreed value as cost recovery by SKK Migas through an offsetting mechanism of Government liabilities. Management believes that the contractual agreement relating to the BMN used must be recorded as a financial lease.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Sewa barang milik negara ("BMN")
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 ("Perjanjian") dengan dasar pengenaan sewa BMN sebesar Rp6.630.929 juta (setara dengan US\$504.560). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia tidak akan menagih biaya sewa atas BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP karena BMN tersebut tidak termasuk dalam lingkup Perjanjian. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP senilai Rp1.527.330 juta (setara dengan US\$112.610).

Pada bulan September 2021 dan September 2020, PT Pertamina EP melakukan pembayaran atas utang sewa BMN untuk masing-masing periode senilai Rp207 miliar (setara dengan US\$14.510, 2020: US\$13.889) dengan pembayaran terakhir berdasarkan perjanjian sewa No. PRJ-5/MK.6/KN.5/2021 atau No. SP-006/PEP00000/2021-SO antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHI mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

On September 20, 2016, a State Property Rental Agreement was signed between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No.1307/ EP0000/2016-S0 ("Agreement") with a basis of imposition of BMN rental of Rp6,630,929 million (equivalent to US\$504,560). Based on the agreement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia will not collect lease fees for BMN not used by PT Pertamina EP because the BMN is not included in the scope of the Agreement. Therefore, in 2016, PT Pertamina EP made corrections on BMN lease payable which was not used by PT Pertamina EP in the amount of Rp1,527,330 million (equivalent to US\$112,610)

In September 2021 and September 2020, PT Pertamina EP made payment on BMN's lease payable for each period amounting to Rp207 billion (equivalent to US\$14,510, 2020: US\$13,889) with the latest payment based on lease agreement No. PRJ-5/MK.6/KN.5/2021 or No. SP-006/PEP00000/2021-SO between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Pertamina EP.

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No.89/PMK.06/2019"). For future lease periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No.89/PMK.06/2019.

PHI measures the fair value of the cost of utilizing assets to the Government using the fair value of the assets used deducted by adjustment factors and incentives: a) asset mapping; b) write-off assets; c) security costs; d) asset reporting; e) land certification; and f) realization of production targets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Sewa barang milik negara (“BMN”)
(lanjutan)**

Pendekatan nilai wajar aset untuk PHI diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Dengan mengacu kepada PMK No.140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, Grup tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

Aset minyak dan gas bumi eks-KBH ONWJ lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (“DJKN”) digunakan oleh kontraktor KBH ONWJ *Gross Split* dengan skema sewa.

Pada tanggal 16 Januari 2018 Perjanjian Sewa No. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 19 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 17 April 2018 Perjanjian Sewa No. PRJ-2/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2018 sampai 18 Januari 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp202.650.750.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

PHE ONWJ mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

The fair value approach of assets for PHI is obtained, among others, through self assessment by considering utility factors and production capacity or through the results of external assessments by the Office of Public Appraisal Services.

In accordance to PMK No.140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) on September 28, 2020, the Group did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No.140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date.

The oil and gas assets of ex-ONWJ PSC owned by the DJKN are used by the ONWJ *Gross Split* PSC contractor with a lease scheme.

On January 16, 2018 Lease Agreement No. PRJ-1/KN/2018 was signed by PHE ONWJ and DJKN for the lease period from January 19, 2017 to January 19, 2018, with a lease value of Rp225,603,000,000 (full amount). The lease period can be extended based on a written request submitted by PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

On April 17, 2018 Lease Agreement No. PRJ-2/KN/2018 was signed by PHE ONWJ and DJKN for the lease period from January 19, 2018 to January 18, 2019 with a lease value of Rp202,650,750,000 (full amount). The lease period can be extended based on a written request submitted by PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

PHE ONWJ measures the fair value of state owned assets to the Government using fair value assets used less adjustment factors and incentives: a) assets mapping; b) assets write-off; c) the cost of securing assets; d) assets reporting; e) land certification; and f) realization of production target.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Sewa barang milik negara ("BMN")
(lanjutan)**

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

Pada tanggal 28 September 2020, Kementerian Keuangan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi menggantikan PMK No. 89/PMK.06/2019, ditetapkan bahwa kontraktor alih kelola tidak lagi dikenakan sewa aset.

Namun, berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK 140 Tahun 2020 disebutkan bahwa Kontraktor Alih Kelola yang belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa aset sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.06/2019 dinyatakan tetap wajib melaksanakan kewajiban tersebut. Berdasarkan Ketentuan Peralihan tersebut, KKKS Alih Kelola berpotensi diwajibkan untuk menyelesaikan pembayaran sewa aset sebagaimana diatur dalam PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK No. 140 Tahun 2020, entitas-entitas alih kelola atas wilayah kerja yang telah terminasi, masih mencatat akrual atas sewa aset Barang Milik Negara tersebut sampai dengan diberlakukannya PMK No. 140/PMK.06/2020.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

On September 28, 2020, the Ministry of Finance enacted the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020 regarding Management of State Assets Originating from the Implementation of Production Sharing Contract of Upstream Oil and Gas Business Activities replacing PMK No. 89/PMK.06/2019, subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks are no longer subject to lease the State assets.

However, based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, it is stated that the Transferred KKKS that received right to manage terminated oil and gas blocks who has not completed the obligation to pay the leased State assets in accordance with the provisions in the Minister of Finance Regulation No. 89/PMK.06/2019 still obliged to carry out these obligations. Based on the Transitional Provisions, the Transferred KKKS will potentially be required to settle obligations to pay the leased State assets as stipulated in PMK No. 89/PMK.06/2019.

Based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK No.140/2020, the subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks will continue to fulfill their Obligations and still record the accrual on the leased State assets until the enactment of PMK No. 140/PMK.06/2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Perjanjian sewa, operasi dan perawatan

Dengan mengacu kepada PMK No.140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, Grup tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

Pada tanggal 25 Januari 2012, PGN dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, PGN dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban PGN terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing masing 5 tahun.

Pada 14 September 2015, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PC Muriah Ltd. ("PCML") menandatangani Surat Perjanjian tentang Penerapan Novasi dan Amandemen Perjanjian Transportasi Gas ("GTA Kalija I") dengan KJG sebagai Transporter, PLN sebagai *Offtaker*, dan PCML sebagai Pengirim. Berdasarkan ketentuan Perjanjian Transportasi Gas, Transporter setuju untuk menyediakan layanan transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit listrik PLN di Tambak Lorok.

Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak awal sejak tanggal pengiriman gas. Pada 8 Juni 2017, PCML memberikan pemberitahuan tentang *force majeure* tentang Perjanjian Transportasi Gas Kepodang-Tambak Lorok.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lease, Operation and Maintenance
Agreement**

In accordance to PMK No.140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) on September 28, 2020, the Group did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No.140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date

On January 25, 2012, PGN and Hoegh Lampung signed a lease, operation and maintenance agreement that is valid from the date of shipment and ends 20 years after the date of delivery.

On February 21, 2014, PLI, PGN and Hoegh Lampung signed a Novation Agreement on Amended and Restated Leases, Operations and Maintenance Agreements whereby PGN's rights and obligations related to the above agreement were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide the Lampung FSRU and perform regasification process for 20 years with an option to extend for two periods of 5 years each.

On September 14, 2015, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PLN, PT Senamas Energindo Mineral, PT Bakrie & Brothers Tbk. and PC Muriah Ltd. ("PCML") put into effect the Novation and Amendment Agreement to the Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I") wherein KJG is the Transporter, PLN is the Off-taker, and PCML is the Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation services from the Kepodang field to the PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

This agreement is valid for 12 years from the start of the gas delivery date. On June 8, 2017, PCML gave a notification about the force majeure regarding the Kepodang-Tambak Lorok Gas Transportation Agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum

**Klaim Aldric Global (Singapore) Pte Ltd
("Aldric")**

Gugatan/permohonan arbitrase di Singapore International Arbitration Centre ("SIAC" - Singapore) oleh Aldric Global (Singapore) Pte. Ltd. ("Aldric") kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") terkait *Consultancy Agreement* ("CA") antara Pertamina dengan Manzel E Zeiton ("MEZ"), yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012 dan berlaku sejak 01 September 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang kemudian dinovasi oleh MEZ kepada Aldric dan diperpanjang diperpanjang jangka waktunya sampai dengan 31 Desember 2013. Aldric mengklaim/menuntut *Success Fee* atas pelaksanaan CA tersebut.

Proses arbitrase berjalan sampai dengan adanya *Final Award* (Putusan Arbitrase) dari Tribunal SIAC pada tanggal 25 September 2020 yang intinya, Tribunal (Majelis) Arbiter yang mengabulkan sebagian tuntutan Aldric.

Atas *Final Award* tersebut, saat ini Pertamina melakukan upaya pembatalan (*set a side*) putusan SIAC di Pengadilan Tinggi Singapura (*Singapore High Court*) dan telah ada putusan pada tanggal 26 April 2021, yang intinya Majelis Arbiter (Tribunal) telah bertindak melampaui kewenangannya (*excess of jurisdiction*) atau *ultra petita* dan oleh karena itu, Hakim Tunggal Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan dari Pertamina dan membatalkan Putusan Majelis Arbiter (Tribunal).

Referensi dokumen yang Pertamina terima pada tanggal 16 April 2021, Aldric juga telah mengajukan upaya eksekusi atas *Final Award* di Paris, Perancis. Dalam hal ini, Aldric telah mengajukan permohonan penyitaan atas hak tagih/piutang PIEP kepada MP dan memperoleh *Exequatur Order* atas hal tersebut. Selain itu, referensi informasi dari MP dan PIEP, Aldric juga mengajukan penyitaan atas saham MP yang dimiliki PIEP yang merupakan suatu *assignment application*. Adapun dalil Aldric mengajukan upaya eksekusi tersebut adalah PIEP hanya merupakan *shell company* yang fiksi dan tidak otonom. Dengan demikian, menurut Aldric, piutang dan saham yang dimiliki PIEP di MP merupakan aset dari Pertamina.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case

Claim from Aldric Global (Singapore) Pte Ltd ("Aldric")

Lawsuit/petition for arbitration at the Singapore International Arbitration Center ("SIAC" - Singapore) by Aldric Global (Singapore) Pte. Ltd. ("Aldric") to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") regarding the Consultancy Agreement ("CA") between Pertamina and Manzel E Zeiton ("MEZ"), which was signed on September 7, 2012 and valid from September 1, 2012 to by December 31, 2012 which was later innovated by MEZ to Aldric and extended the period until December 31, 2013. Aldric claimed/demanded the Success Fee for the implementation of the CA.

The arbitration process runs until the Final Award (Arbitration Award) from the SIAC Tribunal on September 25, 2020, in essence, the Arbitrator Tribunal (Assembly) that granted Aldric's demands.

*Regarding the Final Award, Pertamina is currently making efforts to cancel (set a side) the SIAC decision at the Singapore High Court and there has been a decision on April 26, 2021, in which the Arbitrator Council (Tribunal) has acted beyond its authority (excess of jurisdiction) or *ultra petita* and therefore, the Sole Judge of the Singapore High Court granted Pertamina's request and canceled the decision of the Arbiter Council (Tribunal).*

Reference documents that Pertamina received on April 16, 2021, Aldric has also submitted an attempt to execute the Final Award in Paris, France. In this case, Aldric has submitted a request for confiscation of the PIEP receivables to MP and obtained an Exequatur Order on this matter. In addition, reference information from MP and PIEP, Aldric also filed for the confiscation of MP's shares owned by PIEP which is an assignment application. Aldric's argument proposes that the execution attempt is that PIEP is only a fictitious shell company and is not autonomous. Thus, according to Aldric, receivables and shares owned by PIEP in MP are assets of Pertamina.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Klaim Aldric Global (Singapore) Pte Ltd
("Aldric") (lanjutan)**

Upaya Pertamina atas *Final Award* SIAC adalah mengajukan pembatalan putusan arbitrase (*set aside*) di Pengadilan Singapura yang telah putus pada tanggal 26 April 2021, yang intinya Pengadilan Singapura mengabulkan permohonan dari Pertamina dan membatalkan Putusan SIAC.

Atas kemenangan Pertamina dalam *set Assignment a side*:

1. Aldric telah mencabut *Assignment Process* di Paris namun *Exequatur Order* masih berjalan.
2. Pertamina tetap akan melakukan perlawanan terhadap *Exequatur Order* jika dokumen sudah diterima secara lengkap dan proper.
3. Aldric mengajukan banding terhadap putusan *set aside* dan sekarang masih proses.

Gugatan National Oil Company (NOC) Libya

Gugatan/permohonan arbitrase di International Chamber of Commerce ("ICC") oleh Libyan National Oil Corporation ("NOC") selaku Claimant kepada Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") selaku responden terkait 2 (dua) *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") tertanggal efektif 10 Desember 2005. Pertamina terikat dan bertindak sebagai *Guarantor* atas kewajiban PEPL di masing-masing EPSA. NOC mengklaim PEPL memiliki kewajiban pembayaran sejumlah penalti sebagai akibat tidak dilaksanakannya sisa *minimum exploration commitment* berupa *exploration program* selama masa eksplorasi tersebut. Dalam hal ini, mengingat posisi Pertamina sebagai *Guarantor* dari PEPL, Pertamina juga menjadi pihak yang digugat/dimohonkan dalam proses arbitrase di ICC tersebut.

Saat ini, proses arbitrase di ICC masih berlangsung dan di Desember 2021 merupakan penyampaian *Rejoinder* dari Pertamina.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**Claim from Aldric Global (Singapore) Pte Ltd
("Aldric") (continued)**

Pertamina's effort for the SIAC Final Award is to file for the annulment of the arbitration award (*set aside*) in the Singapore Court which has been decided on April 26, 2021, which is essentially the Singapore Court's request for Pertamina and the cancellation of the SIAC decision.

For Pertamina's victory in *set a side*:

1. Aldric has revoked the *Assignment Process* in Paris but the *Execution Order* is still running.
2. Pertamina will continue to fight against the *Exequatur Order* if the documents have been received completely and properly.
3. Aldric appealed against the *set aside* decision and is currently still in the process.

National Oil Company (NOC) Libya Lawsuit

Lawsuit/request for arbitration at the International Chamber of Commerce ("ICC") by the Libyan National Oil Corporation ("NOC") as Claimant against Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as the Respondents concerned 2 (two) Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA") dated December 10, 2005 effective. Pertamina is bound and acts as Guarantor for PEPL's obligations in each EPSA. NOC claims PEPL has an obligation to pay a penalty amount as a result of not carrying out the remaining minimum exploration commitment in the form of the exploration program during the exploration period. In this case, considering Pertamina's position as Guarantor of PEPL, Pertamina is also the party being sued/petitioned for in the arbitration process at the ICC.

Currently, the arbitration process at the ICC is still ongoing and as of December 2021 is the submission of *Rejoinder* from Pertamina.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Perkara terkait Insiden Patahnya Pipa
Minyak Pertamina di Teluk Balikpapan**

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kapal MV Ever Judger telah melego jangkar pada area terbatas sampai dengan area terlarang di Perairan Teluk Balikpapan yang berakibat pada tertarik dan rusaknya pipa bawah laut milik Pertamina sehingga mengakibatkan terjadinya tumpahan minyak dan kebakaran kapal di Teluk Balikpapan. Hal ini diperkuat dengan adanya *Final Report* PT Dewirahmi (Dera Diving) tanggal 6 April 2018, terdapat beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah:

- a. Adanya indikasi pipa Pertamina menerima benturan/tumbukan yang hebat; dan
- b. Kerusakan pipa diakibatkan *mechanical force* yang besar yang indikasi utamanya akibat gerakan tarikan jangkar.

Berdasarkan putusan pidana yang berkekuatan hukum tetap (sampai dengan tingkat Kasasi), Nakhoda Kapal MV Judger telah dinyatakan bersalah dan dipidana (penjara).

Atas adanya kerugian yang diderita oleh Pertamina akibat kejadian tersebut di atas, pada tanggal 13 Desember 2018, Pertamina telah mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di PN Jakarta Selatan kepada Zang Deyi (Nakhoda Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat I, Ever Judger Holding Co (Pemilik Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat II, Fleet Management Ltd (Manajemen Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat III dan PT Penascorp Maritim Indonesia (Agen Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat IV. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses persidangan masih berjalan.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**The case related to the Pertamina Oil Pipe
Broken Incident in Balikpapan Bay**

On March 31, 2018, the MV Ever Judger Ship anchored in a restricted area to a restricted area in the waters of Balikpapan Bay which resulted in the pulling and damage of Pertamina's underwater pipeline, resulting in an oil spill and a fire in the ship in Balikpapan Bay. This is reinforced by the existence of the *Final Report* of PT Dewirahmi (Dera Diving) on April 6, 2018, there are several conclusions which include:

- a. There is an indication that the Pertamina pipe received a great impact/impact; and
- b. Damage to the pipe is caused by a large mechanical force, which is the main indication due to the pulling motion of the anchor.

Based on a criminal decision which has permanent legal force (up to the level of Cassation), the MV Judger Captain has been found guilty and sentenced (imprisonment).

Due to the losses suffered by Pertamina as a result of the above incident, on December 13 2018, Pertamina has registered an Unlawful Acts (PMH) lawsuit at the South Jakarta District Court to Zang Deyi (MV Ever Judger Ship Master) as Defendant I, Ever Judger Holding Co (MV Ever Judger Ship Owner) as Defendant II, Fleet Management Ltd (MV Ever Judger Ship Management) as Defendant III and PT Penascorp Maritim Indonesia (MV Ever Judger Ship Agent) as Defendant IV. Until as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the trial process is still ongoing.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Perkara terkait Insiden Patahnya Pipa
Minyak Pertamina di Teluk Balikpapan
(lanjutan)**

Atas kejadian tersebut di atas, pada tanggal 17 Juli 2019, KLHK mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Pertamina sebagai Tergugat I, Nakhoda Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat II, Manajemen Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat III, dan Pemilik Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat IV dengan tuntutan ganti rugi sebesar ± Rp10,15 Triliun (setara dengan US\$719.603) yang didalilkan sebagai tanggung jawab renteng dari Para Tergugat. Sebagai informasi, Tergugat II, Tergugat III, dan Tergugat IV tidak pernah hadir dalam persidangan sehingga ditinggal dalam prosesnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terkait Gugatan dari KLHK, proses persidangan masih berjalan.

Gugatan PT Bakrie Harper Corporation

Pada tanggal 9 Juni 2017, PT Pertamina (Persero) dan PT Bakrie Harper (dahulu PT Bakrie Harper Corporation - "Bakrie") sepakat untuk menyelesaikan permasalahan ini melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"). Jumlah yang diklaim oleh Bakrie adalah US\$15.394.087,43 (nilai penuh) untuk pekerjaan kemajuan fisik dan US\$17.306.647,14 (nilai penuh) untuk 14 tahun bunga.

Latar belakang gugatan/permohonan tersebut adalah adanya Perjanjian *Build and Rent* berupa Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan, dan Pemeliharaan PIPANISASI Kertapati-Jambi ("Pekerjaan Proyek PIPANISASI") yang ditandatangani para pihak pada tanggal 20 November 1996. Jangka waktu sewa proyek tersebut adalah 10 tahun dengan tanggal mulai pengembangan proyek pada 19 Mei 1997. Karena krisis moneter pada tahun 1998, Pertamina menunda Pekerjaan Proyek PIPANISASI dan menegosiasikan kembali nilai proyek.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**The case related to the Pertamina Oil Pipe
Broken Incident in Balikpapan Bay
(continued)**

For the above incident, on July 17, 2019, the Ministry of Environment and Forestry registered a lawsuit against the law (PMH) at the Central Jakarta District Court to Pertamina as Defendant I, Captain of the MV Ever Judger Ship as Defendant II, MV Ever Judger Ship Management as Defendant III, and the owner of the MV Ever Judger Ship as Defendant IV with a claim for compensation of ± Rp.10.15 trillion (equivalents to US\$719,603) which is argued as joint responsibility of the Defendants. For information, Defendant II, Defendant III, and Defendant IV have never been present at the trial so they are left behind in the process. Until the date of consolidated financial statements, regarding the Lawsuit from the Ministry of Environment and Forestry, the trial process is still ongoing.

PT Bakrie Harper Corporation Lawsuit

On June 9, 2017, PT Pertamina (Persero) and PT Bakrie Harper (formerly PT Bakrie Harper Corporation - "Bakrie") agreed to resolve this issue through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI"). The amount claimed by Bakrie was US\$15,394,087.43 (full amount) for the physical advancement work and US\$17,306,647.14 (full amount) for the 14 years of interest.

The background of the lawsuit/application is the existence of a *Build and Rent* Agreement in the form of Construction, Operation, Lease, and Maintenance of the Kertapati-Jambi Pipeline ("Pipeline Project") signed by the parties on November 20, 1996. The lease period for the project is 10 years. with the project development start date on May 19, 1997. Due to the monetary crisis in 1998, Pertamina postponed the Pipeline Project Works and renegotiated the project value.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Gugatan PT Bakrie Harper Corporation
(lanjutan)**

Atas permasalahan tersebut di atas, pada tahun 2001, kedua belah pihak sepakat untuk menunjuk Deloitte Touche ("Deloitte") sebagai pihak independen untuk mengaudit biaya pasar yang adil dari Pekerjaan Proyek Pipanisasi. Laporan audit Deloitte Touche atas biaya pasar yang adil dan biaya sewa dikeluarkan pada tahun 2001. Di samping itu, pada tanggal 27 Agustus 2002, Pertamina menunjuk BPKP untuk melakukan uji tuntas untuk mendapatkan nilai pasar yang wajar atas biaya yang dikeluarkan oleh Bakrie untuk proyek tersebut sejak tanggal mulai hingga tanggal ketika pengembangan proyek berhenti. Berdasarkan laporan BPKP yang dikeluarkan pada 23 Desember 2003, tercatat bahwa kemajuan fisik Pekerjaan Proyek Pipanisasi adalah 10,6853%. BPKP juga mencatat bahwa Proyek Pekerjaan Pipa tidak lagi ekonomis dan tidak layak untuk dilanjutkan.

Proses arbitrase berjalan sampai dengan adanya putusan BANI pada tanggal 21 Februari 2018. Berdasarkan putusan tersebut diketahui bahwa Perjanjian Pekerjaan Proyek Pipanisasi telah berakhir, kemajuan fisik Pekerjaan Proyek Pipanisasi adalah 10,6853% dan Pertamina harus membayar sejumlah tertentu, yang terdiri dari kompensasi dan total bunga kepada Bakrie.

Pasca Putusan Arbitrase, dilakukan upaya negosiasi Pertamina dan Bakrie dalam rangka penyelesaian pelaksanaan Putusan BANI hingga pada tanggal 11 Mei 2020 ditandatangani Perjanjian Penyelesaian Pelaksanaan Putusan BANI yang menyepakati bahwa Pertamina akan melakukan pembayaran kepada Bakrie dan terhadapnya Bakrie akan memberikan sejumlah kontra prestasi atas pembayaran tersebut.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**PT Bakrie Harper Corporation Lawsuit
(continued)**

Due to the aforementioned issues, in 2001, the two parties agreed to appoint Deloitte Touche ("Deloitte") as an independent party to audit the fair market costs of the Pipeline Project Works. Deloitte Touche's audit report on fair market costs and rental fees was issued in 2001. In addition, on August 27, 2002, Pertamina appointed BPKP to conduct due diligence to obtain fair market value for the costs incurred by Bakrie for the project since the start date to the date when project development stops. Based on the BPKP report issued on December 23, 2003, it was noted that the physical progress of the Pipeline Project Work was 10.6853%. The BPKP also noted that the Pipe Works Project is no longer economical and is not feasible to proceed.

The arbitration process runs until the BANI decision on February 21, 2018. Based on the decision, it is known that the Pipeline Project Work Agreement has ended, the physical progress of the Pipeline Project Work is 10.6853% and Pertamina has to pay a certain amount, which consists of compensation and total interest. to Bakrie.

After the Arbitration Award, Pertamina and Bakrie negotiated efforts to resolve the implementation of the BANI Decision until May 11, 2020 the BANI Decision Implementation Settlement Agreement was signed which agreed that Pertamina would make payments to Bakrie and Bakrie would provide a number of counter-achievements against the payment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Gugatan PT Bakrie Harper Corporation
(lanjutan)**

Sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Penyelesaian Pelaksanaan Putusan BANI maka pada tanggal 2 Juni 2020, Pertamina telah melakukan pembayaran sejumlah yang disepakati kepada Bakrie dan selanjutnya pada tanggal 24 Juni 2020 Pertamina dan Bakrie menghadap Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk melakukan pelaksanaan pemenuhan bunyi Putusan BANI yang kemudian dituangkan dalam Berita Acara Pemenuhan Bunyi Putusan Secara Sukarela yang dibuat dan ditandatangani Pertamina dan Bakrie serta diketahui oleh Panitera Pengadilan Jakarta Pusat sehingga seluruh kewajiban Pertamina terhadap Bakrie telah selesai dilakukan.

Selanjutnya pada tanggal 30 Desember 2020, telah dilakukan peralihan hak atas tanah SHGB 348 berdasarkan Akta Jual Beli No. 916 Tahun 2020 sekaligus dilakukan perubahan data yuridis terkait subjek pemegang hak SHGB 348 menjadi atas nama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 15 Januari 2021.

Gugatan Winson Oil Trading Pte Ltd

Gugatan/permohonan arbitrase di Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") oleh Winson Oil Trading Pte Ltd ("Winson") kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") terkait Kontrak Jual Beli *High Speed Diesel* ("HSD") antara Pertamina dengan Winson. Winson menyatakan bahwa berdasarkan Kontrak Jual Beli HSD, sejak 01 Januari 2016 sampai dengan 1 Oktober 2022, setiap bulannya Pertamina memiliki kewajiban untuk membeli 2x200KB produk HSD 0.25%S dengan mekanisme CFR Pulau Laut. Di sisi lain, Pertamina berpendapat bahwa kewajiban Pertamina untuk membeli dari Winson hanya timbul apabila Pertamina telah mengajukan/menerbitkan *Purchase Order* atau *Document Instruction*. Saat ini proses arbitrase sudah berhenti, gugatan/permohonan arbitrase dianggap dicabut. Per 31 Desember 2021, Perusahaan telah memulihkan provisi US\$8.543.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**PT Bakrie Harper Corporation Lawsuit
(continued)**

As a follow-up to the BANI Decision Implementation Settlement Agreement, on June 2, 2020, Pertamina made a payment of the agreed amount to Bakrie, and then on June 24, 2020 Pertamina and Bakrie went to the Central Jakarta District Court to carry out the fulfillment of the BANI Decision, which was later stated in Minutes of Fulfillment of Voluntary Decisions made and signed by Pertamina and Bakrie and acknowledged by the Registrar of the Central Jakarta Court so that all Pertamina's obligations towards Bakrie have been completed.

Subsequently, on December 30, 2020, the transfer of rights to land for SHGB 348 was carried out based on the Sale and Purchase Deed No. 916 of 2020 as well as changes in juridical data related to the subject of SHGB 348 rights holders to become on behalf of PT Pertamina (Persero) on January 15, 2021.

Lawsuit Winson Oil Trading Pte Ltd

Lawsuit/request for arbitration at the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") by Winson Oil Trading Pte Ltd ("Winson") against PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") regarding the *High Speed Diesel* ("HSD") Sale and Purchase Contract between Pertamina and Winson. Winson stated that based on the HSD Sale and Purchase Contract, from January 1, 2016 to October 1, 2022, every month Pertamina has an obligation to buy 2x200KB of 0.25% SHSD products with the Pulau Laut CFR mechanism. On the other hand, Pertamina is of the opinion that Pertamina's obligation to buy from Winson only arises if Pertamina has submitted/issued a *Purchase Order* or *Document Instruction*. At this time the arbitration process has stopped, the claim/application for arbitration is considered revoked. As of December 31, 2021, the Company has recovered the provision of US\$8,543.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Gugatan Kelompok Terkait Lingkungan
Hidup di Blok ONWJ**

Gugatan terjadi karena sebagian tumpahan minyak bumi yang diduga berasal dari sumur YYA-1 yang menyebar ke berbagai tempat dan diduga mempengaruhi kehidupan warga di beberapa wilayah.

Sebagian warga yang berdomisili di Teluk Banten (Kota Serang) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada PT Pertamina (Persero) sebagai Tergugat I dan PHE ONWJ sebagai Tergugat II. Adapun tuntutan penggugat adalah untuk memberikan ganti rugi karena penggugat merasa dirugikan oleh tumpahan minyak sumur YYA-1.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menerbitkan Putusan yang sebagian mengabulkan gugatan penggugat dan menyatakan tuntutan ganti rugi tidak berdasar.

Pada tanggal 26 November 2020, PHE ONWJ telah mengajukan banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 5 Mei 2021, Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan yang sebagian mengabulkan gugatan penggugat dan menyatakan perbuatan tergugat adalah Perbuatan Melawan Hukum.

Pada tanggal 18 Juni 2021 dan 1 Juli 2021, PHE ONWJ mengajukan permohonan kasasi dan melakukan pendaftaran Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses kasasi masih berjalan.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**Class Action Regarding the Environment in
the ONWJ Block**

This lawsuit occurred because of the oil spill which allegedly originated from the YYA-1 well spread to various places and is believed to affect the lives of local residents in numerous areas.

Some of residents who live in Banten Bay (City of Serang) have filed lawsuits or class action suits against PT Pertamina (Persero) as Defendant I and PHE ONWJ as Defendant II. The plaintiff claim for compensations from the defendant because they believed that the oil spill from YYA-1 well negatively impacted their lives.

On August 18, 2020, the Central Jakarta District Court has issued an award that partially granted the plaintiff's claim and stated that the claim for compensation was baseless.

On November 26, 2020, PHE ONWJ has filed an appeal against the award of the Central Jakarta District Court Decision.

On May 5, 2021, the Supreme Court issued a Decision that partially granted the plaintiff's claim and stated that the defendant's actions were an unlawful act.

On June 18, 2021 and July 1, 2021, PHE ONWJ submitted a request for cassation and registered a Memorandum of Cassation with the Supreme Court.

As of the date of the consolidated financial statements, the cassation process is still ongoing.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Dugaan Tindak Pidana Terkait *Operatorship*
oleh PHE WMO**

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja *West Madura Offshore*. Dalam pengelolaan Wilayah Kerja tersebut, PHE WMO bermitra dengan PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) dan Kodeco Energy Co Ltd. (Kodeco) Dalam pelaksanaan salah satu operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari PT MMB kepada PHE WMO atas kegiatan *Joint Operation (JO)* dan *Exclusive Operation (EO)* Periode tahun 2011-2019.

Dalam pelaksanaan salah satu operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari MMB kepada PHE WMO atas kegiatan *Plan of Development ("POD")* Integrasi dan kelebihan pembayaran *cash call* periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 yang telah diperhitungkan oleh PHE WMO dengan *revenue* yang seharusnya MMB tidak berhak. MMB mengklaim bahwa telah terjadi kelebihan pembayaran *cash call* untuk periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 sebesar US\$16.481.

Atas permasalahan klaim tersebut PHE WMO dilaporkan oleh MMB ke Bareskrim Mabes Polri atas dugaan melakukan tindak pidana penipuan/perbuatan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi).

Laporan polisi tersebut saat ini dalam proses penyidikan, sebagai bentuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan mengajukan permohonan audit kepada BPK.

Sebagai tindak lanjut atas surat dari BPK, PHE WMO telah melaksanakan perintah BPK untuk mengembalikan kelebihan pembayaran *cash call* periode Januari 2013 - Desember 2016 kepada MMB. Selanjutnya PHE WMO dan MMB telah menyepakati untuk menunjuk auditor independen yang akan mengaudit kelebihan pembayaran *over cash call* dan *over revenue* masing-masing pihak.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

***Alleged Criminal Related to PHE WMO's
Operatorship***

PHE WMO is West Madura Offshore's Operator. In managing the Block, PHE WMO partnered with PT Mandiri Madura Barat (PT MMB) and Kodeco Energy Co. Ltd. (Kodeco). In one of oil and gas operations conducted by PHE WMO, there were claims from PT MMB to PHE WMO related to Joint Operation (JO) and Exclusive Operation (EO) Period 2011-2019.

In the implementation of one of the oil and gas operations by PHE WMO, there is a claim from MMB to PHE WMO for the activities of Plan of Development ("POD") Integration and overpayment of cash calls for the period January 2013 to December 2016 that has been taken into account by PHE WMO with revenue that MMB should not be entitled to. MMB claimed that there has been an overpayment of cash calls for the period January 2013 to December 2016 amounting to US\$16,481.

With regard to the aforementioned claim issues, PHE WMO has been reported by MMB over a criminal act of Forgery, fraud/infringement, embezzlement, embezzlement in division, and money laundry (Police Report).

Such Police Report has been followed up with investigation. In respect to that, and as a form of prudence, PHE WMO has requested a legal opinion from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia and proposed to conduct and audit from BPK.

In accordance with BPK's letter, PHE WMO returned the overpaid cash call for period January 2013 - December 2016 to MMB. Further, PHE WMO and MMB agreed to appoint an independent auditor to perform audit on the overpaid cash calls and over allocation of revenue from each party.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Dugaan Tindak Pidana Terkait *Operatorship*
oleh PHE WMO (lanjutan)**

Pada tanggal 11 September 2020, Kepolisian telah menerbitkan Surat penghentian penyidikan Laporan Polisi MMB. Pada akhir tahun 2020, PHE dan MMB telah menandatangani finalisasi *engagement letter* evaluasi bersama atas *over cash call* dan *over revenue* para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses audit dan evaluasi bersama masih berlangsung.

Dugaan Tindak Pidana Terkait *Joint Operation* dan *Exclusive Operation*

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja WHO ("KKS WMO"). Mitra di KKS WMO adalah MMB dan Kodeco. Dalam pelaksanaan operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari MMB kepada PHE WMO atas kegiatan *Joint Operation* ("JO") dan *Exclusive Operation* ("EO") periode tahun 2011-2019.

Pada bulan Januari, Februari dan April 2020, MMB mengirimkan 5 surat kepada PHE WMO meminta penyesuaian atas EO sebesar US\$124 ribu dan JO sebesar US\$195 ribu. Pada tanggal 15 April 2020, MMB membuat laporan polisi No. LB/B/0191/IV/2020/BARESKRIM atas dugaan melakukan tindak pidana pemalsuan, penipuan/perbuatan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi). Klarifikasi terakhir dengan Bareskrim adalah di bulan November 2020.

Laporan polisi tersebut saat ini dalam proses penyidikan. Sebagai bentuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia dengan pokok-pokok pendapat antara lain:

- Klaim biaya penyesuaian JO tidak tepat diajukan kepada PHE WMO.
- Karena MMB tidak membiayai kegiatan EO, maka MMB tidak berhak mengajukan klaim penyesuaian biaya EO.
- Hak untuk melakukan penyesuaian sudah lewat waktu sebagaimana diatur dalam JOA.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

***Alleged Criminal Related to PHE WMO's
Operatorship (continued)***

On September 11, 2020, the Police Department has issued a letter of termination of the investigation of such Police Report. In the end of 2020 period, PHE and MMB have signed engagement letter of joint evaluation of over cash calls and over revenue of the parties. Until the date of consolidated financial statements, the joint audit and evaluation is still on progress.

***Alleged crime Related to Joint Operation
and Exclusive Operation***

PHE WMO is the operator that manages the WMO Working Area ("WMO PSC"). The partners in the WMO PSC are MMB and Kodeco. In conducting the implementation of oil and gas operations by PHE WMO, there was a claim from MMB to PHE WMO for Joint Operation ("JO") and Exclusive Operation ("EO") activities for the period 2011-2019

On January, February, and April 2020, MMB sent 5 letters to PHE WMO, requesting an adjustment for EO of US\$124 thousand and JO of US\$195 thousand. On April 15, 2020, MMB submitted a police report No. LB/B/0191/IV/2020/BARESKRIM on suspicion of falsification, fraudulent acts, embezzlement, embezzlement in office, and money laundering (Police Report). The last clarification with Bareskrim was held in November 2020.

The police report is currently under investigation. As a form of prudence, PHE WMO has requested a legal opinion from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia with the main points of opinion, among others:

- *Claim for JO's cost adjustment is not appropriate to be submitted to PHE WMO.*
- *Because MMB does not finance the EO activities, MMB is not entitled to submit claims for EO's cost adjustment.*
- *The right to make adjustments has expired as stipulated in the JOA.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

Dugaan Tindak Pidana Terkait *Joint Operation* dan *Exclusive Operation* (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PHE dan MMB sedang melakukan finalisasi tandatangan atas *letter of engagement* evaluasi bersama atas biaya dan pendapatan JO dan EO periode 2011-2019.

Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

Alleged crime Related to Joint Operation and Exclusive Operation (continued)

Until the date of consolidated financial statements, PHE and MMB are currently finalizing the signature of the letter of engagement, joint evaluation of the costs and revenues of JO and EO for the 2011-2019 period.

Force Majeure Declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang - Tambak Lorok by PCML

Due to PCML's inability to fulfil the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG has conducted discussions with PCML in relation to the 2016 ship-or-pay liability since early 2017, nevertheless up until the end of 2017, PCML has not settled its ship-or-pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 in which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by an independent consultant as agreed by each party and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including Lemigas's report are not in accordance with GTA Kalija I.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak
Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, KJG berpendapat bahwa semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan kewajiban *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi dengan PCML tanpa hasil, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke International Chamber of Commerce (ICC) di Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas sejak tanggal 23 September 2019.

Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019, KJG telah melakukan terminasi GTA melalui surat tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam *Statement of Claim* tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PCML telah menyerahkan *Statement of Defense* atas *cross-claim* yang disampaikan PLN. Pada tanggal 5 Februari 2021, KJG telah mengajukan respon atas *Statement of Defense* dari PCML dan PLN. Selanjutnya sesuai jadwal yang telah disepakati oleh Para Pihak maka pada bulan Mei 2021, PCML serta PLN akan menjawab respon dari KJG dan menjawab respon atas *cross claim* dari PCML kepada PLN maupun *cross claim* PLN kepada PCML.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

***Force Majeure Declaration on Gas
Transportation Agreement Kepodang -
Tambak Lorok by PCML (continued)***

As the force majeure terms in accordance with GTA Kalija I have not been fulfilled, KJG believes that all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay obligation. KJG has requested BPH Migas's assistance as mediator for this ship-or-pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, but PCML has failed to attend both meetings. Since KJG has already strived to engage PCML in negotiation and mediation without success, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted an arbitration claim for unsettled 2016-2018 ship-or-pay liabilities as well as the 2019-2026 ship-or-pay liabilities to the International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong. PCML has stopped the gas flow since September 23, 2019.

Effective as of December 13, 2019, KJG terminated the GTA in a letter dated November 13, 2019, because KJG determined that there was no good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with the terms stipulated and agreed in the GTA. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the Statement of Claim dated February 28, 2020 to the ICC.

On October 9, 2020, PCML submitted a Statement of Defense on the Cross-Claim submitted by PLN. On February 5, 2021, KJG submitted a response to the Statement of Defense from PCML and PLN. Furthermore, according to the schedule agreed upon by the Parties in May 2021, PCML and PLN will answer the response from KJG and answer the response on the cross claims from PCML to PLN and the cross claims from PLN to PCML.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Deklarasi Keadaan Kahar dalam Perjanjian
Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak
Lorok oleh PCML (lanjutan)**

Gugatan yang diajukan oleh KJG pada tanggal 5 Februari 2021 adalah: (i) terhadap PCML terkait dengan belum dilakukannya pembayaran kewajiban *ship-or-pay* dari tahun 2016-2019 sebesar USD144 juta (ditambah bunga) (dengan PLN sebagai alternatif responden); (ii) terhadap PCML untuk kompensasi akibat pemutusan GTA sebesar USD229 juta (ditambah bunga) dan (iii) kepada PLN terkait pemotongan tagihan bulanan KJG oleh PLN periode April-September 2019 sebesar USD2 juta (ditambah bunga).

Pada tanggal 26 Februari 2021, KJG dan PLN telah menyepakati secara terpisah mengenai cara penyelesaian gugatan antara mereka, dan juga PLN akan mendukung pengaliran kembali gas dari lapangan Kepodang ke pembangkit listrik Tambak Lorok.

Sebagai tindak lanjut perjanjian perdamaian tersebut pada tanggal 31 Maret 2021, PLN telah melakukan pembayaran atas nilai yang telah disepakati.

Untuk jadwal *hearing* sebagai salah satu agenda utama dalam Arbitrase ICC ini tetap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak, yaitu pada bulan Mei 2022.

Manajemen memiliki keyakinan yang kuat bahwa KJG memiliki posisi yang kuat dalam proses arbitrase ini dan ini akan memberikan dampak yang positif bagi KJG. Arbitrase diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati para pihak dan dapat selesai pada akhir tahun 2022.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**Force Majeure Declaration on Gas
Transportation Agreement Kepodang -
Tambak Lorok by PCML (continued)**

The claims submitted by KJG on February 5, 2021 are: (i) against PCML for non-payment of ship-or-pay liabilities from 2016-2019 amounting to USD144 million (plus interest) (with PLN as an alternative respondent); (ii) against PCML for compensation in relation to termination of the GTA amounting to USD229 million (plus interest) and (iii) against PLN for monthly payment deduction to KJG from PLN for April-September 2019 period amounting to USD2 million (plus interest).

On February 26, 2021 KJG and PLN separately agreed on how to settle the claims between them, and for PLN to support the re-flow of gas from the Kepodang field to the Tambak Lorok power plant.

As a follow-up to the settlement agreement on March 31, 2021, PLN has paid the amount as agreed.

The schedule for the arbitration hearings, as one of the main agenda items in the ICC Arbitration, remains in accordance with the schedule agreed upon by the parties, that is in May 2022.

Management believes strongly that KJG has a strong position in this arbitration process and it will have a positive outcome for KJG. The arbitration is expected to be carried out according to the schedule agreed by the parties and to be completed by the end of 2022.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM

Perusahaan memiliki hubungan dengan Pemerintah untuk penugasan PSO untuk memasok produk bahan bakar tertentu (Catatan 1a). Perusahaan dan Pemerintah setuju untuk menggunakan *Mean of Platts Singapore* ("MOPS") sebagai dasar harga pasar penggunaan produk bahan bakar untuk menghitung jumlah subsidi. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 191 tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak (Perpres 43) dalam pasal 14 ayat 10 disebutkan bahwa dalam hal berdasarkan hasil pemeriksaan oleh auditor berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan/kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan harga jual eceran BBM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (8), menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan/kekurangan penerimaannya setelah berkoordinasi dengan Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang badan usaha milik negara.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak yang ditetapkan tanggal 31 Desember 2021, disebutkan dalam pasal 3 bahwa Jenis BBM Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas Minyak Tanah (Kerosene) dan Minyak Solar (Gas Oil) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) merupakan BBM jenis Bensin (Gasoline) RON minimum 88 untuk didistribusikan di seluruh wilayah penugasan. Pada pasal 21B diatur bahwa pada jenis Bensin RON 88 yang merupakan 50% dari jenis Bensin RON 90 diperlakukan sebagai JBKP sejak 1 Juni 2021 sampai dengan ditetapkan oleh Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (4).

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. The PSO assignment to supply fuel
products**

The Company has a relationship with the Government for the assignment of PSO to supply certain fuel products (note 1a). The Company and the Government agreed to use Mean of Platts Singapore ("MOPS") as the basis for the market price of fuel projects use to calculate the amount of subsidies. Based on Presidential Regulation No. 43 of 2018 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel (Perpres 43) in article 14 paragraph 10 it is stated that in the event that based on the results of the examination by the authorized auditor in 1 (one) fiscal year there is an excess /shortfall of acceptance of the Business Entity receiving the assignment as a result of the determination of the retail selling price of BBM as referred to in paragraph (1) and paragraph (8), the minister who administers government affairs in the field of state finance determines the policy of regulating excess / deficiency acceptance after coordinating with the Minister and the minister in charge of government affairs in the field of state-owned enterprises.

Based on Presidential Regulation Number 117 of 2021 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation Number 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel which is set on December 31, 2021, it is stated in article 3 that certain types of fuel as referred to in article 2 consist of Kerosene (Kerosene) and Diesel Oil (Gas Oil) and Special Assignment Fuel Types (JBKP) are gasoline (Gasoline) fuel types with a minimum RON of 88 to be distributed throughout the assignment area. Article 21B stipulates that the type of RON 88 Gasoline which is 50% of the RON 90 Gasoline type is treated as JBKP from June 1, 2021 until it is determined by the Minister as referred to in Article 3 paragraph (4).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM
(lanjutan)**

Pada pasal 21B juga diatur bahwa pemeriksaan dan/atau revidu perhitungan volume JBKP Bensin RON 88 dilakukan oleh auditor berwenang. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan/atau revidu perhitungan auditor, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara menetapkan kebijakan pembayaran kompensasi setelah berkoordinasi dengan Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang badan usaha milik negara.

**j. Penggantian biaya investasi untuk
kontraktor KBH sebelumnya**

Pada tanggal 16 Desember 2020, VICO melalui kuasa hukumnya Mischon de Reya menyampaikan *Notice of Arbitration* kepada SIAC perihal gugatan kepada PHSS terkait dengan penyelesaian kewajiban Pengembalian Biaya Investasi (PBI) yang telah dituntut untuk diselesaikan oleh VICO sejak Agustus 2018 berdasarkan hasil verifikasi SKK Migas. Permasalahan ini berlangsung sejak tahun 2018 karena PHSS belum dapat menyetujui nilai yang diklaim oleh VICO terutama berdasarkan pendapat hukum Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara.

Dalam *Notice of Arbitration*, VICO meminta kepada Majelis Arbitrase untuk memerintahkan PHSS untuk membayar kepada VICO dalam waktu 14 hari sejak terbit putusan:

- Senilai US\$111.901.716 (dalam nilai penuh) sehubungan dengan Nilai Investasi Yang Disetujui.
- Denda Keterlambatan atau bunga terkait Nilai Investasi Yang Disetujui yang dihitung sejak 13 Agustus 2018 hingga dipenuhinya pembayaran Nilai Investasi Yang Disetujui.

Dalam melakukan penanganan perkara ini dan sesuai dengan STK yang berlaku di PHSS telah dilakukan penunjukan kuasa hukum eksternal yakni Soemadipraja & Taher ("S&T") yang bermitra dengan kantor hukum di Singapura yakni, Allen & Gledhill ("A&G") pada 29 Desember 2020, untuk membantu in-house counsel PHSS.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. The PSO assignment to supply fuel
products (continued)**

Article 21B also stipulates that the inspection and/or review of the calculation of the volume of JBKP Gasoline RON 88 is carried out by an authorized auditor. Based on the results of the examination and/or review of the auditor's calculations, the minister in charge of government affairs in the field of state finance shall determine the compensation payment policy after coordinating with the Minister and the minister in charge of government affairs in the field of state-owned enterprises.

**j. Reimbursement of investment costs for
previous PSC contractors**

On December 16, 2020, VICO through its attorney, Mischon de Reya, submit Notice of Arbitration to SIAC regarding their claim to PHSS related to the payment of Sanga Sanga Investment Return which has been claimed by VICO since August 2018 pursuant to SKK Migas's verification result. This issue has been arising since 2018 due to PHSS's disagreement on the claim's value, especially as per state's attorney legal opinion.

In their Notice of Arbitration, VICO demand the arbitor to enacted the verdict of payment for PHSS within 14 days of the verdict enactment:

- *Amounting US\$111,901,716 (in full amount) of Sanga Sanga Investment Return.*
- *Late payment penalty or interest related of Approved Sanga Sanga Investment Return which counted since August 13, 2018 until the fulfilment of such Approved Investment Return.*

For the case handling and pursuant to PHSS' internal procedure, PHSS has appoint external counsel i.e. Soemadipraja & Taher ("S&T") with Singapore lawfirm i.e Allen & Gledhill ("A&G") on December 29, 2020, to assist PHSS' in house counsel handling the case.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penggantian biaya investasi untuk kontraktor
KBH sebelumnya (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Juli 2021, PHSS telah mengirimkan *Objection to Vico Document Request* ke SIAC.

Pada tanggal 23 Juli 2021, PHSS telah mengirimkan dokumen-dokumen yang tidak terdapat keberatan secara sukarela kepada VICO.

Pada tanggal 6 Agustus 2021, Tribunal memerintahkan dokumen-dokumen yang harus diserahkan oleh PHSS dan VICO.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, PHSS dan VICO mengirimkan dokumen-dokumen yang diperintahkan oleh Tribunal.

Pada tanggal 15 Oktober 2021, PHSS dan VICO menyampaikan dokumen pernyataan saksi fakta dan saksi ahli.

Pada tanggal 20 Oktober 2021, VICO mengajukan usulan "*stay*" (penundaan proses arbitrase).

Pada tanggal 3 November 2021, PHSS menyampaikan penolakan atas usulan "*stay*" dan mengajukan "*Early Dismissal*" kepada Tribunal.

Pada tanggal 10 November 2021, VICO menyampaikan jawaban atas usulan PHSS.

Pada tanggal 17 November 2021, PHSS menyampaikan jawaban kepada VICO.

Pada tanggal 29 November 2021, Tribunal mengabulkan stay application terbatas, sampai 6 bulan ke depan sesuai dengan permohonan dari VICO kepada Tribunal.

**k. Proyek RDMP, RU-V Balikpapan, dan proyek
Lawe-lawe**

Perusahaan telah menandatangani berbagai kontrak yang berhubungan dengan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan proyek Lawe Lawe dengan jumlah total kontrak dengan status *on going* sebesar US\$2.958.016 dan Rp25,1 triliun.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Reimbursement of investment costs for
previous PSC contractors (continued)**

On July 12, 2021, PHSS sent Objection to Vico Document Request to SIAC.

On July 23, 2021, PHSS sent voluntary documents to VICO.

On August 6, 2021, Tribunal ordered PHSS and VICO to produce documents.

On August 20, 2021, PHSS and VICO sent documents to be produced by the Tribunal.

On October 15, 2021, PHSS and VICO submitted affidavit of factual witness and expert witness.

On October 20, 2021, VICO submitted stay proposal to pending the arbitration process.

On November 3, 2021, PHSS rejected VICO proposal for stay, and proposed early dismissal to the Tribunal.

On November 10, 2021, VICO submitted reply to PHSS regarding early dismissal proposal.

On November 17, 2021, PHSS submitted reply to VICO.

On November 29, 2021, the Tribunal granted limited stay up to 6 month as per VICO proposal to the Tribunal.

**k. RDMP project, RU-V Balikpapan, and Lawe
Lawe project**

The Company has signed various contracts relating to the Balikpapan RU V RDMP Project and the Lawe Lawe project with a total contract amount of US\$2,958,016 and Rp25.1 trillion, respectively (on going status).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Penyisihan untuk pembongkaran dan restorasi untuk PHM, PHSS, PHKT dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (“PHE OSES”)

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3.b.viii. Grup mengakui penyisihan untuk ASR untuk semua aset di area PSC Grup, kecuali untuk entitas anak berikut ini, di mana tingkat kewajiban pembongkaran dan restorasi aset masih dalam pembahasan dengan Pemerintah:

- PHM, PHSS dan PHKT: Penyisihan untuk ASR diakui untuk aset yang baru sejak PSC berlaku;
- PHE OSES: Penyisihan untuk ASR diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, diskusi dengan Pemerintah masih berlangsung.

m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”) dan Nusantara Regas (“NR”)

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No.S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar US\$0,22/MMBtu, di luar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital (“Surat S-355/2017”).

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (“Surat S-651/2011”), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (Vico, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Provision for asset decommissioning and site restoration for PHM, PHSS, PHKT, and PT Pertamina Hulu Energi OSES (“PHE OSES”)

As discussed in Note 3.b.viii the Group recognizes provisions for ASR for all assets in the Group’s PSC area, except for the following subsidiaries, for which the extent of decommissioning and site restoration liabilities are still being clarified by the Government:

- PHM, PHSS and PHKT: Provisions for ASR are recognized for asset built during the current PSC terms;
- PHE OSES: Provision for ASR are recognized for assets currently used by PHE OSES

As of the completion date of these consolidated financial statements, discussions with the Government are still ongoing.

m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”) and Nusantara Regas (“NR”)

The Minister of Finance through the DJKN, in Letter No.S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding approval for the utilization of state property in the form of Badak LNG Plant Assets for Natural Gas from Post-2017 Mahakam Working Area, gives approval to PHM to utilize the Badak LNG plant for gas processing from Mahakam working area by paying a utilization tariff of US\$0.22/MMBtu, excluding operating and maintenance costs and capital expenditure (“Letter S-355/2017”).

However, Letter No. S-355/2017 is not in line with the prior approval of the Minister of Finance in letter No S-651/MK.6/2011 regarding Utilization and Optimization of Badak LNG Plant Assets for the Mahakam WK Gas dated October 20, 2011 to the President Director of PT Pertamina (Persero) (“Letter S-651/2011”), item 3.a in the letter stated that the Minister of Finance approved the use of assets without leasing to contractors PSC who were still bound in LNG sales contracts (Vico, Total EP, and Chevron), concerning that gas sales contracts had been signed by the Government and gas producers in the past.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor PSC yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan NR). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat No. S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kontrak penjualan WBX dan NR adalah kontrak penjualan yang ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu, yang mana Menteri Keuangan melalui Surat S-651/2011 pernah memberikan pembebasan biaya untuk pemanfaatan kilang LNG Badak;

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

Exception to the Letter S-651/2011 are given to PSC contractors whose sales contracts have been signed before the issuance of Letter S-651/2011 (including sales contracts of WBX and NR). At the time the letter was issued, no contractor has been appointed by the Government for the Mahakam working area post 2017. Considering the current stipulation of the Mahakam working area contract effective January 1, 2018, the PHM believes that the PHM is also entitled to exemption from utilization rates as it continues to supply LNG for sales contracts of WBX (until 2020) and NR (until 2022).

Therefore, since the issuance of the Letter No. S-355/2017, PHM, with the approval of SKK Migas, requests the exemption from the Badak LNG plant utilization tariff to the Minister of Finance for the WBX and NR sales contract with the following considerations:

- *WBX and NR sales contracts are signed by the Government and gas producers in the past, where the Minister of Finance through Letter S-651/2011 once provided fee waivers for the utilization costs of the Badak LNG plant;*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan *Letter of Intent*, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017). Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan NR (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan *Sales Liabilities* Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada Western Buyers tanggal 9 Agustus 2018):
- Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatanganan kontrak penjualan;
- Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi pemutusan kontrak oleh para pembeli; dan

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- *Fulfillment of WBX and NR sales contracts is the Government’s assignment to PHM as the operator of the post-2017 Mahakam working area as an implementation of the Government’s commitment to buyers (based on Letter of Intent, dated March 26, 2010, regarding Upstream Oil and Gas Business Activities in the Mahakam Block and the letter of Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012, November 22, 2012, regarding Guaranteed LNG Supply for FSRU West Java Post-2017). The Government appointed PHM as a contractor for the post-2017 Mahakam working area on April 14, 2015, and as the consequence, The PHM required to continue supply to Pertamina that act as the seller of the State and contractor for the fulfillment of the WBX and NR LNG sales contracts (based on the Mahakam LNG Development Agreement dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling Sales Liabilities Agreement for LNG Sales from the Mahakam Working Area to Western Buyers on August 9, 2018);*
- *The BMN rates charged on these sales contracts is included the economic of the contract price at the time of signing of the sales contract*
- *The renegotiation of the sales price of the sales contract (due to additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not allowed under the sales contract. If so, the buyer will potentially terminate the contract; and*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR yang masih disengketakan adalah sebesar:

- US\$29.139 bagian KBH Mahakam atau US\$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2018; dan
- US\$29.823 bagian KBH Mahakam atau US\$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk tahun 2019.
- US\$23.604 Porsi Mahakam PSC atau US\$10.182 porsi PHM (43,1373%) untuk tahun 2020.
- US\$8.467 bagian KBH Mahakam atau US\$3.984 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2021.

Selain itu, Lembaga Manajemen Aset Negara (“LMAN”) juga telah menagihkan denda keterlambatan pembayaran *invoice* periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019 sejumlah US\$2.670 bagian KBH Mahakam atau atau US\$1.152 bagian PHM (43,1373%).

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- *The Imposition of tariffs for utilizing Badak LNG plant is not in line with the Government Regulation No.27/2014 principle stipulates that the utilization scheme can only be applied to a BMN that has not been used optimally. The Badak LNG Plant, since its operation in 1977 to date, is still being optimally used for upstream oil and gas business activities by the Government and contractors.*

The dispute amounts for the utilization of the Badak LNG plant in relation to WBX and NR sales contracts is:

- *US\$29,139 Mahakam PSC portion or US\$13,713 PHM portion (47.0588%) in 2018; and*
- *US\$29,823 Mahakam PSC portion or US\$11,695 PHM portion (39,2157%) in 2019.*
- *US\$23,604 Mahakam PSC portion or US\$10,182 PHM portion (43.1373%) in 2020.*
- *US\$8,467 of Mahakam PSC or US\$3,984 of PHM’s portion (47.0588%) for 2021.*

State-owned Assets Management Agency (“LMAN”) has also sent penalty invoice due to late payment for period January 31, 2108 until Oktober 31, 2019 amounting US\$ 2,670 of Mahakam PSC or US\$1,152 of PHM’s portion (43.1373%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 dan 2021 adalah:

- 6 Februari 2020, yang dihadiri oleh LMAN, SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR, dan PHM meminta adanya penundaan pembayaran tagihan beserta dendanya sampai adanya kejelasan terkait pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR;
- 5 Mei 2020, yang dihadiri oleh Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN, Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM. Tidak tercapai kesepakatan pada *meeting* tersebut;
- 7 Oktober 2020, yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jendral Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT. Pertamina (Persero), Manajemen PT. Pertamina Hulu Indonesia (“PHI”), Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan legal opini kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun);
- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamdatun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan Western Buyer Extension (“WBX”) dan PT Nusantara Regas (“NR”); dan

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

The negotiation process between PHM and the Government is still ongoing through several meetings and correspondence, among which take place in 2020 and 2021 are:

- *February 6, 2020 which was attended by the LMAN, SKK Migas and PHM. The outcome of this meeting is that there will be a planned high-level meeting to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts, and PHM asked to postpone the payment of invoices and penalty invoice until there is clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts;*
- *May 5, 2020 which was attended by Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN, Deputy Head of SKK Migas and PHM Management. There is no agreement achieved from the meeting;*
- *October 7, 2020 which was attended by Head of SKK Migas, Directorate General of State Assets, Director of Finance PT Pertamina (Persero), PT.Pertamina Hulu Indonesia (“PHI”) Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun);*
- *The letter from Head of SKK Migas to Jamdatun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of Western Buyer Extension (WBX) and PT Nusantara Regas (NR) Sales Contracts; and*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 hingga 2022 adalah (lanjutan):

- *Workshop* pembahasan opini hukum Jamdatun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamdatun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM.
- 18 Februari 2021, pertemuan yang dihadiri oleh SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, dan Tim Pendukung Tenaga Ahli Menteri ESDM terkait dengan pembahasan keekonomian WK Mahakam untuk usulan pemberian insentif pembebasan biaya pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak yang dikelola LMAN.
- Rapat tanggal 2 November 2021 antara SKK Migas dan PHI/PHM dalam rangka menindaklanjuti isu WBX-NR dengan salah satu *way forward* adalah SKK Migas akan mengirimkan surat kembali kepada Jamdatun untuk meminta Legal Opini terkait penetapan tarif LMAN.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

The negotiation process between PHM and the Government is still ongoing through several meetings and correspondence, among which take place in 2020 to 2022 are (continued):

- *Workshop of Jamdatun legal opinion dated November 5, 2020 and Desember 8, 2020 which was attended by Jamdatun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM.*
- *February 18, 2021, meeting which was attended by SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, SKK Migas and Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources to discuss the economics of PSC Mahakam for the incentive proposal of exemption from the utilization of Badak LNG Plant’s asset which managed by LMAN.*
- *The meeting on November 2, 2021 between SKK Migas and PHI/PHM in order to follow up on the WBX-NR issue with one of the way forwards is that SKK Migas will send a letter to Jamdatun asking for a Legal Opinion regarding the LMAN tariff.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Rapat tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM, dengan poin-poin diskusi:

i) PHI/PHM pada prinsipnya masih mengajukan permintaan pembebasan tarif. Namun apabila permohonan PHI/PHM tetap ditolak maka PHI/PHM berharap adanya penyesuaian tarif dan pembayaran bertahap hingga akhir kontrak WK Mahakam pada tahun 2037. Jika dilakukan pembayaran secara penuh PHM akan mengalami kesulitan keuangan, sementara di satu sisi akibat telah diterimanya pemberian insentif fiskal, PHM dituntut untuk melakukan pekerjaan masif yang memerlukan biaya investasi yang besar.

ii) SKK Migas meminta dukungan dari LMAN agar tarif sewa untuk kontrak penjualan WBX-NR dapat disesuaikan dengan jumlah *train factual* yang digunakan yaitu 3 dari 8 train, sehingga tarifnya menjadi 3/8 dari US\$0.22/Mmbtu atau sebesar US\$0.0825/Mmbtu.

SKK Migas juga telah menyampaikan surat kepada Menteri ESDM bahwa dengan mempertimbangkan potensi tambahan penerimaan negara dari investasi yang akan dilakukan PHM, serta dampak terhadap *cash flow* PHM apabila melakukan pembayaran sekaligus atas *outstanding* sebesar US\$91 juta, maka SKK Migas mengajukan usulan untuk adanya penyesuaian tarif sewa pemanfaatan Kilang LNG Badak.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and Direktorat Jenderal Anggaran in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales Contract WBX-NR, with point of discussion below:

i) In principle, PHI/PHM still in the position to propose tariff exemption. However if such proposal cannot be accepted, PHI/PHM requests for tariff adjustment and payment installment until the expiration of the PSC Mahakam on 2037. If the payment should be paid in full settlement, PHM will be experiencing financial challenge, meanwhile on the other side PHM has been ordered to perform massive petroleum operation which requires huge investment costs.

ii) SKK Migas informed, that SKK Migas requests for support from LMAN in order the rental tariff for the WBX/NR LNG Sales Contract can be adjusted with the actual trains used, i.e 3 of 8 trains therefore the tariff becoming 3/8 from US\$ 0,22/mmbtu or US\$ 0,0825/mmbtu.

SKK Migas has sent a letter to MEMR to consider potential of additional State's Revenue from the investment performed by PHM, also the impact to PHM cashflow if PHM has to pay in full amount of the outstanding payment amounting US\$ 91 Million, thus SKK Migas proposed for the adjustment of tariff for the utilization of Badak LNG Plant.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Nusantara Regas (“NR”) (lanjutan)**

- Rapat tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM, dengan poin-poin diskusi (lanjutan):

- ii) SKK Migas meminta dukungan dari LMAN agar tarif sewa untuk kontrak penjualan WBX-NR dapat disesuaikan dengan jumlah *train factual* yang digunakan yaitu 3 dari 8 train, sehingga tarifnya menjadi 3/8 dari US\$0.22/Mmbtu atau sebesar US\$0.0825/Mmbtu. (lanjutan)

Menteri ESDM secara prinsip sudah menyetujui usulan SKK Migas dengan penyesuaian tarif sebesar jumlah train yang digunakan, sehingga besar tarif untuk tagihan WBX-NR sejak tahun 2018 sampai 2022 adalah US\$0.0825/Mmbtu. Penyesuaian tarif juga berlaku terhadap keseluruhan LNG yang akan dihasilkan dari kilang LNG Badak.

Sebagai tindak lanjut, Menteri ESDM akan melayangkan surat ke Menteri Keuangan untuk menyampaikan usulan penyesuaian tarif tersebut.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, Grup tidak mengakui biaya pemanfaatan kilang LNG Badak dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Nusantara Regas (“NR”) (continued)**

- The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and Direktorat Jenderal Anggaran in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales Contract WBX-NR, with point of discussion below (continued):

- ii) SKK Migas informed, that SKK Migas requests for support from LMAN in order the rental tariff for the WBX/NR LNG Sales Contract can be adjusted with the actual trains used, i.e 3 of 8 trains therefore the tariff becoming 3/8 from US\$ 0,22/mmbtu or US\$ 0,0825/mmbtu. (continued)

MEMR in principle has given their consent to the tariff adjustment based on the actual trains used, thus the tariff for WBX/NR invoices from year 2018 to 2022 is amounting US\$ 0,0825/mmbtu. This tariff adjustment will be applied to all the LNG that will be lifted from Badak LNG Plant.

As a follow-up. MEMR will send a letter to MOF to submit the tariff adjustment proposal.

Based on the above circumstances, the Group does not recognize the costs of utilizing the Badak LNG plant in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen PAEP dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar US\$123.638.456 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995 hingga 2020. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar US\$35.130.221 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan sebesar US\$88.508.253 (nilai penuh - bruto). Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara PAEP dan Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas PAEP tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan PAEP dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2021.

o. Audit oleh Pemerintah Irak (PIREP)

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) dan SOMO. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2020, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar US\$9,7 juta.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan PIREP dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Algerian Government Audits (PAEP)

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of PAEP are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management of PAEP and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2021, the Company has audit findings totalling US\$123,638,456 (full amount - gross) for the years 1995 to 2020. From afore mentioned, total findings that have been settled are amounting to US\$35,130,221 (full amount - gross) and thus the remaining US\$88,508,253 (full amount - gross). Findings are still under discussion between PAEP and Sonatrach.

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on PAEP's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2021.

o. Iraqi Government Audits (PIREP)

There were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and SOMO. These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2020, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is amounting to US\$9.7 million.

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company's financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

a. Kebakaran Kilang Balikpapan

Pada tanggal 4 Maret 2022 sekitar pukul 10.32 WITA terjadi kebakaran pada plant HCU (Hydrocracker) B Refinery Unit V Balikpapan. Penyebab kebakaran masih dalam proses investigasi. Dengan estimasi kerugian di bawah *deductible* (*deductible* USD5 juta), maka tidak dilakukan proses klaim asuransi untuk kasus kebakaran ini.

b. Pembelian kembali utang obligasi

Pada Januari dan Februari 2022, PGN melakukan pembelian kembali atas *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* 4,45% yang jatuh tempo pada tahun 2024 sejumlah US\$11,98 juta dari nilai pokok obligasi dengan nilai konsiderasi sebesar US\$11,83 juta melalui mekanisme *open market purchase*.

Pada tanggal 28 Februari 2022, PGN mengumumkan dimulainya penawaran tender untuk membeli secara tunai obligasi dengan nilai maksimum US\$200 juta atas nilai pokok obligasi tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 14 Maret 2022, dan sebagai hasil Periode Tender Lebih Awal, PGN mengumumkan perubahan nilai maksimum menjadi US\$220 juta atas nilai pokok obligasi tersebut.

**c. Pengalihan hak kepemilikan di Blok
Ketapang**

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Menteri ESDM No. 37 Tahun 2016 dan Surat SKK Migas No. SRT 0158/SKKMI0000/2018/SO tanggal 19 Juli 2018 tentang kewajiban Kontraktor perusahaan Minyak dan Gas untuk memberikan Penawaran pengalihan PI sebesar maksimal 10% pada Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") atau Badan Usaha Milik Negara, Kontraktor di Blok Ketapang (Petronas Carigali Ketapang Ltd, Petronas Carigali Ketapang II Ltd, dan Grup) telah menyetujui pengalihan 3% hak kepemilikan kepada BUMD PT Petrogas Jatim Sampang Energi secara prorata. Atas pengalihan ini, hak kepemilikan PGN melalui SKP akan terdilusi dari 20% menjadi 19,4% (berkurang 0,6%).

50. SUBSEQUENT EVENTS

a. Fire at Balikpapan Refinery

On March 4, 2022, at around 10.32 WITA, a fire occurred at the HCU (Hydrocracker) B Refinery Unit V Balikpapan plant. The cause of the fire is still under investigation. With the estimated loss below the deductible (USD 5 million deductible), there is no insurance claim process for this fire case.

b. Buyback of bonds payable

In January and February 2022, PGN repurchased an aggregate of US\$11.98 million principal amount of its outstanding 4.45% Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 for an aggregate consideration of US\$11.83 million through an open market purchase.

On February 28, 2022, the PGN announced that it has commenced a tender offer to purchase for cash the outstanding bonds up to US\$200 million in principal amount of the Notes. Subsequently, on March 14, 2022, as the result of Early Tender Period, the PGN announced increment of tender amount up to US\$220 million in principal amount of Notes.

**c. Transfer of participating interest ("PI") in
Ketapang Block**

In order to fulfill the Regulation of the MoEMR No. 37 of 2016 and SKK Migas Letter No. SRT 0158/SKKMI0000/2018/SO dated 19 July 2018 regarding the obligations of Oil and Gas Contractors to provide PI transfer offers of a maximum of 10% to BUMD or BUMN, Contractors in the Ketapang Block (Petronas Carigali Ketapang Ltd, Petronas Carigali Ketapang II Ltd, and the Group) have approved the transfer of 3% participating interest to Province-Owned Enterprise PT Petrogas Jatim Sampang Energi on a prorated basis. Upon this transfer, the ownership of PGN's participating interest through SKP will be diluted from 20% to 19.4% (reduced by 0.6%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**c. Pengalihan hak kepemilikan di Blok
Ketapang (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses finalisasi *Farm Out Agreement*, novasi dan amendemen *Joint Operating Agreement*, *Deed of Assignment*, serta persetujuan final dari Menteri ESDM masih dalam proses.

d. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok Siak

Pada tanggal 07 Agustus 2018, PT PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak ("RPS") menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok Siak dari PT PHE Siak ke RPS. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 20 September 2021, PHE Siak dan RPS telah menandatangani addendum atas perjanjian perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% di KBH Blok Siak. Kedua pihak sepakat mengadakan beberapa perubahan dalam perjanjian yang meliputi pengaturan tanggal efektif pengalihan, bonus tanda tangan, jaminan pelaksanaan, dan biaya yang belum mendapat penggantian.

Pada tanggal 08 Februari 2022, persetujuan atas pengalihan PI 10% di WK Siak telah disetujui oleh menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022. Dimana hak, kewajiban dan tanggung jawab atas PI 10% beralih dari PHE Siak kepada RPS sejak tanggal 01 Januari 2017 (tanggal efektif pengalihan PI 10%).

Skema kerjasama antara BUMD dan Kontraktor berdasarkan Pasal 12 Permen ESDM 37/2016, tidak memenuhi definisi operasi bersama, karena Pengelolaan PI 10% tersebut dilaksanakan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh PHE Siak, dimana pengembalian atas pembiayaan besaran kewajiban diambil dari hasil produksi minyak dan/atau gas bumi dengan kata lain hak distribusi bagian BUMD diambil bagi hasil bersih atau net profit sesuai Kontrak Bagi Hasil WK Siak tanpa dikenakan bunga.

50. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**c. *Transfer of participating interest ("PI") in
Ketapang Block (continued)***

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the process of finalising the Farm Out Agreement, the Joint Operating Agreement novation and amendment, the Deed of Assignment, as well as the final approval from the MoEMR, are still in progress.

**d. *Agreement to transfer a 10% Participating
Interest in Siak PSC***

On August 7, 2018, PT PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak ("RPS") entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE Siak's Participating Interest in the Siak PSC to RPS. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On September 20, 2021, PHE Siak and RPS have signed an addendum on the transfer agreement and management of 10% in the PSC Block Siak. Both parties agreed to make several changes to the agreement which include setting the effective date of PI transfer, Signature Bonus, Performance Bond, and Unrecovered Cost.

On February 8, 2022 the approval of the 10% PI transfer at WK Siak was approved by the ESDM minister through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022. Where the rights, obligations and responsibilities of 10% PI are transferred from PHE Siak to RPS since January 1, 2017 (effective date of the 10% PI transfer).

The scheme of the agreement between BUMD and Contractors based on Article 12 of ESDM Ministerial Regulation 37/2016, does not meet the definition of joint operations, because the 10% of PI is carried by PHE Siak first, where the return is taken from oil production and / or natural gas in other words the distribution rights of BUMD parts are taken from net profit according to the PSC Siak, without any interest charges.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**e. Persetujuan Penggunaan Nilai Buku untuk
Restrukturisasi Bisnis pada Entitas
Sepengendali**

Grup telah menerima persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait Penggunaan Nilai Buku dalam rangka Pemekaran Usaha dan Pengambilalihan Usaha dengan rincian sebagai berikut:

- i. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-121/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Power Indonesia yang ditetapkan tanggal 24 Februari 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2021.
- ii. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-131/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pemekaran Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina Patra Niaga yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 September 2021.
- iii. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-132/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Patra Niaga yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 1 September 2021.
- iv. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-133/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Peteka Karya Tirta yang ditetapkan tanggal 11 Maret 2022, yang berlaku mulai tanggal 27 Agustus 2021.
- v. Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-143/WPJ.19/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Pengambilalihan Usaha dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina International Shipping yang ditetapkan tanggal 6 April 2022, yang berlaku mulai tanggal 30 September 2021.

50. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**e. Approval for The Use of Book Value for The
Business Restructuring of Entity Under
Common Control**

The Group has received approval from the Directorate General of Taxes regarding the Use of Book Value for Business Expansion and Business Acquisition with the following details:

- i. Director General of Taxes Decree No. KEP-121/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Acquisition from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Power Indonesia which is set on February 24, 2022, which takes effect on August 1, 2021.
- ii. Director General of Taxes Decree No. KEP-131/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Expansion from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Internasional and PT Pertamina Patra Niaga which is set on March 11, 2022, which takes effect on September 1, 2021.
- iii. Director General of Taxes Decree No. KEP-132/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of Business Acquisition from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Hulu Energi and PT Pertamina Patra Niaga which is set on March 11, 2022, which takes effect on September 1, 2021.
- iv. Director General of Taxes Decree No. KEP-133/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Peteka Karya Tirta which is set on March 11, 2022, which takes effect on August 27, 2021.
- v. Director General of Taxes Decree No. KEP-143/WPJ.19/2022 concerning Approval for Use of Book Value for Transfer of Assets in the Context of a Business Takeover from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina International Shipping which is set on April 6, 2022, which takes effect on September 30, 2021.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

51. HAL LAINNYA

Volatilitas harga minyak

Pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian terdapat kondisi pasar dunia yang tidak biasa sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berdampak pada volatilitas harga minyak mentah dan kondisi ekonomi global termasuk Indonesia antara lain penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, termasuk penundaan pembayaran oleh pelanggan, dan depresiasi nilai tukar mata uang asing.

Grup mempunyai aset minyak dan gas bumi, persediaan dan aset finansial tertentu, termasuk piutang dari pihak berelasi dan kontrak LNG jangka panjang, yang rentan terhadap harga minyak yang rendah, penurunan permintaan, dan menurunnya kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang, sebagai dampak dari pandemic COVID-19, akan tetapi peristiwa-peristiwa tersebut hanya bersifat indikatif (*non-adjusting events*) yang muncul setelah tanggal pelaporan keuangan, sehingga tidak berdampak pada kesimpulan mengenai jumlah terpulihkan dari aset perusahaan pada tanggal pelaporan.

Manajemen akan selalu menjaga portofolio dalam diversifikasi usaha untuk mengantisipasi volatilitas harga dan mengurangi dampaknya. Manajemen selalu menganalisa pergerakan harga minyak dan komoditasnya, dan pengaruhnya terhadap struktur biaya. Manajemen menyiapkan perencanaan strategis dan keuangan dengan berbagai skenario yang mempertimbangkan aspek parameter makro ekonomi. Rencana-rencana tersebut selalu diuji relevansi dan validitas secara periodik, guna mempertahankan kekuatan posisi keuangan dalam menghadapi harga pasar yang dinamis.

51. OTHER MATTERS

Crude oil price volatility

As of the time of the completion date of the consolidated financial statements there were unusual world market conditions as a result of the COVID-19 pandemic which have an impact on the volatility of crude oil prices. In addition, the impact of the COVID-19 pandemic on the global economy, including Indonesia, among others are decline in economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, including delays in payments by customers, and depreciation of foreign exchange rates.

Group had certain oil and gas assets, inventories and financial assets, including receivables from related parties and long-term LNG contracts, which were vulnerable to low oil prices, decreased demand, and decreased customers' ability to settle the Group receivables, as an impact of the COVID-19 pandemic, however, these events are only indicative (non-adjusting events) that occur after the financial reporting date, so it does not impact on conclusions regarding the recoverable amount of the Group's assets as of reporting date.

Management will always maintain a portfolio in business diversification to anticipate price volatility and reduce its impact. Management always analyses the movements of oil and commodity prices and their effects on the cost structure. Management prepares strategic and financial planning with various scenarios with considering the aspects of macroeconomic parameters. These plans are periodically tested for relevance and validity, in order to maintain the strength of financial position to anticipate of dynamic market prices

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut adalah laporan keuangan Entitas Induk PT Pertamina (Persero), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information is the separate financial statements of PT Pertamina (Persero), a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.644.825	4.371.142	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	634	633	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	6.050.513	5.073.528	Related parties
Pihak ketiga	134.135	518.753	Third parties
Piutang Pemerintah - bagian lancar	1.418.014	883.413	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	15.982	283.473	Related parties
Pihak ketiga	2.391	74.729	Third parties
Persediaan	-	4.242.040	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	562.438	768.411	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka	13.257	245.305	Prepayments and advances
Investasi lainnya	16.138	16.260	Other investments
Jumlah Aset Lancar	11.858.327	16.477.687	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2.021.309	3.140.706	Due from the Government - net of current portion
Aset pajak tangguhan	665.649	959.113	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	52.186.775	20.924.498	Long-term investments
Aset tetap	1.208.401	9.238.315	Fixed assets
Aset hak-guna	156.578	1.206.039	Right of use assets
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	358.985	228.849	Prepaid taxes - net of current portion
Uang muka investasi	1.931.654	-	Advance for long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	1.236.444	1.838.599	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	59.765.795	37.536.119	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	71.624.122	54.013.806	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars.
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	-	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.284.473	3.898.139	Related parties
Pihak ketiga	88.170	2.192.197	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	47.604	332.232	Due to the Government - current portion
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lain-lain	114.010	380.019	Other taxes
Beban akrual	761.386	715.053	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	99.786	-	Long-term bank loan - current portion
Liabilitas sewa - bagian lancar	58.754	460.498	Lease liabilities - current portion
Utang obligasi - bagian lancar	1.141.337	388.078	Bond payables - current portion
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	18.212	43.980	Related parties
Pihak ketiga	79.184	350.658	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	2.987	3.327	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.695.903	8.764.181	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	323.525	351.425	Due to the Government - net of current portion
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	122.449	223.893	Long-term bank loan - net of current portion
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	95.947	759.081	Lease liabilities - net of current portion
Utang obligasi	13.285.901	12.650.757	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.350.532	1.573.701	Employee benefit liabilities
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	603	46.507	Deferred revenues - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	303.955	401.464	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.482.912	16.006.828	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	19.178.815	24.771.009	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars.
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;			<i>Authorized – 600,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor - 173.329.926 saham (2020); 171.227.044 saham (2019)	16.336.421	16.336.421	<i>Issued and paid-up - 173,329,926 shares (2020); 171,227,044 shares (2019)</i>
Tambahan modal disetor	20.779.606	(944.802)	<i>Additional paid-in capital</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	1.361	1.361	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya	88.456	130.704	<i>Other equity components</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	13.437.542	12.683.201	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	1.801.921	1.035.912	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>52.445.307</u>	<u>29.242.797</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>71.624.122</u>	<u>54.013.806</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars.
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya			<i>Sales and other operating revenues</i>
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	20.371.834	26.545.006	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	3.007.036	3.428.923	<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	2.462.704	1.663.336	<i>Export of crude oil, natural gas and oil products</i>
Imbalan jasa pemasaran	9.533	156.144	<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	1.721.635	232.971	<i>Revenues from other operating activities</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	27.572.742	32.026.380	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya			<i>Cost of sales and other direct costs</i>
Beban pokok penjualan	(26.297.639)	(28.178.376)	<i>Cost of goods sold</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	(26.297.639)	(28.178.376)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO	1.275.103	3.848.004	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.162.838)	(1.700.078)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(814.696)	(1.015.575)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	368	(225.710)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange-net</i>
Pendapatan keuangan	485.080	327.704	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(632.273)	(638.700)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	3.120.550	783.741	<i>Share in net profit of associates and joint venture</i>
Beban lain-lain - neto	(569.559)	4.660	<i>Other expenses - net</i>
	426.632	(2.463.958)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.701.735	1.384.046	PROFIT BEFORE INCOME TAX

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars.
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.701.735	1.384.046	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan			Income tax (expense) benefit
Pajak kini	(17.472)	(140.496)	Current tax
Pajak tangguhan	117.658	(207.638)	Deferred tax
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	100.186	(348.134)	Income tax benefit/(expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.801.921	1.035.912	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto	279.767	36.757	Remeasurement of net defined benefit liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(143.094)	(81.805)	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(178.922)	108.056	Share of other comprehensive income of associates
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN	(42.249)	63.008	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.759.672	1.098.920	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share issuance</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ <i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ <i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019	16.191.204	-	(924.296)	146.578	(345.926)	501.320	10.770.470	2.529.342	28.868.692	Balance as of January 1, 2020/ December 31, 2019
Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	145.217	-	(20.506)	(145.217)	-	-	-	-	(20.506)	<i>Transfer of Government assets pending final clarification of status to paid capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar AS	-	-	-	-	(81.703)	-	-	-	(81.703)	<i>Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	20.256	-	-	20.256	<i>Other comprehensive income from associate</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	-	36.757	-	-	36.757	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(599.182)	(599.182)	<i>Dividends declared</i>
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	-	1.914.864	(1.914.864)	-	<i>Appropriation of other reserves</i>
Penyesuaian PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(2.133)	(15.296)	(17.429)	<i>SFAS 71 Adjustment</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.035.912	1.035.912	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	16.336.421	-	(944.802)	1.361	(427.629)	558.333	12.683.201	1.035.912	29.242.797	Balance as of December 31, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share issuance</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ <i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ <i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2020	16.336.421	-	(944.803)	1.361	(427.628)	558.333	12.683.201	1.035.912	29.242.797	Balance as of December 31, 2020
Selisih transaksi kepentingan nonpengendali	-	-	21.724.409	-	-	-	-	-	21.724.409	Transaction difference of non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain Dolar US	-	-	-	-	(143.094)	-	-	-	(143.094)	Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(178.922)	-	-	(178.922)	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	-	279.767	-	-	279.767	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(281.571)	(281.571)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	-	754.341	(754.341)	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.801.921	1.801.921	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021	16.336.421	-	20.779.606	1.361	(570.722)	659.178	13.437.542	1.801.921	52.445.307	Balance as of December 31, 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	31.748.808	37.822.833	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	5.483.730	6.119.731	Cash receipts from Government
Penerimaan bunga	95.371	126.507	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(31.516.333)	(34.809.910)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(5.154.540)	(5.033.369)	Payments to the Government
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(424.502)	(620.445)	Cash paid to employees and management
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.795)	(13.587)	Payments of corporate income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	227.739	3.591.760	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dari investasi	-	30.712	Interest received from investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	-	70.000	Proceeds from disposal of long-term investments
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	-	31.992	Cash receipts from other investing activities
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	989.559	937.144	Dividends received from associates and joint ventures
Penempatan penyertaan jangka panjang	(1.988.349)	(900.216)	Placements in long-term investments
Pembelian aset tetap	(356.923)	(886.218)	Purchases of fixed assets
Penerimaan pelunasan pinjaman dari entitas anak	2.633	149.150	Loans repayment received from subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.353.080)	(567.436)	Net cash used in investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	5.004.947	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.899.120	2.921.353	<i>Proceeds from bond issuance</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	222.898	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(6.000.040)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Pembayaran beban keuangan	(677.539)	(632.055)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran obligasi	(514.751)	(608.628)	<i>Repayments of bonds</i>
Pembayaran dividen	(281.571)	(574.274)	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(15.869)	(888.277)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	409.390	(554.076)	Net cash provided (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(715.951)	2.470.248	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(10.366)	(53.715)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.371.142	1.954.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.644.825	4.371.142	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55. "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013). "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for at cost or in accordance with SFAS No. 55. "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to SFAS No. 4 (2015) allows the use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

Subholding Upstream dan Group (SHU) dan entitas anak PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas. tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KBH dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan SHU dan entitas anak PGN. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas. termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali SHU dan entitas anak PGN.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Perhitungan estimasi cadangan minyak dan gas bumi dilakukan setiap akhir triwulan. Perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi sebagai berikut:

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED)**

Subholding Upstream and Group (SHU) and subsidiaries of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) have no ownership interests in the oil and gas reserves. but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable SHU dan PGN subsidiaries. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves. including factors beyond the control of SHU dan PGN subsidiaries.

Management is of the opinion that the reserves quantities. which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

Calculation of oil and gas reserves is carried out at the end of every quarter. The calculation of proved oil and gas reserves are as follows:

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021**

Entitas/Entity	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir
				31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020			31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
PT Pertamina EP							
I Asset 1							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	58.763	649	(4.874)	54.538	(3.423)	(4.528)	46.587
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	52.817	(24.079)	(5.226)	23.512	(3.378)	(5.739)	14.395
II Asset 2							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	71.609	2.016	(6.480)	67.145	3.765	(5.942)	64.968
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	160.467	15.747	(20.516)	155.698	1.434	(20.401)	136.731
III Asset 3							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	26.730	7.072	(4.603)	29.199	5.748	(4.836)	30.111
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	114.633	8.760	(14.693)	108.700	(9.536)	(12.432)	86.732

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) - (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) - (continued)**

		Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021						
Entitas/Entity		Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
PT Pertamina EP								
III Asset 4								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	51.863	413	(5.348)	46.928	721	(3.980)	43.669
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	126.315	11.952	(8.325)	129.942	(3.865)	(9.020)	117.057
IV Asset 5								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	60.895	754	(6.483)	55.166	6.913	(5.494)	56.585
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	9.810	(141)	(868)	8.801	634	(740)	8.695
V KBT/TAC								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	6.157	(117)	(426)	5.614	(3.202)	(300)	2.112
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	124	(95)	(9)	20	(20)	-	-
VI KSO/OC								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	11.130	442	(969)	10.603	334	(883)	10.054
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	7.086	90	(731)	6.445	364	(768)	6.041
VII Proyek/Project								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	5.329	(5.329)	-	-	-	-	-
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	5.483	(5.483)	-	-	-	-	-
	Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	292.476	5.900	(29.183)	269.193	10.856	(25.963)	254.086
	Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	476.735	6.751	(50.368)	433.118	(14.367)	(49.100)	369.651
PT Pertamina Hulu Energi								
I Wilayah/Region Jawa								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	262.429	7.246	(21.119)	248.556	(30.947)	(19.784)	197.825
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	127.023	(8.147)	(14.692)	104.185	(11.936)	(11.223)	81.026
II Wilayah/Region Sumatera								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	33.655	6.913	(6.584)	33.984	(822)	(5.872)	27.290
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	95.722	1.205	(19.413)	77.514	7.924	(16.605)	68.833
III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua								
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	7.699	4.319	(1.828)	10.190	(1.720)	(1.856)	6.614
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	88.473	3.208	(9.991)	81.690	25.889	(11.617)	95.962
	Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	303.783	18.478	(29.531)	292.730	(33.489)	(27.512)	231.729
	Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	311.219	(3.734)	(44.096)	263.389	21.877	(39.445)	245.821

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) - (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) - (continued)**

Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021

Entitas/Entity	Saldo 1 Jan	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo Akhir	Penambahan	Produksi/ Production	Saldo Akhir
	2020/ Balance Jan 1, 2020	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment		31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment		31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
PT Pertamina EP Cepu							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	110.908	(65)	(35.940)	74.903	55.890	(32.891)	97.902
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	62.752	39.890	-	102.642	-	-	102.642
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	110.908	(65)	(35.940)	74.903	55.890	(32.891)	97.902
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	62.752	39.890	-	102.642	-	-	102.642
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi							
I Asset Iraq							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	171.193	(39.399)	(2.569)	129.225	(4.475)	(971)	123.779
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	-	-	-
II Asset Malaysia							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	24.229	3.577	(4.187)	23.619	4.288	(3.586)	24.321
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	37.784	2.693	(3.086)	37.391	(1.694)	(5.532)	30.165
III Asset Algeria & Asset Lainnya *)							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	153.652	12.228	(14.566)	151.314	(9.675)	(13.123)	128.516
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	21.862	2.060	(1.932)	21.990	(2.089)	(2.336)	17.565
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	349.074	(23.594)	(21.322)	304.158	(9.862)	(17.680)	276.616
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	59.646	4.753	(5.018)	59.381	(3.783)	(7.868)	47.730
PT Pertamina Hulu Indonesia							
I Blok Mahakam							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	24.418	12.353	(9.507)	27.264	12.435	(8.032)	31.667
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	110.270	31.603	(36.218)	105.655	23.908	(31.297)	98.266
II Blok Sanga-Sanga							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	11.550	4.509	(4.572)	11.487	3.732	(4.286)	10.933
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	11.846	(968)	(4.059)	6.819	4.007	(3.238)	7.588
III Blok Kalimantan Timur							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	15.326	1.862	(3.504)	13.684	6.038	(3.384)	16.338
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	25.616	(1.293)	(2.775)	21.548	1.943	(2.409)	21.082
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	51.294	18.724	(17.583)	52.435	22.205	(15.702)	58.938
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	147.732	29.342	(43.052)	134.022	29.858	(36.944)	126.936

*) Aset lainnya terdiri atas Aset Gabon, Tanzania, Angola, dan France. Aset Gabon, Tanzania, Angola, dan France merupakan blok produksi minyak dan gas yang dikelola oleh Maurel & Prom, yaitu independent oil and gas company yang sahamnya telah diakuisisi oleh Pertamina pada tanggal 22 Februari 2017. Angka cadangan minyak dan gas yang dicatatkan untuk Aset Gabon, Tanzania, Angola, dan France dihitung berdasarkan angka Reserves status 31 Desember 2020 dikurangi angka produksi s.d. Q4 2021, di mana angka produksi Q4 2021 mengacu pada angka produksi Q3 2021. Angka cadangan yang dicatatkan adalah sebesar jumlah share M&P di Aset Gabon, Tanzania, Angola, dan France tersebut dikarenakan Pertamina telah memiliki mayoritas saham M&P

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) - (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) - (continued)**

Entitas/Entity	Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021						Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	
PT Pertamina Hulu Rokan**)							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	424.639	(59.495)	365.144
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	6.343	(1.280)	5.063
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	-	-	-	-	424.639	(59.495)	365.144
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	-	-	-	-	6.343	(1.280)	5.063
PT Pertamina EP Cepu ADK							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	155	-	155
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	2.018	(1)	2.017
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	-	-	-	-	155	-	155
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	-	-	-	-	2.018	(1)	2.017
PT Perusahaan Gas Negara							
I Region Jawa							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	55	(4)	(3)	48	-	(5)	43
II Region Kalimantan							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	14	-	(4)	10	-	(3)	7
III Region Sumatera							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	6	-	-	6	-	(1)	5
IV Region Overseas							
Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-
Gas bumi/Natural gas (MBOE)	24	10	(2)	32	-	(2)	30
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	-	-	-	-	-	-	-
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	99	6	(9)	96	-	(11)	85

***) Hasil akuisisi Blok Rokan yang efektif dikelola oleh PT Pertamina Hulu Rokan per 9 Agustus 2021. Angka cadangan merupakan angka estimasi cadangan baseline & rencana pengembangan dari lapangan-lapangan yang memproduksi berdasarkan hasil validasi cadangan di Subholding Upstream pada Triwulan III & IV 2021, sementara angka produksi merupakan volume kumulatif sepanjang tahun 2021 untuk perhitungan RTP (full year).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) - (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) - (continued)**

Entitas/Entity	Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2021/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2021						Saldo Akhir 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021
	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	Saldo Akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustment	Produksi/ Production	
Jumlah Cadangan/Total Reserves							
Minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs)	1.107.535	19.443	(133.559)	993.419	470.394	(179.243)	1.284.570
Gas bumi/natural gas (MBOE))	1.058.183	77.008	(142.543)	992.648	41.946	(134.649)	899.945

* Klasifikasi per asset PEP
 - Asset 1: Rantau, Pangkalan Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Unitisasi Suban 10%
 - Asset 2: Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera, Unitisasi Air Serdang 21.96%
 - Asset 3: Jatibarang, Subang, Tambun, Unitisasi MB unit 47.4%
 - Asset 4: Cepu, Poleng, Sukowati, Unitisasi Jambaran Tiung Biru 8%, Donggi Matindok, Papua, Unitisasi Wakamuk 50%
 - Asset 5: Sangatta, Bunyu, Sangasanga, Tarakan, Tanjung

Berdasarkan tabel di atas jumlah cadangan minyak Grup sebesar 1.284.570 MBBLs dan cadangan gas bumi sebesar 899.945 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) ke MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent) dengan menggunakan rate konversi 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

Rasio *reserve to production* minyak dan gas Perusahaan dihitung tiap akhir tahun. Rasio *reserve to production* tahun 2021 adalah 7.0 tahun (2020: 7.2 tahun).

Based on the table above, the Group's total oil reserves is 1,284,570 MBBLs and total natural gas reserves is 899.945 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Thousand Barrels of Oil Equivalent) by applying the following conversion rate 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

The reserve to production ratio of oil and gas is calculated at the end of each year. The reserve to production ratio in 2021 is 7.0 years (2020: 7.2 years).